



Provident Agro

Strengthening Fundamentals, **Delivering Values**

Laporan Tahunan

2016

Annual Report



Strengthening Fundamentals, Delivering Values

Di tahun 2016, industri kelapa sawit masih menghadapi tantangan berat. Fenomena El Nino di tahun 2015 berdampak pada turunnya produktivitas dan kualitas buah sawit sehingga dipastikan tidak akan mencapai volume produksi yang optimal. Untuk mengantisipasi tertekannya kinerja operasional dan keuangan, Provident Agro telah mengambil langkah penting untuk menjaga pertumbuhan. Strategi utama kami adalah meningkatkan efisiensi belanja modal, mengkaji kembali cadangan kas, fokus mengelola sumber daya yang dimiliki serta memperkuat sinergi antar entitas anak. Melalui pendekatan yang terukur, penggunaan modal kerja diprioritaskan untuk program intensifikasi dan mengelola luasan lahan tertanam yang paling efisien dari sisi pengeluaran biaya dan sumber daya untuk mencapai skala ke ekonomian.

Di saat yang bersamaan, kami melihat adanya momentum yang tepat untuk memperkuat fundamental perusahaan dengan melaksanakan aksi korporasi yang diyakini akan memberikan nilai dan manfaat positif kepada para pemegang saham. Dengan struktur keuangan yang sehat dan dukungan pemegang saham, Perseroan siap menyongsong pertumbuhan berkelanjutan.

In 2016, the palm oil industry still faced difficult challenges. El Nino phenomenon in 2015 led to declining productivity and quality of palm oil fruits so that the optimal production volume could not be achieved. To anticipate depressed operational and financial performance of the Company, Provident Agro took strategic measures to maintain growth. Our main strategy was to improve capital expenditure efficiency, to review cash reserves, to focus on managing the existing resources and to strengthen the synergies among subsidiaries. Through a measured approach, the use of working capital is prioritized for intensification program and managing the most efficient planted area in terms of expenditure and resources to achieve economies of scale.

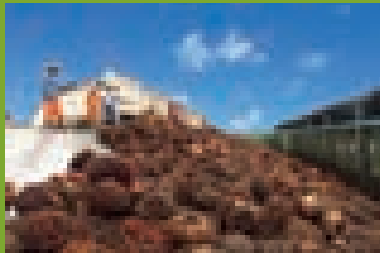
Concurrently, we see a good momentum to strengthen the Company's fundamentals for corporate actions that we believe will provide positive value and benefits to the shareholders. With a sound financial structure and the support of shareholders, the Company is ready to embrace the sustainable growth.

Daftar Isi

Contents

Ikhtisar Kinerja 2016

Performance Highlights 2016



Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	6
Grafik Keuangan Financial Charts	7
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	8
Ikhtisar Saham Stock Highlights	10

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Perusahaan Company Information	14	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	24
Sekilas Perseroan Company in Brief	15	Profil Direksi Board of Directors Profile	30
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	16	Konsultan Perseroan & Kontak Penting Company's Advisers & Relevant Contacts	34
Bidang Usaha Business Activities	17	Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	35
Jejak Langkah Perseroan Company Milestones	18	Lokasi Perkebunan dan Kantor Location of Plantation and Offices	36
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values	20	Struktur Grup Perseroan Corporate Structure	38
Struktur Organisasi Organization Structure	22		



Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners and Board of Directors Report



Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report	42
Laporan Direksi The Board of Directors Report	48

Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management's Discussion and Analysis

Kinerja Keuangan Financial Performance	58
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Comprehensive Income	59
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	60



Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows	61	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal	63
Kemampuan Membayar Hutang Solvency	61	Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Loan/Capital Restructuring	
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility	62	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan	64
Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	62	Information on Material Transaction Involving Conflict of Interest	
Kebijakan Dividen Dividend Policy	63	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan	64
		Subsequent Events	
		Kinerja Operasional Operational Performance	66



Pendukung Bisnis

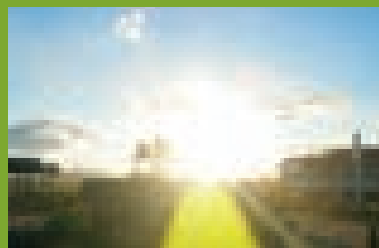
Business Support

Sumber Daya Manusia Human Resources	72
Teknologi Informasi Information Technology	78

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance (GCG)	84
Dasar Penerapan GCG GCG Guidelines	86
Struktur Tata Kelola Governance Structure	87
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Of Shareholders	87
Dewan Komisaris Board Of Commissioners	93
Direksi Board of Directors	98
Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Pada Entitas Anak Multiple Positions of Board of Commissioners and Board of Directors in Subsidiaries	105
Komite Audit Audit Committee	107
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	111
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	114
Hubungan Investor Investor Relations	116
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access To Corporate Information and Data	117



Audit Internal Internal Audit	118
Manajemen Risiko Risk Management	121
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	123
Akuntan Independen Independent Auditor	124
Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perseroan Legal Proceedings Involving the Company	125
Sanksi Administrasi Administrative Sanctions	126
Kode Etik Code of Conduct	126

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	132
Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Safety, Health and Environment	140



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Provident Agro Tbk.

Board of Commissioners and Directors' Statement
of Responsibility for the 2016 Annual Report of
PT Provident Agro Tbk.

147

Laporan Keuangan

Konsolidasian Consolidated Financial Statements	148
---	-----



Ikhtisar

Kinerja 2016

Performance Highlights 2016

Pendapatan Perseroan naik 11,78% dan membukukan laba periode berjalan sebesar Rp219,21 miliar.

The Company's revenue increased by 11.78% booked a profit for the current period of Rp219.21 billion.





Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

	2016	2015	2014	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	1.169.778	1.046.536	1.057.576	Revenues
Laba Bruto	334.440	327.466	352.204	Gross Profit
EBITDA ¹⁾	247.148	243.567	264.031	EBITDA ¹⁾
Jumlah Laba (Rugi) yang diatribusikan kepada:				Total Profit (Loss) attributable to;
Pemilik entitas induk	219.214	(55.206)	168.110	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(115)	(36)	(105)	Non-controlling interests
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	219.099	(55.242)	168.005	Total Profit (Loss) For The Year
Jumlah Laba (Rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	140.204	(742)	124.587	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(112)	(34)	(120)	Non-controlling interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	140.092	(776)	124.466	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (angka penuh)	30,79	(7,75)	23,74	Basic Earnings (Loss) per Share (full amount)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah Aset Lancar	1.060.441	203.974	283.531	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.800.335	4.492.965	3.936.709	Total Non - Current Assets
Jumlah Aset	3.860.776	4.696.939	4.220.240	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	330.447	904.699	480.563	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.204.015	2.104.977	2.052.885	Total Non - Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.534.462	3.009.676	2.533.448	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.326.314	1.687.263	1.686.792	Total Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statements of Cash Flows
Arus kas bersih tersedia dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	40.449	(52.790)	61.830	Net cash flows provided by (used in) by operating activities
Arus kas bersih tersedia dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	798.105	(417.585)	(538.433)	Net cash flows provided by (used in) investing activities
Arus kas bersih (digunakan untuk) tersedia dari aktivitas pendanaan	(448.471)	348.451	236.229	Net cash flows (used in) provided by financing activities
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Rasio Lancar	320,91%	22,55%	59,00%	Current Ratio
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Aset	5,68%	-1,18%	3,98%	Return on Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas	9,42%	-3,27%	9,97%	Return on Equity Ratio
Rasio Laba Bruto Terhadap Pendapatan	28,59%	31,29%	33,30%	Gross Profit Margin Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	0,66	1,78	1,50	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (x)	0,40	0,64	0,60	Debt to Total Assets Ratio (x)

Keterangan | Note:

1) EBITDA = Laba Bruto - beban usaha + beban penyusutan.

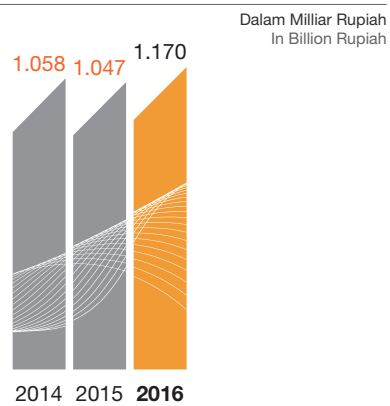
EBITDA = Gross Profit - operating expenses + depreciation expenses.

Grafik Keuangan

Financial Charts

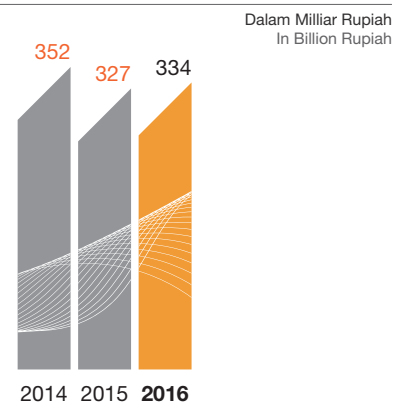
Pendapatan

Revenues



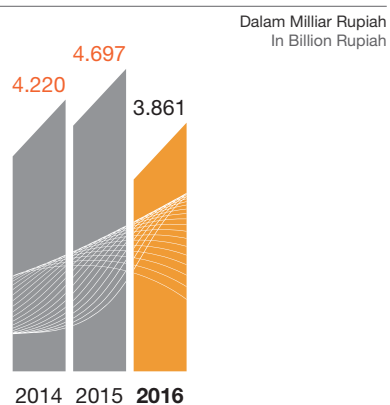
Laba Bruto

Gross Profit



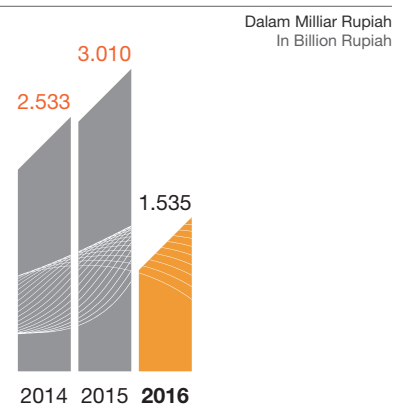
Jumlah Aset

Total Assets



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

	2016	2015	2014	
Lahan Tertanam (Ha)				Planted Area (Ha)
Lahan Inti	23.428	40.721	40.890	Planted Nucleus
Menghasilkan	18.396	31.199	23.640	Mature
Belum Menghasilkan	5.032	9.522	17.250	Immature
Lahan Plasma	1.584	5.941	5.712	Planted Plasma
Menghasilkan	700	3.782	2.864	Mature
Belum Menghasilkan	884	2.159	2.848	Immature
Jumlah Lahan Tertanam	25.013	46.663	46.602	Total Planted
Menghasilkan	19.096	34.982	26.504	Mature
Belum Menghasilkan	5.917	11.681	20.098	Immature
Profil Umur Tanaman (Ha)				Plantation Age Profile (Ha)
Menghasilkan				Mature
Tanaman Muda (4-7 tahun)	10.141	23.929	17.424	Young (4-7 years)
Tanaman Prima (8-17 tahun)	3.959	6.874	5.362	Prime (8-17 years)
Tanaman Tua (>17 tahun)	4.996	4.179	3.718	Old (>17 years)
Belum Menghasilkan (<4 tahun)	5.917	11.681	20.098	Immature (<4 years)
Produksi dan Produktivitas				Production and Yield
Tandan Buah Segar (ton)	362.826¹⁾	449.080	359.692	Fresh Fruit Bunch (tons)
Produktivitas (ton/Ha)	13,49²⁾	14,39	14,96	Yield (ton/Ha)
Minyak Sawit (ton)	119.137³⁾	122.544	102.176	Crude Palm Oil (tons)
Rendemen Minyak Sawit (%)	22,52	23,15	22,93	Oil Extraction Rate (%)
Inti Sawit (ton)	22.091³⁾	21.919	19.829	Kernel (tons)
Rendemen Inti Sawit (%)	4,18	4,14	4,45	Kernel Extraction Rate (%)

Keterangan Notes:

- 1) Termasuk produksi TBS Inti PT Global Kalimantan Makmur (GKM), PT Semai Lestari (SML), PT Saban Sawit Subur (SSS) s.d bulan Agustus 2016 dan termasuk produksi TBS Inti PT Nakau (NAK) s.d bulan Desember 2016.
Including production of FFB nucleus of PT Global Kalimantan Makmur (GKM), PT Semai Lestari (SML), PT Saban Sawit Subur (SSS) up to August 2016, and production of FFB Nucleus of PT Nakau (NAK) up to December 2016.
- 2) Total Produksi TBS Inti Perseroan diluar GKM, SML, SSS, & NAK dibagi dengan Total tanaman menghasilkan inti Perseroan.
Total production of FFB nucleus of the Company exclude of GKM, SML, SSS and NAK, divided by the Company's total nucleus mature palm trees.
- 3) Termasuk produksi minyak sawit dan inti sawit GKM dan SSS s.d bulan Agustus 2016.
Including production of crude palm oil and palm kernel from GKM and SSS up to August 2016.



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Tidak ada perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh pada tahun 2016. Kronologis pencatatan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

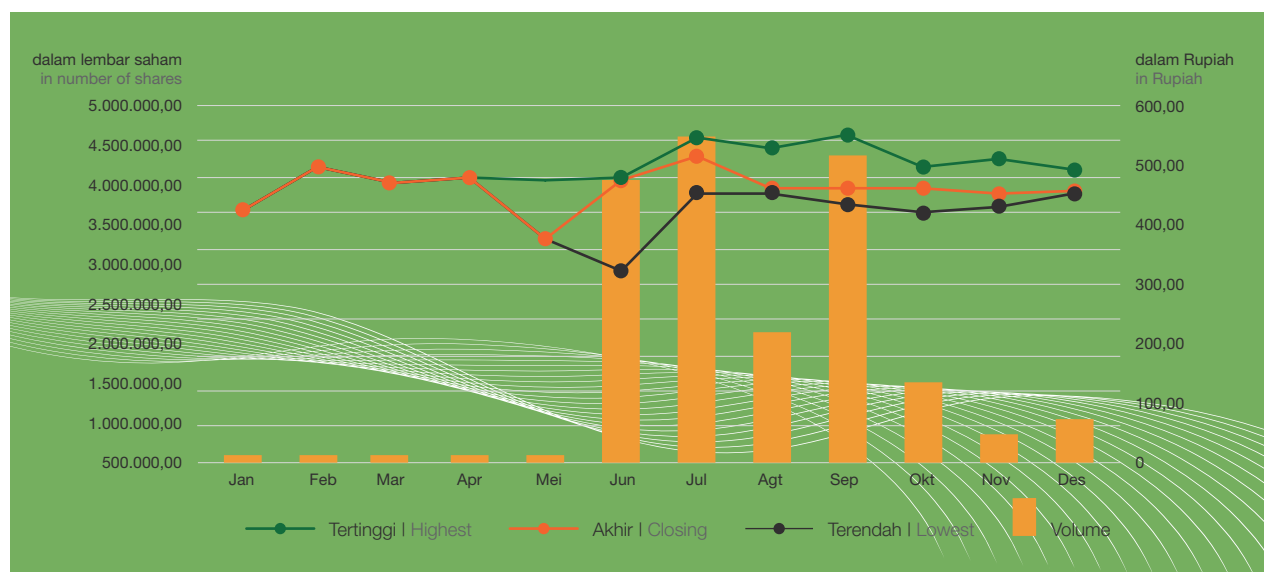
There is no change in the issued and fully paid-up capital in 2016. Below is the chronological share overview:

Keterangan	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal	(%)	Description
Sebelum IPO				Before IPO
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.268.835.000	426.883.500.000	100,00%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	2.134.417.500	213.441.750.000	50,00%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	2.134.417.500	213.441.750.000	50,00%	PT Provident Capital Indonesia
31 Desember 2012				December 31, 2012
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.927.986.000	492.798.600.000	100,00%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	2.134.417.500	213.441.750.000	43,31%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	2.134.417.500	213.441.750.000	43,31%	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	659.151.000	65.915.100.000	13,38%	Public
31 Desember 2013				December 31, 2013
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.039.980.000	703.998.000.000	100,00%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	314.420.089.100	44,66%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	314.420.089.100	44,66%	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	751.578.218	75.157.821.800	10,68%	Public
31 Desember 2014				December 31, 2014
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	711.954.035.600	100,00%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	314.420.089.100	44,16%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	314.420.089.100	44,16%	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	831.138.574	83.113.857.400	11,68%	Public
31 Desember 2015				December 31, 2015
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	711.954.035.600	100,00%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	314.420.089.100	44,16%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	314.420.089.100	44,16%	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	831.138.574	83.113.857.400	11,68%	Public
31 Desember 2016				December 31, 2016
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	711.954.035.600	100,00%	Issued and Paid-Up Capital
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	314.420.089.100	44,16%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	314.420.089.100	44,16%	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	831.138.574	83.113.857.400	11,68%	Public

Pergerakan Saham di tahun 2016

Shares Movement in 2016

No	Bulan Month	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Akhir Closing (Rp)	Peredaran Saham di Pasar Reguler Share Transaction in Regular Market		Jumlah Saham Tercatat Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
					Volume	Nilai Value		
					dalam lembar saham in number of shares	(Rp)		
1	Januari January	425	425	425	2.100	892.500	7.119.540.356	3.025.804.651.300
2	Februari February	495	495	495	100	49.500	7.119.540.356	3.524.172.476.220
3	Maret March	470	470	470	100	47.000	7.119.540.356	3.346.183.967.320
4	April April	480	480	480	100	48.000	7.119.540.356	3.417.379.370.880
5	Mei May	476	374	374	4.400	2.004.400	7.119.540.356	2.662.708.093.144
6	Juni June	480	320	474	3.956.300	1.830.035.400	7.119.540.356	3.374.662.128.744
7	Juli July	545	450	515	4.538.500	2.279.122.100	7.119.540.356	3.666.563.283.340
8	Agustus August	530	450	460	1.833.900	901.957.200	7.119.540.356	3.274.988.563.760
9	September September	550	432	460	4.290.200	2.003.306.700	7.119.540.356	3.274.988.563.760
10	Oktober October	498	420	460	1.128.000	518.629.600	7.119.540.356	3.274.988.563.760
11	November November	510	430	450	415.700	188.239.000	7.119.540.356	3.203.793.160.200
12	Desember December	494	450	456	595.300	271.626.000	7.119.540.356	3.246.510.402.336





Profil

Perusahaan

Company Profile

Perseroan melakukan divestasi atas kepemilikan sahamnya di PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Saban Sawit Subur, PT Nusaraya Permai, dan PT Nakau sehingga pada akhir tahun 2016, total lahan tertanam (inti dan plasma) mencapai 25.013 hektar dengan komposisi tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM) masing-masing mencapai 19.096 hektar dan 5.917 hektar dengan rata-rata usia tanaman 9,4 tahun.

The Company divested its shares in PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Saban Sawit Subur, PT Nusaraya Permai and PT Nakau so that at the end of 2016, the the total planted area (nucleus and plasma) was 25,013 Ha with composition of mature (TM) and immature (TBM) respectively reached 19,096 Ha and 5,917 Ha with an average plant age of 9.4 years.





Informasi Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan Company's name	PT Provident Agro Tbk (Perseroan)
Bidang Usaha Business Activity	Agroindustri Agro Industry
Alamat Perusahaan Company's address	The Convergence Indonesia Lt.21-22 Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940 Tel : (62 21) 21572008 Fax : (62 21) 21572009 Website : www.provident-agro.com
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and paid Up Capital	Rp711.954.035.600
Kepemilikan Saham/ Shares Ownership	PT Saratoga Sentra Business 44,16% PT Provident Capital Indonesia 44,16% Masyarakat / Public shareholders 11,68%
Dasar Hukum Pendirian Legal basis of Establishment	Akta Pendirian No.4 tanggal 2 November 2006 Deed of Establishment No. 4 dated November 2, 2006 SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. W7-02413 HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006 Decree of Indonesia Minister of Law and Human Rights No. W7-02413HT.01.01-TH.2006 dated November 13, 2006
Informasi Pencatatan Saham Shares Listing Information	Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Oktober 2012 dengan kode saham: PALM The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange on October 8, 2012, with ticker code: PALM



Sekilas Perseroan

Company in Brief

PT Provident Agro Tbk (“Perseroan”) adalah suatu perseroan terbatas yang berdomisili di Jakarta dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Perseroan merupakan usaha patungan dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia.

Sejak awal pendirian, Perseroan bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dengan tiga kegiatan pokok operasional, yaitu;

1. Pengembangan perkebunan melalui pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan Tandan Buah Segar (TBS).
2. Pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) menjadi Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (PK).
3. Menjual dan memperdagangkan hasil-hasil perkebunan.

Pada tanggal 8 oktober 2012, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham “PALM”, setelah sebelumnya melakukan penawaran perdana saham (*initial public offering - IPO*).

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan divestasi atas kepemilikan sahamnya di PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Saban Sawit Subur, PT Nusaraya Permai, dan PT Nakau sehingga pada akhir tahun 2016, Perseroan memiliki 8 perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Total lahan tertanam (inti dan plasma) mencapai 25.013 hektar dengan komposisi tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM) masing-masing mencapai 19.096 hektar dan 5.917 hektar dengan rata-rata usia tanaman 9,4 tahun. Hingga akhir tahun 2016, Perseroan memiliki 3 pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas 105 Ton TBS/Jam. Pada akhir tahun 2016, Perseroan mencatatkan produksi Minyak Kelapa Sawit (CPO) sebesar 119.137 ton dan Inti Sawit sebesar 22.091 ton.

PT Provident Agro Tbk (the “Company”) is a limited company domiciled in Jakarta and was established based on Deed of Limited Company No. 4, dated November 2, 2006 made in front of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., a Notary in Jakarta. The Company is a joint venture of PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia.

Since its establishment, the Company is engaged in oil palm plantation with three main activities, namely;

1. Plantation development through land processing, seeding, nursery, planting, maintenance and harvesting of Fresh Fruit Bunch (FFB).
2. Processing of Fresh Fruit Bunch (FFB) into Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK).
3. Selling and trading of plantation products.

On October 8 2012, the Company listed its shares on Indonesia Stock Exchange with ticker code “PALM”, after conducting an initial public offering (IPO).

In 2016, the Company divested its shares in PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Saban Sawit Subur, PT Nusaraya Permai and PT Nakau so that at the end of 2016, the Company had 8 palm oil plantations located in Sumatera, Kalimantan and Sulawesi. The total planted area (nucleus and plasma) was 25,013 Ha with composition of mature (TM) and immature (TBM) respectively reached 19,096 Ha and 5,917 Ha with an average plant age of 9.4 years. At the end of 2016, the Company had 3 palm oil mills with a total capacity of 105 tons FFB/Hour. At the end of 2016, the Company recorded Crude Palm Oil (CPO) production of 119,137 tons and Palm Kernel of 22,091 tons.

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2016

Composition of Shareholders as of 31 December 2016

Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Shareholder
Modal Dasar	10.000.000.000		Authorized Capital
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	44,16%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	831.138.574	11,68%	Public
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	100,00%	Total Issued and Paid-Up Capital

Kepemilikan Saham Yang Mencapai 5% Atau Lebih per 31 Desember 2016

Share Ownership of 5% or Above as of 31 December 2016

Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Shareholder
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	44,16%	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	PT Provident Capital Indonesia

Kepemilikan Saham Oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2016

Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2016

Nama	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Name
Ir. Maruli Gultom	Presiden Komisaris President Commissioner	2.222.500	0,03%	Ir. Maruli Gultom
Tri Boewono	Presiden Direktur President Director	10.085.000	0,14%	Tri Boewono
Devin Antonio Ridwan	Direktur Director	5.993.950	0,08%	Devin Antonio Ridwan

Bidang Usaha

Business Activities

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perseroan memiliki beberapa bidang usaha di antaranya adalah investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang pertanian, perdagangan, industri, transportasi dan jasa (kecuali jasa dibidang hukum dan pajak).

Untuk itu, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pertanian dan perkebunan, terutama perkebunan kelapa sawit, termasuk namun tidak terbatas pada: pemilihan bibit tanaman untuk pengembangbiakan; pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit;
- Menjalankan usaha di bidang industri, antara lain: Memproduksi Minyak Sawit (CPO), Inti Sawit (PK), Minyak Inti Sawit (PKO) dan produk turunan kelapa sawit lainnya; memasarkan hasil industri Minyak Sawit (CPO), Inti Sawit (PK), Minyak Inti Sawit (PKO) dan produk turunan kelapa sawit lainnya, serta melaksanakan diversifikasi produk di dalam lingkup industri pengolahan;
- Menjual dan memperdagangkan hasil-hasil perkebunan, bibit, benih tanaman-tanaman tersebut serta produk kelapa sawit lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri.

Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:

- Membangun dan mengoperasikan pelabuhan khusus;
- Menyelenggarakan angkutan darat untuk menjamin kesinambungan pengiriman hasil industri;
- Menyediakan jasa kepada pihak lain yang memanfaatkan aset yang dimiliki oleh Perseroan di bidang industri;
- Melakukan kegiatan perdagangan, termasuk namun tidak terbatas pada pemasaran dan penjualan, atas produk perkebunan selain hasil produksi Perseroan, baik ke pasar dalam negeri maupun ke pasar luar negeri.

Based on the Articles of Association, the Company has several businesses which include among others investment or equity participation in other companies engaged in agriculture, trade, manufacturing, transportation and services (except for legal and taxation services).

Hence, the Company can perform the following activities:

- Operating agriculture and plantation businesses, particularly palm-oil plantation, including but not limited to: selection of plant seeds for breeding; land management, seeding, nursery, planting, maintenance and harvesting of fresh fruit bunch;
- Manufacturing palm oil related products particularly includes producing Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), Palm Kernel Oil (PKO) and other palm-oil derivative products, marketing Crude Palm Oil (CPO) industrial products, Palm Kernel (PK), Palm Kernel Oil (PKO) and other palm oil derivative products, as well as performing product diversification within the scope of the processing industry;
- Selling and trading plantation products, seedlings, seed products of these plants as well as other palm oil products, both domestically and overseas.

The Company can also carry out the below supporting business activities to optimize the utilization of available resources:

- Building and operating special ports;
- Providing land transportation to ensure continuing shipments of industrial products;
- Providing services to others by utilizing industrial assets owned by the Company;
- Trading, including but not limited to marketing and selling of plantation products other than the company's products, both to domestic and overseas markets.

Jejak Langkah Perseroan

Company Milestones



2006

Pendirian PT Provident Agro.

Established PT Provident Agro.



2010

Memulai konstruksi pembangunan PKS dengan kapasitas 30 ton TBS per jam di PT Langgam Inti Hibrindo.

Started the construction of POM with capacity of 30 tons FFB per hour at PT Langgam Inti Hibrindo.

2008

- Akuisisi perkebunan PT Surya Agro Persada di Sumatera Selatan.
- Mendirikan perkebunan PT Mutiara Sawit Seluma di Bengkulu.

- Acquired PT Surya Agro Persada plantation in South Sumatera.
- Established PT Mutiara Sawit Seluma plantation in Bengkulu.

2007

- Akuisisi perkebunan PT Mutiara Agam di Sumatera Barat dengan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) berkapasitas 30 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam.
- Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia.
- Akuisisi perkebunan PT Langgam Inti Hibrindo di Riau.
- Akuisisi perkebunan PT Saban Sawit Subur di Kalimantan Barat.

- Acquired PT Mutiara Agam plantation in West Sumatera with Palm Oil Mill (POM) capable of 30 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour.
- Obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia.
- Acquired PT Langgam Inti Hibrindo plantation in Riau.
- Acquired PT Saban Sawit Subur in West Kalimantan.

2011

- Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- PKS PT Langgam Inti Hibrindo di Riau mulai beroperasi.

- Obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Started the operation of POM at PT Langgam Inti Hibrindo in Riau.

2009

- Akuisisi perkebunan PT Transpacific Agro Industry di Sumatera Selatan.
- Memperoleh fasilitas pinjaman dari Deira Equity (S) Pte. Ltd dan Deira Investments (S) Pte. Ltd.

- Acquired PT Transpacific Agro Industry plantation in South Sumatera.
- Obtained loan facility from Deira Equity (S) Pte. Ltd and Deira Investments (S) Pte. Ltd.

2012

- Mengakuisisi perkebunan PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Agrisentra Lestari di Kalimantan Barat beserta PKS dengan kapasitas 45 ton TBS per jam.
- Akuisisi perkebunan PT Nakau di Lampung dan PT Sumatera Candi Kencana di Sumatera Selatan.
- Penawaran Umum Saham Perdana PT Provident Agro.
- Memperoleh Sertifikasi ISO 14001:2004 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan dan Sertifikasi OHSAS 18001:2007 mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan.
- Acquired PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Agrisentra Lestari plantations in West Kalimantan as well as POM with capacity of 45 tons FFB per hour.
- Acquired PT Nakau plantation in Lampung and PT Sumatera Candi Kencana plantation in South Sumatera.
- Initial Public Offering of PT Provident Agro.
- Obtained ISO 14001:2004 Certification on Environmental Management System and OHSAS 18001:2007 Certification on Health and Safety Management System.

2013

- Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk.
- Penawaran Umum Terbatas dengan menawarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 2.111.994.000 lembar saham.
- Obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk.
- Issuance of Preemptive Rights of 2,111,994,000 additional shares.

2014

- Akuisisi perkebunan PT Inti Global Laksana dan PT Banyan Tumbuh Lestari di Gorontalo.
- Memulai konstruksi pembangunan PKS dengan kapasitas 45 ton TBS per jam di PT Saban Sawit Subur dan PT Transpacific Agro Industry.
- Memulai konstruksi pembangunan tangki penyimpanan di PT Nusaraya Permai.
- Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 79.560.356 lembar saham.
- Penjualan seluruh kepemilikan saham PT Surya Agro Persada kepada pihak ketiga.
- Acquired plantations of PT Inti Global Laksana and PT Banyan Tumbuh Lestari in Gorontalo.
- Started the construction of POM with capacity of 45 tons FFB per hour at PT Saban Sawit Subur and PT Transpacific Agro Industry.
- Started the construction of bulking at PT Nusaraya Permai.
- Issuance of 79,560,356 additional shares without Preemptive Rights.
- Divested all the ownership of PT Surya Agro Persada to the third party.

**2015**

- PKS PT Saban Sawit Subur & PT Transpacific Agro Industry di Kalimantan Barat & Sumatera Selatan mulai beroperasi.
- Menyelesaikan pembangunan tangki penyimpanan PT Nusaraya Permai.
- Memperoleh fasilitas kredit dari PT. Bank DBS Indonesia & PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
- Started the operation of POM at PT Saban Sawit Subur in West Kalimantan & at PT Transpacific Agro Industry in South Sumatera.
- Completed the construction of bulking at PT Nusaraya Permai in Kalimantan Barat.
- Obtained loan facility from PT. Bank DBS Indonesia & PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

**2016**

- Penjualan seluruh kepemilikan saham PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Saban Sawit Subur dan PT Nusaraya Permai kepada pihak ketiga.
- Pembagian Dividen Interim tahun buku 2016.
- Penjualan seluruh kepemilikan saham PT Nakau kepada pihak ketiga.
- Divested all the ownership of PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Saban Sawit Subur and PT Nusaraya Permai to the third party.
- Distribution of an interim dividend for the financial year 2016.
- Divested all the ownership of PT Nakau to the third party.

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values

Visi Vision

Menjadi perusahaan perkebunan yang memiliki tata kelola terbaik dalam hal produktivitas, biaya, dan *best practice*.

To become the best-managed plantation company, in yield, cost and best practice.

Nilai Perusahaan

- Integritas** : Kami menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Kerja Keras** : Kami menghargai profesionalisme dan memberikan kesempatan untuk berkembang kepada karyawan berdasarkan sistem meritokrasi.
- Kerjasama** : Kami membangun kerja sama tim yang kuat untuk mengelola perkebunan kelapa sawit secara produktif, serta menjalin kemitraan dengan seluruh stakeholders, khususnya masyarakat di sekitar areal perkebunan kami untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.

Misi

Mision

- Menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
 - Manajemen kami terdiri dari para profesional terbaik di industri ini.
 - Kami juga memperhatikan kesejahteraan karyawan.
- Dalam menjalankan usaha perkebunan kelapa sawit yang bersifat *labor-intensive*, kami berkomitmen penuh untuk menyediakan lapangan pekerjaan seluas-luasnya, berkontribusi dalam menyejahterakan masyarakat, terutama di sekitar lingkungan perkebunan.
 - To create value added for shareholders and other stakeholders.
 - Our management consists of the best professionals in this industry.
 - We also focus on our employee welfare.
 - In performing labour intensive palm plantations, we provide the best employment opportunities as well as contribute to the welfare of the community, especially those surrounding our plantations.

Corporate Values

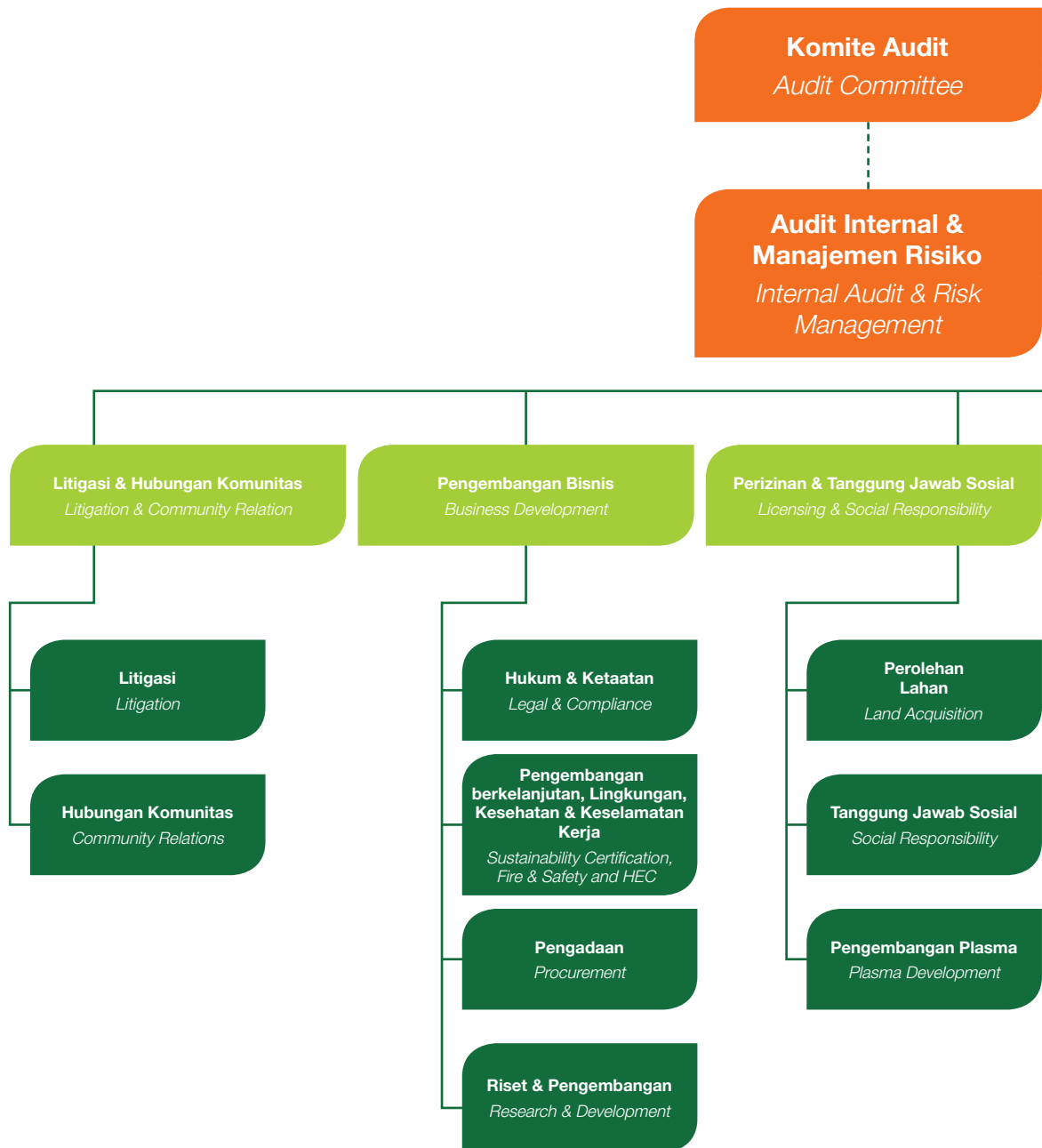
Integrity : We value honesty in doing business activities.

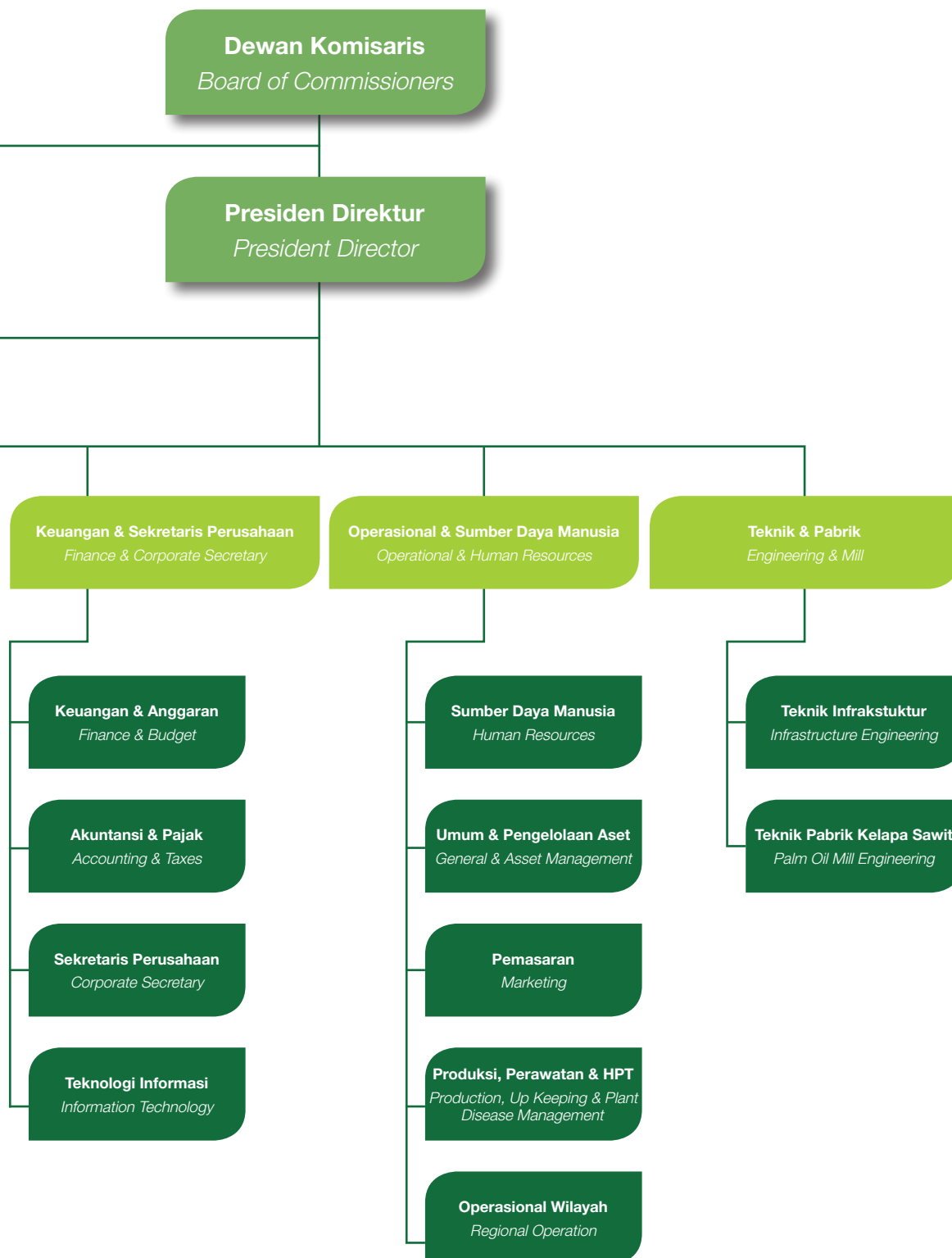
Hard Work : We value professionalism and provide opportunity to employees to grow based on meritocracy.

Cooperation : We develop solid teamwork to effectively and efficiently manage our palm plantations, and develop relationships with all stakeholders, particularly communities surrounding our plantations.

Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Ir. Maruli Gultom
Presiden Komisaris
President Commissioner

Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan akta No.6 tanggal 4 Maret 2010, dan diangkat kembali pada tahun 2012 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2017.

Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komite Audit PT Triputra Agro Persada.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Kristen Indonesia (1981). Beliau memulai karirnya di PT Astra International, Inc. pada tahun 1970 dan sejak tahun 1988 menjabat sebagai direktur dari berbagai anak perusahaan Group Astra. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra Otoparts Tbk. (1997-1999), Wakil Presiden Komisaris, Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk (1999-2008), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk. (2006-2008), Direktur PT Astra Internasional Tbk. (2005-2008), Komisaris Utama PT Perkebunan Negara (PTPN) V (2008-2012), Rektor Universitas Kristen Indonesia (2008-2012) dan Komisaris PT Eterindo Wahanatama Tbk (2011-2016).

He serves as the as the Company's President Commissioner since 2010 pursuant to deed No. 6 dated March 4, 2010 and was reappointed in 2012 with serving period until 2017.

Indonesian citizen, 69 years. He currently serves as the Audit Committee of PT Triputra Agro Persada.

He received his Machine Engineering Degree from Universitas Kristen Indonesia (1981). He started his career at PT Astra International, Inc. in 1970 and since 1988 he served as Director in several subsidiaries of Astra Group. He also served as Director of PT Astra Otoparts Tbk (1997 – 1999), Vice President Commissioner, President Director and Vice President Director of PT Astra Agro Lestari Tbk (1999-2008), President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk. (2006-2008), Director of PT Astra International Tbk. (2005-2008), President Commissioner of PT Perkebunan Negara (PTPN) V (2008-2012), as the Rector of Universitas Kristen Indonesia (2008-2012) and as Commissioner PT Eterindo Wahanatama Tbk (2011-2016).



Michael W. P. Soeryadjaya
Komisaris
Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2015 berdasarkan Akta No. 29 tanggal 11 Juni 2015 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2017.

Warga Negara Indonesia, 30 tahun. Beliau memiliki pengalaman yang luas, termasuk terlibat dalam proses penawaran umum perdana saham PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk., dan PT Merdeka Copper Gold Tbk. Beliau juga memimpin proses pengambil-alihan ANJ Rent oleh MPM Group. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. sejak tahun 2015, Direktur PT Merdeka Copper Gold Tbk. sejak tahun 2014, Komisaris di PT Mitra Pinasthika Mustika Auto dan PT Gilang Agung Persada sejak tahun 2014, serta Komisaris PT Medco Power Indonesia sejak tahun 2015. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Arts dalam Business Administration dari Pepperdine University, Amerika Serikat.

Appointed as Commissioner since 2015 based on Deed No. 29 dated June 11, 2015 and will serve until 2017.

Indonesian citizen, 30 years. He has extensive experience, including involved in the process of initial public offering of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk., and PT Merdeka Copper Gold Tbk. He led the acquisition of ANJ Rent by the MPM Group. Currently he also serves as the President Director of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. since 2015, Director of PT Merdeka Copper Gold Tbk. since 2014, Commissioner of PT Mitra Pinasthika Mustika Auto and PT Gilang Agung Persada since 2014, as well as Commissioner of PT Medco Power Indonesia since 2015. He earned a Bachelor of Arts degree in Business Administration from Pepperdine University, USA.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Winato Kartono
Komisaris
Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2012 berdasarkan akta No. 86 tanggal 30 Juni 2012 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2017.

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Beliau merupakan pemegang saham utama PT Provident Capital Indonesia yang sejak awal mula adalah pemilik utama Perseroan dan saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris di perusahaan tersebut.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada Entitas Anak Perseroan dan Komisaris PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1992) dan pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (2006-2012), beliau memulai karir bekerja untuk Arthur Andersen dan Bank Sumitomo Niaga di Jakarta, dan selama 8 tahun bergabung dengan Citigroup dengan jabatan terakhir sebagai Head of Investment Banking di Indonesia untuk Citigroup Global Markets (1996-2004), beliau juga menjabat sebagai Direktur di bidang Telekomunikasi dan sebagai Wakil Presiden Divisi Merger dan Akuisisi. Saat mengemban tugasnya tersebut, beliau menjalin hubungan baik dengan para eksekutif bisnis dan pimpinan pemerintahan di Asia Tenggara. Beliau membantu banyak klien penting, yang di antaranya adalah berbagai perusahaan multinasional, yakni PT Telkom, Telekom Malaysia, Kumpulan Guthrie Berhad, Singapore Technologies Telemidia Pte Ltd, L'Oreal, Nestle, dan Heinz.

He serves as the Company's Commissioner since 2012 pursuant to deed No.86 dated June 30, 2012 with serving period until 2017.

Indonesian citizen, 45 years. He is a major shareholder of PT Provident Capital Indonesia, which has been a major beneficial owner of the Company since its inception and now, he serves as a President Commissioner at PT Provident Capital Indonesia.

He currently also serves as Commissioner for the Subsidiaries of the Company, Commissioner of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. He received a Bachelor of Economics degree from Trisakti University (1992), and has served as a Director of the Company (2006-2012). He started his career working for Arthur Andersen and Sumitomo Bank Niaga in Jakarta, and for 8 years with Citigroup with his last position as Head of Investment Banking in Indonesia for Citigroup Global Markets (1996- 2004). He also served as Director in the field of Telecommunications and as Vice President of Mergers and Acquisitions Division. When carrying out these duties, he established good relationships with business executives and government leaders in Southeast Asia. He helped many important clients, some of which are multinational companies, namely PT Telkom, Telekom Malaysia, Kumpulan Guthrie Berhad, Singapore Technologies Telemidia Pte Ltd, L'Oreal, Nestle, and Heinz.



(Alm | the late) Drs. H. Mustofa, Ak.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan akta No.21 tanggal 8 Juni 2012 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2017.

Warga Negara Indonesia berusia 68 tahun. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen pada PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk., PT Total Bangun Persada Tbk., PT Gozco Plantation Tbk. dan PT Garuda Metalindo Tbk. Merupakan anggota Komite Supervisi ABF-IBI (sejak 2006) dan anggota dewan penasihat Ikatan Akuntan Indonesia (sejak 2012). Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga (1976), beliau berpengalaman lebih dari 25 tahun sebagai auditor dan konsultan bisnis dan manajemen di berbagai industri khususnya di bidang strategi bisnis dan manajemen keuangan dengan jabatan terakhir sebagai Managing Partner Audit Kantor Akuntan Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM) member dari Deloitte, Touche & Tohmatsu.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

Beliau meninggal dunia pada tanggal 25 Desember 2016 dengan demikian jabatan sebagai Komisaris Perseroan berakhir pada tanggal 25 Desember 2016.

He served as the Company's Independent Commissioner since 2012 pursuant to deed No.21 dated June 8, 2012 with serving period until 2017.

Indonesian citizen, 68 years. He served as Independent Commissioner of PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk., PT Total Bangun Persada Tbk., PT Gozco Plantation Tbk and PT Garuda Metalindo Tbk. He was a member of ABF-IBI Supervisory Committee (since 2006) and member of the Advisory Council of The Indonesian Accountants Association (since 2012). He received his Bachelor degree in Accounting Economics from Airlangga University (1976). He has accumulated experience of more than 25 years as business and management consultant for several industries, specifically strategic business and financial management, with the last position as Audit Managing Partner for KAP Hans Tuanakotta & Mustofa, representative of Deloitte Touche & Tohmatsu in Indonesia.

He was not affiliated to members of Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders.

He passed away on December 25, 2016 therefore the position as Commissioner of the Company ended on December 25, 2016.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Teuku Djohan Basyar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan Akta No. No.21 tanggal 8 Juni 2012 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2017.

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Beliau adalah Lulusan AKABRI Udara (1977), Sekolah Komando Kesatuan Angkatan Udara (SEKKAU) Angkatan 44 (1987), Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara (SESKO AU) Angkatan 29 pada (1993) dan Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANAS) Angkatan 13 (2005).

Beliau menempati berbagai posisi strategis di TNI Angkatan Udara (1977-2011) dengan posisi terakhir yang pernah beliau raih antara lain, Wakil Kepala Badan Intelijen Strategis TNI (2008-2011), Kepala Staf Komando Operasi Angkatan Udara I (2006-2008), Kepala Dinas Perawatan Personel Angkatan Udara (2004-2006), Komandan Pangkalan Udara Atang Sendjaja ("LANUD ATS") (2002-2004), Perwira Menengah Staf Ahli Kepala Staf Angkatan Udara Bidang Strategi Pertahanan dan Keamanan (2002) dan Atase Pertahanan di Kuala Lumpur, Malaysia (1997-2000).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

He serves as the Company's Independent Commissioner since 2012 pursuant to Deed No.21 dated June 8, 2012 with serving period until 2017.

Indonesian citizen, 63 years. He graduated from Indonesian Air Force Academy (1977), School of Air Force Command Unit (SEKKAU) Class of 44 (1987), School of Air Force Staff and Command (SESKO AU) Class of 29 (1993), and National Resilience Institute (LEMHANAS) Class of 13 (2005).

He served in several strategic positions in the Indonesian Air Force (1977 – 2011) with his last position as Deputy in Chief of the Indonesian National Force's Strategic Intelligence Agency (2008-2011), Chief of Command Staff of Air Force Operation I (2006-2008), Maintenance Department of Air Force Personnel (2004-2006), Commander of Atang Sendjaja Air Base ("LANUD ATS") (2002-2004), Expert Intermediate Officer of Air Force Chief of Staff In Defense and Security Strategy (2002) and Defence Attache in Kuala Lumpur, Malaysia (1997 – 2000).

He is not affiliated to members of Board of Commissioners and Board of Directors and shareholders.



Johnson Chan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan Akta No.21 tanggal 8 Juni 2012 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2017.

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Chief Strategic Partnership Officer PT XL Axiata Tbk. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti (1993) dan Magister Manajemen dari Prasetiya Mulia Graduate School of Management (1995). Sejak tahun 2002 – 2015 beliau pernah menjabat di berbagai posisi penting bagian keuangan, network operation dan partnership di PT XL Axiata Tbk dengan posisi terakhir sebagai Senior Vice President Business Strategy and Partnership. Sebelum bergabung dengan XL, beliau pernah berkerja untuk PT HSBC Securities Indonesia, PT Gunung Sewu Kencana dan PT Multifortuna Simmons Corporation. Beliau juga pernah menjadi Dosen Tetap pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti pada tahun 1993 – 2006 dan Universitas Trisakti pada tahun 1993-1995.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

He serves as the Company's Independent Commissioner since 2012 pursuant to Deed No.21 dated June 8, 2012 with serving period until 2017.

Indonesian citizen, 46 years. Currently, he also serves as Chief Strategic Partnership Officer at PT XL Axiata Tbk. He obtained his Bachelor degree in Economics, Finance Management from Trisakti University (1993) and Master of Management degree from Prasetiya Mulia Graduate School of Management (1995). From 2002-2015, he had served in numerous significant positions in finance, network operation and partnership division at PT XL Axiata Tbk with his last position as Senior Vice President Business Strategy and Partnership. Before joining XL, he had worked for PT HSBC Securities Indonesia, PT Gunung Sewu Kencana and PT Multifortuna Simmons Cooperation. He once served as Adjunct Lecturer at STIE Trisakti (1993 – 2006) and University of Trisakti (1993-1995).

He is not affiliated to members of Board of Commissioners and Board of Directors and shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Tri Boewono
Presiden Direktur
President Director

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan akta No. 69 tanggal 21 Mei 2007, dan diangkat kembali pada tahun 2012 dengan masa tugas sampai dengan 2017.

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Beliau bertanggung jawab atas operasional dan sumber daya manusia serta seluruh kegiatan Perseroan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di seluruh Entitas Anak yang beroperasi.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti (1993). Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau juga pernah menjabat sebagai *Head of Budget Department* dan *Head of Accounting Department* PT Astra International Tbk.(1997-2005), dan sebagai Auditor KAP Arthur Andersen (1993-1997).

He serves as the Company's President Director since 2007 pursuant to deed No.69 dated May 21, 2007 and was reappointed in 2012 with serving period until 2017.

Indonesian citizen, 45 years. He is responsible for operational, human resources and all activities conducted by the Company. He currently also serves as Commissioner in all operating Subsidiaries.

He earned his Bachelor degree majoring in Accounting Economics from Trisakti University (1993). Before joining the Company, he had served as Head of Budget Department and Accounting Department of PT Astra International Tbk. (1997-2005) and Auditor in KAP Arthur Andersen (1993 -1997).



Budianto Purwahjo
Direktur
Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan akta No. 21 tanggal 8 Juni 2012 dengan masa tugas sampai dengan 2017.

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Beliau bertanggung jawab atas bidang litigasi dan hubungan komunitas. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di seluruh Entitas Anak yang beroperasi, Komisaris PT Batavia Towerindo, Direktur PT Tower Bersama, Komisaris PT United Towerindo, Presiden Direktur PT Triaka Bersama, Direktur PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., PT Telenet Internusa, dan di PT Batara Ismaya.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektronika dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (1988) dan memulai karir sebagai Service Engineer di PT Securitindo Datacom (1986 - 1988), kemudian sebagai *Marketing Support* di PT Astra Graphia (1989 - 1992), *Marketing Specialist* di PT Multimatra Prakarsa (1992 - 1993), *General Manager* di PT Batara Ismaya (1993 - 1995) dan di PT Ariawest International dengan jabatan terakhir sebagai *Vice President Business Development* (1995 - 2003).

He serves as the Company's Director since 2012 pursuant to deed No.21 dated June 8, 2012 with serving period until 2017.

Indonesian citizen, 53 years. He is responsible for litigation and community relations. He currently also serves as President Commissioner in all operating Subsidiaries, Commissioner of PT Batavia Towerindo, Director of PT Tower Bersama, Commissioner of PT United Towerindo, President Director of PT Triaka Bersama, Director of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., PT Telenet Internusa, and PT Batara Ismaya.

He earned his Bachelor degree in Electronic Engineering from National Institute of Science and Technology (1988) and began his career as Service Engineer in PT Securitindo Datacom (1986 - 1988), Marketing Support in PT Astra Graphia (1989 - 1992), Marketing Specialist in PT Multimatra Prakarsa (1992 - 1993), General Manager in PT Batara Ismaya (1993 - 1995) and in PT Ariawest International with the last position as Vice President Business Development (1995 - 2003).

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Devin Antonio Ridwan
Direktur
Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan akta No. 83 tanggal 24 November 2011, dan diangkat kembali pada tahun 2012 dengan masa tugas sampai dengan 2017.

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Beliau bertanggung jawab atas keuangan serta sekaligus sebagai Sekretaris Perusahaan.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) (1996), Master of Applied Finance dari Macquarie University (2001) dan CFA charterholder (2005). Memulai karirnya sebagai auditor di KAP Arthur Andersen (1996-1998) dan KAP Pricewaterhouse Coopers (1998-2000), pernah menjabat sebagai *Manager Finance & Accounting* pada PT Printec Perkasa (2002-2004), Department Head - Corporate Planning & Strategy PT Astra International Tbk (2004-2008). *Division Head - Finance & Accounting* PT Provident Agro (2008-2011). Diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan pada tanggal 21 Juni 2012.

He serves as the Company's Director since 2011 pursuant to deed No. 83 dated November 24, 2011 and was reappointed in 2012 with serving period until 2017.

Indonesian citizen, 42 years. He is responsible for finance and acts as Corporate Secretary.

He earned his Bachelor degree majoring in Accounting Economics from Indonesia Informatics and Business Institute (IBII) (1996), Master of Applied Finance degree from Macquarie University (2001) and a CFA charterholder (2005). He started his career as an auditor in KAP Arthur Andersen (1996-1998) and KAP Pricewaterhouse Cooper (1998-2000), also as Finance Accounting Manager in PT Printec Perkasa (2002-2004), Department Head - Corporate Planning & Strategy PT Astra International Tbk (2004-2008). *Division Head - Finance & Accounting* in PT Provident Agro (2008 - 2011). Appointed as Corporate Secretary since June 21, 2012.



Boyke Antonius Naba SE
Direktur Independen
Independent Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan akta No. 90 tanggal 30 Mei 2013 dengan masa tugas sampai dengan 2017.

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Beliau bertanggung jawab atas perizinan dan tanggung jawab sosial. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya (1985) dan *Master of Business Administration* dari PPM School of Management (1992). Beliau pernah bekerja sebagai konsultan (2010-2013), dan menjabat sebagai Direktur Operasional PT Dian Agro Mandiri (2008-2010), *Assistant Vice President* PT Jaya Mandiri Sukses (2007-2008), Direktur PT Pacific Prestige Center (2006), Presiden Direktur PT Nichols Edwards Indonesia (2005-2006), Direktur PT Andalas Griyanusa (1992-2005) dan Direktur PT Panen Arta Indonesia Leasing (1986-1992).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

He serves as the Company's Director since 2013 pursuant to deed No.90 dated May 30, 2013 with serving period until 2017.

Indonesian citizen, 58 years. He is responsible for licensing and social responsibility. He earned his Bachelor of Economics degree from Atma Jaya Catholic University (1985) and Master of Business Administration degree from PPM School of Management (1992). Previously, he served as consultant (2010-2013), Operational Director of PT Dian Agro Mandiri (2008-2010), Assistant Vice President of PT Jaya Mandiri Sukses (2007-2008), Director of PT Pacific Prestige Center (2006), President Director of PT Nichols Edwards Indonesia (2005-2006), Director of PT Andalas Griyanusa (1992-2005) and Director of PT Panen Arta Indonesia Leasing (1986-1992).

He is not affiliated to members of Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders.

Konsultan Perseroan & Kontak Penting

Company's Advisers & Relevant Contacts

KONSULTAN HUKUM

Assegaf Hamzah & Partners

Menara Rajawali, Lt.16
Jl. Mega Kuningan Lot #5.1
Jakarta 12950, Indonesia
Tel. : (+6221) 2555 7800
Fax. : (+6221) 2555 7899

AKUNTAN PUBLIK

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

Prudential Tower, Lt. 17
Jl. Jend. Sudirman Kav 79
Jakarta 12910, Indonesia
Tel. : (+6221) 5795 7300
Fax. : (+6221) 5795 7301

KANTOR JASA PENILAI PUBLIK

Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan

Jl. Pejompongan V D No. 1-2
Jakarta 10210, Indonesia
Tel. : (+6221) 570 8540/5712696/572 2185
Fax. : (+6221) 570 8537

Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan

Jl. Pemuda, Ruko Graha Mas Pemuda Blok AA No 1
Jakarta Timur 13220, Indonesia
Tel. : (+6221) 4711191
Fax. : (+6221) 47860356

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Tel. : (+6221) 3508077 (Hunting)
Fax. : (+6221) 3508078

NOTARIS

Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn

Kompleks Rukan Fatmawati Mas II/210
JL. RS Fatmawati No. 20
Jakarta Selatan

LEGAL CONSULTANT

Assegaf Hamzah & Partners

Menara Rajawali, 16th Floor
Jl. Mega Kuningan Lot #5.1
Jakarta 12950, Indonesia
Tel. : (+6221) 2555 7800
Fax. : (+6221) 2555 7899

PUBLIC ACCOUNTANT

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 79
Jakarta 12910, Indonesia
Tel. : (+6221) 5795 7300
Fax. : (+6221) 5795 7301

PUBLIC APPRAISER

Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan

Jl. Pejompongan V D No. 1-2
Jakarta 10210, Indonesia
Tel. : (+6221) 570 8540/5712696/572 2185
Fax. : (+6221) 570 8537

Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan

Jl. Pemuda, Ruko Graha Mas Pemuda Blok AA No 1
Jakarta Timur 13220, Indonesia
Tel. : (+6221) 4711191
Fax. : (+6221) 47860356

SHARE REGISTRAR

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Tel. : (+6221) 3508077 (Hunting)
Fax. : (+6221) 3508078

NOTARY

Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn

Kompleks Rukan Fatmawati Mas II/210
JL. RS Fatmawati No. 20
Jakarta Selatan

Entitas Anak Perseroan

Company's Subsidiaries

Per tanggal 31 Desember 2016, Perseroan, bersama-sama dengan pemegang saham mayoritas, yakni PT Saratoga Sentra Business (SBB) dan PT Provident Capital Indonesia (PCI), memiliki kepemilikan saham atas sejumlah 11 perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan perdagangan yang beroperasi di berbagai wilayah di Indonesia. Sejumlah 8 (delapan) perusahaan telah beroperasi, sementara 3 (tiga) entitas anak lainnya tidak beroperasi.

As of December 31, 2016, the Company, together with the majority shareholders, PT Saratoga Sentra Business (SSB) and PT Provident Capital Indonesia (PCI), has share ownership of 11 companies engaged in plantation and trading sector operate in several areas in Indonesia. 8 (Eight) of them have been operating, while the remaining 3 (three) Subsidiaries are not in operation.

Nama Perusahaan Company's Name	Kepemilikan Langsung (Tidak Langsung) Direct (Indirect) Ownership	Bidang Usaha Business Activities	Tahun Operasi Year of Operation
PT Mutiara Agam (MAG)	99,98% (SSB: 0,01% & PCI: 0,01%)	Perkebunan Plantation	1982
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH)	99,99% (PCI: 0,01%)	Perkebunan Plantation	1988
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	82,62% (LIH: 16,38% MAG: 1,00%)	Perkebunan Plantation	2008
PT Transpacific Agro Industry (PAI)	86,67% (MAG; 13,33%)	Perkebunan Plantation	2007
PT Alam Permai (APE)	99,98% (LIH; 0,02%)	Perdagangan Trading	Tidak beroperasi Not in operation
PT Kalimantan Sawit Raya (KSR)	(APE; 98,00% LIH; 2,00%)	Perdagangan Trading	Tidak beroperasi Not in operation
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	54,90% (KSR; 43,14% LIH; 1,96%)	Perdagangan Trading	Tidak beroperasi Not in operation
PT Agrisentra Lestari (ASL)	77,05% (SIN: 22,95%)	Perkebunan Plantation	2009
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	98,00% (PAI: 2,00%)	Perkebunan Plantation	1986
PT Inti Global Laksana (IGL)	89,52% (MAG: 5,48%)	Perkebunan Plantation	2008
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	94,79% (MAG: 0,21%)	Perkebunan Plantation	2008

Lokasi Perkebunan dan Kantor

Location of Plantation and Offices

SUMATERA

1. **PT Langgam Inti Hibrindo**
Desa Kemang, Pangkalan Kuras,
Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau
Sumatera Barat
2. **PT Sumatera Candi Kencana**
Desa Kuala Puntian, Kecamatan Muara
Telong, Kabupaten Banyuasin, Propinsi
Sumatera Selatan
3. **PT Transpacific Agro Industry**
Desa Upang Jaya, Kecamatan Muara
Telong, Kabupaten Banyuasin, Propinsi
Sumatera Selatan
4. **PT Mutiara Agam**
Desa Tikau V Jorong Kecamatan Tanjung
Mutiara, Kabupaten Agam, Propinsi
Sumatera Barat
5. **PT Mutiara Sawit Seluma**
Desa Sendawar, Kecamatan Semidang
Alas Maras, Kabupaten Seluma, Propinsi
Bengkulu

JAWA

6. a. **PT Kalimantan Sawit Raya**
Gedung The Convergence Indonesia, Lt. 21-22,
Jl. HR. Rasuna Said, Kawasan Epicentrum,
Jakarta Selatan 12940
- b. **PT Sarana Investasi Nusantara**
Gedung The Convergence Indonesia Lt 21-22
Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. HR Rasuna
Said Jakarta Selatan 12940
- c. **PT Alam Permai**
Gedung The Convergence Indonesia Lt 21-22
Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. HR Rasuna
Said Jakarta Selatan 12940

▶ **25.013**
Hektar | Hectares

**Total lahan tertanam inti
dan plasma**
The total planted area
of nucleus and plasma

▶ **11,78%**

**Pertumbuhan pendapatan
Perseroan tahun 2016**
The Company's revenue
growth in 2016

KALIMANTAN

7. **PT Agrisentra Lestari**
Dusun Lape, Desa Lape, Kecamatan
Kapuas, Kabupaten Sanggau, Propinsi
Kalimantan Barat.

SULAWESI

8. a. **PT Inti Global Laksana**
Desa Wonggarasi Tengah Kecamatan
Lemito, Kabupaten Puhowato
Propinsi Gorontalo
- b. **PT Banyan Tumbuh Lestari**
Desa Kelapa Lima
Kecamatan Popayato Timur
Kabupaten Puhowato
Propinsi Gorontalo

▶ **79,72%**

**komposisi penjualan CPO
terhadap total pendapatan**
Composition of CPO sales
to total revenue

▶ **13,05%**

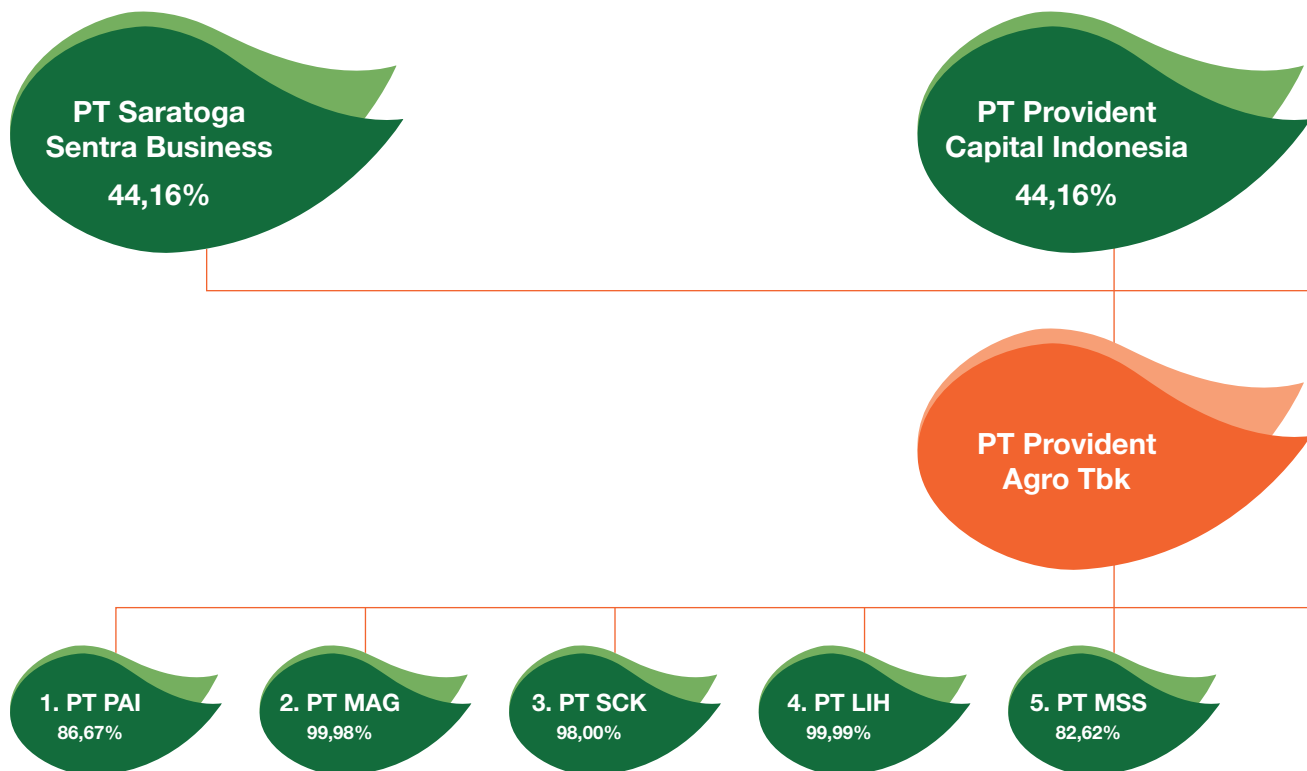
**komposisi penjualan PK
terhadap total pendapatan**
Composition of PK sales
to total revenue

▶ **7,24%**

**komposisi penjualan TBS
terhadap total pendapatan**
Composition of FFB sales to
total revenue

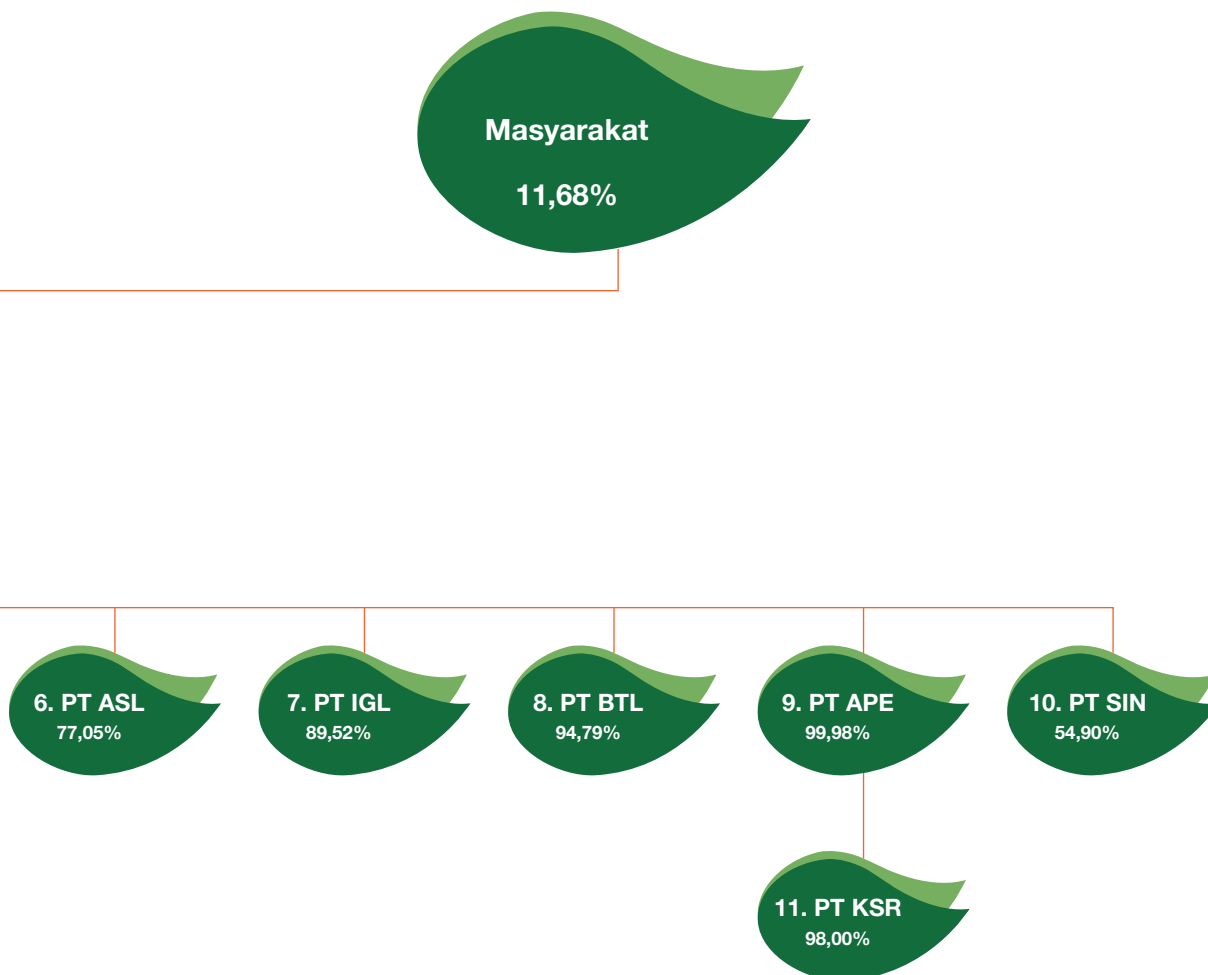
Struktur Perseroan

Corporate Structure



Catatan:

1. Sisa 13,33% saham PT Transpacific Agro Industry dimiliki oleh PT Mutiara Agam.
2. Sisa 0,01% saham PT Mutiara Agam dimiliki oleh PT Saratoga Sentra Business dan sisa 0,01% dimiliki PT Provident Capital Indonesia.
3. Sisa 2,00% saham PT Sumatera Candi Kencana dimiliki oleh PT Transpacific Agro Industry.
4. Sisa 0,01% saham PT Langgam Inti Hibrindo dimiliki oleh PT Provident Capital Indonesia.
5. Sisa 16,38% saham PT Mutiara Sawit Seluma dimiliki oleh PT Langgam Inti Hibrindo dan sisa 1,00% dimiliki oleh PT Mutiara Agam.
6. Sisa 22,95% saham PT Agrisentra Lestari dimiliki oleh PT Sarana Investasi Nusantara.
7. Sisa 5,48% saham PT Inti Global Laksana dimiliki oleh PT Mutiara Agam.
8. Sisa 0,21% saham PT Banyan Tumbuh Lestari dimiliki oleh PT Mutiara Agam.
9. Sisa 0,02% saham PT Alam Permai dimiliki oleh PT Langgam Inti Hibrindo.
10. Sisa 43,14% saham PT Sarana Investasi Nusantara dimiliki oleh PT Kalimantan Sawit Raya dan 1,96% dimiliki oleh PT Langgam Inti Hibrindo.
11. Sisa 2,00% PT Kalimantan Sawit Raya dimiliki oleh PT Langgam Inti Hibrindo.



Notes:

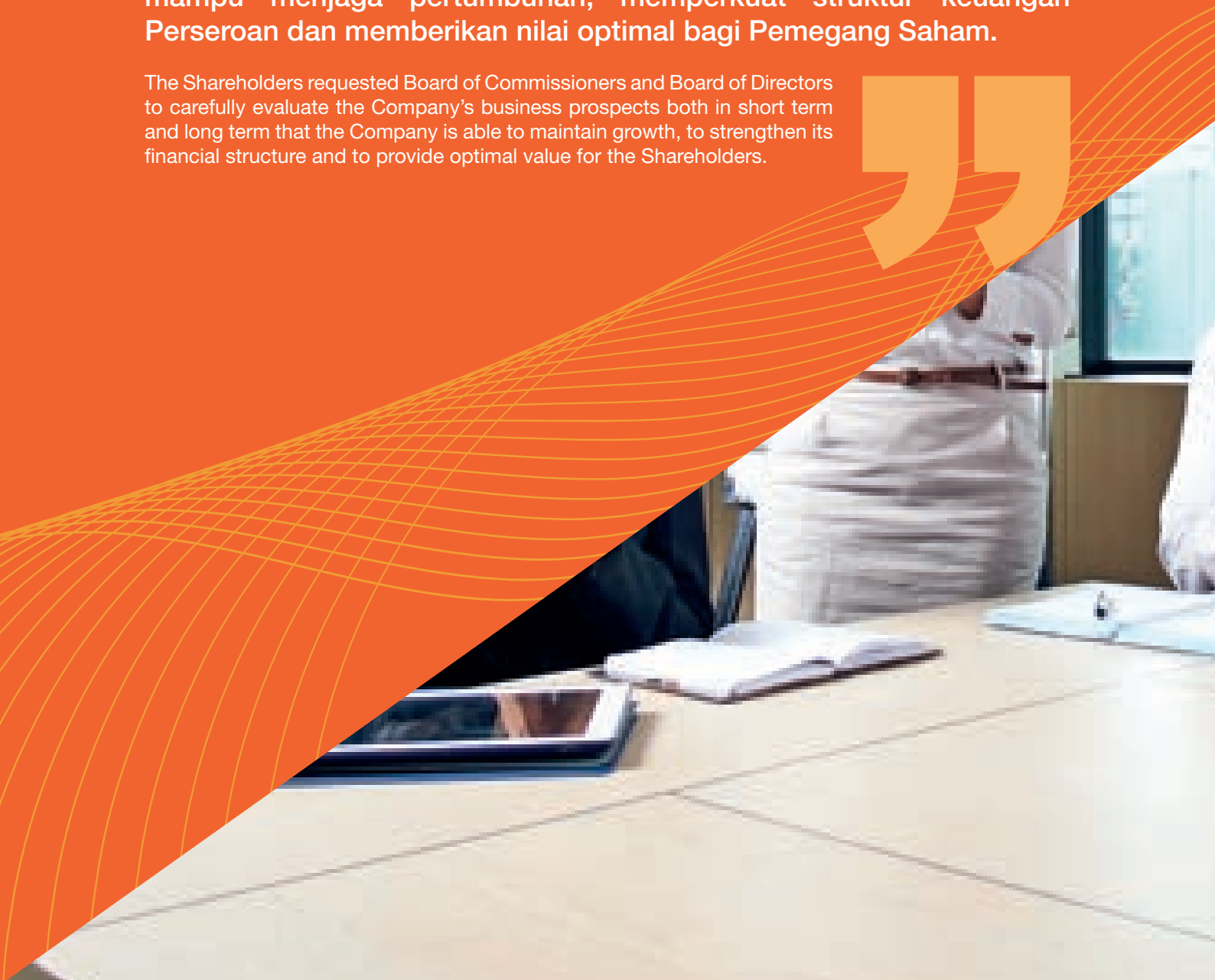
1. The remaining 13.33% of PT Transpacific Agro Industry is owned by PT Mutiara Agam.
2. The remaining 0.01% of PT Mutiara Agam is owned by PT Saratoga Sentra Business and the remaining 0,01% owned by PT Provident Capital Indonesia.
3. The remaining 2.00% of PT Sumatera Candi Kencana is owned by PT Transpacific Agro Industry.
4. The remaining 0.01% of PT PT Langgam Inti Hibrindo is owned by PT Provident Capital Indonesia.
5. The remaining 16.38% of PT Mutiara Sawit Seluma is owned by PT Langgam Inti Hibrindo and 1.00% is owned by PT Mutiara Agam.
6. The remaining 22.95% PT Agrisentra Lestari is owned by PT Sarana Investasi Nusantara.
7. The remaining 5.48% PT Inti Global Laksana is owned by PT Mutiara Agam.
8. The remaining 0.21% of PT Banyan Tumbuh Lestari is owned by PT Mutiara Agam.
9. The remaining 0,02% of PT Alam Permai is owned by PT Langgam Inti Hibrindo.
10. The remaining 43.14% PT of PT Sarana Investasi Nusantara is owned by the PT Kalimantan Sawit Raya and the remaining 1.96% is owned by PT Langgam Inti Hibrindo.
11. The remaining 2.00% of PT Kalimantan Sawit Raya is owned by PT Langgam Inti Hibrindo.

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners and Board of Directors Report

Pemegang Saham meminta Dewan Komisaris dan Direksi untuk melakukan evaluasi secara cermat mengenai prospek usaha Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang agar Perseroan tetap mampu menjaga pertumbuhan, memperkuat struktur keuangan Perseroan dan memberikan nilai optimal bagi Pemegang Saham.

The Shareholders requested Board of Commissioners and Board of Directors to carefully evaluate the Company's business prospects both in short term and long term that the Company is able to maintain growth, to strengthen its financial structure and to provide optimal value for the Shareholders.





Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report



Ir. Maruli Gultom
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris selalu memberi pandangan mengenai arah pertumbuhan bisnis Perseroan di masa mendatang termasuk masukan agar Direksi memanfaatkan peluang dan mengantisipasi fluktuasi pasar yang dinamis.

The Board of Commissioners always provides insights relating to the Company's business growth directions in the future including advices to the Board of Directors to take advantages of opportunities and anticipate dynamic market fluctuation.

Pemegang Saham yang terhormat,

Memasuki tahun 2016, industri kelapa sawit masih berada dalam situasi ketidakpastian. Musim kemarau berkepanjangan akibat El Nino yang terjadi di sepanjang tahun 2015 mengakibatkan turunnya produktivitas tanaman yang dipastikan akan menekan volume produksi minyak sawit (CPO) Indonesia pada tahun 2016. Di sisi lain, di awal tahun 2016 harga minyak internasional menukik tajam. Untuk pertama kalinya dalam 12 tahun terakhir harga minyak jatuh hingga USD27,67/barel (*Brent Crude*) di pertengahan Januari 2016. Secara makro, perekonomian global di tahun 2016 masih tetap berada pada kondisi stagnan dan belum memperlihatkan titik terang perbaikan. Rencana kenaikan suku bunga acuan (*Fed Funds Rate/FFR*) di Amerika Serikat (AS) dan perlambatan ekonomi Tiongkok menjadi faktor utama ketidakpastian dan peningkatan risiko kerentanan ekonomi di seluruh dunia.

Dengan kondisi-kondisi eksternal tersebut, Pemegang Saham meminta Dewan Komisaris dan Direksi untuk melakukan evaluasi secara cermat mengenai prospek usaha Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pada dasarnya, aspirasi Pemegang Saham adalah agar kinerja Perseroan tetap mampu menjaga pertumbuhan, memperkuat struktur keuangan Perseroan dan memberikan nilai optimal bagi Pemegang Saham.

Dear Valued Shareholders,

Entering 2016, the palm oil industry was still in an uncertain situation. The prolonged drought due to El Nino throughout 2015 resulted in a decreasing productivity of plants that surely reduced the production volume of Indonesian crude palm oil (CPO) in 2016. On the other hand, in early 2016, the international oil prices significantly decreased. For the first time in the last 12 years oil price fell to USD27.67/barrel (*Brent Crude*) in mid-January 2016. At the macro level, the global economy in 2016 remained stagnant and did not show a returning point. The plan to increase interest rate (*Fed Funds Rate/FFR*) in the United States (US) and China's economic slowdown became the major factors of uncertainty and increased risk of economic vulnerability worldwide.

With these external conditions, the Shareholders requested Board of Commissioners and Board of Directors to carefully evaluate the Company's business prospects both in short term and long term. Principally, the Shareholders' aspiration was for the Company's performance to be able to maintain growth, to strengthen its financial structure and to provide optimal value for the Shareholders.

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 18 Agustus 2016 menyetujui aksi korporasi berupa rencana penjualan dan pengalihan saham milik Perseroan dalam beberapa entitas anak perusahaan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Nusaraya Permai dan PT Saban Sawit Subur. Pada tanggal 27 Desember 2016, Perseroan juga melakukan transaksi penjualan dan pengalihan saham milik Perseroan dan Entitas Anak, PT Transpacific Agro Industry dalam PT Nakau. Transaksi tersebut berhasil memanfaatkan peluang yang baik di saat momentum terjadinya *rebound* pasar CPO di pertengahan tahun 2016 sehingga memberikan hasil yang optimal bagi Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Dewan Komisaris secara intensif melakukan pertemuan dengan Direksi untuk mengevaluasi berbagai kondisi eksternal dan merumuskan strategi tahunan yang tepat. Dalam forum rapat gabungan, Dewan Komisaris memberikan pandangan, arahan maupun masukan terhadap laporan kinerja triwulanan yang disampaikan Direksi. Di luar rapat formal, Dewan Komisaris juga memberikan saran dan arahan bila diperlukan. Berbagai masukan telah kami sampaikan dalam pertemuan atau diskusi informal sepanjang tahun 2016. Sesuai fungsinya, Dewan Komisaris selalu memberi pandangan mengenai arah pertumbuhan bisnis Perseroan di masa mendatang termasuk memanfaatkan peluang dan mengantisipasi fluktuasi pasar yang dinamis.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi inisiatif-inisiatif yang telah dilakukan Direksi dalam mengelola Perseroan di tengah situasi eksternal yang masih menantang, sehingga Perseroan tetap mampu menjaga pertumbuhan.

Setelah divestasi beberapa entitas anak perusahaan, total luas lahan tertanam inti dan plasma pada tahun 2016 menjadi 25.013 hektar (Ha) dengan komposisi tanaman menghasilkan 19.096 Ha dan tanaman belum menghasilkan mencapai 5.917 Ha. Produksi TBS inti dan CPO Perseroan pada tahun 2016 masing-masing sebesar 362.826 ton dan 119.137 ton.

Divestasi sebagian aset menyebabkan perubahan komposisi aset Perseroan. Total aset menurun 17,80% dari Rp4.696,94 miliar pada akhir tahun 2015 menjadi Rp3.860,78 miliar pada akhir tahun 2016 serta liabilitas Perseroan menurun 49,02% dari Rp3.009,68 miliar pada

The Shareholders in Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 18, 2016 approved corporate action in the form of sale and transfer of the Company's shares in certain subsidiaries, either directly or indirectly, namely PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Nusaraya Permai and PT Saban Sawit Subur. On December 27, 2016, the Company also entered into sale and transfer of shares of the Company and its Subsidiary, PT Transpacific Agro Industry in PT Nakau. The transaction successfully took advantage of good opportunity from CPO market rebound in mid-2016 hence generating optimal results for the Company.

Implementation of Supervisory Function

Board of Commissioners (BOC) intensively holds meetings with Board of Directors (BOD) to review various external conditions and to devise the appropriate annual strategies. In the joint meetings BOC provided inputs, directions, and insights relating to the quarterly performance report delivered by BOD. Outside the formal meetings, BOC also provided suggestions and guidelines upon request. Various inputs have been conveyed during informal meetings or discussions during 2016. In accordance with its designated function, BOC always provides insights relating to the Company's business growth directions in the future including taking advantages of opportunities and anticipating dynamic market fluctuation.

Evaluation of BOD Performance

BOC appreciates the initiatives taken by BOD in managing the Company in the midst of the challenging external conditions, so as to enable the Company to maintain its growth.

After divestment in several subsidiaries, the total planted area nucleus and plasma in 2016 was 25,013 hectares (Ha) with the composition of mature and immature plants reached 19,096 Ha and 5,917 Ha, respectively. The Company's nucleus FFB and CPO production in 2016 was respectively 362,826 tons and 119,137 tons.

Divestment of several assets led to changes in the Company's assets composition. Total assets decreased by 17.80% from Rp4,696.94 billion at the end of 2015 to Rp3,860.78 billion at the end of 2016 and the Company's liabilities decreased by 49.02% from Rp3,009.68 billion at

tahun 2015 menjadi Rp1.534,46 miliar. Pendapatan usaha tahun 2016 mencapai Rp1.169,78 miliar, naik 11,78% dari Rp1.046,54 miliar pada tahun 2015 dan laba periode berjalan tercatat sebesar Rp219,21 miliar.

Pada tahun 2016, Perseroan telah melakukan pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan sebesar Rp299,02 Miliar. Pembagian dividen merupakan salah satu komitmen Perseroan untuk memberikan nilai optimal kepada Pemegang Saham.

Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi telah berkomitmen untuk melaksanakan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di setiap aktivitas bisnis Perseroan. Dewan Komisaris terus berupaya meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan untuk memastikan konsistensi penerapan praktik GCG dalam kepengurusan Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk menjaga akuntabilitas dan keterbukaan dalam pelaporan keuangan dan kinerja operasional. Pelaksanaan setiap proses bisnis di Perseroan harus selalu mematuhi prosedur operasi standar (SOP) yang disusun berdasarkan aturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan pemerintah, peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *best practice* dalam dunia bisnis terutama di industri kelapa sawit.

Dewan Komisaris dibantu Komite Audit untuk melaksanakan fungsi pengawasannya. Sepanjang tahun 2016 Komite Audit telah menjalankan tugasnya mengevaluasi informasi keuangan triwulanan dan tahunan yang disampaikan Direksi sebelum disampaikan kepada publik dalam rangka keterbukaan informasi. Selain itu, Komite Audit mengevaluasi efektivitas manajemen risiko yang dijalankan manajemen dan memastikan bahwa semua potensi risiko Perseroan telah teridentifikasi dan dikelola dengan mitigasi yang memadai. Komite Audit juga bekerja sama dengan Fungsi Audit Internal untuk membahas dan menyetujui rencana kerja audit, menelaah laporan hasil audit dan memantau tindak lanjut temuan audit oleh para auditor. Bersama tim auditor eksternal, Komite Audit telah berdiskusi untuk memastikan independensi dan obyektivitas auditor eksternal dan menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan, mempelajari ketentuan-ketentuan baru standar akuntansi keuangan yang berdampak pada Laporan Keuangan Perseroan, serta mengevaluasi catatan-catatan atas Laporan Keuangan Perseroan.

the end of 2015 to Rp1,534.46 billion. Operating revenues in 2016 reached Rp1,169.78 billion, increased by 11.78% from Rp1,046.54 billion in 2015 and profit for the period amounted to Rp219.21 billion.

In 2016, the Company distributed interim dividend to its shareholders of Rp299,02. Billion Dividend payout is one of the Company's commitments to provide optimal value to the Shareholders.

Corporate Governanve and Performance of BOC Committees

BOC and BOD have committed to implement Good Corporate Governance (GCG) practices in each of the Company's business activities. BOC continues to improve effectiveness of its supervisory function to ensure consistent implementation of GCG practices in the Company's management by BOD. BOC encourages BOD to ensure accountability and transparency in financial reporting and operational performance. Implementation of each business process in the Company must comply with standard operating procedures (SOP) prepared in accordance with the applicable laws and regulations, Indonesia Stock Exchange (BEI) regulations, the Financial Services Authority (OJK) regulations and best practice in business, particularly in the palm oil industry.

BOC is supported by Audit Committee to perform its supervisory function. Throughout 2016, Audit Committee carried out its duties to evaluate quarterly and annual financial information delivered by BOD before presented to the public for information disclosure. In addition, Audit Committee evaluated effectiveness of risk management run by the management and ensured that all of the Company's potential risks were identified and managed with adequate mitigation. Audit Committee also cooperated with Internal Audit Function to discuss and approve audit work plan, review the audit report and monitor follow-up on audit findings by the auditee. Together with external auditor team, Audit Committee discussed to ensure independence and objectivity of the external auditor, reviewed adequacy of audit performed by the external auditor to ensure that all significant risks were considered, examined provisions of the new accounting standards that affected the Company's financial statements and evaluated notes to the Company's Financial Statements.

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report

Perubahan Dewan Komisaris

Pada tanggal 25 Desember 2016 telah meninggal dunia Bapak Drs. H. Mustofa Ak., Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi kehilangan seorang rekan kerja yang selama bergabung di Perseroan telah memberikan kontribusi penting bagi kemajuan Perseroan.

Apresiasi

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan PT Provident Agro Tbk. Kami sampaikan penghargaan kepada Direksi, tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah menunjukkan kerja keras, loyalitas dan dedikasinya sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2016 dengan pertumbuhan yang terjaga. Semoga Perseroan dapat terus memberikan hasil terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

Changes in the Composition of BOC

On December 25, 2016, Drs. H. Mustofa Ak., an Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee, passed away. BOC and BOD lost a colleague who during his tenure with the Company had made important contributions to the advancement of the Company.

Appreciation

Finally, on behalf of BOC, I would like to convey our appreciation for the support and trust extended to us by the shareholders and all stakeholders of PT Provident Agro Tbk. Our sincere appreciation is also expressed to BOD, management and all employees who have demonstrated hard work, loyalty and dedication so that the Company was able to go through 2016 with steady growth. We hope the Company will continuously provide the best results to all stakeholders in the future.

Ir. Maruli GultomPresiden Komisaris
President Commissioner



Duduk dari kiri ke kanan | Seated from left to right

Ir. Maruli Gultom
Presiden Komisaris
President Commissioner

Teuku Djohan Basyar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Berdiri dari kiri ke kanan | Standing from left to right

Johnson Chan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Winato Kartono
Komisaris
Commissioner

Michael W. P. Soeryadjaya
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

The Board of Directors Report



Tri Boewono
Presiden Direktur
President Director

Strategi utama Perseroan di tahun 2016 adalah memperkuat fundamental Perseroan dan mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk memberikan dampak dan manfaat yang lebih positif bagi Pemegang Saham.

The Company's main strategies in 2016 were to strengthen the Company's fundamentals and to optimize the existing resources to deliver more positive impact and benefits to Shareholders.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Mengawali laporan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan Pemegang Saham kepada manajemen untuk melakukan segala upaya dalam menjaga keberlanjutan usaha Perseroan di sepanjang tahun 2016. El Nino panjang yang terjadi di Indonesia pada tahun 2015 membawa dampak pada tingkat produktivitas dan kualitas buah sawit yang dipastikan tidak akan optimal. Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mengembangkan kekuatan keuangan dan mengukuhkan fundamental Perseroan sekaligus untuk memberikan nilai dan manfaat positif untuk para pemegang saham Perseroan.

Kondisi Ekonomi Makro dan Industri Kelapa Sawit Tahun 2016

Memasuki tahun 2016, perekonomian global belum memperlihatkan titik terang perbaikan. Perkembangan ekonomi dan politik di sejumlah negara maju membawa dunia menghadapi fenomena baru, yakni ketidakpastian yang berkepanjangan. Prospek kenaikan suku bunga acuan (*Fed Fund Rate/FFR*) di Amerika Serikat (AS) dan perlambatan ekonomi di Tiongkok berkontribusi terhadap ketidakpastian dan peningkatan risiko kerentanan ekonomi di seluruh dunia. Perdagangan global telah melambat jauh dan penurunan harga komoditas menjadi masalah utama bagi ekonomi dunia. Dinamika ekonomi global sepanjang tahun 2016 yang dipicu mulai

Dear Valued Shareholders,

We are pleased to begin this report by expressing our gratitude for trust and support of Shareholders for the management to make every effort in order to maintain the Company's business sustainability throughout 2016. A long El Nino occurred in Indonesia in 2015 had an impact on productivity level and quality of palm fruits that would not be optimal. The Company took strategic measures to develop financial strength and to affirm the Company's fundamental, as well as to provide value and positive benefits for the shareholders of the Company.

Macro-Economic Condition and Palm Oil Industry in 2016

Entering 2016, the global economy did not show a returning point. Economic and political developments in a number of developed countries brought the world to face a new phenomenon, which was a prolonged uncertainty. The prospective increase in interest rate (*Fed Funds Rate/FFR*) in the United States (US) and the economic slowdown in China contributed to uncertainty and increased risk of economic vulnerability throughout the world. Global trading has slowed down and the decline in commodity prices became a major problem for the world economy. The dynamics of the global economy throughout 2016 which was triggered by the lower

Laporan Direksi

The Board of Directors Report

dari harga komoditas yang rendah, krisis utang Uni Eropa (UE), keputusan Inggris meninggalkan blok UE dan hasil pemilihan presiden AS telah menekan aktivitas ekonomi di seluruh dunia.

Berdasarkan data dari Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), produksi CPO tahun 2016 mencapai 31,5 juta ton dan PKO sebesar 3 juta ton sehingga total keseluruhan produksi minyak sawit Indonesia adalah 34,5 juta ton, turun 3% dibandingkan produksi tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh El Nino panjang yang terjadi di Indonesia pada tahun 2015, sehingga membawa dampak menurunnya produksi minyak sawit Indonesia pada tahun 2016. Ekspor minyak sawit Indonesia (CPO dan turunannya) pada tahun 2016 mencapai 25,4 juta ton, dimana terdapat penurunan sebesar 5% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 26,4 juta Ton. Penurunan ekspor terjadi karena permintaan pasar global yang melemah hampir di semua negara tujuan ekspor dan penggunaan CPO untuk program mandatori bahan bakar nabati (B-20) yang telah berjalan secara konsisten.

Disisi lain harga CPO global terus menunjukkan geliat positif dimana pada Januari tahun 2016 harga CPO global rata-rata bulanan hanya sebesar USD557 per MT, dan pada penutupan tahun 2016 harga rata-rata CPO telah menyentuh USD790 per MT sehingga harga rata-rata sepanjang tahun 2016 adalah sebesar USD700 per MT, naik sekitar 14% dibandingkan harga rata-rata CPO tahun 2015.

Strategi 2016

Strategi utama Perseroan di tahun 2016 adalah memperkuat fundamental Perseroan dan mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk memberikan dampak dan manfaat yang lebih positif bagi Pemegang Saham. Melanjutkan strategi tahun 2015 yaitu menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan, di tahun 2016 Perseroan berupaya lebih fokus lagi dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, meningkatkan efisiensi belanja modal, mengkaji kembali cadangan kas, serta meningkatkan konsolidasi dan memperkuat sinergi antar entitas anak. Pendekatan yang terukur dalam penggunaan modal kerja terutama ditujukan untuk program intensifikasi dan mengelola luasan lahan tertanam yang paling ideal dari sisi pengeluaran biaya dan sumber daya yang paling efisien untuk mencapai skala keekonomian.

Aksi Korporasi

Dalam kerangka strategi tersebut, kami melihat peluang untuk memberikan manfaat positif kepada para pemegang saham Perseroan serta peluang untuk memperoleh tambahan pendanaan yang dapat digunakan untuk memperkuat arus kas Perseroan. Atas

commodity prices, European Union (EU) debt crisis, the British decision to leave EU block and the results of the US presidential election put pressure on the worldwide economic activities.

Based on data from Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), CPO production in 2016 reached 31.5 million tons and PKO of 3 million tons, hence the total Indonesian palm oil production was 34.5 million tons, a decrease of 3% compared to the production in 2015. This was due to the long El Nino occurred in Indonesia in 2015 which led to a decline in palm oil production in 2016. Indonesia palm oil (CPO and its derivatives) exports in 2016 reached 25.4 million tons, decreased by 5% compared to 2015 which was 26.4 million tons. The decline in exports was due to the weakening global market demand in almost all export destination countries and the use of palm oil for biofuels mandatory program (B-20) which has been running consistently.

On the other hand, the global CPO price continued to show positive progress so that in January 2016 the monthly average of the global CPO price was only USD557 per MT, and at the end of 2016 the average CPO price touched USD790 per MT, hence the average price throughout 2016 was USD700 per MT, an increase of approximately 14% from the average CPO price in 2015.

2016 Strategy

The Company's main strategies in 2016 were to strengthen the Company's fundamentals and to optimize the existing resources to deliver more positive impact and benefits to Shareholders. Continuing the strategy in 2015 which was to maintain a sustainable growth, in 2016 the Company sought to focus more on managing its resources, to improve efficiency in capital spending, to review cash reserves, as well as to enhance consolidation and to strengthen the synergies among its subsidiaries. A measured approach in the use of working capital was primarily intended for the intensification program and managing the ideal planted area in terms of efficiency in expenditure and resources to achieve economy of scale.

Corporate Actions

Within the strategy framework, we saw the opportunity to provide positive benefits to the Company's shareholders and to obtain additional funding which could be used to strengthen the Company's cash flow. Upon approval of the Shareholders, the Company decided to carry out

persetujuan Pemegang Saham, Perseroan memutuskan untuk melakukan aksi korporasi berupa divestasi seluruh saham milik Perseroan dan entitas anak.

Pada tanggal 31 Agustus 2016, Perseroan melakukan transaksi penjualan dan pengalihan saham dalam anak perusahaan yang dimiliki Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

- Penjualan dan pengalihan saham dalam PT Global Kalimantan Makmur ("GKM") oleh Perseroan, entitas anak PT Sarana Investasi Nusantara ("SIN") dan PT Nakau ("NAK") dengan nilai penjualan sebesar Rp844,36 Miliar;
- Penjualan dan pengalihan saham dalam PT Semai Lestari ("SML") oleh Perseroan, entitas anak SIN, NAK dan PT Alam Permai ("APE") dengan nilai penjualan sebesar Rp373,45 Miliar;
- Penjualan dan pengalihan saham dalam PT Nusaraya Permai ("NRP") oleh Perseroan, entitas anak PT Langgam Inti Hibrindo ("LIH") dan NAK dengan nilai penjualan sebesar Rp56,95 Miliar;
- Penjualan dan pengalihan saham PT Saban Sawit Subur ("SSS") oleh Perseroan, entitas anak LIH dan PT Mutiara Agam ("MAG") dengan nilai penjualan sebesar Rp5,01 Miliar.

Pada tanggal 27 Desember 2016, Perseroan dan PT Transpacific Agro Industry (PAI) telah melakukan transaksi penjualan dan pengalihan seluruh saham milik Perseroan dan entitas anak TPAI dalam NAK dengan nilai penjualan sebesar Rp273,21 miliar.

Perseroan meyakini bahwa aktivitas divestasi tersebut dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi Perseroan serta meningkatkan nilai strategis dan keuntungan finansial bagi Pemegang Saham.

Kinerja Tahun 2016

Dengan adanya divestasi beberapa anak perusahaan, total luas lahan tertanam inti dan plasma pada akhir tahun 2016 menjadi 25.013 hektar (Ha), berkurang 46,40% dari 46.663 Ha pada tahun 2015. Luas lahan tertanam dengan tanaman menghasilkan mencapai 19.096 Ha, turun 45,41% dari 34.982 Ha pada tahun 2015 dan belum menghasilkan mencapai 5.917 Ha pada tahun 2016, turun 49,35% dari 11.681 Ha pada tahun 2015. Produktivitas rata-rata tanaman inti Perseroan pada tahun 2016 mencapai 13,49 ton/Ha, sedikit menurun dibandingkan 14,39 ton per Ha pada tahun 2015.

Produksi TBS inti Perseroan pada tahun 2016 mencapai 362.826 ton, turun 19,21% dibandingkan produksi TBS inti tahun 2015 yang sebesar 449.080 Ton. Produksi

a corporate action to divest all shares owned by the Company and its subsidiaries.

On August 31, 2016, the Company entered into a sale and transfer transaction of shares in subsidiaries owned by the Company, either directly or indirectly, as follows:

- Sale and transfer of shares in PT Global Kalimantan Makmur ("GKM") by the Company, subsidiaries PT Sarana Investasi Nusantara ("SIN") and PT Nakau ("NAK") worth Rp844.36 Billion;
- Sale and transfer of shares in PT Semai Lestari ("SML") by the Company, subsidiaries SIN, NAK and PT Alam Permai ("APE") worth Rp373.45 Billion;
- Sale and transfer of shares in PT Nusaraya Permai ("NRP") by the Company, subsidiaries PT Langgam Inti Hibrindo ("LIH") and NAK worth Rp56.95 Billion;
- Sale and transfer of shares in PT Saban Sawit Subur ("SSS") by the Company, subsidiaries LIH and PT Mutiara Agam ("MAG") worth Rp5.01 Billion.

On December 27, 2016, the Company and PT Transpacific Agro Industry (PAI) entered into sale and transfer transaction of all shares owned by the Company and its subsidiary TPAI in NAK worth Rp273.21 Billion.

The Company believed that the divestment would provide positive benefits and impact on the Company as well as increase strategic values and financial benefits for Shareholders.

Performance in 2016

With divestment in a number of subsidiaries, the total planted area of nucleus and plasma at the end of 2016 was 25,013 hectares (Ha), decreased by 46.40% from 46,663 Ha in 2015. The total mature area reached 19,096 Ha, a decline of 45.41 % from 34,982 Ha in 2015 and immature area reached 5,917 Ha in 2016, fell by 49.35% from 11,681 Ha in 2015. The average productivity of the Company's nucleus in 2016 was 13.49 tons/Ha, slightly lower than 14.39 tons/Ha in 2015.

The Company's nucleus FFB production in 2016 reached 362,826 tons, decreased by 19.21% from the nucleus FFB production in 2015 which was 449,080 tons. The

Laporan Direksi

The Board of Directors Report

CPO Perseroan pada tahun 2016 mencapai 119.137 Ton, sedikit menurun dibandingkan produksi CPO di tahun 2015 yang sebesar 122.544 ton.

Realisasi produksi TBS Inti dan CPO Perseroan yang mengalami penurunan di bandingkan tahun 2015 dan di bawah proyeksi sebelumnya disebabkan karena produktivitas tanaman yang tidak optimal sehubungan dengan terjadinya El Nino panjang pada tahun 2015 dan adanya transaksi penjualan dan pengalihan saham Perseroan di 5 (Lima) entitas anak.

Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp1.169,78 miliar, naik 11,78% dari Rp1.046,54 miliar pada tahun 2015 dan membukukan laba periode berjalan sebesar Rp219,21 miliar. Total aset mencapai Rp3.860,78 miliar, turun 17,80% dari Rp4.696,94 miliar pada tahun 2015 serta liabilitas Perseroan turun 49,02% dari Rp3.009,68 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp1.534,46 miliar di tahun 2016, sehubungan dengan divestasi di 5 (lima) entitas anak.

Pembagian Dividen Interim

Pada tanggal 30 September 2016, Perseroan melakukan pembagian dividen interim untuk tahun 2016 kepada pemegang saham Perseroan sebesar Rp299,02 miliar untuk 7.119.540.356 lembar saham atau setara dengan Rp42 per lembar saham. Pembagian dividen ini merupakan komitmen Perseroan dalam memberikan nilai optimal kepada Pemegang Saham. Dukungan Pemegang Saham merupakan sumber kekuatan utama bagi pertumbuhan usaha Perseroan secara jangka panjang dan berkelanjutan.

Prospek Ke Depan

Prospek industri minyak sawit di tahun 2017 diperkirakan masih cukup cerah karena terus digalakkannya *mandatory* bahan bakar nabati (BBN) di dalam negeri dan di negeri Jiran, Malaysia juga sudah mulai meningkatkan mandatori BBN. Jika *mandatory* BBN di Indonesia dan Malaysia berjalan dengan konsisten maka penggunaan minyak sawit di dalam negeri kedua negara penghasil minyak sawit ini akan tinggi dan pasokan kepada pasar global akan berkurang apalagi jika produksi sawit tidak meningkat dengan signifikan. Hal ini tentu saja akan mendongkrak harga sawit di pasar global.

Semester pertama tahun 2017 memang memberi harapan yang optimistis harga akan lebih baik. Namun, di semester kedua, harga berpotensi mengalami tekanan karena pada periode tersebut jumlah produksi secara alami akan mengalami kenaikan karena terjadi panen puncak (*peak crop*) dan posisi stok di negara importir telah cukup tersedia. Dengan proyeksi jumlah produksi CPO di Indonesia dan Malaysia meningkat, akan timbul potensi

Company's CPO production in 2016 was 119,137 tons, a slight decrease compared to the CPO production in 2015 which reached 122,544 tons.

Realization of the Company's Nucleus FFB and CPO production which decreased compared to 2015 and below the previous projection was due to productivity of the plants which was not optimal driven by the prolonged El Nino in 2015 and the sale and transfer transactions of the Company's shares in 5 (five) subsidiaries.

The Company recorded revenue of Rp1,169.78 billion, increased by 11.78% from Rp1,046.54 billion in 2015 and booked a profit for the current period of Rp219.21 billion. Total assets reached Rp3,860.78 billion, decreased by 17.80% from Rp4,696.94 billion in 2015 and the Company's liabilities declined by 49.02% from Rp3,009.68 billion in 2015 to Rp1,534.46 billion in 2016, related to divestment in 5 (five) subsidiaries.

Interim Dividend Distribution

On September 30, 2016, the Company distributed interim dividend for 2016 to its shareholders amounted to Rp 299,02 billion for 7,119,540,356 shares or equivalent to Rp42 per share. The dividend distribution is the Company's commitment to provide optimal value to Shareholders. Shareholders' support is the main source of strength for the Company's sustainable growth in the long term.

Future Prospect

The prospect of the palm oil industry in 2017 is expected to remain bright because of mandatory biofuel (BBN) encouragement domestically and in the neighbor country, Malaysia has also started to increase the mandatory biofuel. Should the mandatory biofuel in Indonesia and Malaysia run consistently then the use of palm oil in both countries will be high and supplies to the global market will decrease, especially should palm oil production not increase significantly. This will surely rise the price of palm oil in the global market.

The first half of 2017 gives an optimistic expectation that the price will be better. However, in the second half, the price will probably decrease because during this period the production will naturally increase due to the peak crop and the stock in importing countries is at sufficient level. With the projected increase in CPO production in Indonesia and Malaysia, there will be a potential oversupply that will affect the price. However for

kelebihan pasokan yang akan berdampak pada harga. Namun untuk Indonesia, kondisi akibat adanya kelebihan pasokan tersebut tidak terlalu mengkhawatirkan karena pemerintah memiliki program B20 yang mewajibkan bauran minyak nabati dengan bahan bakar solar sebesar 20%. Program B20 akan menyerap produk CPO lebih banyak di tahun 2017.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Bagi Perseroan, penerapan GCG tidak hanya sekedar pemenuhan peraturan saja, tetapi juga menjadi salah satu upaya untuk menjaga integritas dan reputasi Perseroan serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan seperti pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra usaha dan masyarakat sekitar perkebunan.

Perseroan senantiasa melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG. Saat ini Perseroan telah memiliki kebijakan, pedoman, dan prosedur terkait pelaksanaan GCG seperti Kode Etik, Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Komite Audit, Piagam Audit Internal, Pedoman tata kelola Perseroan serta Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang terus disempurnakan mengacu kepada peraturan perundang-undangan terbaru. Peningkatan prosedur-prosedur operasional terus dilakukan untuk memastikan seluruh proses bisnis di Perseroan dapat terlaksana dengan baik sesuai peraturan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset dan ujung tombak terpenting dari proses bisnis Perseroan. SDM yang handal dan berkualitas akan membantu Perseroan mewujudkan visi dan misi Perseroan. Sebagai aset, SDM diharapkan mampu menjunjung tinggi dan menunjukkan sikap kerja yang sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan yaitu: Integritas, Kerja Keras, Kerja Sama. Untuk itulah, pengembangan kompetensi karyawan merupakan salah satu prioritas bagi Perseroan. Hal ini dilakukan melalui pemberian berbagai pelatihan berkesinambungan baik yang bersifat teknis dan fungsional maupun peningkatan kualitas kepemimpinan. Secara berkala Perseroan menyelenggarakan pelatihan yang disebut *Provident Agro Basic Training (PABT) Tanaman* untuk meningkatkan kompetensi karyawan di bidang tanaman khususnya kelapa sawit.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sudah menjadi komitmen Perseroan untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling memberi manfaat dengan masyarakat terutama masyarakat di sekitar perkebunan melalui program-program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) yang berkualitas, bermanfaat dan mempunyai dampak berkelanjutan bagi masyarakat.

Indonesia, oversupply is not too worrisome because the government runs B20 program that requires the mix of biofuel with diesel fuel of 20%. B20 program will absorb more CPO products in 2017.

Good Corporate Governance

For the Company, GCG implementation is not only a regulatory compliance, but also an effort to maintain the Company's integrity and reputation as well as to increase the confidence of stakeholders which include shareholders, employees, customers, business partners and the community surrounding the plantations.

The Company continues to make efforts to improve the quality of GCG implementation. Currently, the Company has policies, guidelines, and procedures related to GCG implementation such as Code of Conduct, Board Manual, Guidelines of Audit Committee, Internal Audit Charter, Code of Corporate Governance and Nomination and Remuneration Charter, which are continuously refined with reference to the latest laws and regulations. Operational procedures are continually improved to ensure that all processes in the Company's business can be conducted properly in accordance with the regulations.

Human Resources Development

Human resources (HR) is the most important asset and the spearhead of the Company's business processes. Reliable and qualified human resources will help the Company realize its vision and mission. As an asset, HR is expected to uphold and demonstrate appropriate attitude in accordance with the Company's values which are: Integrity, Hard Work and Team Work. Therefore, employee competence development is one of the Company's priorities. This is conducted through the provision of continuous technical and functional trainings as well as leadership quality improvement. The Company periodically holds a training called *Provident Agro Basic Training (PABT) of Plantation* to enhance employee competence in plantation particularly palm oil.

Corporate Social Responsibility

It is the Company's commitment to build a harmonious and mutually beneficial relationship with the community, especially those around the plantation through quality and useful Corporate Social Responsibility (CSR) programs which have a sustainable impact to the community.

Laporan Direksi

The Board of Directors Report

Di bidang pengembangan komunitas, Salah satu program Perseroan adalah pengembangan perkebunan plasma untuk masyarakat di sekitar perkebunan termasuk memberikan penyuluhan agar mampu menghasilkan produksi tandan buah segar (TBS) kelapa sawit yang berkualitas baik. Selanjutnya, Perseroan juga bersedia membeli TBS milik masyarakat di sekitar perkebunan yang memenuhi standar kualitas Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi Perseroan

Pada tahun 2016 tidak ada perubahan komposisi Direksi PT Provident Agro Tbk.

Apresiasi

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, pelanggan, mitra usaha, pemerintah pusat dan daerah serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang baik selama ini. Saya juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras dan loyalitasnya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2016 dengan baik.

Pada kesempatan ini, saya atas nama jajaran direksi Perseroan juga menyampaikan rasa duka cita yang mendalam atas berpulangnya Komisaris Independen sekaligus Ketua Komite Audit Perseroan, Bpk Drs. H. Mustofa, Ak pada tanggal 25 Desember 2016 yang lalu. Kami mengucapkan terima kasih atas sumbangsih tenaga dan pikiran almarhum selama ini. Semoga amal kebajikannya diterima di sisiNya.

Dengan dukungan semua pihak, Perseroan akan mencapai pertumbuhan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham, memberi kontribusi yang bermanfaat bagi negara dan masyarakat.

In community development, one of the Company's programs is plasma plantation development for the community around the plantation, including provision of counseling on how to produce fresh fruit bunches (FFB) of good quality palm oil. Furthermore, the Company is willing to buy FFB from the surrounding community that meets the Company's quality standards.

Changes in the Composition of BOD

In 2016, there was no change in the composition of Board of Directors of PT Provident Agro Tbk.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to convey my appreciation to all Shareholders, Board of Commissioners, customers, business partners, the central and regional governments as well the other stakeholders for their kind supports and cooperations to date. My sincere appreciation is also expressed to all employees who have shown dedication, hard work and loyalty so that the Company managed to get through the year 2016.

On this occasion, I on behalf of the Company's Board of Directors also express our deepest condolences on the passing of Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee, Mr. Drs. H. Mustofa, Ak on December 25, 2016. We are sincerely grateful for his contribution of energy and thoughts. May God accept his good deeds.

With the support of all parties, the Company will achieve sustainable growth, increase the value for Shareholders and provide useful contribution to the country and the society.



Tri Boewono

Presiden Direktur
President Director



Dari kiri ke kanan | From left to right

Devin Antonio Ridwan
Direktur
Director

Tri Boewono
Presiden Direktur
President Director

Budianto Purwahjo
Direktur
Director

Boyke Antonius Naba SE
Direktur Independen
Independent Director



Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management's Discussion and Analysis

El Nino panjang yang terjadi di Indonesia pada tahun 2015 membawa dampak menurunnya produksi minyak sawit Indonesia pada tahun 2016.

The long El Nino occurred in Indonesia in 2015 led to a decline in palm oil production in 2016.





Tinjauan Keuangan

Financial Performance



Pada tanggal 30 September 2016, Perseroan melakukan pembagian dividen interim untuk tahun 2016 kepada para pemegang saham sebesar Rp299,02 miliar sebagai komitmen Perseroan dalam memberikan nilai optimal kepada Pemegang Saham.

On September 30, 2016, the Company distributed interim dividend for 2016 to its shareholders amounted to Rp299.02 billion as the Company's commitment to provide optimal value to Shareholders.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pendapatan

Perseroan mencatatkan pendapatan sepanjang tahun 2016 sebesar Rp1.169,78 miliar, meningkat sebesar 11,78% dari pendapatan tahun 2015 sebesar Rp1.046,54 miliar. Pendapatan meningkat terutama disebabkan oleh peningkatan harga rata-rata penjualan CPO dari Rp6.659/Kg pada tahun 2015 menjadi Rp7.501/Kg pada tahun 2016 serta peningkatan volume penjualan CPO sebesar 4,08% dari 119.444 ton pada tahun 2015 menjadi 124.321 ton pada tahun 2016, meskipun terdapat penurunan pada pendapatan dan volume penjualan Tandan Buah Segar (TBS) masing-masing sebesar 48,42% dan 59,48%.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 16,17% dari Rp719,07 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp835,34 miliar pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian bahan baku Tandan Buah Segar dari pihak ketiga, sebesar 18,49% dari Rp274,42 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp325,17 miliar pada tahun 2016, dan meningkatnya beban tidak langsung sebesar 13,41% dari Rp203,49 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp230,77 miliar pada tahun 2016 yang disebabkan oleh meningkatnya beban penyusutan sehubungan dengan berdirinya dua pabrik kelapa sawit pada tahun 2016.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

Revenue

The Company recorded revenue in 2016 amounted to Rp1,169.78 billion, increased by 11.78% from revenue in 2015 which was Rp1,046.54 billion. The revenue increased primarily due to higher average CPO price from Rp6,659/Kg in 2015 to Rp7,501/Kg in 2016 and increased CPO sales volume by 4.08% from 119,444 tons in 2015 to 124,321 tons in 2016, while there was a decrease in revenue and sales volume of fresh fruit bunch (FFB) by 48.42% and 59.48%, respectively.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold in 2016 increased by 16.17% from Rp719.07 billion in 2015 to Rp835.34 billion in 2016. This rise was mainly due to the increased purchase of fresh fruit bunch (FFB) from third parties of 18.49% from Rp274.42 billion in 2015 to Rp325.17 billion in 2016 and the increased indirect costs of 13.41% from Rp203.49 billion in 2015 to Rp230.77 billion in 2016 related to the operation of two palm oil mills in 2016.

Tinjauan Keuangan

Financial Performance

Laba Bruto

Laba bruto meningkat sebesar 2,13% dari Rp327,47 miliar pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp334,44 miliar pada tahun 2016 dan margin laba bruto menurun dari 31,29% pada tahun 2015 menjadi 28,59% pada tahun 2016.

Beban Usaha

Beban usaha meningkat sebesar 17,41% dari Rp125,36 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp147,19 miliar pada tahun 2016, terutama disebabkan oleh meningkatnya beban gaji dan kesejahteraan karyawan dari Rp40,82 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp67,26 miliar pada tahun 2016 yang disebabkan adanya beban pesangon sehubungan dengan penjualan investasi entitas anak Perseroan.

Pendapatan Lain-Lain Bersih

Pendapatan lain-lain bersih meningkat sebesar 124,24% dari beban lain-lain sebesar Rp261,51 miliar pada tahun 2015 menjadi pendapatan lain-lain sebesar Rp63,40 miliar pada tahun 2016, terutama disebabkan oleh:

1. Selisih perubahan transaksi ekuitas entitas anak sebesar Rp241,32 miliar pada tahun 2016.
2. Peningkatan laba selisih kurs sebesar Rp93,65 miliar dari rugi selisih kurs sebesar Rp80,48 miliar pada tahun 2015 menjadi laba selisih kurs sebesar Rp13,17 miliar pada tahun 2016 yang disebabkan oleh terealisasinya selisih kurs atas pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat yang telah dilunasi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Selama tahun 2016, total aset Perseroan menurun sebesar 17,80% dari Rp4.696,94 miliar di tahun 2015 menjadi Rp3.860,78 miliar di tahun 2016. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya aset tetap tanaman dan non tanaman dari Rp4.309,02 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp2.743,12 miliar pada tahun 2016 sehubungan dengan dekonsolidasi entitas anak, serta peningkatan saldo kas dan setara kas dari Rp49,44 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp989,52 miliar pada tahun 2016 terutama dari hasil penjualan investasi entitas anak Perseroan.

Liabilitas

Selama tahun 2016, total liabilitas menurun sebesar 49,02% dari Rp3.009,68 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp1.534,46 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank sebesar Rp1.191,74 miliar dari Rp2.213,59 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp1.021,86 miliar pada tahun 2016 sehubungan dengan dekonsolidasi entitas anak.

Gross Profit

Gross profit rose by 2.13% from Rp327.47 billion in 2015 to Rp334.44 billion in 2016 and gross profit margin declined from 31.29% in 2015 to 28.59% in 2016.

Operating Expenses

Operating Expenses increased by 17.41% from Rp125.36 billion in 2015 to Rp147.19 billion in 2016, primarily driven by an increase in salaries and employee benefits from Rp40.82 billion in 2015 to Rp67.26 billion in 2016 due to severance payments related to divestment of the Company's subsidiaries.

Other Revenues Net

Other revenues net increased by 124.24% from a balance of other expenses amounted to Rp261.51 billion in 2015 to other revenues Rp63.40 billion in 2016, mainly due to:

1. Difference in change in equity of subsidiaries amounted to Rp241.32 billion in 2016.
2. Increase in gain on foreign exchange amounted to Rp93.65 billion from a loss on foreign exchange of Rp80.48 billion in 2015 to a gain on foreign exchange of Rp13.17 billion in 2016 due to the realized foreign exchange from repayment of loans denominated in USD.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Assets

During 2016, the Company's total assets decreased by 17.80% from Rp4,696.94 billion in 2015 to Rp3,860.78 billion in 2016. The decrease was primarily due to decreased plantation and non-plantation assets from Rp4,309.02 billion in 2015 to Rp2,743.12 billion in 2016 related to deconsolidation of subsidiaries, and increased cash and cash equivalent from Rp49.44 billion in 2015 to Rp989.52 billion in 2016 which was mainly driven by proceeds from sale of the Company's investment in subsidiaries.

Liabilities

During 2016, total liabilities declined by 49.02% from Rp3,009.68 billion in 2015 to Rp1,534.46 billion. The decline was mainly due to a decrease in bank loans of Rp1,191.74 billion from Rp2,213.59 billion in 2015 to Rp1,021.86 billion in 2016 related to deconsolidation of subsidiaries.

Ekuitas

Jumlah ekuitas meningkat sebesar 37,87% dari Rp1.687,26 miliar di tahun 2015 menjadi Rp2.326,31 miliar di tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba sebesar Rp708,50 miliar.

Equity

Total equity increased by 37.87% from Rp1,687.26 billion in 2015 to Rp2,326.31 billion in 2016. This increase was due to a rise in retained earnings amounted to Rp708.50 billion.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi meningkat sebesar 176,62% dari defisit Rp52,79 miliar pada tahun 2015 menjadi surplus Rp40,45 miliar pada tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas diterima dari pelanggan sebesar Rp104,90 miliar, peningkatan pembayaran beban bunga sebesar Rp41,18 miliar serta penurunan pembayaran untuk perkebunan plasma sebesar Rp22,47 miliar.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Net Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows from operating activities increased by 176.62% from a deficit of Rp52.79 billion in 2015 to a surplus of Rp40.45 billion in 2016. This was mainly due to an increase in cash received from customer amounted to Rp104.90 billion, increase in interest payment amounted to Rp41.18 billion also decrease in payment for plasma plantation amounted to Rp22.47 billion.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih dari aktivitas investasi meningkat sebesar 291,12% dari defisit Rp417,59 miliar pada tahun 2015 menjadi surplus Rp798,11 miliar pada tahun 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya hasil penjualan investasi entitas anak-bersih sebesar Rp1.476,06 miliar dan penempatan deposito sebesar Rp550 miliar.

Net Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows from investing activities increased by 291.12% from a deficit of Rp417.59 billion in 2015 to a surplus of Rp798.11 billion in 2016. The increase was primarily driven by proceed from sale of investment in subsidiaries-net amounted to Rp1,476.06 billion and placement of deposit amounted to Rp550 billion.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan menurun sebesar 228,70% dari surplus Rp348,45 miliar pada tahun 2015 menjadi defisit Rp448,47 miliar pada tahun 2016, terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan utang bank sebesar Rp512,35 miliar dan peningkatan pembayaran utang bank sebesar Rp261,33 miliar, peningkatan penerimaan piutang lain-lain - pihak ketiga sebesar Rp417,47 miliar dan pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi sebesar Rp110,94 miliar serta pembayaran dividen sebesar Rp299,02 miliar.

Net Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows provided by financing activities decreased by 228.70% from a surplus of Rp348.45 billion in 2015 to a deficit of Rp448.47 billion in 2016, mainly triggered by decreased withdrawal of bank loans amounted to Rp512.35 billion, increased repayment of bank loans amounted to Rp261.33 billion, increased other receivables to third parties amounted to Rp417.47 billion, repayment of other payables to related parties amounted to Rp110.94 billion, and dividend payment amounted to Rp299.02 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Rasio kemampuan Perseroan untuk membayar hutang adalah sebagai berikut:

Rasio Liabilitas terhadap Aset dan Ekuitas

Rasio Liabilitas terhadap Aset menurun dari 0,64x pada tahun 2015 menjadi 0,40x pada tahun 2016 dan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas menurun dari 1,78x pada tahun

SOLVENCY

The Company's solvency ratios were as follows:

Debts to Assets and Equity Ratio

Debt to Assets Ratio decreased from 0.64x in 2015 to 0.40x in 2016 and Debts to Equity Ratio decreased from 1.78x in 2015 to 0.66x in 2016. This was due to a decrease

Tinjauan Keuangan

Financial Performance

2015 menjadi 0,66x pada tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh penurunan jumlah liabilitas pada tahun 2016 sebesar 49,02% terutama karena adanya penurunan utang bank sehubungan dengan dekonsolidasi entitas anak dan pembayaran sebagian utang bank.

in liabilities in 2016 of 49.02% primarily due to the decreased bank loans in connection with deconsolidation of subsidiaries and payment of some bank loans.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Rata-rata waktu penagihan piutang usaha adalah 1 hari pada tahun 2016 dan 2 hari pada tahun 2015, sehingga manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The average collection period of accounts receivable was 1 day in 2016 and 2 days in 2015, so that the management believes that there was no impairment loss on uncollectible receivables.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

	2016	2015	Pertumbuhan Growth	Description
Uraian				
Utang bersih	676.538	2.546.591	-73,43%	Net debt
Ekuitas	2.326.314	1.687.264	37,87%	Equity
Jumlah	3.002.852	4.233.855	-29,08%	Total

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan

Perseroan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk membiayai aset tidak lancar atau secara khusus belanja modalnya. Sehingga dengan mengelola struktur modal yang optimal dan aman, biaya modal dapat dijaga ditingkat minimal dan Perseroan akan memiliki kapasitas penuh untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.

Management Policy on Capital Structure

The Company strives to achieve an optimal capital structure to finance non-current assets or specifically capital expenditure. By managing an optimal and sound capital structure, cost of capital can be kept at a minimum level and the Company will have full capacity to maximize shareholders value.

Perseroan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), untuk memantau modalnya. Rasio dihitung dari utang bersih dibagi dengan ekuitas ditambah dengan utang bersih. Utang bersih terdiri dari utang usaha, utang sewa pembiayaan, dan utang lainnya serta pinjaman, dikurangi kas dan setara kas.

The Company uses *gearing ratio* (debt to capital ratio) to monitor its capital structure. The ratio is calculated by dividing net debt by total of equity and net debt. Net debt consists of trade payables, lease payables, other payables and loans minus cash and cash equivalents.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 *gearing ratio* masing-masing adalah sebesar 23% dan 60%.

As of December 31, 2016 and 2015 *gearing ratios* were 23% and 60%, respectively.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris dan Berita Acara Rapat Direksi tanggal 5 September 2016, menyetujui pembagian dividen interim kepada para pemegang saham sebesar Rp299,02 miliar, untuk 7.119.540.356 lembar saham atau setara dengan Rp42 per lembar saham.

Pada tanggal 30 September 2016, Perseroan telah membagikan dividen sebesar Rp299,02 miliar kepada para pemegang saham.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Divestasi

Pada tahun 2016 Perseroan melakukan transaksi penjualan dan pengalihan seluruh saham milik Perseroan dan Entitas Anak yaitu:

1. Pada tanggal 31 Agustus 2016, Perseroan, PT Sarana Investasi Nusantara ("SIN") dan PT Nakau ("NAK") telah melakukan transaksi penjualan dan pengalihan seluruh saham milik Perseroan, SIN dan NAK dalam PT Global Kalimantan Makmur ("GKM") kepada PT Galanggang Maju Bersama ("GMB") dan Bapak Raphael Redian Susanto, dengan Harga jual beli dan pengalihan seluruh saham sebesar Rp844,36 miliar.
2. Pada tanggal 31 Agustus 2016, Perseroan, SIN, NAK dan PT Alam Permai ("AP") telah melakukan transaksi penjualan dan pengalihan seluruh saham milik Perseroan, SIN, NAK dan AP dalam PT Semai Lestari ("SML") kepada GMB dan Bapak Raphael Redian Susanto, dengan Harga jual beli dan pengalihan seluruh saham sebesar Rp 373,45 miliar.
3. Pada tanggal 31 Agustus 2016, Perseroan, PT Langgam Inti Hibrindo ("LIH") dan NAK telah melakukan transaksi penjualan dan pengalihan seluruh saham milik Perseroan, LIH dan NAK dalam PT Nusaraya Permai ("NRP") kepada PT Mandhala Cipta Purnama ("MCP") dan Bapak Rendy Gamaputra, dengan Harga jual beli dan pengalihan seluruh saham sebesar Rp56,95 miliar.
4. Pada tanggal 31 Agustus 2016, Perseroan, LIH dan PT Mutiara Agam ("MAG") telah melakukan transaksi penjualan dan pengalihan seluruh saham milik Perseroan, LIH dan MAG dalam PT Saban Sawit Subur ("SSS") kepada MCP dan Bapak Rendy Gamaputra, dengan Harga jual beli dan pengalihan seluruh saham sebesar Rp5,01 miliar.

DIVIDEND POLICY

Based on Circular Letter of Board of Commissioners and Minutes of Board of Directors Meeting dated September 5, 2016 interim dividend distribution to shareholders was approved in the amount of Rp299.02 billion, for 7,119,540,356 shares or equivalent to Rp42 per share.

On September 30, 2016, the Company distributed the dividend amounting to Rp299.02 billion to shareholders.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION OR LOAN/CAPITAL RESTRUCTURING

Divestment

In 2016, the Company entered into sale and transfer of all shares owned by the Company and Subsidiaries, as follows:

1. On August 31, 2016, the Company, PT Sarana Investasi Nusantara ("SIN") and PT Nakau ("NAK") entered into sale and transfer of all shares owned by the Company, SIN and NAK in PT Global Kalimantan Makmur ("GKM") to PT Galanggang Maju Bersama ("GMB") and Mr. Raphael Redian Susanto, at a price of purchase and transfer of all shares of Rp844.36 billion.
2. On August 31, 2016, the Company, SIN, NAK and PT Alam Permai ("AP") entered into sale and transfer of all shares owned by the Company, SIN, NAK and AP in PT Semai Lestari ("SML") to GMB and Mr. Raphael Redian Susanto, at a price of purchase and transfer of all shares of Rp 373.45 billion.
3. On August 31, 2016, the Company, PT Langgam Inti Hibrindo ("LIH") and NAK entered into sale and transfer of all shares owned by the Company, LIH and NAK in PT Nusaraya Permai ("NRP") to PT Mandhala Cipta Purnama ("MCP") and Mr. Rendy Gamaputra, at a price of purchase and transfer of all shares of Rp56.95 billion.
4. On August 31, 2016, the Company, LIH and PT Mutiara Agam ("MAG") entered into sale and transfer of all shares owned by the Company, LIH and MAG in PT Saban Sawit Subur ("SSS") to MCP and Mr. Rendy Gamaputra, at a price of purchase and transfer of all shares of Rp5.01 billion.

Tinjauan Keuangan

Financial Performance

5. Pada tanggal 27 Desember 2016, Perseroan dan PT Transpacific Agro Industry (PAI) telah melakukan transaksi penjualan dan pengalihan seluruh saham milik Perseroan dan PAI dalam NAK kepada PT Sinar Jaya Agro Investama dan Bapak Suparto, dengan Harga jual beli dan pengalihan seluruh saham sebesar Rp273,21 miliar.

5. On December 27, 2016, the Company and PT Transpacific Agro Industry (PAI) entered into sale and transfer of all shares owned by the Company and PAI in NAK to PT Sinar Jaya Agro Investama and Mr. Suparto, at a price of purchase and transfer of all shares Rp273.21 billion.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION INVOLVING CONFLICT OF INTEREST

The Company had no material transaction involving conflict of interest.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

a. Berdasarkan perubahan ketiga atas perjanjian fasilitas Perbankan No. 010/PFPA-DBSI/I/1-2/2017 tanggal 10 Januari 2017, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perseroan dan MAG, PAI, SCK, MSS, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:

- NAK tidak lagi merupakan pihak dalam perubahan ketiga atas fasilitas Perbankan tersebut, sehingga pihak dalam perjanjian adalah PT Bank DBS Indonesia dengan Perseroan dan MAG, PAI, SCK, MSS, entitas anak.
- Fasilitas *Committed Revolving Credit Facility* dari PT Bank DBS Indonesia kepada Perseroan dan MAG, PAI, SCK, MSS, entitas anak yang sebelumnya sebesar maksimum Rp300 miliar diubah menjadi maksimum sebesar Rp255 miliar.

b. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 23 tanggal 16 Januari 2017, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, menyetujui:

1. Rencana dan/atau tindakan Perseroan maupun Direksi Perseroan untuk melakukan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor yang dilakukan dengan cara penurunan nilai nominal saham dari semula Rp100 per saham menjadi Rp15 per saham. Penurunan modal dasar Perseroan dari sebelumnya sebesar Rp1.000 miliar dengan jumlah saham sebanyak 10.000.000.000 lembar saham, menjadi Rp150 miliar dengan jumlah saham yang tidak berubah yaitu sebanyak 10.000.000.000 lembar saham. Penurunan modal ditempatkan dan disetor

SUBSEQUENT EVENTS

a. Based on the third amendment to Bank Loan Agreement No.010/PFPA-DBSI/I/1-2/2017 dated January 10, 2017, between PT Bank DBS Indonesia with the Company and MAG, PAI, SCK, MSS, there were changes in the agreement, as follows:

- NAK is no longer a party in the third amendment to the Bank Loan, so that parties in the agreement are PT Bank DBS Indonesia with the Company and MAG, PAI, SCK, MSS, and subsidiaries.
- The amount Committed Revolving Credit Facility from PT Bank DBS Indonesia to the Company and MAG, PAI, SCK, MSS, and subsidiaries from previously at a maximum of Rp300 billion changed to a maximum of Rp255 billion.

b. Based on Deed of Amendment to the Articles of Association No. 23 dated January 16, 2017, made in front of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the approved changes are as follows:

1. Plan and/or action of the Company or the Company's Board of Directors to reduce authorized, issued and paid capital is done by way of reduction in par value of shares from Rp100 per share to Rp15 per share. The decline in the Company's authorized capital from the previous Rp1,000 billion with 10,000,000,000 shares, to Rp150 billion with 10,000,000,000

sebelumnya sebesar Rp711,95 miliar dengan jumlah saham sebanyak 7.119.540.356 lembar saham menjadi Rp106,79 miliar dengan jumlah saham yang tidak berubah yaitu sebanyak 7.119.540.356 saham.

2. Pendistribusian kepada pemegang saham yang berhak atas jumlah selisih modal sebesar Rp605,16 miliar, dimana setiap 1 lembar saham akan memperoleh Rp85.
3. Susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:
 - a) PT Saratoga Sentra Business sebanyak 3.144.200.891 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp47,16 miliar.
 - b) PT Provident Capital Indonesia sebanyak 3.144.200.891 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp47,16 miliar.
 - c) Masyarakat sebanyak 831.138.574 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12,47 miliar.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, rencana tersebut masih dalam proses.

- c. Sehubungan dengan meninggalnya Bapak Drs. H. Mustofa, Ak., Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit Perseroan, maka pada tanggal 13 Februari 2017 Dewan Komisaris menunjuk Bapak Johnson Chan, Komisaris Independen Perseroan untuk merangkap sebagai Ketua Komite Audit yang baru. Anggota Komite Audit lainnya tidak mengalami perubahan.

shares. Reduction of issued and paid capital from previously Rp711.95 billion with 7,119,540,356 shares, to Rp106.79 billion with 7,119,540,356 shares.

2. Distribution to entitled shareholders from the incremental capital of Rp605.16 billion, of which each share would receive Rp85.
3. The Company's shareholders composition was changed, as follows:
 - a) PT Saratoga Sentra Business with 3,144,200,891 shares or equivalent to Rp47.16 billion.
 - b) PT Provident Capital Indonesia with 3,144,200,891 shares or equivalent to Rp47.16 billion.
 - c) The Public with 831,138,574 shares or equivalent to Rp12.47 billion.

As of the date of issuance of the financial statements, the aforementioned plans are still in progress.

- c. In connection with the passing of Mr. Drs. H. Mustofa, Ak., the Company's Independent Commissioner and Audit Committee Chairman, on February 13, 2017 Board of Commissioners appointed Mr. Johnson Chan, the Company's Independent Commissioner to also serve as the new Audit Committee Chairman. Other Audit Committee members remain the same.



Kinerja Operasional

Operational Performance



Pada tahun 2016, Perseroan melakukan divestasi empat entitas anak perkebunan kelapa sawit dan satu entitas anak yang memperdagangkan minyak sawit yang berlokasi di Sumatera dan Kalimantan.

In 2016, the Company divested four subsidiaries engaged in palm oil plantation and one subsidiary engaged in palm oil trading which were all located in Sumatera and Kalimantan.

Kegiatan Usaha

Perseroan menjalankan 3 kegiatan pokok operasional, yaitu;

1. Pengembangan perkebunan melalui pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan Tandan Buah Segar (TBS).
2. Pengelolaan Tandan Buah Segar (TBS) menjadi Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (PK).
3. Menjual dan memperdagangkan hasil-hasil perkebunan.

Pada awal tahun 2016, Perseroan mengelola 12 (dua belas) Entitas Anak perkebunan kelapa sawit yang tersebar di pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi dan 1 (satu) entitas anak yang memperdagangkan minyak sawit di Kalimantan Barat.

Pada bulan Agustus 2016, Perseroan melakukan divestasi 3 (tiga) entitas anak perkebunan kelapa sawit dan 1 (satu) entitas anak yang memperdagangkan minyak sawit yang semuanya berlokasi di Kalimantan.

Pada bulan Desember 2016, Perseroan melakukan divestasi 1 (satu) entitas anak yang berlokasi di Sumatera, sehingga sampai dengan akhir tahun 2016, Perseroan memiliki 8 (delapan) Entitas Anak perkebunan kelapa sawit yang tersebar di pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Business Activities

The Company performs 3 main operational activities, as follows;

1. Plantation development through land processing, seeding, nursery, planting, maintenance and harvesting of Fresh Fruit Bunch (FFB).
2. Processing of Fresh Fruit Bunch (FFB) into Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK).
3. Selling and trading of plantation products.

In early 2016, the Company managed 12 (twelve) Subsidiaries engaged in palm oil plantation across Sumatera, Kalimantan and Sulawesi and 1 (one) Subsidiary engaged in palm oil trading in West Kalimantan.

In August 2016, the Company divested 3 (three) Subsidiaries engaged in palm oil plantation and 1 (one) Subsidiary engaged in palm oil trading which were all located in Kalimantan.

In December 2016, the Company divested 1 (one) Subsidiary which was located in Sumatera, so that by the end of 2016, the Company had 8 (eight) Subsidiaries engaged in palm oil plantation across Sumatera, Kalimantan and Sulawesi.

Kinerja Operasional
Operational Performance**Aspek Pemasaran**

Perseroan melalui beberapa Entitas Anak menjual hasil produksi berupa Tandan Buah Segar (TBS), Minyak Sawit (CPO), dan Inti Sawit (PK).

Penjualan produk Perseroan dilakukan dengan cara negosiasi berdasarkan pertimbangan harga pasar. Referensi harga yang digunakan oleh Perseroan mengacu pada MDEX di Kuala Lumpur, tender Grup Astra, dan tender PTPN (Kantor Pemasaran Bersama atau KPB). Sebagian besar produk Entitas Anak Perseroan dijual kepada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup Wilmar dan Grup Sinar Mas dengan mempertimbangkan lokasi dan harga pasar terbaik.

Perkebunan

Pada akhir tahun 2016, total lahan tertanam (inti dan plasma) mencapai 25.013 hektar (Ha), berkurang 46,40% dibandingkan 46.663 Ha pada tahun 2015. Komposisi tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM) masing-masing mencapai 19.096 Ha dan 5.917 Ha atau 76,34%:23,66%. Secara keseluruhan, hingga akhir 2016 rata-rata usia tanaman adalah 9,4 tahun.

Produksi

Volume produksi Tandan Buah Segar (TBS) inti mencapai 362.826 ton, turun 19,21% dibandingkan 449.080 ton pada tahun 2015. Volume produksi Minyak Sawit (CPO) mencapai 119.137 ton, turun 2,78% dibandingkan 122.544 ton pada tahun 2015. Sedangkan produksi Inti Sawit (PK) mencapai 22.091 ton, naik 0,78 % dibandingkan 21.919 ton pada tahun 2015. Penurunan produksi terutama disebabkan karena adanya divestasi beberapa Entitas Anak pada bulan Agustus dan bulan Desember 2016, serta faktor el nino yang menyebabkan kekeringan pada semester 2 tahun 2015.

Marketing

The Company through several Subsidiaries sells production results in the form of Fresh Fruit Bunch (FFB), Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK).

The Company's product sale is conducted by way of negotiations based on market price consideration. The Company's pricing refers to MDEX in Kuala Lumpur, Astra Group tender and PTPN tender (Joint Marketing Office or CDE). Most products of the Company's Subsidiaries are sold to the companies under Wilmar Group, Sinar Mas Group, Sinar Jaya Inti Mulia Group and Musim Mas Group by considering the location and the best market price.

Plantation

At the end of 2016, the total planted area (nucleus and plasma) reached 25,013 hectares (Ha), decreased by 46.40% from 46,663 Ha in 2015. The composition of mature (TM) and immature (TBM) respectively reached 19,096 Ha and 5,917 Ha or 76.34%:23.66%. Overall, at the end of 2016, the average plant age was 9.4 years.

Production

The production volume of Fresh Fruit Bunch (FFB) nucleus reached 362,826 tons, decreased by 19.21% from 449,080 tons in 2015. The production volume of Crude Palm Oil (CPO) was 119,137 tons, a decline of 2.78% from 122,544 tons in 2015. While Palm Kernel (PK) production reached 22,091 tons, increased by 0.78% from 21,919 tons in 2015. The decrease in production was mainly due to divestment in several Subsidiaries in August and December 2016, as well as the El Nino factor that caused drought in the second half of 2015.

Penjualan

Volume penjualan Minyak Sawit (CPO) meningkat 4,08% dari 119.444 ton di tahun 2015 menjadi 124.321 ton. Sedangkan volume penjualan Inti Sawit (PK) naik 21,61% dari 19.669 ton di tahun 2015 menjadi 23.920 ton di tahun 2016 serta volume penjualan Tandan Buah Segar (TBS) turun 59,48% dari 135.941 ton pada tahun 2015 menjadi 55.085 ton.

Pendapatan Perseroan pada tahun 2016 meningkat sebesar 11,78% dibanding tahun 2015 terutama disebabkan oleh peningkatan harga rata-rata penjualan CPO dari Rp6.659/Kg pada tahun 2015 menjadi Rp7.501/Kg pada tahun 2016 serta terdapat peningkatan volume penjualan CPO meskipun terdapat penurunan pendapatan dan volume penjualan TBS masing-masing sebesar 48,42% dan 59,48%.

Penjualan CPO, PK dan TBS masing-masing memberikan kontribusi sebesar 79,72%, 13,05% dan 7,24% terhadap struktur pendapatan Perseroan.

Sales

The sales volume of Crude Palm Oil (CPO) increased by 4.08% from 119,444 tons in 2015 to 124,321 tons. While the sales volume of Palm Kernel (PK) rise by 21.61% from 19,669 tons in 2015 to 23,920 tons in 2016 and the sales volume of Fresh Fruit Bunch (FFB) decreased by 59.48% from 135,941 tons in 2015 to 55,085 tons.

The Company's revenue in 2016 increased by 11.78% compared to 2015 mainly due to the increased average selling price of CPO from Rp6,659/kg in 2015 to Rp7,501/kg in 2016 and an increase in sales volume of CPO despite a decline in revenue and sales volume of FFB by 48.42% and 59.48%, respectively.

The sales of CPO, PK and FFB respectively contributed to 79.72%, 13.05% and 7.24% of the Company's revenue structure.





Pendukung Bisnis

Business Support

Perseroan membutuhkan SDM berkualitas dengan kompetensi, pengetahuan dan gagasan-gagasan yang kuat didukung oleh infrastruktur teknologi informasi yang andal sebagai modal penting bagi rencana pengembangan bisnis Perseroan di masa depan.

The Company requires qualified employees with strong competence, knowledge and ideas supported by reliable information technology infrastructure as the crucial resources for the Company's business development plans in the future.





Sumber Daya Manusia

Human Resources



Perseroan mengidentifikasi standar kompetensi yang menjadi kebutuhan dalam proses bisnis Perseroan yang terus berkembang dan merancang program pengembangan karyawan berbasis kompetensi.

The Company continues to identify the required competence standard in the Company's business processes which constantly evolving and to design competence-based employee development programs.

Di Perseroan, pengembangan sumber daya manusia (SDM) menjadi fokus utama untuk mencapai keunggulan operasi (*operation excellence*). Dengan visi pengelolaan kinerja SDM yaitu: "Membangun SDM yang unggul dan kompeten di bidang perkebunan kelapa sawit", Perseroan merumuskan misi pengelolaan SDM untuk pencapaian visi tersebut yaitu untuk meningkatkan nilai tambah SDM agar lebih produktif, sehingga operasional perusahaan lebih efisien.

Perencanaan SDM

Kebijakan pengelolaan SDM di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mencari dan mengembangkan SDM sesuai nilai dan budaya perusahaan,
2. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku SDM menjadi lebih baik, serta
3. Menciptakan iklim pembelajaran dan membudayakan semangat perbaikan.

Proses untuk mendapatkan SDM dengan kompetensi dan perilaku yang sesuai dengan nilai dan budaya perusahaan dimulai dari perencanaan SDM (*manpower planning/MPP*) yang sistematis. Melalui MPP, Perseroan melakukan penetapan strategi untuk memperoleh, memanfaatkan, mengembangkan, dan mempertahankan SDM sesuai dengan kebutuhan Perseroan saat ini dan pengembangannya di masa depan. Pada prinsipnya, MPP disusun dengan menyesuaikan kompetensi dan kualifikasi yang dibutuhkan dalam pengembangan perkebunan dan pabrik Perseroan.

Perencanaan SDM diawali dari strategi pendayagunaan SDM yang telah dimiliki secara optimal, untuk kemudian melakukan rekrutmen eksternal apabila ternyata

At the Company, human resources (HR) development is the main focus for achieving operation excellence. With the vision of HR performance management: "To build excellent and competent HR in oil palm plantations", the Company formulates the mission of HR management in order to achieve this vision to increase the value added of HR to be more productive, so that the Company's operations become more efficient.

HR Planning

The Company's HR management policy is as follows:

1. To find and develop HR according to the corporate values and culture,
2. To enhance HR knowledge, skills and behaviors, and
3. To create learning climate and to cultivate the spirit of continuous improvement.

The process to obtain HR with competence and behavior that are in accordance with the corporate values and culture starts from systematic manpower planning (MPP). Through MPP, the Company determines strategy to obtain, utilize, develop and maintain HR according to the Company's current requirement and future development. Principally, MPP is prepared by adjusting the competence and qualifications required in the development of the Company's plantations and factories.

HR planning begins with a strategy to utilize the existing HR optimally, then to make external recruitment should there be a shortage of HR to perform the Company's

Sumber Daya Manusia

Human Resources



terdapat kekurangan SDM untuk melaksanakan tugas-tugas pokok Perseroan. Selanjutnya, setiap karyawan diberikan kesempatan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi, baik *hardskill* maupun *softskill* melalui program-program pelatihan yang disusun berdasarkan pemetaan kebutuhan kompetensi. Sejalan dengan kebijakan Perseroan untuk mengutamakan mempekerjakan masyarakat setempat yang memenuhi standar kualifikasi Perseroan.

Rekrutmen

Dalam melakukan proses rekrutmen, Perseroan telah menetapkan persyaratan rekrutmen berbasis kompetensi dan integritas. Proses rekrutmen yang efektif, efisien dan tidak diskriminatif diterapkan secara konsisten dengan menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan.

Penetapan kebutuhan karyawan baru disesuaikan dengan MPP sesuai perkembangan usaha Perseroan di masa depan dan ketersediaan (*supply*) pasar tenaga kerja. Dalam melakukan rekrutmen karyawan baru, Perseroan bekerja sama dengan berbagai pihak seperti kalangan kampus, mengikuti *job fair*, atau memberikan kuliah umum mengenai agribisnis dan operasional perusahaan di berbagai perguruan tinggi.

Pengelolaan Kinerja

Sistem pengelolaan kinerja yang tepat menjadi salah satu penentu keberhasilan manajemen SDM di Perseroan. Penilaian kinerja berfokus pada dua aspek kunci, yaitu pengembangan kompetensi dan peningkatan kinerja. Aspek peningkatan kinerja mengarah pada hasil kerja yang menjadi target pencapaian, sedangkan aspek kompetensi memastikan bahwa karyawan benar-benar memiliki kecakapan yang diperlukan untuk meraih target. Tanpa kecakapan yang memadai, target hasil kerja yang dicanangkan tak akan pernah tercapai.

basic tasks. Furthermore, each employee is given the opportunity to attend competency development programs, both hard and soft skills through training programs which are prepared based on competency needs mapping, in line with the Company's policy to prioritize the local people who meet the Company's qualification standards.

Recruitment

In the recruitment process, the Company has determined a competency and integrity-based recruitment requirements. The effective, efficient and non-discriminatory recruitment process is applied consistently by implementing the principles of fairness and equality.

Determination of the need for new employees is according to MPP which is in line with of the Company's business development in the future and supply in the labor market. In recruiting new employees, the Company cooperates with various parties, such as campuses, participation in job fairs, or giving public lectures on agribusiness and the Company's operations at several universities.

Performance Management

Appropriate performance management system is one of the success factors of HR management in the Company. The performance assessment focuses on two key aspects, namely competence development and performance improvement. Performance improvement aspect leads to the targeted work results, while competence aspect ensures that the employees in fact have the necessary to skills achieve the target. Without adequate skills, the targeted work results will never be achieved.

Pengembangan Kompetensi dan Pelatihan

Kompetensi adalah komponen yang paling utama dalam diri karyawan. Tanpa adanya kompetensi, maka penugasan yang diberikan tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan meningkatnya persaingan usaha, standar kompetensi yang dibutuhkan semakin berkembang. Oleh karena itu Perseroan terus mengidentifikasi standar kompetensi yang menjadi kebutuhan dalam proses bisnis Perseroan yang terus berkembang dan merancang program pengembangan karyawan berbasis kompetensi.

Perseroan menyusun program-program pelatihan secara sistematis yang disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi di bidang penugasannya. Karyawan yang bertugas di bidang pekerjaan yang mempersyaratkan sertifikasi kompetensi dikirim ke lembaga pendidikan dan pelatihan yang terakreditasi untuk menjalani uji kompetensi yang secara rutin ditingkatkan *level* keahliannya.

Program pelatihan diselenggarakan secara internal (*in-house*) termasuk *knowledge sharing*, seperti PABT (Provident Agro Basic Training) yang meliputi aspek pelatihan Bidang Tanaman, Administrasi, Pabrik dan Teknik, serta PADP (Provident Agro Development Program) yang meliputi aspek pelatihan *Non Teknis* dan *Soft Skill* ditujukan untuk level Mandor, Mandor 1, Asisten, Asisten Kepala. Materi pelatihan diantaranya adalah: Kerja Sama, Integritas, Pengambilan Keputusan, Berpikir Analisa, Membangun Relasi, Inisiatif dan Proaktif, kepemimpinan, Dorongan Prestasi. Perseroan memiliki sarana pelatihan (*training center*) yang berlokasi di PT Mutiara Agam, Sumatera Barat.

Sedangkan program pengembangan eksternal terutama merupakan *mandatory training* terkait standar kualifikasi kompetensi teknis operasional seperti: Ahli K3 Umum, Hiperkes Paramedis, Sertifikasi Pesawat Angkat Angkut, Operator Mesin Uap, training Auditor ISPO, Sertifikasi tenaga semprot/pelatihan pestisida, Pengendalian kebakaran Hutan dan Lahan, Pemeliharaan Pabrik Kelapa Sawit, Sistem Analisa Data Tableau dan Penegakan Hukum Pertanahan.

Selain itu, untuk membuka wawasan dan mendapatkan informasi terkini mengenai industri kelapa sawit dan membangun komunikasi di antara komunitas pelaku usaha sawit, Perseroan mengirim karyawan untuk mengikuti berbagai pertemuan teknis kelapa sawit, *workshop-workshop* mengenai pengelolaan pabrik kelapa sawit, strategi menekan biaya pupuk dan biaya penelitian tanaman, dan sebagainya.

Competence Development and Training

Competence is the most essential component in the employees. Without competence, then the assignment given will not be performed well. In line with technology development and fierce competition, the required competence standard is raised. Therefore, the Company continues to identify the required competence standard in the Company's business processes which constantly evolving and to design competence-based employee development programs.

The Company designs training programs systematically which are tailored to competence requirement in their assignments, Employees whose assignments require competence certification should be sent to accredited education and training institutions to undergo competence test and their expertise levels are to be enhanced periodically.

The training programs are organized internally (*in-house*) including knowledge sharing, such as PABT (Provident Agro Basic Training) covering Agronomy, Administration, Factories and Engineering, also PADP (Provident Agro Development Program) covering Non-Technical and Soft Skill aspects for Foreman, Foreman 1, Assistant and Chief Assistant. The training materials include: Teamwork, Integrity, Decision Making, Analytical Thinking, Relationship Building, Initiative and Proactive, Leadership, Achievement Encouragement. The Company has a training center located at PT Mutiara Agam, West Sumatera.

Whereas external development program is mandatory training related to qualification standards of operational technical competence, such as: K3 General Expert, Hiperkes Paramedic, Conveyance Equipment Operator, Steam Vessel Operator, ISPO Auditor, Spray/Pesticide Certification, Forest and Land Fire Control, Palm Oil Plant Maintenance, Tableau Data Analysis System and Land Law Enforcement.

Additionally, to broaden perspectives and get the latest information on the palm oil industry and to build communication among the community of the palm oil businesses, the Company sends its employees to attend various technical meetings on palm oil, workshops on management of palm oil plant, strategy to reduce fertilizer cost and plantation research cost, and so forth.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Selain melalui pelatihan, baik yang diselenggarakan secara *in-house* maupun di lembaga pelatihan eksternal yang terpercaya, program pengembangan juga dilakukan berupa *self learning* dan penugasan. Mutasi dan rotasi juga merupakan salah satu metode untuk pengembangan dan memperluas wawasan.

Pada tahun 2016 Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan-pelatihan dan implementasi budaya perbaikan sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan di lapangan. Pelatihan yang dilaksanakan terdiri dari 21 item *training* modul, dengan jumlah total peserta 774 orang, dari *level worker* hingga Direktur, dengan *man-days* pelatihan sebanyak 2.071 hari.

Proyek Planter Cemerlang

Proyek *Planter Cemerlang* yang merupakan wadah bagi karyawan untuk mengemukakan gagasannya untuk perbaikan prosedur kerja (*improvement*) atau mengatasi permasalahan di tempat kerjanya masing-masing, tetap dilaksanakan di tahun 2016 dan mendapatkan 95 ide proyek *improvement* yang telah diselesaikan.

Penerapan Proyek *Planter Cemerlang* bertujuan mendorong kreativitas karyawan yang bermanfaat bagi Perseroan. Jika setiap unit di dalam Perseroan menerapkan budaya perbaikan, maka Perseroan akan beroperasi dengan lebih produktif, efektif dan efisien sehingga meningkatkan keunggulan kompetitif di pasar.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan memberlakukan kebijakan remunerasi yang kompetitif dengan mengacu pada tingkat rata-rata pengupahan pada industri yang sama, undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku, serta kondisi Perseroan. Perseroan mengembangkan sistem remunerasi berbasis kompetensi dan kinerja berdasarkan pencapaian kinerja individu yang dievaluasi dari waktu ke waktu dan dilakukan dengan transparan.

Di luar remunerasi dalam bentuk gaji pokok dan tunjangan lainnya, Perseroan berkomitmen meningkatkan kesejahteraan karyawan dalam bentuk *non-cash benefit*, seperti mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Pensiun dan Program DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) untuk memberikan rasa tenang dan rasa aman bagi karyawan dalam melakukan pekerjaannya mengingat ada manfaat yang akan diterima di masa pensiun nanti. Usia pensiun di Perseroan adalah 55 tahun.

Sistem Informasi SDM

Perkembangan Perseroan perlu diimbangi dengan sistem informasi SDM yang lengkap dan terintegrasi. Oleh karena itu, pada tahun 2016 Perseroan mulai menerapkan sistem *Employee Self Service* (ESS) yang

In addition to trainings, both held in-house or in reliable external training institutions, development programs are also conducted in the form of self learning and assignments. Mutation and rotation are also a method to develop and broaden perspectives.

In 2016, the Company held trainings and implemented improvement culture according to the competence and needs on the field. The trainings consisted of 21 item training modules, with a total of 774 participants, ranging from worker to Director levels, with a total of 2,071 man-days.

Planter Cemerlang Project

Planter Cemerlang Project is a forum for employees to propose their ideas for working procedures improvement or problem solving in their workplaces, was continued in 2016 and gathered 95 improvement ideas which have been implemented.

Planter Cemerlang Project is aimed at encouraging the creativity of employees that are beneficial to the Company. If every unit in the Company implements the improvement culture, the Company will be able to operate more productively, effectively and efficiently thereby increasing its competitive advantage in the marketplace.

Remuneration and Employee Benefits

The Company applies a competitive remuneration policy with reference to the average wage level in the same industry, the applicable labor law, as well as the Company's condition. The Company develops a competence and performance-based remuneration system based on individual performance which is evaluated from time to time transparently.

In addition to remuneration in the form of basic salary and other benefits, the Company is committed to improving employee welfare in the form of non-cash benefits, such as registering employees in BPJS Pension Program and DPLK (Financial Institution Pension Fund) Program to provide safety and security to employees in performing their jobs considering the benefits to be received at retirement. The retirement age in the Company is 55 years old.

HR Information System

The Company's development needs to be balanced with a complete and integrated HR information system. Therefore, in 2016 the Company began to implement *Employee Self Service* (ESS) system to

dapat meningkatkan keterbukaan informasi, kontrol manajemen, penyederhanaan proses administrasi terkait klaim *medical* dan cuti, akurasi, dan efisiensi data karyawan sehingga proses pengelolaan SDM berjalan lebih efektif.

Profil SDM

Sampai dengan 31 Desember 2016, Perseroan memiliki 2.159 karyawan, terdiri dari 1.989 laki-laki (92,13%) dan 170 perempuan (7,87%) yang tersebar di lokasi perkebunan/anak perusahaan dan Kantor Pusat. Jumlah tersebut turun 43,21% dibandingkan jumlah karyawan pada tahun 2015 yang mencapai 3.802 orang. Berkurangnya jumlah karyawan seiring dengan divestasi beberapa anak perusahaan pada tahun 2016.

Tabel: Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Table: Composition Based on Gender

No	Jenis Kelamin	2016	%	2015	▲ (%)	Gender
1	Laki-laki	1.989	92,13%	3.510	-43,33%	Male
2	Perempuan	170	7,87%	292	-41,78%	Female
Jumlah		2.159	100,00%	3.802	-43,21%	Total

Berdasarkan tingkat pendidikan, jumlah karyawan dengan tingkat pendidikan Sarjana S1 keatas, D3 dan non-akademi mencatat penurunan masing-masing sebesar 32,92%, 83,07%, dan 39,51% dibandingkan tahun 2015 sehubungan dengan divestasi di 5(lima) entitas anak.

Tabel: Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Table: Composition Based on Education

No	Tingkat Pendidikan	2016	%	2015	▲ (%)	Education Level
1	Sarjana S1 ke atas	269	12,46%	401	-32,92%	Undergraduate above
2	D3	65	3,01%	384	-83,07%	Diploma
3	Non Akademi	1.825	84,53%	3.017	-39,51%	Non Academy
Jumlah		2.159	100,00%	3.802	-43,21%	Total

Jumlah karyawan operasional dan mandor mencatat penurunan terbesar masing-masing 33,5% dan 85,6% karena berkurangnya anak perusahaan Perseroan.

Tabel: Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Table: Composition Based on Position Level

No	Jabatan	2016	%	2015	▲ (%)	Position
1	Manajer ke atas	60	2,78%	66	-9,1%	Managers and above
2	Supervisor	63	2,92%	85	-25,9%	Supervisor
3	Staf	180	8,34%	331	-45,6%	Staff
4	Mandor	97	4,49%	675	-85,6%	Foreman
5	Operasional	1.759	81,47%	2.645	-33,5%	Operational
Jumlah		2.159	94,30%	3.802	-43,21%	Total

improve information disclosure, management control, simplification of administrative processes related to medical claims and leave, accuracy and efficiency of employees data so that HR management processes are now more effective.

SDM Profile

As of December 31, 2016, the Company had 2,159 employees, consisting of 1,989 male (92.13%) and 170 female (7.87%) spread across plantations/subsidiaries and Head Office. The figure decreased by 43.21% compared to the number of employees in 2015 that reached 3,802 employees. The decreased number of employees is line with the divestment of a number of subsidiaries in 2016.

By educational level, the number of employees with Bachelor and above, D3 and non-academy degrees recorded a decrease of respectively 32.92%, 83.07% and 39.51% compared to 2015 in connection with the divestment of 5 (five) subsidiaries.

The number of operational staff and foremen recorded the biggest declines of respectively 33.5% and 85.6% due to a decrease in the number of the Company's subsidiaries.

Teknologi Informasi

Information Technology



Teknologi informasi memungkinkan manajemen memperoleh informasi keuangan dan non-keuangan yang lengkap dan akurat untuk setiap aktivitas perkebunan secara detail sampai dengan ukuran terkecil perkebunan sawit yaitu Blok, sehingga *improvement* dan integrasi proses kerja dapat lebih efektif dan efisien.

Information technology enables management to obtain comprehensive and accurate financial and non-financial information for each plantation activity in details to the smallest size of palm plantation which is Block unit, so the improvement and integration of work processes can be more effective and efficient.

Sistem informasi yang akurat diperlukan untuk mempercepat dan mempermudah proses pengambilan keputusan oleh manajemen. Perseroan membangun sistem informasi dan infrastruktur IT yang terintegrasi dengan investasi yang wajar, namun harus mampu menjadi *enabler* dan *accelerator* dalam mendukung tujuan strategis Perseroan.

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan membutuhkan sistem informasi perkebunan yang bersifat dinamis, terintegrasi, mempunyai kapasitas data yang besar, mampu mencakup wilayah yang luas, dan tingkat konektivitas yang tinggi mengingat lokasi kebun Perseroan yang tersebar di beberapa wilayah. Dengan karakteristik tersebut, Perseroan membutuhkan teknologi andal yang didukung oleh infrastruktur komunikasi data yang dapat menjangkau lokasi perkebunan di berbagai wilayah sehingga komunikasi dan informasi dari kantor kebun ke kantor pusat (HO) dapat berlangsung secara *realtime*.

Perseroan memiliki Sistem Pengelolaan Manajemen Perkebunan yang terintegrasi yang disebut dengan *Provident Agro Information System (Provis)* yang mulai dibangun secara bertahap pada akhir tahun 2009. Ruang lingkup Provis difokuskan pada pembangunan sistem informasi sebagai berikut:

An accurate information system is necessary to speed up and simplify decision-making process by management. The Company develops integrated information system and IT infrastructure with a reasonable investment, but should be able to become enabler and accelerator to support the Company's strategic goals.

In conducting its operational activities, the Company requires plantation information system that is dynamic and integrated, has large data capacity, is capable of covering wide area, and has high connectivity level considering locations of the Company's plantations are scattered in several regions. With these characteristics, the Company requires reliable technology supported by data communication infrastructure to reach the plantations in various areas so that communication and information from plantation offices to Head Office (HO) can be real time.

The Company's has an integrated Plantation Management System called *Provident Agro Information System (Provis)* which has been developed gradually since end of 2009. Scope of Provis is focused on development of the following information system:

Teknologi Informasi
Information Technology**Enterprise Resource Planning (ERP)**

Sistem ini dikembangkan berdasarkan metode *Activity-based Costing* (ABC) dan *Activity-based Management* (ABM). Sistem ERP menyajikan informasi keuangan dan non-keuangan yang lengkap dan akurat untuk setiap aktivitas perkebunan seperti penanaman, perawatan, pemanenan, transportasi dan pengolahan di pabrik. Informasi tersebut diperoleh secara detail sampai dengan ukuran terkecil perkebunan sawit yaitu Blok. Tujuan utama implementasi ERP adalah untuk *improvement* dan integrasi proses kerja agar lebih efektif dan efisien.

Datawarehouse (DWH) dan Business Intelligence (BI)

DWH dan BI digunakan untuk proses pengawasan (*monitoring*) dan pengendalian (*control*) seluruh aktivitas perkebunan. Sistem ini didukung oleh data dan informasi dari sistem ERP setelah melalui proses konsolidasi data dari seluruh sistem yang ada dan ditransformasikan sesuai kebutuhan bisnis.

Business Intelligence (BI) juga dimanfaatkan untuk melakukan analisis strategis dan operasional Perseroan. Dengan BI, para pengambil keputusan dapat memperoleh informasi dengan cepat, melakukan analisis secara akurat, mengambil keputusan bisnis dengan cepat dan tepat, melakukan perencanaan bisnis yang lebih baik, dan memperoleh gambaran bisnis global yang terintegrasi

Security System

Perseroan mengembangkan sistem keamanan dengan berbagai fasilitas seperti Firewall untuk melindungi sistem informasi Perseroan terhadap gangguan lingkungan luar, *Spam gateway*, dan koneksi VPN (*Virtual Private Network*).

Sejak tahun 2014 Perseroan telah membangun DRC (*Disaster Recovery Center*) dan *Backup System*. *Mirror server* dalam sistem DRC ditempatkan di salah satu *Data Center* yang ada di luar Jakarta. Sistem aplikasi dan database direplikasi secara otomatis ke *server mirror* yang ada di *Data Center*. Apabila terjadi perihai luar biasa yang menyebabkan tidak bisa beroperasinya sistem di kantor pusat, maka operasional Perseroan masih bisa berjalan dengan mengalihkan operasi sistem ke *mirror server* yang ada di *Data Center*.

Enterprise Resource Planning (ERP)

This system is developed based on *Activity Based Costing* (ABC) and *Activity Based Management* (ABM) methods. ERP system provides comprehensive and accurate financial and non-financial information for each plantation activity, such as cultivation, nursery, harvesting, transportation and mill processing. The information is obtained in details to the smallest size of palm plantation which is Block unit. The main objective of ERP implementation is for improvement and integration of work processes to be more effective and efficient.

Data warehousing (DWH) and Business Intelligence (BI)

DWH and BI are used for monitoring and controlling processes of all plantation activities. This system is supported by data and information from ERP system, after going through data consolidation process from the existing systems to be transformed as per business requirements.

Business Intelligence (BI) is also used to perform strategic and operational analyses of the Company. With BI, decision makers are able to obtain information fast, to perform accurate analyses, to make business decisions promptly and precisely, to develop robust business plans and to obtain an integrated picture of the global business.

Security System

The company develops security system with various facilities such as Firewall to protect the Company's information system from external disruptions, *Spam gateway* and VPN (*Virtual Private Network*) connection.

Since 2014 the Company has developed DRC (*Disaster Recovery Center*) and *Backup System*. *Mirror server* in DRC system is installed in a *Data Center* outside Jakarta. Application systems and database are automatically replicated to *mirror server* in *Data Center*. Should extraordinary event occur and the systems at Head Office are inoperable, the Company's operations can keep running by switching system operations to *mirror server* in *Data Center*.

Geographic Information System (GIS)

Sistem informasi Perseroan fokus pada pengembangan GIS berdasarkan teknologi penginderaan jauh (*Remote sensing*) seperti foto udara dan foto satelit, serta teknologi GPS (*Global Positioning System*). GIS bisa menampilkan citra seluruh aset yang ada di lokasi kebun hingga individu pohon sawit. Basis data dari teknologi penginderaan jauh (*Remote sensing*) dan GPS dikelola oleh GIS sebagai bagian dari sistem informasi yang terintegrasi. Sistem ini juga didukung oleh data dan informasi dari sistem ERP dan DWH/BI.

GIS menyajikan hasil analisis berbagai informasi secara cepat dan akurat dalam tampilan peta *digital*, grafis, dan tekstual. Hal ini akan memudahkan manajemen dalam proses pengambilan keputusan yang cermat dan tepat.

Geographic Information System (GIS)

Information system in the Company is focused on GIS development based on Remote-sensing technology such as aerial photos, satellite photos, and GPS (*Global Positioning System*) technology. GIS can describe all assets on the plantations including individual palm oil trees. The database from Remote Sensing and GPS is managed by GIS as part of the integrated information system. This system is supported by data and information from the ERP and DWH/BI.

GIS presents information resulting from various analyses quickly and accurately in digital map, graphical and textual displays. This will facilitate management in thorough and precise decision-making process.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG untuk memastikan seluruh proses bisnis di Perseroan terlaksana dengan baik.

The Company made various efforts to improve the quality of GCG implementation to ensure that all business processes in the Company are carried out properly





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Penerapan prinsip-prinsip GCG, selain akan menjamin hak-hak para pemegang saham untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan secara akurat, tepat waktu dan transparan, juga bertujuan untuk mendorong peningkatan kinerja, keunggulan bersaing, serta kesiapan dalam menghadapi berbagai tantangan dan perkembangan usaha di masa yang mendatang.



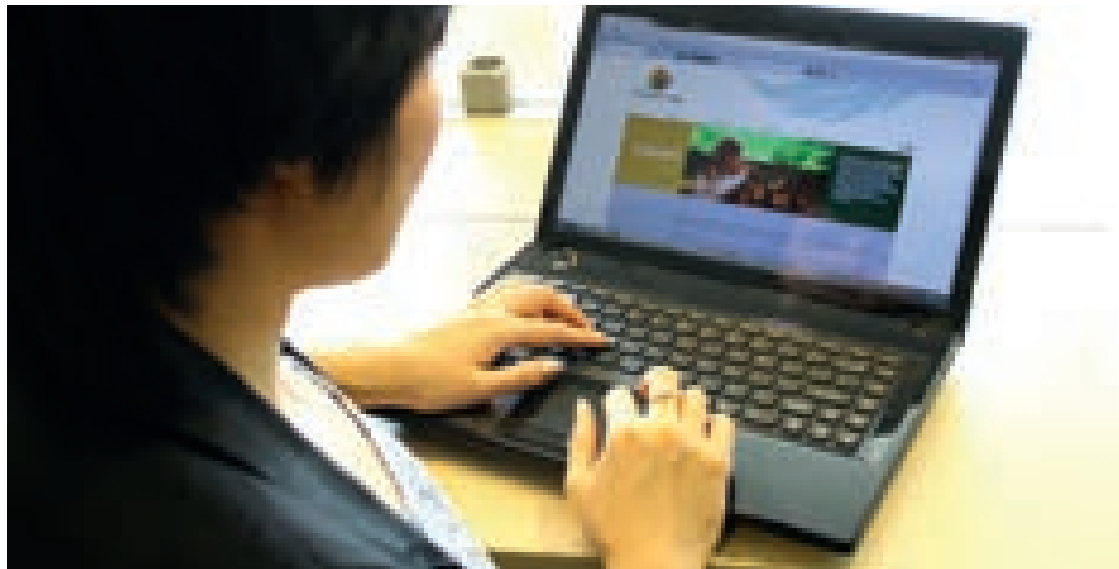
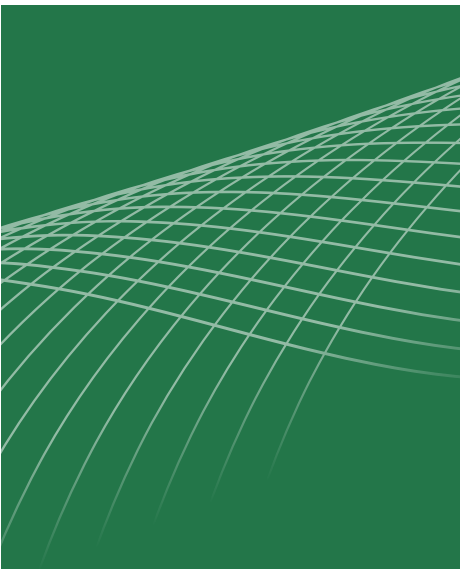
Besides assuring the rights of shareholders to obtain information about the Company in an accurate, timely, and transparent manner, GCG principles implementation also aims to encourage the improvement of performance, competitive advantage, and readiness in facing the challenges and business development in the future.

PT Provident Agro Tbk (“Perseroan”) berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (“GCG”) secara konsisten dalam setiap aktivitas usahanya. Penerapan GCG tidak hanya merupakan pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga menjadi salah satu upaya untuk menjaga integritas dan reputasi Perseroan serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan seperti pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra usaha dan masyarakat komunitas sekitar perkebunan. Penerapan prinsip-prinsip GCG, selain akan menjamin hak-hak para pemegang saham untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan secara akurat, tepat waktu dan transparan, juga bertujuan untuk mendorong peningkatan kinerja, keunggulan bersaing, serta kesiapan dalam menghadapi berbagai tantangan dan perkembangan usaha di masa yang mendatang.

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, termasuk secara berkala melakukan revisi dan penyesuaian atas berbagai kebijakan, pedoman, dan prosedur operasi standar (*standard operating procedure/SOP*) dan Instruksi Kerja dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan terkini. Kegiatan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik serta penyempurnaan SOP termasuk yang berkaitan dengan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L) terus dilakukan untuk memastikan seluruh proses bisnis di Perseroan terlaksana dengan baik.

PT Provident Agro Tbk (the “Company”) is committed to implement the principles of good corporate governance (“GCG”) consistently in its business activities. Not only to comply with the applicable laws and regulations, GCG is also an effort to maintain the integrity and reputation of the Company and to increase the confidence of stakeholders that consist of shareholders, employees, customers, business partners and communities surrounding the plantation. Besides assuring the rights of shareholders to obtain information about the Company in an accurate, timely, and transparent manner, GCG principles implementation also aims to encourage the improvement of performance, competitive advantage, and readiness in facing the challenges and business development in the future.

The Company made various efforts to improve the quality of GCG implementation, including periodic revisions and adjustments on various policies, guidelines and standard operating procedures (SOP) and Work Instructions referring to most update legislation. Socialization and internalization of Code of Conduct and SOP improvement, including those relating to occupational health, safety and environment (K3L) are performed continuously to ensure that all business processes in the Company are carried out properly.



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance**DASAR PENERAPAN GCG**

Dasar penerapan GCG di Perseroan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance dan Otoritas Jasa Keuangan. Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan juga terikat pada peraturan perundang-undangan termasuk peraturan otoritas jasa keuangan dan pasar modal yang diantaranya adalah sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal;
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi;
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor.Kep-431/BL/2012 Tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Nomor X.K.6;
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor. Kep-346/BL/2011 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Perusahaan Publik, Peraturan Nomor X.K.2;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31 /POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
- Anggaran Dasar PT Provident Agro Tbk.

BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

GCG guidelines in the Company refer to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and Indonesia's Code of Good Corporate Governance issued by National Committee on Governance and Financial Services Authority. As a public company, the Company must comply with the laws and regulations including financial services authority and capital market regulations including:

- Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
- Law No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure;
- Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-431/BL/2012 concerning Annual Reports of Issuer or Public Companies, Regulation No. X.K.6;
- Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-346/BL/2011 concerning Periodic Financial Statements of Issuer or Public Company, Regulation No. X.K.2;
- Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Conducting of General Meetings of Shareholders of Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of issuer or Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuer or Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance for Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Fact by Issuer or Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines of the Audit Committee;
- Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter;
- Articles of Association of PT Provident Agro Tbk.

PEDOMAN GCG

Perseroan telah memiliki perangkat GCG sebagai pedoman penerapan GCG di Perseroan. Sampai akhir tahun 2016, Perseroan memiliki beberapa pedoman GCG sebagai berikut:

1. Pedoman Tata Kelola
2. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*)
3. Piagam Komite Audit
4. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
5. Piagam Audit Internal
6. Kode Etik

STRUKTUR TATA KELOLA

Sesuai Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS adalah forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham. Sedangkan Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar. Namun demikian, Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi untuk pencapaian visi, misi, dan tujuan perusahaan.

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif. Sedangkan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan penasihat. Struktur tata kelola Perseroan adalah sebagai berikut:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan, menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan persetujuan atas rencana aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perseroan.

GCG GUIDELINES

The Company established GCG softstructure as the guidelines for GCG implementation in the Company. At end of 2016, the Company set out the following GCG guidelines:

1. GCG Guidelines
2. Board Manual
3. Audit Committee Charter
4. Nomination and Remuneration Committee Charter
5. Internal Audit Charter
6. Code of Conduct

GOVERNANCE STRUCTURE

According to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company (UUPT), corporate organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

GMS is the highest decision-making forum of the shareholders. While Board of Commissioners and Board of Directors have authorities and responsibilities according to their respective functions as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association. However, Board of Directors and Board of Commissioners are responsible for maintaining the Company's business sustainability. Therefore, Board of Commissioners and Board of Directors shall have common perception to achieve the Company's vision, missions and objectives.

In carrying out management of the Company, Board of Directors is supported by effective management structure. While Board of Commissioners is supported by Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee (KNR) in performing its supervisory and advisory functions. The governance structure of the Company is as follows:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate organ which holds ultimate power and authorities to appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors, to evaluate performance of Board of Commissioners and Board of Directors, to approve amendment to the Articles of Association, to approve annual report, to determine the form and amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors and to vote on an important corporate actions that have material impact on the Company.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance**Informasi Pemegang Saham Mayoritas**

Perseroan merupakan suatu usaha patungan antara PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia dengan kepemilikan saham seimbang. Baik PT Provident Capital Indonesia dan PT Saratoga Sentra Business merupakan perusahaan yang bergerak di bidang investasi yang berdomisili di Jakarta. PT Saratoga Sentra Business merupakan anak usaha dari PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

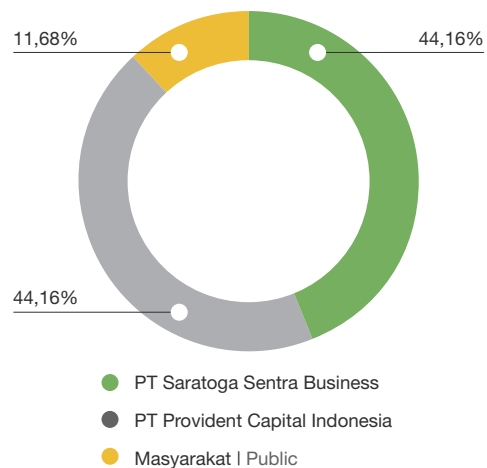
Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Presentase Kepemilikan Saham Shareholder Owner Percentage
PT Saratoga Sentra Business	44,16%
PT Provident Capital Indonesia	44,16%
Masyarakat Public	11,68%

Majority Shareholders Information

The Company is a joint venture between PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia with equal shares ownership. Both PT Provident Capital Indonesia and PT Saratoga Sentra Business are engaged in the field of investment and domiciled in Jakarta. PT Saratoga Sentra Business is a subsidiary of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2016 is as follows:

**Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham dalam RUPS**

Pemegang Saham memiliki hak untuk mendapatkan perlakuan sama dalam memberikan pendapat dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan penting dan strategis Perseroan. Hak dan tanggung jawab pemegang saham di antaranya hal-hal sebagai berikut:

- Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
- Pemberian usul agenda RUPS.
- Penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Penilaian kinerja Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan.
- Penilaian atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi
- Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan, termasuk pembagian dividen.
- Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- Persetujuan aksi korporasi yang membutuhkan keputusan RUPS sebagaimana diatur oleh Anggaran Dasar.

Rights and Responsibilities of Shareholders at GMS

Shareholders have the right to be equally treated in giving their opinions and contributing in the Company's important and strategic decision-making process. The rights and responsibilities of shareholders are as follows:

- Appoint and dismiss of members of Board of Commissioners and Board of Directors.
- Propose GMS agenda.
- Determine the amount of remuneration and allowances of Board of Commissioners and Board of Directors.
- Assess the Company's performance for the current fiscal year.
- Assess the performance of roles and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors.
- Approve the use of the Company's net profit, including dividend distribution.
- Approve the Company's Articles of Association amendments.
- Approve corporate actions requiring GMS approval as stipulated in the Articles of Association.

Proses Penyelenggaraan RUPS

Dalam melaksanakan RUPS, Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perusahaan Terbuka.

POJK tersebut mensyaratkan setiap Perseroan untuk mengawali proses RUPS dengan mengirimkan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS. Tahap ini kemudian dilanjutkan dengan pengumuman kepada Pemegang Saham, paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, di luar tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan RUPS. Kemudian, Perseroan diwajibkan untuk melakukan pemanggilan kepada Pemegang Saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, di luar tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS. Baik pengumuman maupun pemanggilan harus diumumkan setidaknya dalam dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs *web* BEI dan situs *web* resmi Perseroan.

Setelah penyelenggaraan RUPS, Perseroan harus melaporkan hasil RUPS ke OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja serta mengumumkan Ringkasan Risalah RUPS kepada masyarakat paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs *web* BEI dan situs *web* resmi Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Kemudian Perseroan diwajibkan untuk melaporkan Risalah RUPS tersebut ke OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan. Seluruh saham yang diterbitkan memiliki satu hak suara jika tidak dinyatakan lain oleh Anggaran Dasar Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2016

Pada tahun 2016 Perseroan melaksanakan satu kali RUPST yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 21 Juni 2016 dan satu kali RUPSLB yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 18 Agustus 2016. Hasil keputusan RUPST dan RUPSLB masing-masing telah disahkan di Akta Nomor 56 dan 34.

GMS Process

In organizing GMS, the Company refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Companies and the Articles of Association of Public Companies.

The POJK requires each public company to initiate GMS process by sending a notification to OJK about the plan to organize GMS at least 5 (five) business days prior the date of the notice to shareholders. This stage is followed by a notification to the Shareholders no later than 14 days before calling for GMS, excluding the date of announcement and the date of calling for GMS. Then, the Company is required to publish advertising/invitation to the Shareholders no later than 21 days prior to the GMS date, excluding the date of notification and advertising/invitation and the GMS date. The Announcement and The Calling must be announced in at least two languages, namely Bahasa Indonesia and English and advertised on at least one national daily newspaper, the Company's official website and IDX website.

Upon GMS completion, the Company should report GMS resolutions to OJK within no later than 2 (two) working days and announce the Summary Minutes of GSM Resolutions on at least one national daily newspaper in Bahasa Indonesia, IDX website, and the Company's website in Bahasa Indonesia and English. Then the Company is required to report the Minutes of GSM Resolutions to OJK no later than 30 days after GMS. Each issued share has one vote if not stated otherwise in the Company's Articles of Association.

General Meeting of Shareholders 2016

In 2016 the Company held one AGMS on Tuesday, June 21, 2016 and one EGMS held on Thursday, August 18, 2016. The resolutions of the AGMS and EGMS have been approved in Deed No. 56 and 34.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance**I. Penyelenggaraan RUPS Tahunan (RUPST)**

RUPST diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 21 Juni 2016. Tahapan pelaksanaan RUPST adalah sebagai berikut:

I. Annual GMS (AGMS)

AGMS was held on Tuesday, June 21, 2016. The AGMS was organized in the following stages:

Pemberitahuan dan Pengumuman RUPST AGMS Notice and Announcement	Pemanggilan RUPST AGMS Call	Pelaksanaan RUPST AGMS Implementation	Ringkasan Hasil RUPST Summary of AGMS Result
<p>Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diumumkan kepada pemegang saham tanggal 13 Mei 2016 pada 1 surat kabar harian Kontan, situs web BEI dan situs web Perseroan www.provident-agro.com.</p> <p>Notice to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) and announced to shareholders on May 13, 2016 in Harian Kontan newspaper, IDX web site and the Company's website www.provident-agro.com.</p>	<p>Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 30 Mei 2016 pada di 1 surat kabar harian Kontan, situs web BEI dan situs web Perseroan www.provident-agro.com.</p> <p>Callings to the shareholders on May 30, 2016 in Harian Kontan newspaper, IDX website and the Company's website www.provident-agro.com.</p>	<p>RUPS Tahunan dilaksanakan tanggal 21 Juni 2016 jam 14.29 – 14.57 bertempat di Grand Capitol Ballroom, Hotel Manhattan, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav.1, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.</p> <p>AGMS held on June 21, 2016 at 14:29 to 14:57 at Grand Capitol Ballroom, Manhattan Hotel, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav.1, Kuningan, South Jakarta 12950.</p>	<p>Diumumkan pada tanggal 23 Juni 2016 pada surat kabar harian Kontan, situs web BEI dan situs web Perseroan www.provident-agro.com.</p> <p>Announced on June 23, 2016 through advertisement in Harian Kontan newspaper, IDX website and the Company's website www.provident-agro.com.</p>

Pelaksanaan RUPST

Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak 6.306.863.788 atau 88,59% saham yang memiliki hak suara yang sah atau dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.

Conducting of AGMS

The meeting was attended by members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as well as shareholders or representatives of the Company's shareholders with the number of represented shares was 6,306,863,788 or 88.59% of the total shares with valid voting issued by the Company. Decision-making mechanism in the meeting was with deliberation. If deliberation could not be reached, then the AGMS will conduct voting.

Agenda RUPST

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2015 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;
2. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
3. Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2016;
4. Penetapan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2016;

AGMS Agenda

1. Approval of the Company's Annual Report of 2015 including the Company's Activity Report and Supervisory Report of Board of Commissioners;
2. Ratification of the Company's Financial Statements for the year ended December 31 2015;
3. Appointment of public accountant firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the year 2016; and
4. Determination of remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors for financial year 2016.

Keputusan RUPST

1. a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan tahunan Perseroan Tahun Buku 2015, termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2015.

AGMS Resolutions

1. a. Approved and ratified the Company's Annual Report for the Financial Year 2015, including the Company's Activity Report and Supervisory Report of Board of Commissioners for financial year 2015.

- | | |
|--|---|
| <p>b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2015, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.</p> <p>2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan tahun buku 2015 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan sesuai dengan laporan kantor akuntan publik yang diterbitkan pada tanggal 2 Maret 2016 Nomor 129/6.P078/FXP-2/12.15 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian".</p> <p>3. a. Menyetujui dan melimpahkan kewenangan untuk menunjuk kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 kepada Direksi Perseroan dengan memperhatikan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan dengan ketentuan bahwa kantor akuntan publik yang ditunjuk merupakan kantor akuntan publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).</p> <p>b. Memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>4. Menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi serta honorarium Dewan Komisaris untuk tahun 2016 setelah memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p> | <p>b. Granted release and discharge of authority (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory during the financial year 2015, as long as their measures were recorded in the Company's financial statements and not in violation of rules and the laws and regulations.</p> <p>2. Approved and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2015 which had been audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan according to public accounting firm report issued on March 2, 2016 No. 129/6. P078/FXP-2/12.15 with "unqualified" opinion.</p> <p>3. a. Approved and delegated authority for appointment of public accounting firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2016 to the Company's Board of Directors with due regard to approval of the Company's Board of Commissioners with the provision that the appointed public accounting firm is an independent public accounting firm registered in Financial Services Authority (OJK).</p> <p>b. Granted full authority to the Company's Board of Directors to determine honorarium and other requirements of appointment of public accounting firm with regard to recommendation of the Company's Board of Commissioners.</p> <p>4. Approved to delegate authority to Board of Commissioners to determine salaries, honorarium and other allowances for members of Board of Directors and honorarium for Board of Commissioners for 2016 with regard to recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee.</p> |
|--|---|

Realisasi dan Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPST

Sampai dengan 31 Desember 2016, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPST pada tanggal 21 Juni 2016 telah terealisasi dan terlaksana dengan baik.

Realization and Implementation of AGMS Resolutions

As of December 31, 2016, all resolutions made in AGM on June 21, 2016 had been properly realized and implemented.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance**II. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa (RUPSLB)**

RUPST diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 18 Agustus 2016. Tahapan pelaksanaan RUPSLB adalah sebagai berikut:

II. Extraordinary GMS (EGMS)

EGMS was held on Thursday, August 18, 2016. The EGMS was organized in the following stages:

Pemberitahuan dan Pengumuman RUPSLB EGMS Notice and Announcement	Pemanggilan RUPSLB EGMS Call	Pengumuman Tambahan RUPSLB EGMS Additional Announcement	Pelaksanaan RUPSLB EGMS Implementation	Ringkasan Hasil RUPSLB Summary of EGMS Result
<p>Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 28 Juni 2016 dan diumumkan kepada pemegang saham mengenai Keterbukaan Informasi Transaksi Material tanggal 12 Juli 2016 pada 1 surat kabar harian Investor Daily, situs web BEI dan situs web Perseroan www.provident-agro.com.</p> <p>Notice to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) and announced to shareholders on June 28, 2016 and announced to shareholders regarding Disclosure Information on Material Transaction dated July 12, 2016 in Investor Daily newspaper, IDX web site and the Company's website www.provident-agro.com.</p>	<p>Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 27 Juli 2016 pada surat kabar harian Investor Daily, situs web BEI dan situs web Perseroan www.provident-agro.com.</p> <p>Callings to the shareholders on July 27, 2016 through advertisement in Investor Daily newspaper, IDX website and the Company's website www.provident-agro.com.</p>	<p>Pengumuman Tambahan atas Keterbukaan Informasi Transaksi Material kepada para pemegang saham tanggal 15 Agustus 2016 pada surat kabar harian Suara Pembaharuan</p> <p>Additional announcement regarding Disclosure Information on Material Transaction to shareholders dated August 15, 2016 in Suara Pembaharuan newspaper.</p>	<p>RUPSLB dilaksanakan tanggal 18 Agustus 2016 jam 14.25 – 14.49 bertempat di Grand Capitol Ballroom, Hotel Manhattan, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav.1, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.</p> <p>EGMS held on August 18, 2016 at 14:25 to 14:49 at Grand Capitol Ballroom, Manhattan Hotel, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav.1, Kuningan, South Jakarta 12950.</p>	<p>Diumumkan pada tanggal 22 Agustus 2016 pada surat kabar harian Kontan dan Investor Daily, situs web BEI dan situs web Perseroan www.provident-agro.com.</p> <p>Announced on August 22, 2016 in Harian Kontan newspaper, IDX website and the Company's website www.provident-agro.com</p>

Pelaksanaan RUPSLB

Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak 6.294.536.909 atau 88,41% saham yang memiliki hak suara yang sah atau dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.

Agenda RUPSLB

Persetujuan atas transaksi material berupa rencana penjualan dan pengalihan saham milik Perseroan dalam beberapa entitas anak Perseroan baik langsung maupun tidak langsung dalam rangka memenuhi ketentuan mengenai transaksi material berdasarkan Peraturan No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009.

Keputusan RUPSLB

Menyetujui transaksi material berupa rencana penjualan dan pengalihan saham milik Perseroan

Conducting EGMS

The meeting was attended by members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as well as shareholders or representatives of the Company's shareholders with the number of represented shares was 6,294,536,909 or 88.41% of the total shares with valid voting issued by the Company. Decision-making mechanism in the meeting was with deliberation. If deliberation could not be reached, then the AGMS will conduct voting.

EGMS Agenda

Approval for material transaction in the form of plan to sell and transfer of the Company's shares in the Company's several subsidiaries, either directly or indirectly, in order to meet the provisions regarding material transactions under Regulation No. IX.E.2 concerning Material Transactions and Change of Main Business Activities. Attachment to Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009.

EGMS Resolutions

Approved material transaction in the form of plan to sell and transfer of the Company's shares in the

dalam beberapa entitas anak perusahaan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Nusaraya Permai dan PT Saban Sawit Subur, dalam rangka memenuhi ketentuan mengenai transaksi material berdasarkan Peraturan IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Lampiran Keputusan No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009.

Realisasi dan Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPSLB

Sampai dengan 31 Desember 2016, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPSLB pada tanggal 18 Agustus 2016 telah terealisasi dan terlaksana dengan baik.

Company's several subsidiaries, namely PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Nusaraya Permai and PT Saban Sawit Subur, either directly or indirectly, in order to meet the provisions regarding material transactions under Regulation No. IX.E.2 concerning Material Transactions and Change of Main Business Activities. Attachment to Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009.

Realization and Implementation of EGMS Resolutions

As of December 31, 2016, all resolutions made in EGMS on August 18, 2016 had been properly realized and implemented.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS dan memiliki tugas utama, secara kolektif, untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus atas pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi atas kegiatan pengurusan. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan para pemegang saham melalui RUPS.

Dewan Komisaris terdiri atas individu-individu profesional yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidangnya masing-masing dengan pengalaman yang luas. Masing-masing individu memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dan berkontribusi penuh kepada Perseroan.

Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris yang bertugas sampai dengan 31 Desember 2016 sebagaimana telah disahkan melalui akta Nomor 29 tanggal 11 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel: Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2016

Table: Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2016

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Komisaris	Ir. Maruli Gultom	President Commissioner
Komisaris	Michael W.P. Soeryadjaya	Commissioner
Komisaris	Winato Kartono	Commissioner
Komisaris Independen	Drs. H. Mustofa, Ak.*	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Teuku Djohan Basyar	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Johnson Chan	Independent Commissioner

^{*)} Bapak Drs. H. Mustofa, Ak. telah meninggal dunia pada tanggal 25 Desember 2016, dengan demikian jabatan beliau selaku Komisaris Independen Perseroan berakhir pada tanggal 25 Desember 2016.
Mr. Drs. H. Mustofa, Ak. passed away on December 25, 2016, thus his position as Independent Commissioner ended on December 25, 2016.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners duties and responsibilities are to collectively supervise in general and / or particular the management of the Company and to provide advices to Board of Directors on their management measures. Members of Board of Commissioners are appointed and dismissed by shareholders through GMS.

All members of Board of Commissioners are competent professionals with extensive experience in their fields of expertise. Each individual has competence to make decisions and fully contribute to the Company.

Composition of Board of Commissioners

Composition of Board of Commissioners in charge until December 31, 2016 as ratified in deed No. 29 dated June 11, 2015 is as follows:

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Masa jabatan Dewan Komisaris yang bertugas saat ini akan berakhir pada penutupan RUPST tahun 2017 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dalam hal terjadi perubahan sebelum akhir masa jabatan, anggota Dewan Komisaris yang baru akan bertugas untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Komisaris antara lain:

- a. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
- c. Memastikan terselenggaranya fungsi Audit Internal dan memberi nasehat, saran dan/atau rekomendasi atas hasil temuan Audit Internal kepada Direksi.
- d. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi Audit Internal, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas terkait lainnya.
- e. Memastikan terselenggaranya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (GCG).
- f. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS.
- g. Menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan, Laporan Tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi.
- h. Memberi persetujuan atau bantuan kepada Direksi dalam perbuatan hukum tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- i. Membentuk Komite Audit, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris.
- j. Memastikan terselenggaranya fungsi Komisaris Independen dan Direktur Independen sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
- k. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang dibentuk Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya secara optimal.

Office term of Board of Commissioners on duty will expire at the closing of AGMS 2017 with due regard to the right of GMS to dismiss at any time. In the event of any change before the end of the office term, the new member of Board of Commissioners will be on duty for the remaining office term of the replaced member of Board of Commissioners.

Duties, Responsibilities and Authorities of Board of Commissioners

Duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners are stipulated in Board Manual with due regard to the provisions in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Duties and responsibilities of Board of Commissioners are, among others:

- a. Supervise policy of management of the Company, the course of management in general and advise Board of Directors for the interests of the Company in accordance with the Company's purpose and objectives and the Articles of Association;
- b. Direct, monitor and evaluate implementation of the Company's strategic policies;
- c. Ensure that internal audit is functioning well and gives advices, suggestions and/or recommendations on Internal Audit findings to Board of Directors;
- d. Ensure that Board of Directors follows up the findings and recommendations of Internal Audit, external auditor, monitoring results of Financial Services Authority and/or monitoring results of other regulatory authorities;
- e. Ensure the implementation of Good Corporate Governance principles;
- f. Provide report on supervisory duties conducted during the previous financial year to GMS;
- g. Provide advices and opinions to GMS regarding the Company's development plan, Annual Report and other periodic reports of Board of Directors.
- h. Provide approval or assistance to Board of Directors in certain legal acts in accordance with the provisions in the Articles of Association.
- i. Establish Audit Committee, whose members include one or more members of Board of Commissioners.
- j. Ensure the good functioning of Independent Commissioners and Independent Directors in accordance with the applicable laws and regulations.
- k. Evaluate whether the committees established by Board of Commissioners perform their duties optimally.

- l. Meneliti, menelaah dan mengesahkan rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
- m. Menyelenggarakan rapat berkala Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi.
- n. Meneliti, menelaah dan menandatangani Laporan Tahunan sebelum disampaikan kepada RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
- o. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pengawasan kepada Pemegang Saham melalui RUPS.
- p. Mengadakan dan menyimpan risalah rapat Dewan Komisaris.
- q. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.
- r. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

Wewenang Dewan Komisaris

Wewenang Dewan Komisaris antara lain:

- a. Memasuki bangunan dan atau tempat lain yang digunakan Perseroan.
- b. Memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain.
- c. Mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- d. Memperoleh penjelasan dari Direksi tentang segala hal mengenai Perseroan.
- e. Memberikan persetujuan atau bantuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- f. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan ketentuan anggaran dasar Perseroan atau keputusan RUPS.
- g. Memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi yang bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.
- h. Mengusulkan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS.

Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi kepada para pemegang saham pada saat RUPS. Laporan tersebut disampaikan untuk memperoleh persetujuan dari para pemegang saham. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada

- l. Examine, review and approve annual work plan containing annual budget before the beginning of the next financial year, taking into account the applicable regulations;
- m. Organize regular meetings of Board of Commissioners and joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.
- n. Examine, review and sign Annual Report before submission to GMS in accordance with the the applicable laws and regulations.
- o. Be accountable for the implementation of supervisory duties to shareholders through GMS.
- p. Organize and maintain minutes of meetings of Board of Commissioners.
- q. Report to the Company regarding his/her ownership an/or his/her family in the Company and other companies.
- r. Perform other supervisory duties as determined by GMS.

Authorities of Board of Commissioners

Authorities of Board of Commissioners include, among others:

- a. Enter buildings and/or other premises used by the Company.
- b. Investigate all books, letters and other evidences, verify and check cash and others.
- c. Acknowledge all actions taken by Board of Directors.
- d. Obtain explanations from Board of Directors on all matters concerning the Company.
- e. Approve or assist Board of Directors in performing certain legal acts in accordance with the provisions in the Articles of Association.
- f. Perform acts of management of the Company in certain circumstances for a certain time period according to the provisions in the Company's Articles of Association or GMS resolution.
- g. Temporarily dismiss one or more members of Board of Directors who acts against the Articles of Association and/or the applicable laws and regulations.
- h. Propose replacement and/or appointment of members of Board of Directors to GMS.

Accountability of Board of Commissioners

Board of Commissioners prepares Supervisory Report of Board of Commissioners on the Company's management by Board of Directors at GMS. The report is submitted to obtain shareholders' approval. Accountability of Board of Commissioners to GMS is embodiment of supervisory

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan oleh pemegang saham dalam RUPS. Penilaian dilakukan berdasarkan bidang pengawasan dan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris. Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan berdasarkan pada indikator umum, seperti:

- Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
- Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Unit Internal Audit, auditor eksternal atau hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Salah satu bentuk penilaian atas kinerja Dewan Komisaris adalah pengesahan atas Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang lalu.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris mengevaluasi laporan operasional bulanan dan diskusi mengenai pelaksanaan tugas komite-komite Dewan Komisaris sesuai dengan masalah yang perlu mendapat perhatian. Selain rapat internal, Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama Direksi (rapat gabungan) secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Secara umum, rapat Dewan Komisaris membicarakan mengenai tinjauan dan evaluasi atas pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola aktivitas usaha serta rekomendasi-rekomendasi yang bisa diberikan kepada Direksi untuk meningkatkan efektivitas Perseroan. Sedangkan agenda rapat gabungan dengan Direksi adalah membicarakan mengenai kondisi Perseroan berdasarkan laporan yang diterima dari Direksi serta hal-hal lain terkait dengan jalannya usaha Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016 Dewan Komisaris telah memberikan berbagai arahan dan rekomendasi kepada

accountability on the Company's management in order to implement GCG principles.

Performance Assessment of Board of Commissioners

Performance assessment of Board of Commissioners is conducted collegially by shareholders in GMS. The assessment is based on supervisory and other duties of each member of Board of Commissioners. Board of Commissioners is evaluated based on general indicators, including:

- Implementation of supervisory on duties, responsibilities and performance of Board of Directors;
- Implementation of guidance, monitoring and evaluation of the Company's strategic policies;
- Implementation of supervisory on follow-up by Board of Directors based on audit findings, recommendations of Internal Audit Unit, external auditor or monitoring results of Financial Services Authority.

One part of performance assessment of Board of Commissioners' performance is ratification of Supervisory Report of Board of Commissioners and granting release and discharge of authority (acquit et de charge) to all members of Board of Commissioners for their supervisory in the previous financial year.

Meetings of Board of Commissioners

Board of Commissioners shall hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months. Meetings of Board of Commissioners evaluate monthly operational report and discuss about duties of Board of Commissioners' committees regarding highlighted matters. In addition to internal meetings, Board of Commissioners shall hold at least 1 (one) joint meeting with Board of Directors every 4 (four) months.

In general, Meetings of Board of Commissioners review and evaluate performance of Board of Directors in managing business activities as well as recommendations for Board of Directors to increase the Company's effectiveness. While the agenda of joint meetings with Board of Directors is to discuss about the Company's condition based on reports received from Board of Directors and other matters related to the Company's business operations.

Performance of Board of Commissioners in 2016

Throughout 2016, Board of Commissioners provided various directives and recommendations to Board of

Direksi, mencakup pengelolaan keuangan, operasional maupun isu-isu penting terkait dinamika industri kelapa sawit, kebijakan pemerintah, situasi politik dan ekonomi makro sepanjang masih relevan dengan tugas dan kewajibannya. Rekomendasi Dewan Komisaris disampaikan baik melalui surat-menyurat maupun dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris termasuk dari sisi usia dan *gender*. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan diatur sedemikian rupa sehingga setiap anggota Dewan Komisaris dapat memberikan pendapat dan kajian dari berbagai perspektif berdasarkan latar belakang kompetensi dan pengalaman praktis masing-masing untuk menghasilkan keputusan kolegial Dewan Komisaris yang efektif, komprehensif, tepat, cepat dan independen. Independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis dalam hubungan satu sama lain dan terhadap Direksi.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki latar belakang kompetensi dan pengalaman yang memadai dan relevan sebagaimana dapat dilihat dari profil singkat anggota Dewan Komisaris pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

Informasi Mengenai Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen di perusahaan terbuka dimaksudkan untuk mewakili kepentingan pemegang saham minoritas dalam mengawasi kinerja dan kepengurusan Perusahaan. Persyaratan mengenai Komisaris Independen diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam POJK tersebut disebutkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen, sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;

Directors, including financial management, operational and important issues related to dynamics in palm oil industry, government policy, political and macro-economic situation, to the extent that they are relevant to their duties and obligations. Recommendations from Board of Commissioners were delivered both through correspondence and in joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.

Diversity in Composition of Board of Commissioners

The Company has not established a policy specifically governing diversity of Board of Commissioners composition, including in terms of age and gender. However, the composition of the Company's Board of Commissioners is organized so that every member of Board of Commissioners can express their opinions and reviews from various perspectives based on their respective competence and practical experience to generate effective, comprehensive, precise, immediate and independent decisions of Board of Commissioners. Independent by means of not having interests that may affect their abilities in performing their tasks independently and critically in relation to each other and to Board of Directors.

All members of the Company's Board of Commissioners have sufficient and relevant background of competence and experience as described in brief profile of Board of Commissioners members on other section in this Annual Report.

Information Related to Independent Commissioners

Independent Commissioner has an important role to represent interests of minority shareholders in monitoring the Company's performance. The requirements for Independent Commissioner Referring to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies.

The POJK states that Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners from outside the Company and meets the requirements as an Independent Commissioner, as follows:

- Not a person who works or has authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment of Independent Commissioner for the next period;
- Does not have shares of the Company, either directly or indirectly;

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Saat ini Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris sehingga memenuhi ketentuan paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria persyaratan independensi sesuai peraturan OJK dan kualifikasi individu lainnya yang mencakup latar belakang pendidikan, kompetensi dan pengalaman di industri kelapa sawit.

DIREKSI

Direksi Perseroan bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan operasional Perseroan sehari-hari untuk memastikan keberlangsungan dan pertumbuhan Perseroan. Direksi mengelola Perseroan di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui RUPS. Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang masing-masing.

Susunan Direksi

Susunan Direksi yang bertugas sampai dengan 31 Desember 2016 sebagaimana telah disahkan melalui akta Nomor 29 tanggal 11 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Susunan Direksi per 31 Desember 2016

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2016

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Direktur	Tri Boewono	President Director
Direktur	Budianto Purwahjo	Director
Direktur	Devin Antonio Ridwan	Director
Direktur Independen	Boyke Antonius Naba, S.E.	Independent Director

Masa jabatan Direksi yang bertugas saat ini akan berakhir pada penutupan RUPST tahun 2017 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dalam hal terjadi perubahan sebelum akhir masa jabatan, anggota Direksi yang baru akan bertugas untuk sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikan.

- Does not have affiliation with the Company, Board of Commissioners members, Board of Directors members, or the Company's major shareholders;
- Does not have business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities;
- The numbers of Independent Commissioners shall be at least 30% of total members of Board of Commissioners.

The Company currently has 2 (two) Independent Commissioners of 5 (five) members of Board of Commissioners to complies with the requirement of at least 30% of the total members of Board of Commissioners. Each of the Company's Independent Commissioners meets the independency criteria based on OJK regulation and other individual qualifications including their educational background, competencies, and experiences in palm oil industry.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is responsible for management and operations of the Company in order to generate value added and to ensure business sustainability. Board of Directors manages the Company under supervision of Board of Commissioners. Board of Directors perform its duties and responsibilities collectively in managing the Company. Members of Board of Directors are appointed and dismissed by shareholders through GMS. Each member of Board of Directors performs duties and makes decisions according to their respective assigned duties and responsibilities.

Composition of Board of Directors

The composition of Board of Directors in charge until December 31, 2016 as ratified by deed No. 29 dated June 11, 2015 is as follows:

Office term of Board of Directors in charge will expire at the closing of AGMS 2017 with due regard to the right of GMS to dismiss at any time. In the event of any change before the end of the office term, the new member of Board of Directors will be on duty for the remaining office term of the replaced member of Board of Directors.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab pokok Direksi antara lain:

- a. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta anggaran dasar Perseroan.
- b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
- c. Mengadakan dan menyimpan daftar pemegang saham, daftar khusus.
- d. Menyusun struktur pengendalian internal dan menyelenggarakan fungsi Audit Internal dan menindak lanjuti temuan Audit Internal sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- e. Melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (GCG).
- f. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang melaksanakan tugas mengikuti perkembangan pasar modal, memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, dan membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan (GCG).
- g. Menyelenggarakan fungsi manajemen resiko dan sistem pengendalian internal yang mencakup pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, kecukupan kebijakan, prosedur, proses indentifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian resiko serta sistem informasi manajemen resiko dan sistem pengendalian internal.
- h. Menyelenggarakan fungsi Direktur Independen dan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
- i. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- j. Menyampaikan rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
- k. Menyelenggarakan rapat berkala Direksi dan rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris.
- l. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan atau RUPS lainnya.

Duties, Responsibilities and Authorities of Board of Directors

Duties, responsibilities and authorities of Board of Directors are stipulated in Board Manual with due regard to the provisions in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

Duties and responsibilities of Board of Directors are, among others:

- a. Lead and manage the Company according to the Company's purpose, objectives and the Articles of Association;
- b. Maintain and manage the Company's assets for the Company's benefits;
- c. Organize and maintain list of shareholders, special list.
- d. Develop internal control structure, establish Internal Audit function and follow-up on Internal Audit findings according to guidance from Board of Commissioners;
- e. Implement GCG principles;
- f. Organize the functions of Corporate Secretary in accordance with capital market development, provide feedback to Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the applicable laws and regulations, and assist Board of Directors and Board of Commissioners in GCG implementation.
- g. Organize the functions of risk management and internal control system including active supervisory by Board of Directors and Board of Commissioners, policy adequacy, procedures, identification process, measures, monitoring, and risk control as well as risk management information system and internal control system.
- h. Organize the functions of the Company's Independent Directors and Independent Commissioners according to the applicable laws and regulations.
- i. Perform social and environment responsibility.
- j. Submit annual work plan containing annual budget to Board of Commissioners for approval of Board of Commissioners prior to commencement of the next financial year, with due regard to the applicable regulations.
- k. Organize Board of Directors' periodic meetings and joint meetings of Board of Directors and Board of Commissioners.
- l. Conduct Annual and Other General Meeting of Shareholders.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- | | |
|---|--|
| <p>m. Menyusun Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>n. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.</p> <p>o. Mengadakan dan menyimpan risalah RUPS, ringkasan risalah RUPS dan risalah rapat Direksi.</p> <p>p. Menjalankan kewajiban lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, petunjuk Rapat Dewan Komisaris atau RUPS.</p> <p>q. Menyampaikan laporan dan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan instansi berwenang lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.</p> <p>r. Melakukan <i>public expose</i> minimal sekali dalam setahun sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang ditetapkan oleh peraturan perundangan pasar modal yang berlaku.</p> <p>s. Melaporkan kepada Perseroan setiap transaksi saham yang dimilikinya di Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.</p> | <p>m. Prepare Annual Report to be submitted to GMS after review by Board of Commissioners in accordance with the applicable laws and regulations;</p> <p>n. Report implementation of duties and responsibilities to shareholders through GMS;</p> <p>o. Organize and maintain minutes of GMS, summary minutes of GMS, and minutes of Board of Directors meetings.</p> <p>p. Take other measures in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association, resolutions of Board of Commissioners Meetings or GMS.</p> <p>q. Submit reports and information disclosure to Financial Service Authority, Indonesia Stock Exchange, and other authorized institutions according to the applicable laws and regulations.</p> <p>r. Conduct public expose at least once a year based on procedures and requirements determined by the applicable capital market laws and regulations.</p> <p>s. Report to the Company about each transaction of share ownership according to the applicable laws and regulations.</p> |
|---|--|

Wewenang Direksi

Wewenang Direksi antara lain:

- | | |
|--|--|
| <p>a. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-bank) yang jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris; 2. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris. <p>b. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1(satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, Direksi wajib mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.</p> | <p>Authorities of Board of Directors</p> <p>Authorities of Board of Directorss are, among others:</p> <p>a. Represent the Company inside and outside the Court on all matters and in any event, to bind the Company with other parties and to bind other parties with the Company, to perform management and ownership measures, with the following restrictions:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Borrow or lend money on behalf of the Company (excluding cash withdrawal from the obtained loan facility) which amount exceeds the amount determined by Board of Commissioners periodically; 2. Establish a business or participate in other companies either inside or outside the country must be with prior approval of Board of Commissioners. <p>b. In terms of legal actions to transfer, relinquish rights or debt guarantee amounted to more than 50% of the Company's net assets in 1 (one) or more transactions, whether in relation to one another or not, Directors must obtain prior approval of GMS attended by shareholders representing at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total shares with valid voting rights, and the decision shall be valid if approved by more than $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total shares with voting rights attending the GMS, in accordance with the applicable laws and regulations.</p> |
|--|--|

- c. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- d. Direksi berhak memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih sebagai kuasa dengan wewenang dan syarat-syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam surat kuasa khusus.
- e. Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perseroan.
- f. Mengatur ketentuan tentang kepegawaian Perseroan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.
- g. Mengatur pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi.
- h. Apabila dipandang perlu, Direksi dapat membentuk komite-komite penunjang Direksi untuk membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.
- i. Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan petunjuk Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku

Pembagian Tugas Direksi

Direksi bertugas secara kolektif kolegial. Namun agar dapat melaksanakan tugasnya dalam mengelola Perseroan secara lebih efektif dan efisien, Direksi melakukan pembagian tugas sesuai bidang dan kompetensinya. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara. Tugas Presiden Direktur adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

Pertanggungjawaban Direksi

Direksi menyampaikan Laporan Tahunan Direksi Perseroan yang berisi laporan keuangan, aktivitas usaha, serta kondisi Perseroan untuk tahun buku sebelumnya. Laporan tersebut disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi secara individu maupun kolegial dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi secara komprehensif, berjenjang, dan berkala. Kinerja Direksi dinilai berdasarkan capaian

- c. President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of Board of Directors and represent the Company. In case the President Director is absent or unavailable due to any cause, which does not need to be proven to any third party, then other members of Board of Directors shall be entitled and authorized to act for and on behalf of Board of Directors and represent the Company.
- d. Directors are entitled to give written authorization to one or more parties as power of attorney with authorities and conditions determined by Board of Directors in a specific power of attorney document.
- e. Determine policies to lead and manage the Company.
- f. Regulate employment provisions of the Company according to the applicable laws and regulations.
- g. Assign roles and responsibilities of each member of Board of Directors.
- h. If necessary, Board of Directors may establish supporting committees under Board of Directors to assist Board of Directors in performing its roles and responsibilities.
- i. Take other measures, both regarding the maintenance and the ownership, in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association, resolutions of Board of Commissioners Meetings according to the applicable laws and regulations.

Roles Assignment of Board of Directors

Board of Directors is collective and collegial. However, for more effective and efficient management of the Company, Board of Directors assigns its roles according to each member's field and competence. Each member of Board of Directors may perform tasks and make decisions; however, Board of Directors' decision is a collective responsibility. The position of all members of Board of Directors including the President Director is equal. The role of the President Director is to coordinate all activities of Board of Directors.

Accountability of Board of Directors

Board of Directors submits Annual Report of the Company's Board of Directors containing financial report, company's activities, and conditions and the course of the Company for the previous financial year. The report is submitted to GMS to obtain approval. Accountability of Board of Directors to GMS is embodiment of accountability on the Company's management in order to implement GCG principles.

Performance Assessment of Board of Directors

Directors' performance is individually and collegially evaluated by Board of Commissioners through Nomination and Remuneration Committee in a comprehensive,

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

parameter kinerja pada *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi yang sebelumnya telah ditentukan sendiri dan disetujui oleh anggota Direksi. Secara umum, indikator penilaian kinerja Direksi adalah:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar dan RKAP Perseroan.
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan.
- Penilaian kesehatan Perseroan yang meliputi 3 (tiga) aspek, yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi.
- Indikator pendukung lainnya.

Hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada RUPS dan akan menjadi bagian tak terpisahkan dalam pertimbangan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan untuk masa jabatan berikutnya.

Persetujuan atas laporan tahunan yang disusun oleh Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan pengesahan Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku sebelumnya serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan yang telah dijalankan dalam tahun buku sebelumnya merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Direksi.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan dan rapat bersama Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Agenda Rapat

Secara umum, rapat diselenggarakan untuk membahas kinerja bulanan, kuartalan dan tahunan, penyusunan anggaran, pembiayaan, aksi korporasi dan pembahasan mengenai kemajuan proyek. Rapat Direksi menghasilkan keputusan solutif dan tindak lanjut yang diperlukan serta laporan-laporan periodik yang harus disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Keberagaman Komposisi Direksi

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur tentang keberagaman komposisi Direksi termasuk dari sisi usia dan gender. Komposisi Direksi Perseroan diatur sedemikian rupa sehingga setiap anggota Direksi dapat memberikan pendapat dan kajian dari berbagai perspektif berdasarkan latar belakang

hierarchical, and periodically manner. Directors' performance is assessed based on achievement of Key Performance Indicators (KPI) of Board of Directors which have been previously determined and approved by members of Board of Directors. In general, performance assessment indicators of Directors' performance are:

- Implementation of duties and responsibilities of each member of Board of Directors according to the Company's Articles of Association and RKAP.
- Implementation of Annual GMS resolutions.
- Soundness assessment of the Company that includes 3 (three) aspects, namely financial, operational and administrative aspects.
- Other supporting indicators.

The results of performance evaluation of Board of Directors are submitted to GMS and become an integral part in consideration of compensation and incentive scheme for Board of Directors. The results of performance evaluation of individual Director are considered by the Shareholders to dismiss or reappoint the respective Director for another office term.

Approval for Annual Report prepared by Board of Directors pertaining to conditions and the course of the Company and ratification of Financial Statements of the Company for the previous financial year and granting release and discharge of authority (*acquit et de charge*) to all members of Board of Directors on all management measures in the previous financial year is part of performance assessment of Board of Directors.

Meetings of Board of Directors

Board of Directors shall hold at least 1 (one) meeting every month and at least 1 (one) joint meeting with Board of Commissioners every 4 (four) months.

Meeting Agenda

In general, the meeting was held to discuss monthly, quarterly and annual performance, preparation of budget, financing, corporate actions and discussion on project progress. Meeting of Board of Directors generates solutive decision and necessary follow-up as well as periodic reports to be submitted to Board of Commissioners.

Diversity in Composition of Board of Directors

The Company has not established a policy specifically governing diversity of Board of Directors composition, including in terms of age and gender. The composition of the Company's Board of Directors is organized so that every member of Board of Directors can express their

kompetensi dan pengalaman praktis masing-masing untuk menghasilkan keputusan kolegial Direksi yang efektif, komprehensif, tepat, cepat dan independen. Independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis dalam hubungan satu sama lain dan terhadap Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Direksi Perseroan merupakan profesional di bidangnya yang memiliki latar belakang kompetensi dan pengalaman yang memadai dan relevan sebagaimana dapat dilihat dari profil singkat anggota Direksi pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

Informasi Mengenai Direktur Independen

Perseroan memiliki 1 (satu) orang Direktur Independen yang diangkat dengan mengacu pada Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan Nomor 1-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.

Sebagaimana terdapat pada lampiran I surat keputusan tersebut, perusahaan tercatat wajib memiliki paling kurang 1 (satu) orang Direktur Independen pada jajaran Direksi dengan persyaratan sebagai berikut:

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Perseroan;
- Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
- Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.
- Masa jabatan Direktur Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut.

Pertimbangan pengangkatan Direktur Independen juga mencakup latar belakang pendidikan, kompetensi dan pengalaman yang bersangkutan yang dinilai memenuhi syarat sebagai Direktur Independen Perseroan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi diputuskan oleh pemegang saham

opinions and reviews from various perspectives based on their respective competence and practical experience to generate effective, comprehensive, precise, immediate and independent decisions of Board of Directors. Independent by means of not having interests that may affect their ability in performing their tasks independently and critically in relation to each other and to Board of Commissioners.

All members of the Company's Board of Directors are professionals in their respective fields with competence background and relevant experience as described in brief profile of Board of Directors members on other section in this Annual Report.

Information Related to Independent Director

The Company appointed 1 (one) Independent Director with reference to Decision of Board of Directors of Indonesia Stock Exchange (BEI) No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated February 4, 2014 concerning Amendment to Regulation No. 1-A concerning Registration of Shares and Other Equity Securities Issued by Listed Companies.

As stipulated in appendix I of the aforementioned Decision, listed companies are required to have at least 1 (one) Independent Director in Board of Directors with the following requirements:

- Not affiliated with the Company's management at least 6 (six) months prior to appointment as Independent Director;
- Not affiliated with other Commissioners or Directors of the Company;
- Not holding Director position in other companies;
- Not being a person working for supporting institution or profession in capital market whose services are used by the Company within 6 (six) months prior to appointment as Independent Director;
- Maximum office term of Independent Director is for 2 (two) consecutive periods.

Appointment consideration of Independent Director includes educational background, competence and relevant experience which meet qualification as the Company's Independent Director.

REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Policy of remuneration and other facilities for Board of Commissioners and Board of Directors is determined

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

yang ditetapkan dalam RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil analisis atas capaian *Key Performance Indicators* (KPI) oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam menyusun dasar penetapan besaran remunerasi, Komite antara lain melakukan survei pasar pada industri kelapa sawit dan mengacu pada standar kompensasi dan benefit eksekutif secara umum. Selanjutnya Komite memberikan rekomendasi besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris.

RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2016 memutuskan untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi serta honorarium Dewan Komisaris untuk tahun 2016.

Jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp. 17.693.484.078,- dan Rp. 16.202.005.485,-.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) mengatur mengenai tugas pokok, hak dan wewenang, serta petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi. *Board Manual* menjelaskan tahapan aktivitas untuk menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing. Dengan adanya *Board Manual* diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual terdiri dari 10 (sepuluh) bagian sebagai berikut:

- a. Keanggotaan, Kriteria dan Nilai-Nilai;
- b. Masa Jabatan;
- c. Rangkap Jabatan;
- d. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
- e. Etika dan Waktu Kerja;

by shareholders in GMS. The amount of honorarium and bonus is determined by considering achievement of business targets, the Company's financial condition and other relevant factors. Members of Board of Commissioners and Board of Directors do not take or receive personal gain from the Company other than remuneration and other facilities as determined by GMS.

The amount of remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors is based on performance achievement of Board of Commissioners and Board of Directors according to analysis of Key Performance Indicators (KPI) achievement by Nomination and Remuneration Committee. In determining remuneration amount, the Committee conducts, among others, market survey on palm oil industry and refers to the standard compensation and benefits for executives in general. Subsequently the Committee recommends a remuneration amount for Board of Commissioners and Board of Directors to Board of Commissioners.

Annual GMS dated June 21, 2016 decided to delegate authority to Board of Commissioners to determine salaries, honorarium and other allowances for members of Board of Directors and honorarium for Board of Commissioners for 2016.

Total remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2016 and 2015 are respectively Rp17,693,484,078 and Rp16,202,005,485.

BOARD MANUAL

Board Manual stipulates main duties, rights and authorities, and work procedures of Board of Commissioners. Board Manual describes flow of the activities to be guidelines for Board of Commissioners in performing their respective duties. Board Manual is expected to encourage high work standard that is in line with GCG principles.

Board Manual consists of 10 (ten) parts as follows:

- a. Membership, Criteria and Values;
- b. Office Term;
- c. Multiple Positions;
- d. Duties, Responsibilities and Authorities Board of Commissioners;
- e. Ethics and Working Time;

- f. Mekanisme dan Pengambilan Keputusan Rapat;
g. Risalah Rapat;
h. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
i. Larangan;
j. Program Pelatihan.

- f. Mechanism and Decision Making of Board of Commissioners Meetings;
g. Minutes of Board of Commissioners Meetings;
h. Reporting and Accountability;
i. Prohibitions;
j. Training Programs.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA ENTITAS ANAK

MULTIPLE POSITIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN SUBSIDIARIES

Per tanggal 31 Desember 2016, anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Direktur atau Komisaris pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016, members of Board of Directors and Board of Commissioners who also served as Director or Commissioner in subsidiaries were as follows:

Rangkap jabatan Direksi dan Dewan Komisaris pada Entitas Anak

Multiple Positions of the Board of Directors and Board of Commissioners at Subsidiaries

Nama Name	Perseroan Company		PCI		SSB		MAG		TPAI		LIH		MSS	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Ir. Maruli Gultom	PK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Michael W.P Soeryadjaya	K	-	-	-	-	PD	-	-	-	-	-	-	-	-
Winato Kartono	K	-	PK	-	-	-	K	-	K	-	K	-	K	-
Drs. H. Mustofa, Ak.	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Teuku Djohan Basyar	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Johnson Chan	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tri Boewono	-	PD	-	-	-	-	K	-	K	-	K	-	K	-
Devin Antonio Ridwan	-	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Budianto Purwahjo	-	D	-	-	-	-	PK	-	PK	-	PK	-	PK	-
Boyke Antonius Naba	-	DI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama Name	APE		KSR		SIN		ASL		SCK	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Ir. Maruli Gultom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Michael W.P Soeryadjaya	PK	-	PK	-	PK	-	-	-	-	-
Winato Kartono	K	-	K	-	K	-	K	-	K	-
Drs. H. Mustofa, Ak.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Teuku Djohan Basyar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Johnson Chan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tri Boewono	-	PD	-	PD	-	PD	K	-	K	-
Devin Antonio Ridwan	-	D	-	D	-	D	-	-	-	-
Budianto Purwahjo	-	D	-	D	-	D	PK	-	PK	-
Boyke Antonius Naba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

- Kom : Komisaris/Commissioner
- Dir : Direktur/Director
- PK : Presiden Komisaris/President Commissioner
- K : Komisaris/Commissioner
- KI : Komisaris Independen/Independent Commissioner
- PD : Presiden Direktur/President Director
- D : Direktur/Director
- DI : Direktur Independen/Independent Director
- PCI : Provident Capital Indonesia
- SSB : Saratoga Sentra Business
- MAG : PT Mutiara Agam
- TPAI : PT Transpacific Agro Industry
- LIH : PT Langgam Inti Hibrindo
- MSS : PT Mutiara Sawit Seluma
- APE : PT Alam Permai
- KSR : PT Kalimantan Sawit Raya
- SIN : PT Sarana Investasi Nusantara
- ASL : PT Agrisentra Lestari
- SCK : PT Sumatera Candi Kencana

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance**PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Sesuai dengan ketentuan III.3.4 dan III.3.5 Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan berkewajiban untuk menyampaikan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek termasuk melaporkan informasi kepemilikan saham perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors' Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Presentase Kepemilikan Saham Percentage of Shares Ownership
Ir. Maruli Gultom	Presiden Komisaris I President Commissioner	2.222.500	0,03 %
Tri Boewono	Presiden Direktur I President Director	10.085.000	0,14 %
Devin Antonio Ridwan	Direktur I Director	5.993.950	0,08 %

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM

Pengertian hubungan afiliasi dalam pasar modal mengacu pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal yang mendefinisikan hubungan afiliasi sebagai berikut:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- Hubungan antara Pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari Pihak tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
- Hubungan antara perusahaan dengan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh Pihak yang sama; atau
- Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan sebagai sumber informasi penting bagi pemegang saham dan masyarakat dalam membuat keputusan investasi serta mematuhi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) Nomor

DISCLOSURE OF SHAREHOLDING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the provisions III.3.4 and III.3.5 in Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E concerning Information Delivery Obligations, the Company is obliged to deliver Monthly Report of Registration Shareholders including ownership of the Company's shares by Board of Commissioners and Board of Directors. Members of Board of Commissioners and Board of Directors who hold shares of the Company per December 31, 2016 are as follows:

AFFILIATIONS AMONG BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND SHAREHOLDERS

Definition of affiliation in the stock market refers to Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market that defines affiliated relationships as follows:

- Family relationship by marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;
- Relationship between a Party and its employees, directors, or commissioners;
- Relationship between 2 (two) companies in which one or more common members of Board of Directors or Board of Commissioners;
- Relationship between a company and a Party, either directly or indirectly, that controls or is controlled by the company;
- Relationship between 2 (two) companies that are controlled, directly or indirectly, by the same party; or
- Relationship between a company and majority shareholders.

To improve the quality of information disclosure in the Company's Annual Report as an important source of information for shareholders and the public in making their investment decisions and to comply with Circular of Financial Services Authority (SE OJK) No. 30/

30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Publik atau Perusahaan Publik, seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Mayoritas Perseroan menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi satu sama lain sebagaimana dimaksud dalam UU Nomor 8/1995 tentang Pasar Modal.

SEOJK.04/2016 concerning Annual Reports of Listed and Public Companies, all members of the Company's Board of Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders declared that they do not have any affiliation with one another as stipulated in Law No. 8/1995 concerning Capital Market.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan beranggotakan 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang pihak eksternal yang independen yang telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komposisi Komite Audit Perseroan yang bertugas hingga 31 Desember 2016 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2016

Composition of Audit Committee as of December 31, 2016

Nama Name	Jabatan Position
Drs. H. Mustofa, Ak.*	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner
Teuku Djohan Basyar	Anggota/Komisaris Independen Member/Independent Commissioner
Aria Kanaka, CPA	Anggota Member

*) Bapak Drs. H. Mustofa, Ak. telah meninggal dunia pada tanggal 25 Desember 2016 dengan demikian jabatan beliau selaku Ketua Komite Audit Perseroan berakhir pada tanggal 25 Desember 2016.
Mr. Drs. H. Mustofa, Ak. passed away on December 25, 2016, thus his position as Independent Chairman of Audit Committee ended on December 25, 2016

AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee consists of 2 (two) Independent Commissioners and 1 (one) independent external party who meets the independence requirements as set out in Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning Establishment and Implementation of Audit Committee.

Board of Commissioners proposed a composition of Audit Committee to be approved by GMS. The composition of the Company's Audit Committee in charge as of December 31, 2016 as appointed by Decision of Board of Commissioners dated March 31, 2016 is as follows:

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Educational Qualification and Work Experience of Audit Committee



Drs. H. Mustofa, Ak.
Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen
Chairman of Audit Committee and Independent Commissioner

Bapak Drs. H. Mustofa, Ak. telah meninggal dunia pada tanggal 25 Desember 2016.

Mr. Drs. H. Mustofa, Ak. passed away on December 25, 2016.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
Teuku Djohan Basyar
 Anggota Komite Audit dan Komisaris Independen
 Member of Audit Committee and Independent Commissioner

Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

His profile is presented on Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.


Aria Kanaka, CPA
 Anggota Komite Audit
 Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 14 Juni 1974. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 21 Maret 2013. Saat ini menjabat sebagai Partner di Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (member firm Mazars SCRL) dan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di beberapa perusahaan publik. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (1997) dan Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2010).

Indonesian citizen, born in Jakarta, June 14, 1974. Appointed as a member of the Company's Audit Committee on March 21, 2013. Currently he serves as a Partner in Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan and a lecturer at Faculty of Economics, the University of Indonesia. He is also a member of Audit Committee in several public companies. He earned a Bachelor of Economics and Accounting from the University of Indonesia (1997) and a Master of Accounting from the University of Indonesia (2010).

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang ditetapkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 21 Maret 2013. Setiap anggota Komite Audit wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

Piagam Komite Audit terdiri 5 Bab yaitu:

- I. Pendahuluan
 - 1.1. Latar belakang
 - 1.2. Visi dan misi
 - 1.3. Maksud dan tujuan
- II. Pembentukan, organisasi, dan masa kerja Komite Audit
- III. Tugas, tanggung jawab dan wewenang
- IV. Rapat dan pelaporan
- V. Penutup

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal lain yang disampaikan manajemen kepada Dewan

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, Audit Committee refers to Audit Committee Charter established and signed by the Company's Board of Commissioners on March 21, 2013. Each member of Audit Committee is obliged to act independently in performing their duties.

Audit Committee Charter consists of five Chapters namely:

- I. Introduction
 - 1.1 Background
 - 1.2 Vision and missions
 - 1.3 Purpose and objectives
- II. Establishment, organization, and office term of Audit Committee
- III. Duties, responsibilities and authorities
- IV. Meetings and reporting
- V. Closing

Duties, Responsibilities and Authorities

Audit Committee has duties and responsibilities to provide professional and independent opinion to Board of Commissioners on reports or other matters submitted by the management to Board of Commissioners, and to

Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit secara ringkas adalah sebagai berikut:

1. Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Penelaahan atas informasi keuangan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya yang akan dipublikasikan Perseroan.
- b. Memantau untuk memastikan bahwa kegiatan operasi Perseroan dijalankan dengan mematuhi peraturan perundang-undang yang berlaku di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undang lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasi Perseroan.
- c. Melakukan proses seleksi, penunjukan dan pengawasan pekerjaan Auditor Independen:
 - Dalam rangka audit umum (general audit) atas laporan keuangan Perseroan, Komite Audit melaksanakan seleksi dan merekomendasikan calon auditor independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan kepada Dewan Komisaris.
 - Melakukan pengawasan pekerjaan auditor independen termasuk menelaah rencana audit dan kecukupan program audit, memantau pelaksanaan audit di lapangan, memantau pembahasan temuan audit yang dilakukan oleh auditor dengan manajemen dan hal penting lainnya yang perlu mendapat perhatian.
 - Memastikan konsep laporan keuangan auditan diterima 10 (sepuluh) hari sebelum diterbitkan untuk ditelaah oleh Komite Audit.
 - Dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen atas jasa yang diberikannya, maka komite audit akan memberikan pendapat independen atas perbedaan tersebut.
- d. Melakukan evaluasi untuk memberikan persetujuan awal (pre-approval) terhadap jasa non-audit yang akan ditugaskan kepada auditor independen yang sedang memberikan jasa audit, untuk mengevaluasi independensinya.
- e. Melakukan penelaahan terhadap desain dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memperoleh keyakinan yang memadai terhadap efektivitas pengendalian intern agar salah saji material laporan keuangan, penyalahgunaan aset

perform other duties related to Board of Commissioners' duties. Duties, responsibilities and authorities of Audit Committee as stipulated in Audit Committee Charter are summarized as follows:

1. Duties and Responsibilities

- a. Review financial information such as financial reports, projections and other financial information to be published by the Company.
- b. Monitor to ensure that the Company's operations are run in compliance with the applicable laws and regulations in capital market and other laws and regulations related to the Company's operations.
- c. Conduct selection, appointment and supervision on the work of Independent Auditor:
 - In general audit of the Company's financial statements, Audit Committee selects and recommends candidates for independent auditor that will audit the Company's financial statements to Board of Commissioners.
 - Monitor the work of independent auditor including examining audit plan and adequacy of audit program, monitor audit work in the field, monitor discussion of audit findings held by auditor and management and other important matters that require attention.
 - Ensure draft audited financial statements to be received ten (10) days before publication to be reviewed by Audit Committee.
 - In case of dissenting opinions between management and independent auditor on the rendered services, audit committee will give independent opinion on that matter.
- d. Evaluate in order to give pre-approval for non-audit service to be assigned to independent auditor while also providing audit service, to evaluate its independence.
- e. Review of the design and implementation of policies and procedures to obtain reasonable assurance of the effectiveness of internal control so as to prevent material misinterpretation of

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

dan perbuatan melanggar peraturan perundang-undang dapat dicegah.

- Komite Audit harus mendapat laporan Internal Audit secara berkala dari Unit Internal Audit sebagai bahan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal.
 - Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal, Komite Audit dapat memberikan masukan kepada manajemen dalam rangka peningkatan kinerja Unit Internal Audit.
 - Komite Audit berkoordinasi dengan Unit Internal Audit untuk membahas temuan Auditor Internal dan/atau hal lain yang mengandung indikasi kelemahan pengendalian internal, termasuk kekeliruan penerapan standar akuntansi.
 - Mengkaji dan memberikan masukan atas PKPT (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan) yang disusun oleh Unit Internal Audit setiap awal tahun.
- f. Melakukan tinjauan terhadap proses identifikasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen. Komite Audit memastikan bahwa Unit Internal Audit dalam rencana kegiatan audit telah memperhatikan aktivitas-aktivitas Perseroan yang memiliki risiko tinggi.
- g. Menangani pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan.
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
- i. Atas permintaan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.
- j. Melaksanakan tugas khusus dari Dewan Komisaris.
- k. Melakukan *self assessment* terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya dan secara berkala memutakhirkan Piagam Komite Audit.

2. Wewenang

- a. Mengakses seluruh dokumen, data dan informasi yang relevan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya dan wajib bekerja sama dengan Unit Internal Audit dan/atau manajemen.
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi internal audit, manajemen risiko dan akuntan publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

financial statements, misappropriation of assets and illegal actions.

- Audit Committee should receive Internal Audit reports on a periodic basis from Internal Audit Unit as a reference to identify any possible weaknesses in internal control.
 - To improve internal control effectiveness, Audit Committee may provide input to the management for the purpose of improving the performance of Internal Audit Unit.
 - Audit Committee coordinates with Internal Audit Unit to discuss findings of Internal Auditor and or other matters potentially indicating weaknesses in internal control, including errors in the adoption of accounting standards.
 - Review and provide input on Annual Audit Work Program (PKPT) prepared by Internal Audit Unit at the beginning of each year.
- f. Review risk identification process and risk management implemented by the management. Audit Committee ensures that Internal Audit Unit in planning its audit works has considered the Company's high risk activities.
- g. Handle complaints or reports related to alleged infringements to financial reporting.
- h. Review and provide advices to Board of Commissioners associated with regard to potential conflict of interest.
- i. Upon request made by Board of Commissioners, Audit Committee may conduct an examination pertaining to alleged infringements or deviation in implementation of in Board of Directors meeting resolutions.
- j. Perform special assignments from Board of Commissioners.
- k. Perform self-assessment on effectiveness of its conduct of duties and periodically update Audit Committee Charter.

2. Authorities

- a. Access all relevant documents, data and information pertaining to implementation of its duties and mandatorily cooperate with Internal Audit Unit and/or management.
- b. Communicate directly with employees, including Board of Directors and parties performing the functions of internal audit, risk management and public accountants related to roles and responsibilities of Audit Committee.

- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas Komite Audit jika diperlukan.
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

- c. Involve independent parties other than members of Audit Committee who are required to assist the implementation of Audit Committee duties if deemed necessary.
- d. Perform other authorities granted by Board of Commissioners.

Ringkasan Pelaksanaan Tugas Tahun 2016

Pada tahun 2016 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Pembahasan kinerja operasional Perseroan;
2. Pembahasan kinerja keuangan Perseroan;
3. Pembahasan manajemen risiko yang dilakukan Perseroan;
4. Menghadiri RUPS Tahunan;
5. Penelaahan Laporan Keuangan tahun 2015 dengan manajemen dan auditor independen sebelum disampaikan kepada OJK dan BEI;
6. Diskusi dengan Auditor Independen atas hasil audit interim tahun 2016;
7. Penelaahan Laporan Keuangan Perseroan setiap kuartal sebelum disampaikan kepada OJK dan BEI;
8. Pembahasan Laporan Hasil Audit setiap kuartal dari Unit Internal Audit;
9. Pembahasan mengenai kasus hukum Perseroan;
10. Pembahasan hal-hal lain yang dianggap penting.

Rapat Komite Audit

Frekuensi rapat Komite Audit Perseroan diatur dalam Piagam Audit Komite Perseroan. Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selain rapat internal, Komite Audit juga mengadakan rapat koordinasi dengan Unit Audit Internal & Manajemen Risiko serta rapat dengan auditor eksternal untuk membahas berbagai hal yang masih termasuk dalam ruang lingkup tugas dan tanggung jawab dari Komite Audit.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Anggota KNR diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komposisi KNR Perseroan yang bertugas hingga 31 Desember 2016 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 Desember 2015 dengan susunan anggota sebagai berikut:

Implementation of Duties in 2016

In 2016, Audit Committee performed the following activities:

1. Discussed the Company's operational performance;
2. Discussed the Company's financial performance;
3. Discussed the Company's risk management;
4. Attended Annual GMS;
5. Reviewed Financial Statements for 2015 along with management and independent auditor prior to submission to OJK and IDX;
6. Discussed with Independent Auditor on interim audit 2016;
7. Reviewed the Company's Financial Statements quarterly prior to submission to OJK and IDX;
8. Discussed Audit Reports prepared by Internal Audit Unit on a quarterly basis;
9. Discussed the Company's legal cases;
10. Discussed other matters deemed important.

Audit Committee Meeting

Frequency of the Company's Audit Committee meeting is set out in the Company's Audit Committee Charter. Audit Committee shall hold at least 1 (one) meeting in every 3 (three) months. In addition to internal meeting, Audit Committee also holds coordination meeting with Internal Audit Unit & Risk Management as well as external auditors to discuss various matters within the scope of duties and responsibilities of Audit Committee.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee (KNR) was established to assist implementation of duties and functions of Board of Commissioners as set out in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Public Companies.

Board of Commissioners proposes composition of KNR to be approved by Board of Commissioners. The Company's KNR composition in charge as of December 31, 2016, was appointed based on Decision of Board of Commissioners dated December 7, 2015 as follows:

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance**Komposisi KNR per 31 Desember 2016**

Composition of Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2016

Nama Name	Jabatan Position
Teuku Djohan Basyar	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner
Winato Kartono	Anggota/Komisaris Member/ Commissioner
Supriadi Wagiran	Anggota/Manajer SDM Member/ HR Administration Dept. Head

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja KNR**Educational Qualifications and Work Experience****Teuku Djohan Basyar**

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komisaris Independen

Chairman of Nomination and Remuneration Committee and Independent Commissioner

Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

His profile is presented on Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.

**Winato Kartono**

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komisaris

Member of Nomination and Remuneration Committee and Commissioner

Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

His profile is presented on Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.



Supriadi Wagiran

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Diangkat sebagai anggota KNR Perseroan sejak 07 Desember 2015. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya (1986). Memulai karir sebagai Assistant Manager Information System di Jakarta Hilton International (1989), dan kemudian menjabat sebagai Sub Assistant Manager HR Data System & Special Project Officer (1990) dengan jabatan terakhir sebagai Assistant Treasures Human Resources Admin Officer (1994). Pernah menjabat sebagai Human Resources Manager PT Ariawest International (1997), Human Resources & General Affair Manager PT Belaputra Intiland (2004), Human Resources & General Affair Manager PT Tower Bersama Tbk (2006), dan Human Resources & General Affair Manager PT Tri Wahana Universal (2012).

Indonesian citizen, 54 years old. Appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since December 7, 2015. Obtaining his Bachelor Degree in Economics from Jayabaya University (1986). Started his career as Assistant Manager of Information System at Jakarta Hilton International (1989), and later Sub Assistant Manager of HR Data Systems & Special Projects Officer (1990) with his latest position as Assistant Treasures Human Resources Admin Officer (1994). He served as Human Resources Manager at PT Ariawest International (1997), Human Resources & General Affairs Manager at PT Belaputra Intiland (2004), Human Resources & General Affairs Manager at PT Tower Bersama Tbk (2006), and Human Resources & General Affairs Manager at PT Tri Wahana Universal (2012).

Piagam KNR

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, KNR berpedoman pada Piagam KNR yang ditetapkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 7 Desember 2015. Setiap anggota KNR wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

Piagam KNR mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas dan tanggung jawab.
 - 1.1. Fungsi Nominasi
 - 1.2. Fungsi Remunerasi
2. Komposisi dan struktur keanggotaan.
3. Tata cara dan prosedur kerja
 - 3.1. Fungsi Nominasi
 - 3.2. Fungsi Remunerasi
4. Penyelenggaraan rapat.
5. Sistem pelaporan kegiatan.
6. Tata cara penggantian anggota.
7. Masa jabatan.

Tugas dan Tanggung Jawab KNR

Fungsi Nominasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai:
 - Komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - Kebijakan evaluasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, Nomination and Remuneration Committee refers to Nomination and Remuneration Committee Charter established and signed by the Company's Board of Commissioners on December 7, 2015. Each member of Nomination and Remuneration Committee shall act independently in performing their duties.

Nomination and Remuneration Committee Charter stipulates the following:

1. Duties and responsibilities.
 - 1.1 Nomination function
 - 1.2 Remuneration function
2. Membership composition and structure.
3. Ordinance and work procedures
 - 3.1 Nomination functions
 - 3.2 Remuneration functions
4. Meeting arrangement.
5. Activity reporting system.
6. Procedure for member replacement.
7. Duration of office term.

Duties and Responsibilities

Nomination Function

- a. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding:
 - Composition, policies and criteria of nomination process for candidates of Board of Directors and or Board of Commissioners members; and
 - Evaluation policy for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- b. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan.
- c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- e. Menyusun kebijakan suksesi anggota Direksi.

Fungsi Remunerasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi Perseroan, membangun hubungan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non pemerintah, investor dan pelaku pasar modal lainnya. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus tetap memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip GCG, dan nilai-nilai perusahaan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas memastikan pemenuhan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan keputusan Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Devin Antonio Ridwan yang juga menjabat sebagai Direktur di Perseroan. Pengangkatan beliau berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 014/PAG-TB/VII/12 tanggal 21 Juni 2012. Profil Sekretaris Perusahaan disajikan di bagian profil Direksi pada laporan Tahunan ini.

- b. Propose qualified candidates as Board of Directors and/or Board of Commissioners members to the Company's GSM.
- c. Assist Board of Commissioners to evaluate performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on predetermined indicators for evaluation.
- d. Provide recommendation Board of Commissioners regarding competence development program for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
- e. Prepare succession policy for Board of Directors members.

Remuneration Function

- a. Provide recommendations to Board of Commissioners on:
 - Remuneration structure for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
 - Policy and amount of remuneration for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
- b. Assist Board of Commissioners in assessing performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members to be aligned with remuneration received by each of Board of Directors and/or Board of Commissioners members.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary has an important role in facilitating communication among organs of the Company, ensuring effectiveness and transparency of the Company's communications, building relationships with external parties including government and non-government institutions, investors and other players in the capital market. In performing its duties, Corporate Secretary should adhere to the principles of corporate ethics standards, GCG principles, and corporate values. In addition, Company Secretary is in charge of ensuring the Company's compliance with the laws and regulations in the capital market.

Company Secretary was appointed based on Board of Directors' decision and directly reports to President Director. Currently, the Corporate Secretary of the Company held by Devin Antonio Ridwan who also serves as the Company's Director. His appointment is based on Decision of Board of Directors No. 014/PAG-TB/VII/12 dated June 21, 2012. Profile of the Corporate Secretary is presented on Profile of Board of Directors section in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki 5 (lima) fungsi utama dalam mendukung hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingan, yaitu:

1. Sebagai pejabat penghubung;
2. Sebagai komunikator perusahaan;
3. Sebagai pelaksana GCG;
4. Sebagai penatausahaan dokumen perusahaan;
5. Sebagai pusat informasi dan publikasi resmi perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014, yaitu paling kurang:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

No	Waktu Time	Uraian Description
1	Sampai dengan bulan April 2016 Until April, 2016	Menyusun Laporan Tahunan 2015 Preparing of 2015 Annual Report
2	21 Juni 2016 June 21st, 2016	Menyelenggarakan RUPS Tahunan Organizing Annual GMS
3	21 Juni 2016 June 21st, 2016	Menyelenggarakan Paparan Publik Organizing Public Expose
4	18 Agustus 2016 August 18th, 2016	Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa Organizing Extraordinary GMS
5	18 Agustus 2016 August 18th, 2016	Menyelenggarakan Press Conference Organizing Press Conference

Duties and Responsibilities

Corporate Secretary has 5 (five) major functions to support the Company's relationship with its stakeholders, including:

1. As a liaison;
2. As a corporate communicator;
3. As a GCG implementer;
4. As an administrator of corporate documents;
5. As an official center of corporate information and publications.

Duties and responsibilities of Corporate Secretary refer to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, including:

1. Keep update about capital market development, particularly the applicable laws and regulations in the capital market;
2. Provide input to Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the applicable laws and regulations in the capital market;
3. Assist Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including:
 - a. Information disclosure to the public, including information availability on the Company's website;
 - b. Timely submission of reports to OJK;
 - c. Organization and documentation of GSM;
 - d. Organization and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
 - e. Organization of the Company's orientation program for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
4. As a liaison among the Company, shareholders, OJK and other stakeholders.

Implementation of Duties

In 2016, Corporate Secretary conducted the following activities:

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

No	Waktu Time	Uraian Description
6	Kegiatan berkala: 4 (empat) bulan sekali Reguler Activities: quarterly	Mempersiapkan dan menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, dan membuat notulen hasil Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi Organizing and attending Board of Commissioners and Board of Directors Meeting and producing its Minutes of Meeting
7	Kegiatan berkesinambungan Continuous activities	Melakukan implementasi dan penyesuaian terhadap peraturan-peraturan OJK, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik Implementing and adjusting of OJK regulation as follows: <ul style="list-style-type: none"> POJK No. 32/POJK/04/2014 regarding Planning and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Companies POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer Company or Public Company POJK No.34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of the Issuer Company or Public Company POJK No. 35/POJK04/2014 regarding the Corporate Secretary of the Issuer Company or Public Company POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding Website of the Issuer Company or Public Company
8	Kegiatan berkesinambungan Continuous activities	Melakukan pelaporan kepada OJK dan BEI sebagai otoritas pasar modal, untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada publik. Submitting reports to IDX and OJK as regulators in order to complies with the obligation of disclosure information to public.

HUBUNGAN INVESTOR

Dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh investor atau Pemegang Saham (keterbukaan informasi), Perseroan memberikan perlakuan yang sama terhadap Pemegang Saham mayoritas maupun minoritas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (*inside information*) yang hanya diketahui oleh Pemegang Saham mayoritas. Seluruh Pemegang Saham memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi terkait Perseroan.

Pelaksanaan fungsi diseminasi informasi tersebut dilakukan oleh bagian Hubungan Investor (*Investor Relation*) di bawah Sekretaris Perusahaan. Bentuk pelaksanaan transparansi informasi yang dilakukan antara lain berupa konferensi pers, *analyst meeting* dan *public expose*.

Sepanjang tahun 2016, fungsi Hubungan Investor telah melakukan komunikasi secara intensif dengan para investor baik secara langsung maupun tidak langsung melalui aktivitas berikut:

Tanggal Date	Kegiatan Event	Tempat Venue	Peserta Participant
21 Juni 2016 June 21, 2016	Public Expose	Manhattan Hotel – Jakarta	Wartawan media cetak/online. Printed/ Online media Journalist.
18 Agustus 2016 August 18, 2016	Konferensi Pers Press Conference	Manhattan Hotel – Jakarta	Wartawan media cetak/online. Printed/ Online media Journalist.

INVESTOR RELATIONS

In providing information required by investors or shareholders (information disclosure), the Company treats majority and minority shareholders equally to avoid insider information only known by the majority shareholders. All Shareholders have equal rights to obtain information related to the Company.

Information dissemination function is carried out by Investor Relations division under Corporate Secretary. The implementation of information transparency, among others, takes the form of press conferences, analyst meetings and public expose.

Throughout 2016, Investor Relations function conducted intensive communication with investors, either directly or indirectly through the following activities:

Perseroan memahami bahwa komunikasi pasar modal tidak berjalan satu arah. Masukan dan umpan balik dari komunitas investasi sangat penting untuk memperbaiki keterlibatan dan hubungan. Karena itu, Hubungan Investor terbuka terhadap masukan melalui interaksi dengan para investor dan analis. Tim Hubungan Investor dapat dihubungi melalui e-mail: investor.relation@provident-agro.com.

The Company understands that capital market communication does not run in one direction. Input and feedback from investment community is essential to improve engagement and relationships. Therefore, Investor Relations is open to feedback through interaction with investors and analysts. Investor Relations team can be contacted via e-mail: investor.relation@provident-agro.com.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Keterbukaan Informasi

Perseroan menyediakan sarana dan fasilitas komunikasi untuk memudahkan para pemangku kepentingan untuk mendapatkan berbagai informasi bersifat umum yang terkait dengan Perseroan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk memenuhi prinsip keterbukaan dari GCG. Penyampaian informasi yang bersifat rahasia harus melalui otorisasi khusus yang hanya dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan senantiasa mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa dalam penerapan prinsip keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan.

Berikut adalah daftar beberapa keterbukaan informasi dan laporan kepatuhan yang telah disampaikan oleh Perseroan yang dilakukan melalui mekanisme Surat, e-reporting BEI (www.idxnet.co.id) dan e-reporting OJK (www.spe.ojk.go.id) serta iklan pada Surat kabar berperedaran nasional.

ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

Information Disclosure

The Company provides communication means and facilities to allow stakeholders to get general information regarding the Company. It is part of the Company's commitment to meet disclosure principle of GCG. Submission of confidential information should be upon special authorization by Board of Commissioners and Board of Directors. The Company continues to refer to Financial Services Authority and Stock Exchange Regulations in applying information disclosure principle to stakeholders.

The following is a list of information disclosure and compliance reports that have been submitted by the Company through letters, IDX e-reporting (www.idxnet.co.id) and OJK e-reporting (www.spe.ojk.go.id) and advertising in national newspapers.

Judul Informasi Information Title	Tanggal Date	Surat Letter	IDXnet SPEOJK	Website Perseroan Company's website	Iklan Surat Kabar Newspaper's advertisement
Laporan Registrasi Pemegang Efek Shareholders Registration Report	Sebelum tanggal 10 setiap Bulannya Before 10 th of each month	-	V	V	-
Keterbukaan Informasi Perihal Insiden Kebakaran di lahan PT Langgam Inti Hibrindo. Disclosure Information re Fire Incidents in the operational area of PT Langgam Inti Hibrindo	27 Januari 2016 January 26, 2016	V	V	V	-
Pemberitahuan Penggantian Komite Audit Information re Changes on the Audit Committee	01 April 2016 April 01, 2016	V	V	V	-
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of the AGMS Summary	23 Juni 2016 June 23, 2016	V	V	V	V
Keterbukaan Informasi Transaksi Material Disclosure Information re Material Transaction	13 Juli 2016 July 13, 2016	V	V	V	V
Keterbukaan Informasi Transaksi Material (Tambahan) Disclosure Information re Supplement to Material Transaction information	15 Agustus 2016 August 15, 2016	V	V	V	V
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB Announcement of EGMS' summary	22 Agustus 2016 August 22, 2016	V	V	V	V
Keterbukaan Informasi Penyelesaian/Penutupan Transaksi Material Penjualan dan Pengalihan Saham Entitas Anak Disclosure Information re Settlement/Closing of Material Transaction re Sell and Transfer of Entity's shares	02 September 2016 September 02, 2016	V	V	V	-

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Judul Informasi Information Title	Tanggal Date	Surat Letter	IDXnet SPEOJK	Website Perseroan Company's website	Iklan Surat Kabar Newspaper's advertisement
Pemberitahuan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Interim 2016 Information of Schedule and Guidance of Interim Dividend's Distribution of 2016	07 September 2016 September 07, 2016	V	V	V	V
Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi Penurunan Modal Entitas Anak Disclosure Information re Affiliated Transaction of Entity's Capital Decrease	16 Desember 2016 December 16, 2016	V	V	V	-
Keterbukaan Informasi atas wafatnya Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen Disclosure Information on Passed away of the Audit Committee's chairman and Independent Commissioner	28 Desember 2016 December 28, 2016	V	V	V	-
Keterbukaan Informasi Transaksi Penjualan dan Pengalihan Saham Entitas Anak Disclosure Information re Sell and Transfer of Shares of the Entity	29 Desember 2016 December 29, 2016	V	V	V	-

Situs Web Perseroan

Perseroan memiliki situs web www.provident-agro.com di mana para pemangku kepentingan bisa mendapatkan berbagai informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan triwulanan serta kinerja saham yang diperbaharui secara berkala. Dalam situs web tersebut pemangku kepentingan juga dapat mengunduh buku Laporan Tahunan dan melihat berita lainnya terkait aktivitas Perseroan.

Alamat Kontak

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan
PT Provident Agro Tbk.

The Convergence Indonesia Lantai 21-22.
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940
Tel : (62 21) 21572008
Fax : (62 21) 21572009
Email : investor.relation@provident-agro.com

AUDIT INTERNAL

Perseroan memiliki Unit Audit Internal & Manajemen Risiko yang merupakan unit kerja independen yang dipimpin oleh seorang Kepala Unit setingkat *Department Head*. Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko diangkat oleh Presiden Direktur. Tanggung jawab Audit Internal & Manajemen Risiko secara garis besar adalah memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif terkait dengan pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola Perseroan untuk meningkatkan nilai tambah dan efektivitas operasional Perseroan. Unit Audit Internal memiliki jalur koordinasi langsung dengan Komite Audit

The Company's Website

The Company has a website www.provident-agro.com where stakeholders can obtain various information regarding quarterly operational and financial performance as well as stock performance that is updated regularly. On this website, stakeholders can also download the Annual Report and see more news related to the Company's activities.

Contact Address

To obtain more information on the Company, the general public and investors may contact:

Corporate Secretary
PT Provident Agro Tbk.

The Convergence Indonesia 21-22 Floor.
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940
Tel : (62 21) 21572008
Fax : (62 21) 21572009
Email : investor.relation@provident-agro.com

INTERNAL AUDIT

The Company has Internal Audit & Risk Management Unit serving as an independent work unit led by a Unit Head at Department Head level. The Head of Internal Audit & Risk Management Unit is appointed by President Director. Internal Audit & Risk Management is responsible for providing independent and objective assurance and consultancy related to risk management, internal control and corporate governance which in order to improve values added and effectiveness in the Company's operations. Internal Audit Unit directly coordinates with Audit Committee and has a comprehensive, free and unlimited access to all of the Company's documents,

serta memiliki akses yang menyeluruh, bebas dan tidak terbatas terhadap seluruh catatan, properti fisik dan karyawan Perseroan yang relevan dengan penugasan yang dilakukan.

Unit Audit Internal & Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 026/SKPA-TB/IX/09 tentang Pembentukan Unit Audit Internal & Manajemen Risiko. Saat ini Kepala Audit Internal dijabat oleh Adi Chandra, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 015/RPD-PA/PJ/II/2015 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko. Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada OJK dan BEI.

Profil Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko

Adi Chandra, warga Negara Indonesia, 43 tahun. Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tahun 2015. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya (1986). Memulai karir sebagai Asisten Keuangan, Asisten HR dan GA, Asisten Logistik PT Astra Agro Lestari Tbk dan Group (1998-2007), Kepala Tata Usaha PT Langgam Inti Hibrindo – Provident Agro Group (2007-2008), Audit Internal Supervisor PT Provident Agro Tbk (2008-2013), SOP Supervisor PT Provident Agro Tbk (2013-2014).

Struktur dan Kedudukan

Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor di Unit Audit Internal & Manajemen Risiko atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Presiden Direktur untuk menyediakan laporan pertanggungjawaban dan status yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab serta kewenangan secara berkala setiap kuartal dan akhir tahun pelaksanaan suatu penugasan.

Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) kepala Audit Internal dan 6 (enam) orang pegawai yang terdiri dari 1 orang Manager, 2 orang Supervisor dan 3 orang Staf (Auditor). Setiap auditor harus bertanggung jawab atas laporan hasil audit sesuai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya.

physical properties and employees which are relevant to its assignments.

Internal Audit & Risk Management Unit was established based on Decision of Board of Directors No. 026/SKPA-TB/IX/08 concerning Establishment of Internal Audit & Risk Management Unit. Currently, Internal Audit Head is Adi Chandra who was appointed based on Decision of Board of Directors No. 015/RPD-PA/PJ/II/2015 concerning Appointment of Internal Audit & Risk Management Unit Head. The appointment of Internal Audit Head has been approved by Board of Commissioners and reported to OJK and IDX.

Profile of Head of Internal Audit & Risk Management Unit

Adi Chandra, an Indonesian citizen, 43 years. Appointed as the Company's Head of Internal Audit Unit in 2015. Earned a Bachelor of Economics from Sriwijaya University (1986). Started his career as a Financial Assistant, HR and GA Assistant, Logistics Assistant at PT Astra Agro Lestari Tbk and Group (1998-2007), Administration Head at PT Langgam Inti Hibrindo – Provident Agro Group (2007-2008), Internal Audit Supervisor at PT Provident Agro Tbk (2008-2013), SOP Supervisor at PT Provident Agro Tbk (2013-2014).

Structure and Position

Head of Internal Audit & Risk Management Unit is appointed and terminated by President Director upon Board of Commissioners' approval. President Director may terminate the Head Internal Audit & Risk Management Unit upon approval from Board of Commissioners, should the Head Internal Audit & Risk Management Unit be unable to meet the requirements as an auditor in Internal Audit & Risk Management Unit or fail or be not competent in performing his/her duties.

Head of Internal Audit & Risk Management Unit directly reports to President Director and submits accountability report and status pertaining to his/her duties, responsibilities and authorities on a quarterly and annual basis.

Internal Audit Unit consists of 1 Head of Internal Audit and 6 (six) staff consisting of 1 Manager, 2 Supervisors and 3 Staff (Auditors). Each auditor should be responsible for the audit reports as per his/her duties, responsibilities and authorities.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance**Piagam Audit Internal**

Piagam Audit Internal adalah dokumen formal yang berisikan uraian tentang visi, misi dan ruang lingkup, struktur dan kedudukan, struktur dan tanggung jawab, wewenang dan independensi serta pertanggung jawaban Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 10 Agustus 2012.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal & Manajemen Risiko diatur dalam Piagam Audit Internal yang secara ringkas adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang

Unit Audit Internal berwenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat baik secara berkala maupun insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Laporan pelaksanaan Tugas

Sesuai dengan Rencana Kerja Audit Internal tahun 2016, Unit Audit Internal telah melakukan dan menyelesaikan proses audit terhadap 19 objek audit di seluruh Entitas Anak dimana proses audit tersebut terdiri dari 18 objek audit berkala dan 1 objek audit khusus.

Internal Audit Charter

Internal Audit Charter is a formal document which stipulates vision, missions and scope, structure and position, structure and responsibilities, authorities and independence and accountability of Internal Audit Unit. Internal Audit Charter was established by the Company's Board of Directors and approved by Board of Commissioners on August 10, 2012.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Internal Audit & Risk Management Unit stipulated in Internal Audit Charter are summarized as follows:

1. Prepare and conduct Annual Internal Audit Plan.
2. Test and evaluate internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide corrective recommendations and objective information pertaining to the audited activities at all management levels.
5. Prepare and submit audit reports to President Director and Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze and report implementation of the recommended corrective actions.
7. Coordinates with Audit Committee.
8. Prepare programs to evaluate quality of the conducted internal audit activities.
9. Conduct special audits if deemed necessary.

Authorities

Internal Audit Unit is authorized to:

1. Access all relevant information of the Company related to its duties and functions.
2. Communicate directly with Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee as well as members of Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
3. Hold regular and incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
4. Coordinate its activities with external auditors.

Implementation of Duties

In accordance Internal Audit Work Plan for 2016, Internal Audit Unit conducted and completed the process of 19 audit works on all Subsidiaries consisting of 18 regular audits and 1 special audit.

Hasil kegiatan audit tersebut telah dilaporkan kepada Presiden Direktur dan tindak lanjut dari temuan telah dibahas dengan Direktur dan *Department Head* terkait.

MANAJEMEN RISIKO

Tujuan manajemen risiko di Perseroan adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Perseroan. Dengan manajemen risiko yang andal didukung oleh sumber daya dan teknologi informasi, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan memperkecil potensi kerugian. Pengelolaan risiko pada intinya adalah mengupayakan informasi terkini dan menyeluruh bagi Direksi dan jajaran manajemen agar dapat mengantisipasi sedini mungkin kemungkinan timbulnya risiko dan memitigasi risiko yang timbul.

Unit Audit Internal & Manajemen Risiko bertugas mengarahkan praktik pengelolaan risiko pada organisasi, terutama untuk menghadapi risiko-risiko utama yang dapat mengganggu pencapaian sasaran Perseroan dengan melakukan hal-hal berikut:

- Menentukan kriteria risiko.
- Melakukan *Risk Assessment*.
- Melakukan *monitoring* terhadap implementasi manajemen risiko.
- Melakukan pelaporan berkala ke manajemen.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Sistem pengendalian internal di masing-masing bagian merupakan faktor utama yang langsung berperan dalam manajemen risiko. Sedangkan Unit Audit Internal & Manajemen Risiko merupakan bagian yang menilai dan mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko tersebut.

Saat melakukan proses audit, Auditor Internal juga melakukan evaluasi dan penilaian risiko dari sudut pandang audit (*Audit Internal risk assessment*) yang melingkupi tingkat risiko dan tingkat pengendalian. Hasil penilaian ini dijadikan acuan untuk tindak lanjut perbaikan pengendalian internal dan manajemen risiko.

Evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko yang telah/ akan dilakukan oleh Unit Audit Internal & Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *monitoring*, *review* dan evaluasi terhadap manajemen risiko yang telah diterapkan.

The audit reports were submitted to President Director and Audit Committee and follow up on the findings were discussed with the respective Directors and Department Heads.

RISK MANAGEMENT

The purpose of the Company's risk management is to identify and analyze the risks faced by the Company, to determine adequate risk limitations and controls as well as to monitor compliance with the established limitations without excessively influencing the Company's competitiveness and flexibility. Reliable risk management which is supported by resources and information system should increase trust of the stakeholders and minimize potential loss. Risk management is essentially seeking the latest and comprehensive information for Board of Directors and management level as early as possible in order to anticipate the likelihood and mitigating the risks.

Internal Audit & Risk Management Unit is assigned to direct risk management practices in the organization, particularly to manage the key risks which may disrupt achievement of the Company's goals by performing the following actions:

- Establish risk criteria.
- Perform Risk Assessment.
- Monitor implementation of risk management.
- Submit periodical reports to management.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

Internal control system in each unit is the main factor which directly plays a role in risk management. While Internal Audit & Risk Management Unit serves as a unit which assesses and evaluates effectiveness of such risk management implementation.

During the audit process, Internal Auditor also conducts Internal Audit risk assessment which covers risk level and control level. The assessment results shall serve as a reference for the corrective follow up actions in internal control and risk management.

Evaluation of effectiveness of risk management system which had been/will be performed by Internal Audit & Risk Management Unit is as follows:

1. Monitor, review and evaluate the risk management in place.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

2. Melakukan koordinasi dan pembahasan manajemen risiko dengan departemen terkait.
3. Menyusun laporan analisis risiko dan kepatuhan secara berkala ke Direksi.

Risiko-Risiko yang Dihadapi dan Upaya Mitigasi

Dalam menjalankan usaha, Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko yang berpotensi mempengaruhi kinerja Perseroan sepanjang tahun 2016, yaitu:

a. Risiko Harga Komoditas

Komoditas yang diperdagangkan di pasar internasional dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang mempengaruhi fluktuasi harga jual. Pendapatan Perseroan sangat bergantung pada harga jual Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (PK) yang dikendalikan oleh pasar internasional. Untuk mengatasi risiko tersebut Perseroan menganalisa dan memberi nilai tambah di setiap proses bisnis untuk menghasilkan produk Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (PK) yang berkualitas dengan biaya yang efisien.

b. Risiko Hukum

Kepastian atas kepemilikan dan penguasaan tanah merupakan faktor penting dalam industri perkebunan. Kegagalan memperoleh perpanjangan jangka waktu HGU, hilangnya ijin pengelolaan tanah dalam Ijin Lokasi, tuntutan atas Ijin Lokasi dan HGU, merupakan risiko yang dihadapi. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan mempelajari dan mematuhi ketentuan hukum yang berlaku dalam hal administrasi dan melengkapi persyaratan dokumen perijinan dan pertanahan yang mutakhir. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat sekitar dengan melibatkan pemerintah daerah setempat dan pihak terkait mengenai ijin yang telah diperoleh Perseroan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar.

c. Risiko Pasar dan Keuangan

Risiko pasar dan keuangan yang mempengaruhi kinerja Perseroan adalah risiko fluktuasi *kurs* mata uang asing, dimana Perseroan melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing. Perseroan mengendalikan risiko pasar dan keuangan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan dan arus kas Perseroan, baik terhadap pendapatan maupun biaya Perseroan guna melakukan program operasional yang efisien.

2. Coordinate and discuss risk management system with the respective departments.
3. Prepare periodical risk and compliance analysis reports to Board of Directors.

Exposed Risks and Mitigation Efforts

In running its business, the Company is exposed to various risks influenced by internal and external factors. The Company has identified a number of risks potentially affecting its performance during 2016, including:

a. Commodity Price Risk

Commodities being traded in international markets are affected by supply and demand which in turn fluctuates the selling price. The Company's revenues depend on selling prices of Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK), both are controlled by international markets. To address this risk, the Company analyzes and provides value added in every business process to produce Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) with high quality and efficient costs.

b. Legal Risk

Assurance on land ownership and title is a significant factor in plantation industry. Failure in achieving extension periods for HGU; loss of land management license in Location Permits, as well as litigation on Location Permits and HGU are some of the risks faced by the Company. In order to mitigate these risks, the Company examines and complies with the applicable laws and regulations in terms of administration and requirements for licensing and land documentation. Socialization to the surrounding community by involving local government and related parties regarding the Company's permits is one method to obtain their support.

c. Market and Financial Risk

Market and financial risk which affects the Company is foreign currency fluctuation risk, in which the Company conducts transactions with foreign currencies and owns financial assets and liabilities denominated in foreign currencies. The Company mitigates market and financial risk by assessing and monitoring foreign currency fluctuation impact on the Company's financial statements and cash flow, both in terms of revenues and expenses for efficient operations.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perseroan. Perseroan melalui fungsi pengawasan yang melekat di operasional dan melalui sistem manajemen Perseroan, melakukan *review* berkala dan berjenjang terhadap aktivitas operasional untuk mengurangi kemungkinan atau frekuensi terjadinya risiko operasional dan meminimalisir dampak dari kejadian-kejadian yang mungkin menjadi risiko operasional tersebut.

e. Risiko Perubahan Iklim dan Cuaca

Dampak pergeseran pola curah hujan, kemarau panjang atau intensitas hujan yang tinggi dan kejadian iklim ekstrim lainnya dapat menyebabkan penurunan kondisi dan produktivitas tanaman yang akhirnya dapat berpengaruh pada harga dan *volume* penjualan. Untuk mengatasi hal tersebut, kebutuhan dan pelaksanaan pemupukan serta perlakuan agronomi lainnya disesuaikan dengan kondisi iklim agar produktivitas yang optimal dapat dicapai. Pembangunan infrastruktur salah satu solusi yang telah dilakukan Perseroan yaitu antara lain dengan membangun dan penguatan tanggul sistem kluster untuk mengatasi terjadinya banjir.

d. Operational Risk

Operational risk is a risk of loss caused by inadequacy or failure arising from internal processes, human and systemic factors or external events. This risk is inherent in the Company's business processes, operations, systems and products. The Company, through supervisory functions implemented in operational and management systems, conducts periodic and hierarchical reviews on operations to reduce probability or frequency of operational risk events and to minimize potential impact from such events.

e. Climate and Weather Change Risk

The impact of shifting rainfall pattern, long droughts or high rainfall intensity and other extreme climate events may result in unfavorable conditions and reduce plantation productivity, which ultimately affecting sales price and volume. To mitigate this risk, fertilization and other agronomic treatments are adjusted to the climatic conditions to achieve optimal productivity. Infrastructure development is one of the solutions conducted by the Company including development and strengthen of embankments in a cluster system to cope with floods.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal merupakan komponen penting dalam manajemen sebagai acuan untuk menyelenggarakan kegiatan operasional yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di seluruh fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi seluruh aset perusahaan. Sistem pengendalian internal yang baik diharapkan dapat mendukung pencapaian sasaran kinerja yang telah ditetapkan, menambah keyakinan bagi manajemen, mendorong kepatuhan pada peraturan serta meminimalkan risiko kerugian.

Perseroan merancang sistem pengendalian internal sebagai suatu proses yang mampu memberikan keyakinan atau jaminan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, pelaporan keuangan yang andal, keamanan aset perusahaan dan kepatuhan terhadap prosedur, kebijakan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai perusahaan hanya dapat dicapai melalui penerapan tata

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system is an important component in management as a reference to conduct sound and safe operations. Internal control system covers all policies and procedures within all operational functions which are designed to protect all of the Company's assets. Sound internal control system is expected to support achievement of performance targets, to increase assurance for management, to encourage compliance with regulations and to minimize risks of loss.

The Company designs its internal control system as a process which is capable of obtaining reasonable assurance to achieve effective and efficient operations, reliable financial reporting, safeguarding of corporate assets, and compliance with the procedures, policies and the applicable laws and regulations. Board of Commissioners and Board of Directors believe that good performance and increase in corporate value can only be achieved through proper good corporate governance

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

kelola perusahaan secara baik dan benar. Salah satu implementasinya adalah sistem pengawasan internal yang dilaksanakan secara efektif.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan pemeriksaan operasional oleh Unit Audit Internal dilakukan secara rutin setiap tahunnya. Pemeriksaan operasional dilakukan untuk mengetahui adanya kelemahan atau penyimpangan yang ada di dalam setiap fungsi kegiatan operasional. Hasil pemeriksaan operasional menjadi masukan bagi manajemen untuk memperbaiki sistem pengendalian internal di masing-masing fungsi operasional yang kurang efektif sehingga pengendalian internal menjadi lebih baik dan kuat serta menghasilkan kinerja operasional yang efektif, efisien dan ekonomis.

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal diantaranya dilakukan dengan:

- a. Evaluasi pengendalian internal terhadap aktivitas, ketaatan prosedur, efektivitas dan efisiensi di semua kegiatan operasional Perseroan. Ketaatan yang dimaksud adalah ketaatan terhadap kebijakan/SOP/ Instruksi Kerja dan ketaatan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi dibahas dan dibuatkan *corrective action*. Tindak lanjut atas tindakan perbaikan tersebut dipantau oleh Unit Audit Internal dan departemen terkait.
- b. Evaluasi pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan dirancang dan diawasi oleh Presiden direktur dan Direktur Keuangan, dan dilaksanakan oleh Direksi dan seluruh manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

AKUNTAN INDEPENDEN

Sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2016, Direksi Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagai akuntan independen Perseroan yang bertugas untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Direksi dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian".

implementation. One implementation is effective internal control system.

Evaluation of Internal Control System Effectiveness

Operational audit is routinely conducted by Internal Audit Unit on an annual basis to identify any weakness or deviation in each operational function. Operational audit results shall be input for management to improve internal control system in each ineffective operational function so as to improve and strengthen internal control and to generate more effective, efficient and economical operational performance.

Evaluation of internal control system effectiveness is conducted by:

- a. Evaluating internal control in all of the Company's activities, compliance with procedures, as well as effectiveness and efficiency in operations. The compliance refers to compliance with policies / SOP / Work Instructions and the applicable laws and regulations. The evaluation results are discussed to provide corrective actions recommendation. Follow up on the corrective actions are monitored by Internal Audit Unit and the respective departments.
- b. Evaluation of internal control in financial reporting is designed and monitored by President Director and Financial Director, and conducted by all Board of Directors members and all management to provide reasonable assurance regarding reliability of financial reporting and preparation of consolidated financial statements for external purpose in accordance with the generally accepted accounting principles.

INDEPENDENT AUDITOR

In accordance with resolutions of Annual GMS dated June 20, 2016, Board of Directors appointed Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan as the Company's independent auditor to audit its financial statements for the year ended December 31, 2016. The audit report had been submitted to Board of Directors with "Unqualified" opinion.

Pada periode tahun buku 2016, selain jasa audit laporan keuangan tahunan Perseroan, Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan interim Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 April 2016.

In financial year 2016, there was no professional service provided by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan to the Company other than the audit on the Company's financial statements as of 30 April 2016.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN

Pada tahun 2016, terdapat perkara hukum atau gugatan hukum terhadap Entitas Anak. Perkara tersebut merupakan perkara lanjutan dari tahun sebelumnya. Perkara yang sedang dihadapi Perseroan dan status penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

LEGAL PROCEEDINGS INVOLVING THE COMPANY

In 2016, there were legal cases or lawsuits against the Company's subsidiaries which were continuation from the prior years. The cases and their corresponding status are as follows:

1. Perkara Sengketa Tanah di Kabupaten Agam PT Mutiara Agam Land Disputes against PT Mutiara Agam in Agam Regency

Perkara No. Case No	Perkara No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS Case No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS
Para Pihak Parties	<p>Kaum/Suku Tanjung di Nagari Manggopoh yang diwakili oleh penghulu-penghulu dan penguasa tanah ulayat yaitu: (i) A. DT. Majo Sati; (ii) D. DT. Talut Api; (iii) SY. DT. Bintaro Rajo, SKm.; (iv) N. DT. Ganto Suaro; dan (v) JP. DT. Bintaro Hitam ("Para Penggugat").</p> <p>Tanjung People/Community in Nagari Manggopoh represented by headmen and owners of communal land, namely: (i) A. DT. Majo Sati; (ii) D. DT. Talut Api; (iii) SY. DT. Bintaro Rajo, SKm.; (iv) N.DT.Ganto Suaro; and (v) JP.DT.Bintaro Hitam ("the Plaintiffs").</p>
	<p>Melawan Against</p> <p>(i) MAG; (ii) PT Minang Agro (MIA); dan (iii) Pemerintah Negara Republik Indonesia di Jakarta, cq. Kepala Badan Pertanahan Nasional di Jakarta, cq. Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Propinsi Sumatera Barat di Padang, cq. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Agam di Lubuk Basung ("Para Tergugat").</p> <p>(i) MAG;(ii)PT Minang Agro (MIA); and (iii) Government of the Republic of Indonesia in Jakarta, cq. Head of Land Authority in Jakarta, cq. Head of Land Regional Office, Province of West Sumatera, in Padang, cq. Head of Land Regional Office of Agam Regency at Lubuk Basung ("the Defendants").</p>
Pokok Perkara Substance of the Case	<p>Perkara ini merupakan Peninjauan Kembali atas Putusan Mahkamah Agung No. 749PK/Pdt/2011 tanggal 19 Maret 2012 ("Putusan Peninjauan Kembali") terhadap sengketa atas sebidang tanah pertanian/perkebunan seluas ±2.500 Ha terletak di Anak Aia Gunuang dan sekitarnya, Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam ("Tanah") yang menurut Para Penggugat termasuk ke dalam wilayah tanah Sertifikat HGU No. 4, Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 tanggal 26 Mei 1990 atas nama MAG dengan luas total 8.625 Ha ("HGU No. 4").</p> <p>Sita eksekusi telah dilaksanakan dua kali oleh juru sita, namun gagal untuk mengeluarkan perintah. Perseroan mencatat bahwa Tanah dalam objek perkara yang tercantum dalam Putusan Peninjauan Kembali tersebut berlokasi di Kecamatan Lubuk Basung berbeda dengan HGU No. 4 yang berlokasi di Kecamatan Tanjung Mutiara. Sita eksekusi ketiga atas Tanah dalam objek perkara ditunda sampai batas waktu yang belum ditentukan.</p> <p>This case was a Reconsideration on Verdict of Supreme Court No. 749PK/Pdt/2011 dated March 19, 2012 ("Reconsideration Verdict") regarding dispute on agriculture/plantation land with an area of ±2,500 Ha, located in Anak Aia Gunuang and its surrounding, Nagari Manggopoh, Lubuk Basung Subdistrict, Agam Regency ("the Land"), which according to the Plaintiffs was included in the land area of HGU Certificate No. 4, Exclusive Site Plan No. 01/1990 dated May 26, 1990 on behalf of MAG with the total width of 8,625 Ha ("HGU No. 4").</p> <p>Confiscation had been conducted twice by the bailiff, but failed to stipulate an order. The Company recorded that the Land in case object listed in Reconsideration Verdict was located in Lubuk Basung Subdistrict, which is Contradicted with HGU No. 4 which was located in Tanjung Mutiara Subdistrict. The third confiscation was postponed until the undetermined time limit.</p>
Status Penyelesaian Perkara Status of Settlement	<p>Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Laporan Tahunan ini, PT Mutiara Agam belum menerima panggilan sita eksekusi lanjutan dari Pengadilan Negeri Lubuk Basung.</p> <p>As of the date of this Annual Report, PT Mutiara Agam has not received further summon for confiscation from district court of Lubuk Basung.</p>

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

2. Perkara Tindak Pidana PT Langgam Inti Hibrindo Crime Case PT. Langgam inti Hibrindo	
Perkara No. Case No	Perkara No. 19/PID.SUS-LIH/2016/PN Plw Case No. 19/PID.SUS-LIH/2016/PN Plw
Para Pihak Parties	Kejaksaan Negeri Pangkalan Kerinci State Attorney of Pangkalan Kerinci
	Melawan Against Saudara Frans Katihokang selaku Administratur PT. LIH
Pokok Perkara Substance of the Case	<p>Saudara Frans Katihokang selaku Administratur kebun PT. LIH terlibat dalam perkara dugaan tindak pidana dibidang perkebunan dan atau perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup berupa membuka dan atau mengolah lahan dengan cara membakar, atau sengaja dan atau karena kelalaiannya mengakibatkan dilampauinya baku mutu udara ambien, baku mutu air, baku mutu air laut, atau kriteria baku kerusakan lingkungan hidup berdasarkan Pasal 98 ayat (1) Jo Pasal 116 ayat (1) huruf b dan Pasal 99 ayat (1) Jo Pasal 116 ayat (1) huruf b Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Pasal 108 Jo Pasal 56 ayat (1) Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan, sehubungan dengan kebakaran yang terjadi di lokasi perkebunan PT. LIH di Desa Pangkalan Gondai, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau pada tanggal 27 – 31 Juli 2015.</p> <p>Mr. Frans Katihokang as Administrator of PT. LIH are involved in the case of alleged criminal acts in plantation and or environmental protection and management, i.e open and/or cultivate land by burning, or intentionally and/or negligence causing standard quality of ambient air, water, sea water, or standard criteria of environmental damage to be surpassed under Article 98 paragraph (1) Jo Article 116 paragraph (1) letter b and Article 99 paragraph (1) Jo Article 116 paragraph (1) letter b of Act Number 32 of 2009 regarding Environmental Protection and Management as well as Article 108 Jo Article 56 paragraph (1) of Act Number 39 of 2014 regarding Plantation, in connection with fire that occurred on July 27 to 31, 2015, at the PT. LIH's plantation located at Pangkalan Gondai Village, Langgam Sub District, Pelalawan District, Riau Province.</p>
Status Penyelesaian Perkara Status of Settlement	<p>Proses persidangan saudara Frans Katihokang di Pengadilan Negeri Pelalawan telah memperoleh putusan Pengadilan Negeri (PN) Pelalawan pada tanggal 9 Juni 2016 yang membebaskan saudara Frans Katihokang dari segala tuntutan serta memulihkan nama baiknya. Saat ini, perkara ini sedang dalam pemeriksaan di tingkat kasasi oleh Mahkamah Agung</p> <p>Sedangkan berkas perkara yang melibatkan PT LIH telah dinyatakan dihentikan oleh Kepolisian Daerah Riau pada tanggal 27 April 2016 dikarenakan tidak cukup bukti</p> <p>Legal proceeding against, Mr. Frans Katihokang at the District Court of Pelalawan has obtained District Court of Pelalawan Decision on 9 June 2016 which discharged Mr. Frans Katihokang from all claims and reinstated his reputation. At present time, this legal case in the process of appealing investigation by Supreme Court.</p> <p>Meanwhile legal filing against PT LIH has been ceased by Riau District Police on 27 April 2016 due to insufficient evidence.</p>

Selain perkara-perkara tersebut di atas, Perseroan, Entitas Anak, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan atau perkara perdata, pidana, atau perselisihan di lembaga peradilan baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Other than the aforementioned cases, the Company, its Subsidiaries, members of Board of Directors and Board of Commissioners are not involved in any case or dispute outside the court or civil or criminal case, or conflict in either Indonesia or foreign judiciary.

SANKSI ADMINISTRASI

Sepanjang tahun 2016, tidak ada sanksi administrasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun otoritas perbankan yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During 2016, there was no administrative sanctions imposed on the Company and members of Board of Directors and Board of Commissioners by OJK or banking authorities.

KODE ETIK

Dalam rangka membangun budaya perusahaan yang kuat berdasarkan Nilai Perusahaan yaitu; Integritas, Kerja Keras dan Kerja Sama, Perseroan telah menyusun Kode Etik yang harus dipatuhi oleh seluruh individu di Perseroan.

CODE OF CONDUCT

In order to build a strong corporate culture based on Corporate Values; Integrity, Hard Work and Cooperation, the Company established Code of Conduct for all individuals to comply with.

Kode Etik merupakan serangkaian komitmen yang terdiri dari etika bisnis dan etika kerja setiap karyawan berdasarkan kesadaran sendiri untuk menerapkannya setiap waktu baik di dalam lingkungan kerja maupun di luar lingkungan kerja, dan disusun untuk membentuk atau menciptakan perilaku dan budaya kerja yang memenuhi nilai-nilai etika yang baik.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pedoman Perilaku berisi pedoman etika bisnis, etika kerja dan etika terhadap pihak luar. Etika bisnis adalah nilai dan norma yang menjadi acuan berperilaku bagi setiap Individu Perusahaan. Etika Bisnis mengatur hal-hal yang mencakup (1) benturan kepentingan, (2) pemberian dan penerimaan hadiah, suap dan donasi, (3) kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, (4) kerahasiaan informasi, dan (5) tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Etika kerja adalah nilai dan norma yang menjadi acuan bagi setiap Individu Perusahaan untuk berperilaku sesuai dengan etika yang baik dalam menjalankan segala aktivitasnya baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan. Etika Kerja mengatur (1) hubungan dengan sesama karyawan dan atasan, (2) menjaga kerahasiaan informasi perusahaan, (3) menjaga dan menggunakan aset perusahaan, (4) keluhan kerja, (5) diskriminasi dan pelecehan seksual, dan (6) berbicara di publik dan permintaan informasi. Selain itu, Etika Kerja juga berisi aturan mengenai tempat kerja yang aman, nyaman dan kondusif.

Etika Terhadap Pihak Luar berisi pedoman bagi individu Perseroan dalam berinteraksi dengan pihak luar termasuk pemegang saham, masyarakat, mitra usaha, media massa dan sebagainya.

Pernyataan Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi

Kode Etik berlaku sama bagi Individu Perusahaan di berbagai tingkatan Perseroan mulai dari anggota Dewan Komisaris hingga ke karyawan operasional. Melalui penegakan Kode Etik diharapkan semua karyawan dapat menjaga kredibilitas Perseroan dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan yang sejauh ini telah dikenal memiliki reputasi baik dan terpercaya.

Individu Perusahaan wajib menandatangani surat pernyataan komitmen yang telah disediakan pada lampiran 1 Kode Etik sebagai pernyataan komitmen melaksanakan setiap ketentuan dalam Kode Etik. Seluruh pimpinan atau atasan unit kerja bertanggung jawab dan wajib menunjukkan keteladanan bagi bawahannya atas penerapan Kode Etik.

Code of Conduct is a series of commitments comprising business ethics and work ethics for each individual based on self awareness to implement them at all times within or outside work environment, and they are prepared to create or establish work behaviors and cultures in accordance with good ethical values.

Principles of Code of Conduct

The Code of Conduct sets forth the guidelines for business ethics, work ethics, and ethics concerning interaction with external parties. Business ethics represent the values and norms that all individuals should adhere to. The business ethics govern the matters which cover (1) conflict of interest, (2) gift received and given, bribery and donation, (3) compliance with rules and regulations, (4) confidential information, and (5) social and environmental responsibility.

Business ethics represent the values and norms that all employees should adhere to in accordance good ethics in performing their activities either inside or outside the Company. The business ethics govern (1) relationship with colleagues and superiors, (2) safeguarding of the Company's confidential information, (3) safeguarding and usage of Company's assets, (4) work complaints, (5) discrimination and sexual harassment, and (6) public speech and information requests. In addition, work ethics also contain rules and regulations concerning the safe, comfortable and conducive work place.

Ethics concerning External Parties set forth the guidelines for individuals in interacting with external parties including shareholders, public, business partners, mass media, and others.

Code of Conduct Statement at All Organization Levels

Code of Conduct applies equally to all Individuals in the Company ranging from members of Board of Commissioners to operating personnel. Through Code of Conduct enforcement, it is expected that all employees maintain the Company's credibility and the public confidence level which has been known to have a good and reliable reputation.

Individuals throughout the Company are obliged to sign a statement of commitment provided in Appendix 1 of Code of Conduct as a statement of commitment to enforce all provisions in Code of Conduct. All leaders or work unit supervisors are responsible for should be the role model for their subordinates in implementation of Code of Conduct.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance**Sosialisasi dan Upaya Penegakan Etika Perusahaan kepada Karyawan**

Kode Etik diberikan sebagai panduan setiap Individu Perusahaan dan akan disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Jika ada keraguan mengenai pelaksanaan ketentuan Kode Etik, setiap Individu Perusahaan dapat berkonsultasi dengan atasannya atau unit kerja yang ditunjuk oleh Perseroan.

Pelaksanaan Kode Etik dan kepatuhan terhadap hukum merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh Individu Perusahaan. Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan maka setiap Individu Perusahaan wajib melaporkan pelanggaran tersebut melalui:

1. Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).
2. Atasan Perusahaan.
3. Dewan Komisaris.

Pelaporan pelanggaran wajib dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perusahaan tertentu. Format pelaporan wajib mencantumkan identitas dengan jelas disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Tetapi identitas pelapor wajib dirahasiakan penerima laporan dan Perseroan. Perseroan menjamin perlindungan terhadap setiap Individu Perusahaan yang melaporkan terjadinya pelanggaran terhadap ketentuan dalam Kode Etik.

Perusahaan berkewajiban untuk menerima dan memastikan bahwa pelaporan tentang pelanggaran terhadap ketentuan Kode Etik diproses secara wajar dan tepat waktu. Sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan akan diberikan kepada setiap Individu Perusahaan yang melanggar ketentuan dalam Kode Etik. Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran Kode Etik diputuskan oleh Direksi. Sanksi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang melakukan pelanggaran Kode Etik diputuskan dalam rapat para pemegang saham.

Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik di Perseroan

Segala bentuk pelanggaran atas Kode Etik akan diselidiki lebih lanjut dan ditindaklanjuti sesuai dengan keputusan manajemen dengan merujuk kepada peraturan, hukum dan kebijakan yang berlaku.

Pelanggaran Kode Etik Pada Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, tidak ada pelanggaran kode etik yang terjadi di Perseroan dan di entitas anak.

Socialization and Efforts of Enforcement of Code of Conduct to the Employees

Code of Conduct is provided as a guideline for individual and will be socialized to all employees. Should there be any doubt concerning the implementation of such Code of Conduct, each individual could consult with his/her immediate supervisors or the business unit appointed by the Company.

The implementation of Code of Conduct represents the commitment and responsibility of all individuals. Should there be any violation or breach, each individual is required to report such violation to:

1. Corporate Secretary
2. Immediate supervisor
3. Board of Commissioners

Such report is required to be made with good faith and not as a personal complaint on a certain policy issued by the Company. The reporting format requires clear identity accompanied by supporting relevant evidence. However, the identity of the submitter must be kept confidential by the receiver of the report and the Company as well. The Company ensures the protection for each individual who reports such violation against Code of Conduct.

The Company is required to receive and ensure that those reports are fairly and timely processed. The sanctions in accordance with the prevailing regulations would be imposed on any individual who breaches such Code. The sanctions are determined by BOD. The sanctions imposed on BOD and BOC members would be determined in GSM.

Sanction for Code of Conduct Violation

Any violation of Code of Conduct will be further investigated and followed up according to management's decision with reference to the applicable regulations, laws and policies.

Violation of Code of Conduct in 2016

During 2016, there was no violation of Code of Conduct occurred in the Company and its Subsidiaries.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Setiap program CSR Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat yang tepat dan berkelanjutan sehingga hubungan dan kerja sama antara Perseroan dengan semua pemangku kepentingan dapat terus berlangsung dengan harmonis.

Each of the Company's CSR programs is expected to provide sustainable benefits to the community and the Company so that the relationship and cooperation between the Company and all stakeholders can be maintained in a harmony.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



Perhatian kami di bidang pendidikan selama 2016 telah memberikan manfaat bagi komunitas khususnya bagi anak sekolah dari jenjang PAUD/TK, SD, SMP dan SMA yang mencapai sekitar 8.150 orang siswa dari 53 sekolah.

Our concern in education sector throughout 2016 provided benefits to the communities particularly to the students of kindergarten, elementary, junior high up to high schools student reaching approximately 8,150 students from 53 schools.

Melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility - CSR*) bagi Perseroan bukan sekedar bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, tetapi juga sebagai bentuk kepedulian Perseroan pada komunitas sekitar perkebunan dengan segala dinamika sosial kemasyarakatannya. Melalui empati yang tulus, akan terbangun hubungan yang harmonis, saling percaya dan saling memberi manfaat antara Perseroan dengan masyarakat sekitar.

Program-program CSR yang diselenggarakan oleh Perseroan dan entitas anaknya sedapat mungkin dirancang terintegrasi untuk memperluas jangkauan, meningkatkan kualitas, serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan. Proses penentuan arah dan jenis program dilakukan berdasarkan pemetaan sosial (*social mapping*) untuk mengetahui dan menentukan dengan tepat prioritas kebutuhan masyarakat di desa-desa sekitar perkebunan. Hasil dari pemetaan sosial digunakan dalam perencanaan dan penentuan program CSR.

Proses pemetaan sosial dilakukan melalui diskusi dengan masyarakat dan berkoordinasi dengan pemerintahan desa. Setiap pelaksanaan program juga melibatkan masyarakat sejak tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program. Secara berkala perseroan juga melaporkan pelaksanaan program dan evaluasinya kepada pihak terkait khususnya pemerintah daerah setempat.

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs for the Company is not only a compliance with the applicable laws and regulations, but also realization of the Company's concern about the community surrounding the plantation and their social dynamics. A sincere empathy will build a harmonious, mutually trusting, and mutually beneficial relationship between the Company and the surrounding community.

CSR programs conducted by the Company and its subsidiaries are designed to be integrated to expand coverage, to improve quality and to provide sustainable positive impact. The determination of direction and type of programs is based on social mapping to precisely identify and determine the prioritized needs of the people in the villages surrounding the plantation. The result of the social mapping is then used in the planning and determination of CSR programs.

Social mapping is conducted through discussions with the community and coordination with the village administration. Each program also involves the community during planning, implementation and supervision of the program. Periodically, the Company also reports the program's implementation and evaluation to relevant parties, particularly the local government.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan juga menerapkan konsep pemantauan dan analisis dinamika sosial masyarakat. Melalui mekanisme ini Perseroan memperoleh informasi yang terkini terkait dinamika sosial yang sedang berlangsung di tengah masyarakat. Informasi yang diperoleh dapat berupa masukan, aspirasi, keluhan atau hal-hal lain yang terjadi di masyarakat dan berpengaruh atau berpotensi berpengaruh pada aktivitas usaha Perseroan. Kegiatan ini bertujuan mencegah, meminimalisir dan menyelesaikan dengan cepat potensi masalah yang mungkin terjadi dalam hubungan Perseroan dengan masyarakat yang akan berdampak pada aktivitas operasional Perseroan.

The Company also applies the concept of monitoring and analysis of social dynamics. Through this mechanism the Company obtains updated information related to the ongoing social dynamics in the community. The information obtained can be in the form of input, aspirations, complaints or other matters going on in the community and affect or could potentially affect the Company's business activities. This activity aims to prevent, minimize and immediately resolve any potential problem that may occur in the Company's relationship with the community and will have impact on the Company's operational activities.

KEGIATAN CSR DI TAHUN 2016

Di tahun 2016, Perseroan fokus untuk melanjutkan program-program CSR tahun 2015 yang dinilai berdampak positif. Bidang infrastruktur dan fasilitas umum masih menjadi prioritas. Peningkatan dan perbaikan kualitas infrastruktur akan memberikan akses transportasi orang dan barang antar desa atau dari desa ke kota sehingga menumbuhkan perekonomian desa.

CSR ACTIVITIES IN 2016

In 2016, the Company focused to continue CSR programs in 2015 which were considered to have positive impacts. Infrastructure and public facilities remain a priority. Enhancement and improvement of infrastructure quality will provide access to people and goods transportation across villages or from rural to urban area so as to grow the economy of the village.

Pelayanan kesehatan juga menjadi perhatian karena kesadaran masyarakat tentang pola hidup dan lingkungan sehat relatif masih rendah. Selain itu, akses ke pelayanan kesehatan di beberapa tempat juga belum tersedia, baik Puskesmas maupun rumah sakit. Secara berkala Perseroan melakukan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat.

Health care is also a concern since public awareness about healthy lifestyle and the environment is still relatively low. In addition, access to healthcare, either health centers or hospitals, is not available in several areas. Periodically, the Company provides counseling and medical examinations in cooperation with the local government.

Sesuai dengan kompetensi inti Perseroan, program pemberdayaan ekonomi ditujukan untuk mendorong masyarakat setempat untuk menjadi petani plasma atau petani mandiri kelapa sawit. Perseroan menyediakan bibit kelapa sawit, memberikan penyuluhan dan membeli hasil panen TBS yang memenuhi standar kualitas Perseroan.

In accordance with the Company's core competence, economic empowerment programs are aimed to encourage the local community to become palm oil plasma or self-sufficient farmers. The Company provides oil palm seedlings and counseling, and buys FFB yields that meet the Company's quality standard.

Bidang Pendidikan

Perseroan melaksanakan sejumlah kegiatan untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar dan mengajar di sejumlah lokasi. Program-program CSR bidang pendidikan antara lain adalah:

Education

The Company conducted several activities to improve the quality of teaching and learning activities in several locations. CSR programs in education included:

1. Memberikan upah, tunjangan dan honor kepada 77 orang tenaga pendidik di 27 sekolah dari tingkat TK, SD dan SMP di sekitar perkebunan dan pabrik milik perseroan.
2. Memberikan bantuan dana pendukung operasional sehari-hari kepada beberapa sekolah.
3. Memberikan bantuan sejumlah komputer, sarana dan peralatan olah raga dan peralatan pendukung proses belajar mengajar.

1. Provision of wages, allowances and honorarium to 77 teachers in 27 schools including kindergarten, elementary and junior high schools surrounding the Company's plantations.
2. Donation for daily operations to several schools.
3. Donation of computers, sports tools and equipment and learning equipment.

4. Menyediakan bus sekolah untuk transportasi murid-murid baik anak karyawan dan masyarakat sekitar perkebunan.
5. Memberikan bantuan perbaikan ruang kelas di beberapa sekolah di sekitar perkebunan entitas anak perseroan.
6. Memberikan bantuan peralatan belajar-mengajar dan peralatan olah raga untuk beberapa sekolah.

Berbagai program pendidikan selama 2016 telah memberikan manfaat bagi masyarakat luas khususnya bagi anak sekolah dari jenjang PAUD/TK, SD, SMP dan SMA sekitar 8.150 orang murid di 53 sekolah.

Bidang Infrastruktur dan Fasilitas Umum

Perseroan memprioritaskan program perbaikan jalan dan jembatan dan membantu masyarakat agar segera mendapatkan sambungan listrik. Program-program peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas umum tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Perbaikan dan pemadatan jalan tanah sepanjang 12.174 meter, perbaikan jalan aspal sepanjang 9.000 meter.
2. Perbaikan 1 (satu) jembatan permanen, 1 (satu) jembatan gantung dan 2 (dua) jembatan kayu dan pemasangan gorong-gorong.
3. Memberikan bantuan dana dan material untuk renovasi dan pembangunan 21 buah masjid, 5 buah gereja dan rumah adat di desa-desa sekitar kebun.

Bidang Kegiatan Sosial Budaya dan Keagamaan

Perseroan mengambil peran aktif mengembangkan program-program *community relations* melalui berbagai kegiatan keagamaan, sosial, budaya dan kemasyarakatan. Program ini meliputi kerja sama dengan masyarakat dan pemerintah setempat dalam penyelenggaraan perayaan keagamaan, peringatan hari-hari besar nasional, kegiatan sosial dan acara adat/kebudayaan.

Kesehatan

Perseroan juga berupaya memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sekitar kebun dan pabrik. Pelayanan kesehatan dilakukan dengan memberikan kesempatan dan kemudahan kepada masyarakat memanfaatkan pelayanan poliklinik perkebunan dan ambulans milik Perseroan.

Dalam sejumlah kegiatan perseroan proaktif mendukung program-program kesehatan yang dilakukan pemerintah daerah. Termasuk program penyuluhan kesehatan, imunisasi dan program keluarga berencana. Bahkan salah satu perkebunan milik perseroan pernah dipercaya sebagai tuan rumah lomba program keluarga berencana

4. Provision of school buses to transport students both the children of employees and the children of the community surrounding the plantation.
5. Renovation of classrooms in several schools surrounding plantations of the Company's subsidiaries.
6. Donation of learning equipment and sports equipment to several schools.

Various educational programs throughout 2016 provided benefits to the community particularly to the students of kindergarten, elementary, junior high up to high schools reaching approximately 8,150 students from 53 schools.

Public Infrastructure and Facilities

The Company prioritizes road and bridge renovation program and helped the community obtain access to electricity. The programs to improve the quality and quantity of public facilities in 2016 were as follows:

1. Renovated and replaced village road of 12,174 meters, repaired asphalt road of 9,000 meters.
2. Renovated 1 (one) permanent bridge, 1 (one) drawbridge and 2 (two) wooden bridges and culvert installation.
3. Provided donation of funds and materials for the renovation and construction of 21 mosques, 5 churches and traditional houses in the villages surrounding the plantation.

Socio-Culture and Religion

The Company plays an active role in developing community relations programs through religious, social, cultural and communal activities. These programs involve the local community and government in organizing religious celebrations, commemoration of national days, social activities and ethnic/traditional events.

Health

The Company provided access to the community surrounding the plantations and plants. Health service was performed by providing access and ease to the community to get health care in the Company's clinics including utilization the Company's ambulance.

In a number of activities, the Company's proactively supported health programs by the local government. The programs included health education, immunization and family planning program. Even one of the Company's plantations once trusted to host a family planning program competition at regency level. In the field of environmental

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

tingkat kabupaten. Di bidang penyehatan lingkungan Perseroan juga proaktif meningkatkan kualitas lingkungan termasuk pemberantasan nyamuk penyebab demam berdarah.

Pemberdayaan Ekonomi

Perseroan menyelenggarakan berbagai program CSR yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan perekonomian lokal serta pemberdayaan potensi masyarakat dan lingkungan.

Melalui program kemitraan, Perseroan mengembangkan perkebunan plasma untuk masyarakat di sekitar perkebunan termasuk memberikan penyuluhan agar mampu menghasilkan produksi tandan buah segar (TBS) kelapa sawit yang berkualitas baik. Perseroan juga memberikan bantuan bibit sawit agar masyarakat setempat dapat tumbuh berkembang menjadi petani sawit yang mandiri. Selanjutnya, Perseroan juga bersedia menampung menampung TBS milik masyarakat di sekitar perkebunan yang memenuhi standar kualitas Perseroan.

Selain program plasma, Perseroan juga melaksanakan program petani swadaya dimana masyarakat diberikan pendampingan untuk membudidayakan tanaman sawit di lahan yang mereka miliki. Di beberapa entitas anak, Perseroan memberikan bantuan bibit sawit siap tanam dan penyuluhan budidaya sawit kepada masyarakat. Dengan demikian, masyarakat dapat ikut berperan aktif dalam budidaya tanaman sawit dan memperoleh tambahan penghasilan. Di sisi lain, Perseroan dapat memperoleh tambahan sumber TBS untuk diolah. Semua program tersebut bertujuan agar masyarakat merasakan manfaat kehadiran Perseroan di sekitar mereka.

Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah melaksanakan berbagai program pemberdayaan ekonomi, antara lain adalah:

1. Memprioritaskan masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di perkebunan dan pabrik.
2. Memberikan peluang seluas-luasnya bagi pengusaha lokal sebagai pemasok barang dan jasa di perkebunan dan pabrik.
3. Mengembangkan program petani swadaya.
4. Memberikan bantuan bibit sawit siap tanam kepada petani-petani yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan.
5. Memberikan bantuan bibit tanaman buah-buahan siap tanam.
6. Memberikan kesempatan bagi petani-petani lokal untuk menjual tandan buah segar (TBS) ke pabrik-pabrik Perseroan.
7. Melakukan penyuluhan budidaya sawit kepada petani plasma dan petani swadaya tentang budidaya sawit yang baik.

sanitation the Company also proactively improved the environment quality, including eradication of mosquitoes causing dengue fever.

Economic Empowerment

The Company launched a number of CSR programs to encourage the growth of local economic as well as the potential of the community and the environment.

Through partnership program, the Company developed plasma plantation for the community surrounding the plantation including counseling on how to produce palm oil fresh fruit bunches (FFB) with good quality. The Company also provided palm oil seeds so that the local community can grow into independent oil palm farmers. Furthermore, the company is also willing to contain the surrounding community's FFB which meet the Company's quality standard.

In addition to plasma program, the Company also conducts self-sufficient farmers program wherein the community is advised on palm oil cultivation on their own land. In several subsidiaries, the Company provides palm oil seeds ready for planting oil and advises the community on palm oil cultivation. Thus, the community can play an active role in palm oil cultivation and earn additional income. On the other side, the Company obtains additional FFB source to be processed. These programs are all aimed at making the community enjoy the benefits of the Company's presence.

During 2016, economic empowerment programs conducted by the Company included:

1. Prioritized the surrounding community to meet the need for workforce in plantations and mills.
2. Empowered local entrepreneurs as suppliers of goods and services in plantations and mills.
3. Developed self-sufficient farmers program.
4. Donated ready to plant palm seeds to farmers who meet the Company's specified criteria.
5. Donated ready to plant fruit seeds.
6. Provided opportunity to local farmers to sell fresh fruit bunch (FFB) to the Company's mills.
7. Advised plasma farmers and self-sufficient farmers on how to produce good quality palm.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Perseroan menyadari bahwa kepuasan konsumen adalah kunci keberhasilan dan keberlanjutan usaha Perseroan. Untuk itu Perseroan berusaha untuk menjaga dan meningkatkan kualitas produk dan pelayanan kepada konsumen. Perseroan terus meningkatkan kerja sama dan komunikasi yang baik dengan pelanggan serta berupaya untuk memenuhi hak-hak pelanggan untuk mendapatkan produk yang terbaik sesuai standar yang telah disepakati, baik standar proses produksi, kualitas, *volume* maupun *delivery*.

Saat ini kegiatan Perseroan masih terbatas pada pemanenan buah kelapa sawit, produksi minyak kelapa sawit dan inti sawit. Produk yang dijual masih berupa *crude palm oil* (CPO), *palm kernel* (PK) dan tandan buah segar (TBS). Untuk kepuasan pelanggan, Perseroan berupaya maksimal dari waktu ke waktu untuk menghasilkan CPO, PK dan TBS yang berkualitas.

Adapun kualitas standar yang dijaga adalah:

- Untuk Minyak Sawit (CPO) - Acid dijaga pada *level* <5%, *moisture* dan *impurity* di level <0.5%.
- Untuk Inti Sawit (PK) - *Moisture* dan *impurity* dijaga di level <16%.
- Untuk Tandan Buah Segar (TBS) – standarisasi Berat Janjang Rata-rata (BJR), tingkat kematangan, jenis bibit.

Setiap masukan dan keluhan pelanggan baik melalui surat, email, telepon maupun pertemuan langsung, selalu direspons dengan baik. Perseroan membuka saluran komunikasi bagi pelanggan termasuk alamat, kontak telepon, email dan *personal in charge* yang bisa dihubungi untuk mendapatkan tanggapan dan penjelasan yang dibutuhkan.

EVALUASI KEBERHASILAN PROGRAM CSR

Setiap program CSR Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat yang tepat dan berkelanjutan. Dengan demikian, hubungan dan kerja sama antara Perseroan dengan semua pemangku kepentingan dapat terus berlangsung dengan harmonis. Dengan komunikasi yang baik, setiap potensi gesekan dan kesalahpahaman dapat dihindari dan dihilangkan. Masyarakat semakin terbuka sehingga setiap permasalahan atau potensi masalah yang akan timbul dapat segera disepakati solusinya sehingga kegiatan operasional perkebunan terhindar dari hambatan-hambatan yang bersifat non-

CUSTOMER PROTECTION

The Company realized that customer satisfaction is the key to the success and sustainability of the Company's business. Therefore, the Company strives to maintain and improve the quality of products and services to customers. The Company continues to improve good cooperation and communication with the customers and try to fulfill customer rights to get the best products according to agreed standards, standard of production processes, quality, volume and delivery.

Currently the Company's activities are limited to palm fruit, palm oil and palm kernel production. Therefore, the products sold by the Company are still in the form of crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and fresh fruit bunch (FFB). For customer satisfaction, the Company seeks to produce high quality CPO, PK and FFB.

As for the quality standards maintained are:

- For Palm Oil (CPO) - Acid level maintained at <5%, moisture and impurity level at <0.5%.
- For Palm Kernel (PK) - Moisture and impurity level is maintained at <16%.
- For Fresh Fruit Bunches (FFB) - standardized Weight Husks average (BJR), maturity level, and type of seed.

Each input and complaint from customers either by mail, email, phone or in person, is always responded properly. The Company opens communication lines for the customers including address, phone contact, email and personal in charge who can be contacted to obtain the required response and explanation.

EVALUATION OF THE SUCCESS OF CSR PROGRAMS

Each of the Company's CSR programs is expected to provide sustainable benefits to the community and the Company. Hence, relationship and cooperation between the Company and all stakeholders can be maintained in a harmony. With intensive communication, any potential friction and misunderstanding can be avoided and eliminated. The community is increasingly open to and cooperative with the Company so that any issues can quickly get agreed solution and plantation activities can avoid non-technical barriers. Conducive conditions

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

teknis. Kondisi yang kondusif pada akhirnya akan mendukung pencapaian target produksi dan *profit* yang diharapkan.

Evaluasi atas keberhasilan program CSR dilakukan secara berkala dengan memperhatikan ketepatan dan manfaat setiap program. Dalam melakukan evaluasinya, Perseroan juga meminta masukan dari semua pemangku kepentingan terkait untuk perbaikan dan penyempurnaan program menjadi lebih baik.

RENCANA KERJA 2017

Sebagai program yang berkelanjutan, sebagian besar program pada 2017 merupakan kelanjutan program-program yang sudah dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Di beberapa desa dan dusun sekitar kebun peningkatan kualitas jalan, jembatan dan fasilitas umum lainnya tetap menjadi perhatian perseroan. Dengan kualitas jalan dan jembatan yang baik diharapkan akses dan transportasi orang, barang dan jasa semakin lancar. Dengan demikian akan mampu mendorong pergerakan perekonomian lebih cepat.

Program peningkatan kualitas kesehatan dan perbaikan sanitasi lingkungan juga akan terus dilanjutkan. Program kesehatan akan difokuskan pada program-program penyuluhan kesehatan, gizi dan pengobatan gratis. Kerjasama dengan instansi pemerintah dan non pemerintah dalam bidang kesehatan juga akan terus diperkuat. Perseroan akan membantu pemerintah melakukan penyuluhan dan penyediaan pelayanan kesehatan umum bekerja sama dengan Puskesmas. Pelayanan kesehatan ibu dan anak khususnya balita tetap menjadi perhatian perseroan.

Program-program penguatan ekonomi masyarakat akan difokuskan pada kegiatan-kegiatan produktif yang sudah dan berbasis potensi ekonomi lokal. Karena itu, pada 2017 perseroan akan membantu mengidentifikasi potensi-potensi ekonomi yang layak untuk dikembangkan. Perseroan akan membangun kemitraan strategis dengan pengusaha kecil dan mikro serta mendorong mereka agar mampu menggali dan memanfaatkan potensi ekonomi lokal serta menjalankan kegiatan usahanya dengan baik. Dalam aspek permodalan perseroan berupaya melakukan pendampingan agar pengusaha bisa mengakses sumber-sumber permodalan yang tersedia.

will eventually support achievement of the expected production targets and profit.

Evaluation of the success of CSR programs is conducted regularly by taking into account the accuracy and benefits of each program. In conducting the evaluation, the Company also receives input from all relevant stakeholders for the improvement and refinement of the program to be better.

WORK PLAN FOR 2017

As a continuous program, most of the programs in 2017 are continuation of the programs that have been implemented in the previous year. In some villages and hamlets surrounding the plantations, improving the quality of roads, bridges and other public facilities remain a concern of the company. With better quality of roads and bridges, good access and transportation of people, goods and services are expected to be more smoothly, hence encouraging faster economic movement.

The programs to improve the quality of health and environmental sanitation will also be continued. The health program will focus on programs of health education, nutrition and free medication. Cooperation with government and non-government health agencies will also be strengthened. The Company will help the government to provide counseling and public health services in collaboration with public health centers. Health services for women and children remain the Company's concern.

Programs of social economic empowerment will focus on productive activities based on the local economic potential. Therefore, in 2017 the Company will help identify the potential economic to be developed. The Company will build strategic partnership with small and micro entrepreneurs and will encourage them to explore and exploit the potential of the local economy as well as to run their business well. In capital aspect, the Company seeks to provide advice to entrepreneurs to access available capital resources.

Kegiatan-kegiatan berbasis *community relations* akan diarahkan pada program-program yang efektif dan produktif menumbuhkan hubungan baik antara sesama anggota masyarakat dan dengan perseroan. Perseroan tetap mendukung kegiatan-kegiatan sosial, budaya/adat, keagamaan serta perayaan-perayaan nasional yang dilakukan masyarakat dan pemerintah setempat. Dalam berbagai kegiatan, perseroan akan proaktif menginisiasi kegiatan-kegiatan yang memang dibutuhkan oleh masyarakat.

Community relations-based activities will be directed to programs that are effective and productive to foster good relations among members of the community and the Company. The Company continued to support social activities, cultural/ethnic, religious and national celebrations held by the community and the local authorities. In various events, the Company will proactively initiate activities needed by the community.



Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Safety, Health and Environment



Perseroan memberi perhatian terhadap masalah lingkungan sebagaimana diatur dalam prinsip dan kriteria ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) untuk mencapai standar produksi minyak sawit berkelanjutan dan meningkatkan akses pasar bagi industri sawit Indonesia.

The Company gives attention to environmental issues as set out in ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) principle and criteria to achieve the sustainable palm oil production standard and to improve market access for Indonesian palm oil industry.

Sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit, Perseroan menempatkan aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L) sebagai bagian yang tak terpisahkan dari rangkaian proses bisnis Perseroan. Semangat membudayakan K3L telah menjadi perhatian perusahaan kelapa sawit di Indonesia. Selain sebagai kepatuhan terhadap regulasi yang diatur pemerintah dalam Undang-Undang nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Pemerintah nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3), industri sawit juga berkepentingan untuk memberi perhatian terhadap masalah lingkungan sebagaimana diatur dalam prinsip dan kriteria ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) untuk mencapai standar produksi minyak sawit berkelanjutan dan meningkatkan akses pasar bagi industri sawit Indonesia.

Komitmen K3L

Upaya menanamkan budaya K3L untuk menciptakan *zero injury* dan *zero accident* merupakan tantangan tersendiri mengingat sebagian besar pekerja lapangan memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Dibutuhkan komitmen dari seluruh level pimpinan di perkebunan mulai dari manager, mandor dan asisten untuk berperan sebagai *change agent*, memberikan contoh yang konsisten dalam mematuhi kaidah-kaidah K3L dalam menjalankan tugasnya, termasuk disiplin dalam menggunakan alat pelindung diri (APD) yang sesuai jenis pekerjaan dan potensi risiko yang dihadapi.

As a palm oil company, the Company puts occupational safety, health and environment (K3L) as an integral part of business processes of the Company. K3L cultivation spirit has been a concern of palm oil companies in Indonesia. Besides as compliance with regulations stipulated by the government in Law No. 13 of 2003 concerning Labor Law and Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Safety and Health Management System (SMK3), palm oil industry also has an interest to pay attention to environmental issues as set out in ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) principle and criteria to achieve the sustainable palm oil production standard and to improve market access for Indonesian palm oil industry.

K3L Commitment

The effort to cultivate K3L culture to create *zero injury* and *zero accident* is a challenge because majority of field workers have low education level. It takes commitment from all leadership levels in the plantation ranging from managers, foremen and assistants to act as change agent acting as consistent role models in complying with K3L rules in performing their duties, including discipline in using personal protective equipment (PPE) according to the type of work and the potential risk.

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Safety, Health and Environment

Untuk memastikan konsistensi pelaksanaan K3L, sebelum memulai pekerjaan dilakukan *briefing* pagi/*safety talk* untuk mengingatkan mengenai prosedur kerja aman. Sosialisasi K3L juga dilakukan dengan memasang poster himbauan di lokasi-lokasi tertentu terutama di area pabrik dan kebun.

Komitmen Keberlanjutan

Menyadari semakin meningkatnya tuntutan terhadap kriteria keberlanjutan di industri kelapa sawit, Perseroan telah menjalankan inisiatif penting untuk menegaskan komitmen terhadap keberlanjutan. Komitmen terhadap keberlanjutan merupakan tanggung jawab dari *Sustainability Division*, yang terdiri dari tiga departemen yaitu *Sustainability Certification*, *Fire & Safety* dan HEC (*Health, Environment and Conservation*). Sepanjang tahun 2016, *Sustainability Division* telah menjalankan kegiatan evaluasi dan supervisi ke semua Entitas Anak.

ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)

Sebagaimana diatur oleh Peraturan Menteri Pertanian nomor: 11/OT.140/3/2015 tentang Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (*Indonesian Sustainable Palm Oil Certification/ISPO*), Perseroan telah melakukan proses sertifikasi ISPO untuk semua Entitas Anak yang memenuhi syarat. Sertifikasi ISPO menetapkan 7 prinsip-prinsip keberlanjutan utama dengan 143 indikator yang seluruhnya wajib dipenuhi.

Audit ISPO tahap 2 untuk PT Mutiara Agam telah diselesaikan pada triwulan 2 tahun 2016 dan laporan audit sedang dalam proses verifikasi oleh komisi ISPO. PT Langgam Inti Hibrindo telah menyelesaikan audit tahap 1. PT Transpacific Agro Industry telah menyelesaikan audit tahap 1 pada akhir triwulan 4 tahun 2016. Sedangkan untuk PT Mutiara Sawit Seluma, Sustainability Division telah melakukan audit ISPO internal di triwulan 4 tahun 2016. Anak perusahaan lainnya masih belum memenuhi syarat untuk proses sertifikasi ISPO karena masih berada dalam tahap pengembangan pada saat ini.

PROPER

PROPER adalah sistem penilaian kinerja pengelolaan lingkungan suatu perusahaan dengan indikator yang terukur, untuk meningkatkan peran perusahaan dalam melakukan pengelolaan lingkungan sekaligus menimbulkan efek stimulan dalam pemenuhan peraturan lingkungan dan nilai tambah terhadap pemeliharaan sumber daya alam, konservasi energi, dan pengembangan masyarakat. Pelaksanaan PROPER berpedoman pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup nomor 06 Tahun 2013.

To ensure consistency in K3L implementation, before starting the job the employees conduct morning briefing/*safety talk* to remind about safe working procedures. K3L socialization is also done by placing persuasion posters at certain locations, particularly in the plants and plantations.

Sustainability Commitment

Realizing the increased demands for sustainability criteria in the palm oil industry, the Company runs an important initiative to affirm a sustainability commitment. Commitment to sustainability is the responsibility of Sustainability Division, consisting of three departments, namely Sustainability Certification, Fire & Safety and HEC (Health, Environment and Conservation). Throughout 2016, Sustainability Division conducted evaluation and supervision to all Subsidiaries.

ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)

As stipulated by Regulation of the Minister of Agriculture No. 11/OT.140/3/2015 concerning Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification System, the Company has conducted ISPO certification process on all qualified subsidiaries. ISPO certification stipulates 7 main sustainability principles with 143 indicators that must be fulfilled entirely.

ISPO audit stage 2 on PT Mutiara Agam was completed in Q2 2016 and the audit report is in verification process by ISPO commission. PT Langgam Inti Hibrindo completed audit stage 1. PT Transpacific Agro Industry completed audit stage 1 at the end of Q4 2016. As for PT Mutiara Sawit Seluma, Sustainability Division has conducted internal ISPO audit in Q4 2016. Other subsidiaries are still yet eligible for ISPO certification process because they are still in development stage.

PROPER

PROPER is a performance appraisal system of environmental management of a company with measurable indicators, to improve the company's role in managing the environment and to cause stimulant effect in compliance with the environmental regulations and value added to natural resources preservation, energy conservation and community development. PROPER refers to Regulation of the Minister of Environment No. 06 of 2013.

Pada tahun 2016, PT Mutiara Agam terpilih dalam daftar peserta PROPER di tingkat nasional. Penilaian dilakukan pada akhir triwulan 2 tahun 2016 dan berhasil mendapat peringkat "BIRU". Peringkat BIRU diberikan kepada perusahaan yang dinilai telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan dan telah memenuhi semua aspek yang dipersyaratkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Keselamatan dan Kebakaran

Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap upaya pencegahan dan penanganan kebakaran di anak perusahaan PT Langgam Inti Hibrindo. Tindakan menjaga permukaan air tanah yang cukup juga terus dilakukan untuk mencegah terjadinya kebakaran lahan. Tim khusus patroli api telah dibentuk di bawah supervisi *Sustainability Division* untuk mengawasi seluruh area konsesi. Semua upaya melebihi kepatuhan yang dilakukan Perseroan didedikasikan agar musibah bencana kebakaran hutan dan lahan yang pernah terjadi tidak terulang lagi.

Secara berkala Perseroan melakukan audit Keselamatan dan Kebakaran di seluruh Entitas Anak diikuti dengan inspeksi sistem pemadaman kebakaran dan latihan pemadaman kebakaran. Pada tahun 2016, semua Entitas Anak telah menjalani proses audit, inspeksi dan latihan pemadaman kebakaran. Tindakan korektif telah diambil sebagai tindak lanjut hasil audit.

Sebagai kelanjutan dari pelatihan bersertifikat penanganan kebakaran yang diadakan oleh Tim Manggala Agni, pada tahun 2016 PT Langgam Inti Hibrindo telah menjalani dua putaran pelatihan yang diadakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tersebut. Entitas Anak lainnya telah mengikuti pelatihan yang sama di triwulan 1 tahun 2016.

Sistem peringatan dini untuk identifikasi titik api (*hotspot identification*) secara konsisten dilaksanakan dengan pemantauan informasi *hotspot* dari satelit NOAA dan Terra Aqua, yang diambil dari BMKG (Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika). Transmisi informasi *hotspot* disampaikan kepada seluruh pimpinan entitas anak dan jajaran manajemen di kantor pusat sebanyak dua kali sehari yaitu setiap pagi hari dan sore hari. Selain itu, setiap entitas anak secara aktif terlibat dalam Masyarakat Peduli Api yang diinisiasi oleh Muspida setempat.

In 2016, PT Mutiara Agam was selected as a PROPER participant at the national level. The assessment is done at the end of Q2 2016 and managed to get "BLUE" rating. BLUE rating is given to the companies who have performed environmental management efforts and have complied with all aspects required by the Ministry of Environment.

Safety and Fire

The Company pays special attention to fire prevention and treatment in a subsidiary, namely PT Langgam Inti Hibrindo. Measures to maintain sufficient level of groundwater is also conducted to prevent fires. Fire patrol special team was formed under supervision of Sustainability Division to oversee the entire concession area. All efforts beyond compliance made by the Company are dedicated so forest and land fire disaster will not be repeated.

The Company periodically performs Safety and Fire audit on all Subsidiaries followed by inspection of fire extinguishing system and fire fighting exercise. In 2016, all Subsidiaries underwent the processes of audit, inspection and fire fighting exercise. Corrective action has been taken as a follow up on audit results.

As a follow up on certified fire management training held by Tim Manggala Agni, in 2016 PT Langgam Inti Hibrindo underwent two rounds of training held by the Ministry of the Environment and Forestry. Other Subsidiaries participated in the same training in Q1 2016.

Early warning system for hotspot identification is consistently carried out by monitoring hotspot information from NOAA and Terra Aqua satellites, which is taken from BMKG (Indonesian Agency for Meteorology, Climatology and Geophysics). Hotspot information transmission is delivered to all leaders of the subsidiaries and the management at head office twice a day, every morning and afternoon. Additionally, each subsidiary is actively involved in Fire Care Community initiated by the local Muspida.

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan
Safety, Health and Environment**Housekeeping Award**

Perseroan mengadakan kompetisi *housekeeping* tahunan antar Entitas Anak yang terdiri dari 3 kategori penghargaan, yaitu: Perumahan Lestari, *Workshop Cemerlang* dan *Safety Compliance*. Acara tahunan ini bertujuan untuk mendorong Entitas Anak memiliki sistem tata graha yang baik mencakup penataan peralatan, kebersihan, keindahan dan kerapian. PT Transpacific Agro Industry berhasil mendapat peringkat pertama untuk Perumahan Lestari dan *Workshop Cemerlang*.

PROPER Gambut

Anak perusahaan PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) telah dipilih sebagai salah satu peserta PROPER Pengendalian Kerusakan Ekosistem Gambut, yaitu program dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mengembalikan fungsi ekologis dari lahan gambut dengan mempertahankan tingkat permukaan air tanah. Pada tahun awal ini, LIH telah diminta untuk mengusulkan tempat pemantauan muka air tanah (*spot monitoring*) dalam wilayah konsesinya. Semua persyaratan data administrasi dan teknis telah diserahkan sepenuhnya. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah mengeluarkan keputusan menyetujui *spot monitoring* dan memberikan kriteria BIRU untuk LIH.

Housekeeping Award

The Company holds annual housekeeping competition among Subsidiaries consisting of 3 categories, namely: Perumahan Lestari, *Workshop Cemerlang* and *Safety Compliance*. This annual event aims to encourage Subsidiaries to establish good housekeeping system including equipment arrangement, cleanliness, elegance and neatness. PT Transpacific Agro Industry successfully won the first rank for Perumahan Lestari and *Workshop Cemerlang*.

PROPER Peat

A subsidiary namely PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) was selected as a participant of PROPER Peat Ecosystem Damage Control, which is a program of the Ministry of Environment and Forests to restore the ecological functions of peatlands by maintaining the groundwater level. At the beginning of this year, LIH was asked to propose spot monitoring in its concession area. All administrative and technical data requirements were submitted completely. The Ministry of Environment and Forestry has issued a decision approving the spot monitoring and awarded BLUE criteria to LIH.





Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Provident Agro Tbk.

Board of Commissioners and Directors' Statement of Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Provident Agro Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Provident Agro Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Provident Agro Tbk 2016 have been comprehensively presented, and that we take full responsibility for the validity of the contents of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



Ir. Maruli Gultom
Presiden Komisaris
President Commissioner



Michael W. P. Soeryadjaya
Komisaris
Commissioner



Winato Kartono
Komisaris
Commissioner



Drs. H. Mustofa, Ak
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Johnson Chan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Teuku Djohan Basyar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors



Tri Boewono
Presiden Direktur
President Director



Budianto Purwahjo
Direktur
Director



Devin Antonio Ridwan
Direktur
Director



Boyke Antonius Naba
Direktur Independen
Independent Director



Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement





*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ <i>Appendix</i>	
Laporan Keuangan Tersendiri	1-6	<i>The Separate Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2016
 PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
 RELATING TO
 THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED
 31 DECEMBER 2016
 PT PROVIDENT AGRO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama	: Tri Boswara	: Name 1
Alamat kantor	: Gedung The Convergence Indonesia Lt. 21-22 Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan	: Office address
Alamat domisili sesuai KTP	: Kav Peta Blok E7120A Jakarta Barat	: Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	: 021-21570008	: Phone Number
Jabatan	: Presiden Direktur / President Director	: Position
2. Nama	: Devin Antonio Rubwan	: Name 2
Alamat kantor	: Gedung The Convergence Indonesia Lt. 21-22 Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan	: Office address
Alamat domisili sesuai KTP	: Taman Duta Mas Blok A3 No 42 Jakarta Barat	: Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	: 021-21570008	: Phone Number
Jabatan	: Direktur / Director	: Position

Menyatakan bahwa :

State that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dibuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
- The consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
 b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
- We are responsible for the Company internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

22 Februari 2017

22 February 2017

Presiden Direktur
 President Director

 (Tri Boswara)



Direktur
 Director

 (Devin Antonio Rubwan)

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 115/11/POPB/09/01/12/16
Re : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2016

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT President Agra Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT President Agra Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelas lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta melaksanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengendalian atas ketepatan estimasi akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengujian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

No. : 115/11/POPB/09/01/12/16
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2016

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT President Agra Tbk
Jakarta

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT President Agra Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu dasar bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT President Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT President Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk memunculkan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT President Agro Tbk beserta induk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu bentuk kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk", yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diterbitkan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta disajikan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Authors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT President Agro Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2016 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT President Agro Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2016 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT President Agro Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2016 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANJUNGPURA (SUKOTO Farm Building) 6 Arjun



Nanda Priyomo Harahap, SE, Ak, CA, CPA
NRP AP. 12457
Lisensi No. AP. 12457

22 February 2017 / 22 February 2017

(FT)jn

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A

Exhibit A

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	439.520.994	49.438.562	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5	550.000.000	-	Time deposit
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	6	5.886.697	3.556.508	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2	19.188.640	30.396.334	Third parties
Persediaan	7	35.902.062	73.311.263	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	3.822.122	12.832.183	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	16	6.120.827	34.439.258	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		1.060.441.342	203.974.108	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang plasma	9	48.216.975	165.262.287	Plasma receivables
Bibitan	10	5.692.628	8.844.972	Nursery
Aset tetap	11	2.743.120.683	4.309.021.209	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	16	956.028	956.033	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	12,16	2.348.123	8.880.739	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.800.334.437	4.492.965.240	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.860.775.779	4.696.939.348	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	17	-	368.699.100	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	13	21.570.440	65.284.481	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	14,34	64.658.667	84.372.260	Third parties
Beban masih harus dibayar	15	39.249.541	48.683.235	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		22.184.966	19.929.400	Unearned income
Utang pajak	16	45.783.998	8.170.360	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh waktu dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debt:
Utang bank	17	131.230.000	189.450.000	Bank loans
Sewa pembiayaan				Finance leases
Pihak ketiga	18	5.684.910	11.250.733	Third parties
Pihak berelasi	18,32	84.273	555.058	Related parties
Utang lain jangka panjang				Long-term other payables
Pihak berelasi	19,32	-	108.304.385	Related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		330.446.795	904.699.012	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	16	260.349.195	278.662.499	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	20	50.835.535	58.200.468	Employment benefits liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun:				Long-term debt - net of current maturities:
Utang bank	17	890.626.342	1.655.445.859	Bank loans
Sewa pembiayaan				Finance leases
Pihak ketiga	18	2.204.333	10.368.873	Third parties
Pihak berelasi	18,32	-	112.162	Related parties
Utang lain jangka panjang				Long-term other payables
Pihak ketiga	19	-	102.186.897	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.204.015.405	2.104.976.758	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		1.534.462.200	3.009.675.770	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham (angka penuh)				Share capital - Rp 100 par value per share (full amount)
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	22	711.954.036	711.954.036	Issued and paid - 7,119,540,356 shares
Tambahan modal disetor	23	531.154.469	526.379.808	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	24	710.519.193	784.627.567	Revaluation surplus
Saldo laba (Defisit)		371.758.261	(336.737.906)	Retained earnings (Deficit)
		2.325.385.959	1.686.223.505	
Kepentingan nonpengendali	21	927.620	1.040.073	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		2.326.313.579	1.687.263.578	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.860.775.779	4.696.939.348	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 6	Catatan/ Notes	2 0 1 5	
PENDAPATAN	1.169.777.700	25	1.046.536.241	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(835.338.065)	26	(719.070.581)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	334.439.635		327.465.660	GROSS PROFIT
Beban usaha	(147.188.793)	27	(125.364.181)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - Bersih	63.399.891	28	(261.506.631)	Other income (expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	250.650.733		(59.405.152)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
K i n i	(47.461.193)	16	(8.803.866)	Current
Tanggungan	15.910.027	16	12.966.896	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan	(31.551.166)		4.163.030	Total Income Tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	219.099.567		(55.242.122)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
(Kerugian) penghasilan komprehensif lain setelah pajak				Other comprehensive (loss) income net of tax
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset	958.798.003	24	67.249.875	Gain on revaluation assets
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	(1.055.254.245)	24	-	Deconsolidation of gain on revaluation assets
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	(6.536.046)	20	5.371.618	Remeasurement of defined benefit schemes
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi atas:				Tax relating to items that will not be reclassified for:
Keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset	(239.699.501)	16	(16.812.468)	Gain on revaluation assets
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	262.049.774	16	-	Deconsolidation of gain on revaluation assets
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	1.634.012	16	(1.342.905)	Remeasurement of defined benefit schemes
J u m l a h	(79.008.003)		54.466.120	T o t a l
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	140.091.564		(776.002)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:				Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	219.214.425		(55.206.476)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(114.858)	21	(35.646)	Non-controlling interests
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	219.099.567		(55.242.122)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	140.204.017		(742.002)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(112.453)	21	(34.000)	Non-controlling interests
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	140.091.564		(776.002)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (angka penuh)	30,79	30	(7,75)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Jumlah ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk / Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2015		711.954.036	526.379.808	734.191.807	(285.560.144)	1.686.965.507	(173.346)	1.686.792.161	Balance at 1 January 2015
Peningkatan modal oleh kepentingan nonpengendali	1c	-	-	-	-	-	1.250.000	1.250.000	Increase in capital by non-controlling interest
Penyesuaian		-	-	-	-	-	(2.581)	(2.581)	Adjustment
Jumlah laba (rug) komprehensif tahun berjalan		-	-	50.435.760	(51.177.762)	(742.002)	(34.000)	(776.002)	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2015		711.954.036	526.379.808	784.627.567	(336.737.906)	1.686.223.505	1.040.073	1.687.263.578	Balance at 31 December 2015
Dividen	37	-	-	-	(299.020.695)	(299.020.695)	-	(299.020.695)	Dividend
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	23	-	4.774.661	-	-	4.774.661	-	4.774.661	Difference in restructuring transactions in the common control
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	1c	-	-	-	793.204.471	793.204.471	-	793.204.471	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Jumlah laba (rug) komprehensif periode berjalan		-	-	(74.108.374)	214.312.391	140.204.017	(112.453)	140.091.564	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2016		711.954.036	531.154.469	710.519.193	371.758.261	2.325.385.959	927.620	2.326.313.579	Balance at 31 December 2016
		Catatan 22/ Note 22	Catatan 23/ Note 23	Catatan 24/ Note 24	Catatan 21/ Note 21				

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 6	2 0 1 5	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		1.169.703.077	1.064.802.043	Cash received from customers
Kas yang dibayarkan untuk pemasok dan beban operasional lainnya		(584.581.860)	(585.732.995)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas yang dibayarkan untuk karyawan		(284.372.358)	(277.666.758)	Cash paid to employee
Kas yang dibayarkan untuk perkebunan plasma		(18.259.936)	(40.730.961)	Cash paid to plasma plantations
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi		282.488.923	160.671.329	Cash provided by operating activities
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Bunga		8.221.475	1.108.004	Interest
Pembayaran kas untuk:				Cash payment for:
Beban bunga		(244.026.814)	(202.845.317)	Interest expenses
Pajak penghasilan		(6.234.908)	(11.723.993)	Income tax
Arus kas bersih tersedia dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		40.448.676	(52.789.977)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito	5	(550.000.000)	-	Proceed from disposal of property, Placement of deposit
Hasil penjualan aset tetap	11	1.774.473	347.083	plant and equipment
Hasil penggantian asuransi	11	-	249.432	Proceed from insurance claim
Perolehan aset tetap	11	(123.928.738)	(409.330.787)	Additions of property, plant and equipment
Penambahan bibit	10	(5.804.176)	(8.851.178)	Additions of nursery
Hasil penjualan investasi entitas anak - Bersih	1c	1.476.063.261	-	Proceed from sale of investment of subsidiaries - Net
Arus kas bersih tersedia dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		798.104.820	(417.585.450)	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan piutang lain-lain - pihak ketiga		417.472.025	-	Receipt of other receivables - third parties
Penerimaan utang lain-lain - pihak ketiga		-	27.288.000	Receipt of other payables - third parties
Penerimaan utang bank	17	228.200.000	740.547.260	Receipts of bank loans
Pembayaran utang bank	17	(569.360.000)	(308.031.022)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen	37	(299.020.695)	-	Payment of dividend
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi	19	(110.944.799)	-	Payments of other payables - related parties
Pembayaran utang lain jangka panjang	19	(98.372.018)	(99.924.301)	Payments of long-term other payables
Pembayaran utang sewa pembiayaan	18	(16.445.577)	(12.679.248)	Payments of finance lease payables
Peningkatan modal disetor	1c	-	1.250.000	Increase of paid-in capital
Arus kas bersih (digunakan untuk) tersedia dari aktivitas pendanaan		(448.471.064)	348.450.689	Net cash flows (used in) provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS		390.082.432	(121.924.738)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		49.438.562	171.363.300	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		439.520.994	49.438.562	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Provident Agro Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W-7-02413 HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU-58961.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 September 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 29 tanggal 11 Juni 2015, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh anggaran dasar. Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-943464 dan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0943465, tertanggal 18 Juni 2015.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang pertanian, perdagangan, industri, transportasi dan jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak).

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung The Convergence Indonesia Lantai 21-22, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.

1. G E N E R A L

a. Establishment and General Information

PT Provident Agro Tbk (the “Company”) was established based on Deed of Establishment No. 4 dated 2 November 2006 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The Deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. W-7-02413 HT.01.01-TH.2006 dated 13 November 2006.

Based on the Deed No.18 dated 8 August 2008, made before Francisca Susi Setiawati, S.H., Notary in Jakarta, the Company’s articles of association has been conformed with law No. 40 Year 2007 pertaining to Limited Liability Companies. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia pursuant to decree No. AHU-58961.AH.01.02 Year 2008 dated 4 September 2008.

The Company’s articles of association has been amended several times, most recently by the Deed No. 29 dated 11 June 2015, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the changes of the articles of association. The Deed was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was accepted pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change in the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-943464 and Acceptance Letter for the Notification of Change in the Company’s Data No. AHU-AH.01.03-0943465, dated 18 June 2015.

Based on the article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities is to invest in other companies engaged in agriculture, trading, industry, transportation and services (except for services in law and taxes).

The Company started its commercial operation in 2006.

The Company’s head office is located at The Convergence Indonesia Building Level 21-22 Floor, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Penawaran Umum Efek

b. Public Offering

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On 28 September 2012, the Company received effective statement from the Head of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct Initial Public Offering to its shares ("IPO") pursuant to Bapepam-LK's letter No. S-11524/BL/2012 to offer 659,151,000 shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share in the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 450 (full amount) per share. On 8 October 2012, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan surat OJK No. S-371/D.04/2013, sebanyak-banyaknya sebesar 2.111.994.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan, yaitu Rp 420 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp 887.037.480. Pada tanggal 18 Desember 2013, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On 20 November 2013, the Company received statement from Chief Executive of the Capital Market Supervisory Financial Services Authority ("OJK") regarding the registration statement for Limited Public Offering I with OJK's letter No. S-371/D.04/2013, with maximum 2,111,994,000 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount) or with maximum offering amount as many of Rp 887,037,480. On 18 December 2013, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pengeluaran saham baru perusahaan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh). Pada tanggal 30 Juni 2014, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pursuant to the Deed No. 11 dated 7 July 2014, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD"), with maximum 79,560,356 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount). On 30 June 2014, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

The Company has direct and indirect investments of subsidiaries shares, with detail as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				2016	2015	2016	2015
Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership							
PT Mutiara Agam (MAG)	Sumatera Barat/ West Sumatera	1982	Perkebunan/ Plantation	99,99%	99,99%	886.155.025	1.002.697.795
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) ¹³⁾	Riau	1988	Perkebunan/ Plantation	99,99%	69,49%	701.498.882	704.428.555
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2007	Perkebunan/ Plantation	86,67%	86,67%	727.060.834	630.426.247

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				2016	2015	2016	2015
Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership							
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	82,63%	82,63%	373.036.885	308.716.872
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	99,98%	99,98%	23.053.358	68.628.946
PT Agrisentra Lestari (ASL) ^{2,9)}	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2009	Perkebunan/ Plantation	77,05%	54,99%	123.130.615	111.452.064
PT Sumatera Candi Kencana (SCK) ¹¹⁾	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1986	Perkebunan/ Plantation	98,00%	50,00%	208.544.164	150.344.129
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN) ⁸⁾	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	54,90%	55,34%	14.516.500	64.005.897
PT Inti Global Laksana (IGL) ^{12,16)}	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	89,52%	-	105.840.249	-
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL) ^{10,15)}	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	94,79%	-	98.302.901	-
PT Saban Sawit Subur (SSS) ⁶⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	-	79,76%	-	514.522.103
PT Nusaraya Permai (NRP) ⁵⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2013	Perdagangan/ Trading	-	97,50%	-	89.302.812
PT Nakau (NAK) ¹⁴⁾	Lampung	1997	Perkebunan/ Plantation	-	99,99%	-	661.483.757
PT Global Kalimantan Makmur (GKM) ^{1, 3)}	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	-	45,86%	-	965.911.202
PT Semai Lestari (SL) ⁴⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	Perkebunan/ Plantation	-	95,00%	-	314.630.088
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership							
Melalui MAG/ Through MAG							
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2007	Perkebunan/ Plantation	13,33%	13,33%	727.060.834	630.426.247
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	1,00%	1,00%	373.036.885	308.716.872
PT Inti Global Laksana (IGL) ^{12,16)}	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	5,48%	5,48%	105.840.249	101.213.922
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL) ^{10, 15)}	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	0,21%	0,21%	98.302.901	91.016.669
PT Saban Sawit Subur (SSS) ⁶⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	-	1,00%	-	514.522.103
Melalui LIH/ Through LIH							
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	16,38%	16,38%	373.036.885	308.716.872
PT Saban Sawit Subur (SSS) ⁶⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	-	19,25%	-	514.522.103

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				2016	2015	2016	2015
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership							
Melalui LIH/ Through LIH							
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	0,02%	0,02%	23.053.358	68.628.946
PT Kalimantan Sawit Raya (KSR) ⁷⁾	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	2,00%	0,01%	10.565.324	33.292.048
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN) ⁸⁾	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	1,96%	0,01%	14.516.500	64.005.897
PT Nusaraya Permai (NRP) ⁵⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2013	Perdagangan/ Trading	-	0,01%	-	89.302.812
Melalui AP/ Through AP							
PT Kalimantan Sawit Raya (KSR) ⁷⁾	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	98,00%	99,99%	10.565.324	33.292.048
PT Global Kalimantan Makmur (GKM) ^{1, 3)}	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	-	12,94%	-	965.911.202
PT Semai Lestari (SL) ⁴⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	Perkebunan/ Plantation	-	1,96%	-	314.630.088
Melalui KSR/ Through KSR							
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN) ⁸⁾	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	43,14%	44,66%	14.516.500	64.005.897
Melalui SIN/ Through SIN							
PT Agrisentra Lestari (ASL) ^{2, 7)}	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2009	Perkebunan/ Plantation	22,95%	22,95%	123.130.615	111.452.064
PT Global Kalimantan Makmur (GKM) ^{1, 3)}	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	-	13,47%	-	965.911.202
PT Semai Lestari (SL) ⁴⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	Perkebunan/ Plantation	-	2,04%	-	314.630.088
Melalui NAK/ Through NAK							
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) ¹³⁾	Riau	1988	Perkebunan/ Plantation	-	30,50%	-	704.428.555
PT Sumatera Candi Kencana (SCK) ¹¹⁾	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1986	Perkebunan/ Plantation	-	48,00%	-	150.344.129
PT Nusaraya Permai (NRP) ⁵⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2013	Perdagangan/ Trading	-	2,50%	-	89.302.812
PT Global Kalimantan Makmur (GKM) ^{1, 3)}	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	-	27,73%	-	965.911.202
PT Semai Lestari (SL) ⁴⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	Perkebunan/ Plantation	-	1,00%	-	314.630.088
PT Inti Global Laksana (IGL) ^{12, 16)}	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	-	89,52%	-	101.213.922

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				2016	2015	2016	2015
Kepemilikan secara tidak langsung/ Direct ownership							
Melalui NAK (Lanjutan) / Through NAK (Continued)							
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL) ^{10, 15)}	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	-	94,79%	-	91.016.669
Melalui TPAI/ Through TPAI							
PT Sumatera Candi Kencana (SCK) ¹¹⁾	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1986	Perkebunan/ Plantation	2,00%	2,00%	208.544.164	150.344.129
PT Nakau (NAK) ¹⁴⁾	Lampung	1997	Perkebunan/ Plantation	-	0,01%	-	661.483.757
Melalui NRP/ Through NRP							
PT Agrisentra Lestari (ASL) ^{2, 9)}	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2009	Perkebunan/ Plantation	-	22,05%	-	111.452.064

1) Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 22 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, mengenai pengambilalihan seluruh saham GKM, entitas anak, milik AP, entitas anak, sejumlah 284.740 lembar saham oleh SIN, entitas anak.

1) Pursuant to the Deed No. 49 dated 22 June 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, regarding to the takeover of all shares of GKM, a subsidiary, owned by AP, a subsidiary, a number of 284,740 shares by SIN, a subsidiary.

2) Berdasarkan Akta No. 60 tanggal 24 Juni 2016, di buat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, mengenai pengambilalihan seluruh saham ASL, entitas anak, milik NRP, entitas anak, sejumlah 24.260 lembar saham oleh NAK, entitas anak.

2) Pursuant to the Deed No. 60 dated 24 June 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, regarding to the takeover of all shares of ASL, a subsidiary, owned by NRP, a subsidiary, a number of 24,260 shares by NAK, a subsidiary.

3) Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 31 Agustus 2016, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan SIN, NAK, entitas anak menyetujui pengambilalihan saham GKM sebesar 8.149.880 lembar saham, yang terdiri dari 3.737.832 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Galanggang Maju Bersama, pihak ketiga, 2.152.309 lembar saham dari SIN, entitas anak oleh PT Galanggang Maju Bersama, pihak ketiga, 2.259.738 lembar saham dari NAK, entitas anak oleh PT Galanggang Maju Bersama, pihak ketiga dan 1 lembar saham dari NAK, entitas anak, oleh Raphael Redian Susanto, pihak ketiga.

3) Pursuant to the Deed No. 72 dated 31 August 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company and SIN, NAK, subsidiaries approved the takeover of 8,149,880 GKM shares, consisting of 3,737,832 shares owned by the Company to be purchased by PT Galanggang Maju Bersama, third party, 2,152,309 shares owned by SIN, a subsidiary to be purchased by PT Galanggang Maju Bersama, third party, 2,259,738 shares owned by NAK, a subsidiary to be purchased by PT Galanggang Maju Bersama, third party and 1 share owned by NAK, a subsidiary, to be purchased by Raphael Redian Susanto, third party.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

- 4) Berdasarkan Akta No. 74 tanggal 31 Agustus 2016, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan SIN, AP, NAK, entitas anak menyetujui pengambilalihan saham SL sebesar 315.106 lembar saham, yang terdiri dari 299.351 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Galanggang Maju Bersama, pihak ketiga, 6.428 lembar saham dari SIN, entitas anak oleh PT Galanggang Maju Bersama, pihak ketiga, 6.176 lembar saham dari AP, entitas anak, oleh PT Galanggang Maju Bersama, pihak ketiga, 3.150 lembar saham dari NAK, entitas anak, oleh PT Galanggang Maju Bersama, pihak ketiga dan 1 lembar saham dari NAK, entitas anak, oleh Raphael Redian Susanto, pihak ketiga.
- 5) Berdasarkan Akta No. 76 tanggal 31 Agustus 2016, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan NAK, LIH, entitas anak menyetujui pengambilalihan saham NRP sebesar 40.000 lembar saham, yang terdiri dari 38.999 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Mandhala Cipta Purnama, pihak ketiga 1.000 lembar saham dari NAK, entitas anak, oleh PT Mandhala Cipta Purnama, pihak ketiga dan 1 lembar saham dari LIH, entitas anak, oleh Rendy Gamaputra, pihak ketiga.
- 6) Berdasarkan Akta No. 78 tanggal 31 Agustus 2016, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan LIH, MAG, entitas anak menyetujui pengambilalihan saham SSS, sebesar 200.000 lembar saham, yang terdiri dari 159.510 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Mandhala Cipta Purnama, pihak ketiga, 38.490 lembar saham dari LIH, entitas anak, oleh PT Mandhala Cipta Purnama, pihak ketiga, 1.999 lembar saham dari MAG, entitas anak, oleh PT Mandhala Cipta Purnama, pihak ketiga dan 1 lembar saham dari MAG, entitas anak, oleh Rendy Gamaputra, pihak ketiga.
- 7) Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 13 September 2016, dibuat di hadapan Jose Dima Satria Tjoa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai penarikan kembali saham seri B KSR, entitas anak, yang terdiri dari 29.850 lembar saham seri B yang dimiliki AP, entitas anak dan pengurangan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 29.900.000.000 menjadi Rp 50.000.000.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

- 4) Pursuant to the Deed No. 74 dated 31 August 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company and SIN, AP, NAK, subsidiaries approved the takeover of 315,106 SL shares, consisting of 299,351 shares owned by the Company to be purchased by PT Galanggang Maju Bersama, third party, 6,428 shares owned by SIN, a subsidiary, to be purchased by PT Galanggang Maju Bersama, third party, 6,176 shares owned by AP, a subsidiary, to be purchased by PT Galanggang Maju Bersama, third party, 3,150 shares owned by NAK, a subsidiary, to be purchased by PT Galanggang Maju Bersama, third party and 1 share owned by NAK, a subsidiary, to be purchased by Raphael Redian Susanto, third party.
- 5) Pursuant to the Deed No. 76 dated 31 August 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company and NAK, LIH, subsidiaries approved the takeover of 40,000 NRP shares, consisting of 38,999 shares owned by the Company to be purchased by PT Mandhala Cipta Purnama, third party, 1,000 shares owned by NAK, a subsidiary, to be purchased by PT Mandhala Cipta Purnama, third party and 1 share owned by LIH, a subsidiary, to be purchased by Rendy Gamaputra, third party.
- 6) Pursuant to the Deed No. 78 dated 31 August 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company and LIH, MAG, subsidiaries approved the takeover of 200,000 SSS shares, consisting of 159,510 shares owned by the Company to be purchased by PT Mandhala Cipta Purnama, third party, 38,490 shares owned by LIH, a subsidiary, to be purchased by PT Mandhala Cipta Purnama, third party, 1,999 shares owned by MAG, a subsidiary, to be purchased by PT Mandhala Cipta Purnama, third party and 1 share owned by MAG, a subsidiary, to be purchased by Rendy Gamaputra, third party.
- 7) Pursuant to the Deed No. 17 dated 13 September 2016, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the withdrawal of B series shares of KSR, a subsidiary, that consisting of 29,850 series B shares owned by AP, a subsidiary and the reduction of the issued and paid up capital from Rp 29,900,000,000 become Rp 50,000,000.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

- 8) Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 13 September 2016, dibuat di hadapan Jose Dima Satria Tjoa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai penarikan kembali saham seri B SIN, entitas anak, yang terdiri dari 36.772 lembar saham seri B yang dimiliki Perusahaan, 29.677 lembar saham seri B yang dimiliki KSR, entitas anak dan pengurangan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 66.500.000.000 menjadi Rp 51.000.000.
- 9) Berdasarkan Akta No. 75 tanggal 23 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, mengenai pengambilalihan seluruh saham ASL, entitas anak, milik NAK, entitas anak, sejumlah 24.260 lembar saham oleh Perusahaan.
- 10) Berdasarkan Akta No. 77 tanggal 23 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, mengenai pengambilalihan seluruh saham BTL, entitas anak, milik NAK, entitas anak, sejumlah 38.200 lembar saham oleh Perusahaan.
- 11) Berdasarkan Akta No. 79 tanggal 23 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, mengenai pengambilalihan seluruh saham SCK, entitas anak, milik NAK, entitas anak, sejumlah 4.800 lembar saham oleh Perusahaan.
- 12) Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 23 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, mengenai pengambilalihan seluruh saham IGL, entitas anak, milik NAK, entitas anak, sejumlah 55.500 lembar saham oleh Perusahaan.
- 13) Berdasarkan Akta No. 83 tanggal 23 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, mengenai pengambilalihan seluruh saham LIH, entitas anak, milik NAK, entitas anak, sejumlah 30.500 lembar saham oleh Perusahaan.

- 8) Pursuant to the Deed No. 18 dated 13 September 2016, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding to the withdrawal of B series shares of SIN, a subsidiary, that consisting of 36,772 series B shares owned by Company, 29,677 series B shares owned by KSR, a subsidiary and the reduction of the issued and paid up capital from Rp 66,500,000,000 become Rp 51,000,000.
- 9) Pursuant to the Deed No. 75 dated 23 December 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, regarding the takeover of 24,260 ASL shares owned by NAK, a subsidiary, by the Company.
- 10) Pursuant to the Deed No. 77 dated 23 December 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, regarding the takeover of 38,200 BTL shares owned by NAK, a subsidiary, by the Company.
- 11) Pursuant to the Deed No. 79 dated 23 December 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, regarding the takeover of 4,800 SCK shares owned by NAK, a subsidiary, by the Company.
- 12) Pursuant to the Deed No. 81 dated 23 December 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, regarding the takeover of 55,500 IGL shares owned by NAK, a subsidiary, by the Company.
- 13) Pursuant to the Deed No. 83 dated 23 December 2016, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, regarding the takeover of 30,500 LIH shares owned by NAK, a subsidiary, by the Company.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

- 14) Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 27 Desember 2016, dibuat di hadapan Nedi Heryandi SH., Notaris di Bandar Lampung, Perusahaan dan TPAI, entitas anak, menyetujui pengambilalihan saham NAK, sebesar 55.000 lembar saham, yang terdiri dari 54.999 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Sinar Jaya Agro Investama, pihak ketiga dan 1 lembar saham dari TPAI, entitas anak, oleh Suparto, pihak ketiga.
- 15) Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 2 Februari 2015, di buat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, BTL, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 300 lembar saham menjadi 40.300 lembar saham yang diambil oleh NAK, entitas anak pada tahun 2015, dan Andy Kelana, pihak berelasi, masing-masing sebesar 38.000 lembar saham dan 2.000 lembar saham.
- 16) Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 2 Februari 2015, di buat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, IGL, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 12.000 lembar saham menjadi 62.000 lembar saham yang diambil oleh NAK, entitas anak pada tahun 2015, dan Andy Kelana, pihak berelasi masing-masing sebesar 47.500 lembar saham dan 2.500 lembar saham.

- 14) Pursuant to the Deed No. 47 dated 27 December 2016, made before Nedi Heryandi SH., Notary in Bandar Lampung, the Company and TPAI, subsidiary, approved the takeover of 55,000 NAK shares, consisting of 54,999 shares owned by the Company to be purchased by PT Sinar Jaya Agro Investama, third party and 1 share owned by TPAI, a subsidiary, to be purchased by Suparto, third party.
- 15) Pursuant to the Deed No. 6 dated 2 February 2015, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, BTL, a subsidiary, increased the issued and paid up capital from 300 shares to 40,300 shares that acquired by NAK, a subsidiary in 2015, and Andy Kelana, related party, amounted to 38,000 shares and 2,000 shares, respectively.
- 16) Pursuant to the Deed No. 7 dated 2 February 2015, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, IGL, a subsidiary, increased the issued and paid up capital from 12,000 shares to 62,000 shares that acquired by NAK, a subsidiary in 2015, and Andy Kelana, related party, amounted to 47,500 shares and 2,500 shares, respectively.

Perusahaan merupakan entitas induk Grup terakhir.

The Company is the last parent entity of the Group.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December	
	2016	2015
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Maruli Gultom	Maruli Gultom
Komisaris	Michael W. P. Soeryadjaya	Michael W. P. Soeryadjaya
Komisaris	Winato Kartono	Winato Kartono
Komisaris Independen	H. Mustofa	H. Mustofa
Komisaris Independen	Teuku Djohan Basyar	Teuku Djohan Basyar
Komisaris Independen	Johnson Chan	Johnson Chan
Direksi		
Presiden Direktur	Tri Boewono	Tri Boewono
Direktur	Budianto Purwahjo	Budianto Purwahjo
Direktur	Devin Antonio Ridwan	Devin Antonio Ridwan
Direktur Independen	Boyke Antonius Naba	Boyke Antonius Naba
Komite Audit		
Ketua	H. Mustofa	H. Mustofa
Anggota	Teuku Djohan Basyar	Juninho Widjaja
Anggota	Aria Kanaka	Aria Kanaka

H. Mustofa telah meninggal dunia pada tanggal 25 Desember 2016.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp 17.693.484 dan Rp 16.202.005. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 2.159 dan 3.802 pegawai tetap (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Februari 2017.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

As of 31 December 2016 and 2015, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember/ 31 December		
	2016	2015	
Board of Commissioners			
President Commissioner	Maruli Gultom	Maruli Gultom	President Commissioner
Commissioner	Michael W. P. Soeryadjaya	Michael W. P. Soeryadjaya	Commissioner
Commissioner	Winato Kartono	Winato Kartono	Commissioner
Independent Commissioner	H. Mustofa	H. Mustofa	Independent Commissioner
Independent Commissioner	Teuku Djohan Basyar	Teuku Djohan Basyar	Independent Commissioner
Independent Commissioner	Johnson Chan	Johnson Chan	Independent Commissioner
Directors			
President Director	Tri Boewono	Tri Boewono	President Director
Director	Budianto Purwahjo	Budianto Purwahjo	Director
Director	Devin Antonio Ridwan	Devin Antonio Ridwan	Director
Independent Director	Boyke Antonius Naba	Boyke Antonius Naba	Independent Director
Audit Committees			
Chairman	H. Mustofa	H. Mustofa	Chairman
Member	Teuku Djohan Basyar	Juninho Widjaja	Member
Member	Aria Kanaka	Aria Kanaka	Member

H. Mustofa has deceased on 25 December 2016.

Total salary and other compensations for Boards of Commissioners and Directors of the Company, as of 31 December 2016 and 2015, were amounted to Rp 17,693,484 and Rp 16,202,005, respectively. As of 31 December 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries had 2,159 and 3,802 permanent employees (unaudited).

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were authorized by the Board of Directors for issuance on 22 February 2017.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES****a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode akrual (*accrual basis*), dimana dasar pengukurannya adalah konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali untuk beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disajikan dalam Rupiah Indonesia (“IDR” atau “Rp”) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan penyesuaian terhadap PSAK di 2015. Penerapan penyesuaian 2015 mewajibkan pengungkapan tambahan pada catatan segmen Kelompok Usaha terkait dengan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam pengaplikasian kriteria penggabungan. Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”), which includes the Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia and regulation of the Indonesia Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Indonesia No. VIII.G.7 attachment of Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under accrual basis of accounting, where the basic measurement is the concept of historical cost, except for certain accounts, which are measured based on the explanation of the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah (“IDR” or “Rp”) which is the functional currency of the Company.

Changes in accounting policies

As of 1 January 2016, the Group applied the adjustment to the PSAK in 2015. The applying of the adjustment in 2015 required additional disclosure in the segments notes of the Group associated to the judgments that made by management in applying the criteria of incorporation. Included is a brief explanation of the operating segments are combined and economic indicators are assessed in determining whether operating segments have similar economic characteristics. Apart from that, the application of this adjustment has no impact on the current year or the previous year and will have no effect in the coming period.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 4 “Laporan keuangan tersendiri”
- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama”
- Amandemen PSAK 16 “Aset tetap”
- Amandemen PSAK 19 “Aset takberwujud”
- Amandemen PSAK 24 “Imbalan kerja”
- Amandemen PSAK 65 “Laporan keuangan konsolidasian”
- Amandemen PSAK 66 “Pengaturan bersama”
- Amandemen PSAK 67 “Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain”
- ISAK 30 “Pungutan”
- PSAK 70 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69 “Agrikultur”
- ISAK 31 “Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi”
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”
- Amandemen PSAK 16 “Aset tetap”

Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” dan ISAK 31 “Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi” berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements
Presentation (Continued)

Changes in accounting policies (Continued)

The adoption of these new and amended standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 4 “Separate financial statements”
- Amendment to PSAK 15 “Investments in associates and joint venture”
- Amendment to PSAK 16 “Fixed asset”
- Amendment to PSAK 19 “Intangible asset”
- Amendment to PSAK 24 “Employee benefit”
- Amendment to PSAK 65 “Consolidated financial statements”
- Amendment to PSAK 66 “Joint arrangements”
- Amendment to PSAK 67 “Disclosure of interest in other entities”
- ISAK 30 “Levies”
- PSAK 70 “Accounting of Assets and Liabilities of Tax Amnesty”

The implementation of the above standard did not result in changes to the Group’s accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follow:

- PSAK 69 “Agriculture”
- ISAK 31 “Interpretation on the scope of PSAK 13: Investment property”
- Amendment to PSAK 1 “Presentation of financial statements”
- Amendment to PSAK 16 “Fixed asset”

The amendment to PSAK 1 “Presentation of financial statements” and ISAK 31 “Interpretation on the scope of PSAK 13: Investment property” are effective on 1 January 2017 while the other standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Kelompok Usaha.

b. Dasar Konsolidasian

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *defacto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *defacto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan Kelompok Usaha oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements
Presentation (Continued)

Changes in accounting policies (Continued)

As at authorization date of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to its financial statements.

b. Basic of Consolidation

Where the company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Defacto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether *defacto* control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh.

Kepentingan nonpengendali

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha pada awalnya mengakui adanya kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan nonpengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan nonpengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan nonpengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Kelompok Usaha tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, total penghasilan komprehensif yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh entitas anak diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali dalam proporsi sesuai dengan kepentingan kepemilikan. Sebelum tanggal tersebut, kerugian yang tidak didanai dalam entitas anak diatribusikan seluruhnya kepada Kelompok Usaha. Berdasarkan persyaratan ketentuan transisi dalam PSAK 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Terpisah, nilai tercatat kepentingan nonpengendali pada tanggal efektif amandemen tersebut tidak disajikan kembali.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basic of Consolidation (Continued)

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognized at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained.

Non-controlling interests

For business combinations completed prior to 1 January 2011, the Group initially recognized any non-controlling interests in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. For business combinations completed on or after 1 January 2011 the Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interests in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interests such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

From 1 January 2011, the total comprehensive income of non-wholly owned subsidiaries is attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests in proportion to their relative ownership interests. Before this date, unfunded losses in such subsidiaries were attributed entirely to the Group. In accordance with the transitional requirements of PSAK 4 (Revised 2009): Consolidated and Separate Financial Statements, the carrying value of non-controlling interests at the effective date of the amendment has not been restated.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas asosiasi

Apabila Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasi adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Kelompok Usaha atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dan penghasilan komprehensif lain (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Pengaturan bersama

Kelompok Usaha merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Kelompok Usaha dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basic of Consolidation (Continued)

Associates

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently, associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognized only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Joint arrangements

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Pengaturan bersama (Lanjutan)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Kelompok Usaha memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama.
- Operasi bersama: ketika Kelompok Usaha memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama;
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah;
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama;
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

Kelompok Usaha mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Kelompok Usaha mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

c. Kas dan Setara Kas

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya untuk tujuan laporan arus kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basic of Consolidation (Continued)

Joint arrangements (Continued)

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement.
- Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- The structure of the joint arrangement;
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;
- The contractual terms of the joint arrangement agreement;
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method - refer above).

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

c. Cash and Cash Equivalent

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalent include cash on hand, cash in banks and deposits with maturity date less than three months and were not restricted for use for the purpose of the statement of cash flows.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

a) Aset Keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anaknya menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan. Kebijakan akuntansi untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Klasifikasi

Pembelian dan penjualan berkala aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan - tanggal di mana Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangan tersebut di dalam kategori berikut: pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi tersebut bergantung pada tujuan aset keuangan untuk dimiliki. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangannya pada pengakuan awal.

Ketika dilakukan pengakuan awal aset keuangan, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah dengan, dalam hal aset keuangan bukan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan apabila diizinkan dan sesuai, dikaji ulang tujuannya setiap akhir periode pelaporan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities

a) Financial Assets

Financial assets are recognized in the consolidated statements of financial position when and only when, the Company and its subsidiaries become a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group's accounting policy for each category is as follows:

Classification

Regular purchases and sale of financial assets are recognized on the trade-date - the date on which the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset. The Company and its subsidiaries classify its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting date.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif.

Aset yang dikategorikan dalam klasifikasi ini, diklasifikasikan sebagai aset lancar, apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan maupun diharapkan untuk direalisasi dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan; sebaliknya, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi”, disajikan di dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain di antara “pendapatan keuangan” di dalam periode di mana kategori tersebut muncul.

Pendapatan dividen dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam laba atau rugi sebagai bagian dari “pendapatan lain-lain” ketika hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran telah ditentukan. Pendapatan bunga dari aset-aset keuangan tersebut dicatat di dalam “pendapatan keuangan”.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Financial Assets (Continued)

Classification (Continued)

- i. Financial assets at fair value through profit or loss

This category includes financial assets “held for trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges.

Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 (twelve) months after the end of the reporting period; otherwise they are classified as non-current. Net differences arising from changes in the fair value of the “financial assets at fair value through profit or loss” category are presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income within “finance income” in the period in which they arise.

Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the “finance income”.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

ii. Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

Aset-aset tersebut dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*). Keuntungan dan kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi ketika pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana dilakukan melalui proses amortisasi.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk melakukan negosiasi ulang syarat piutang dagang dari pelanggan yang sebelumnya memiliki sejarah perdagangan yang baik. Negosiasi tersebut akan mengarah pada perubahan waktu pelunasan bukan perubahan jumlah terutang dan konsekuensinya, arus kas baru yang diharapkan, didiskontokan pada tingkat suku bunga efektif sebelumnya dan semua selisih yang timbul terhadap nilai tercatat, diakui didalam laba rugi.

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Pinjaman dan piutang tersebut diklasifikasikan ke dalam aset lancar, kecuali yang yang memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan, yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Financial Assets (Continued)

Classification (Continued)

ii. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

From time to time, the Company and its subsidiaries elect to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in profit or loss.

The Company and its subsidiaries' loans and receivables consist of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

They are included in current assets, except those maturing more than 12 (twelve) months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

iii. Investasi dimiliki sampai jatuh tempo

Aset keuangan “dimiliki sampai jatuh tempo” (*held-to-maturity*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anaknya memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Pendapatan bunga pada aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat di dalam laba rugi sebagai “pendapatan keuangan”.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki sampai jatuh tempo.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan non-derivatif yang ditujukan baik untuk kategori ini maupun tidak ditujukan untuk kategori manapun. Aset keuangan tersedia untuk dijual secara prinsip terdiri dari investasi strategis Kelompok Usaha di dalam entitas yang tidak dikategorikan sebagai entitas anak, entitas asosiasi, maupun pengendalian bersama entitas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dikategorikan sebagai aset tidak lancar, kecuali investasi tersebut memiliki jatuh tempo atau manajemen berkeinginan untuk menjualnya dalam tempo 12 (dua belas) bulan pada akhir periode pelaporan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Financial Assets (Continued)

Classification (Continued)

iii. Held-to-maturity investments

Financial assets “held-to-maturity” are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and its subsidiaries management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Interest income on held to maturity financial assets is included in profit or loss as “interest income”.

The Company and its subsidiaries do not have any financial assets classified as held-to-maturity.

iv. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They comprise principally the Group’s strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are included in non-current assets unless the investments mature or management intends to dispose of it within 12 (twelve) months of the end of the reporting date.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual
(Lanjutan)

Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar, ditambah dengan seluruh biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar pada perubahannya, selain kerugian penurunan nilai dan selisih mata uang asing pada instrumen utang dan dicatat pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi pada cadangan nilai wajar.

Ketika aset jenis ini mengalami penurunan nilai, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi yang diakui di dalam ekuitas, dicatat di dalam laba rugi pada "biaya keuangan". Apabila aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi, yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "biaya keuangan".

Tingkat suku bunga pada aset keuangan tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan keuangan". Dividen pada instrumen ekuitas tersedia untuk dijual diakui di dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain" ketika hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran telah ditentukan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas aset tersebut telah kadaluarsa atau telah dialihkan dan Perusahaan dan entitas anaknya telah mengalihkan secara substantif risiko dan manfaat kepemilikannya.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Financial Assets (Continued)

Classification (Continued)

iv. Available-for-sale financial assets
(Continued)

These assets are initially recognized at fair value, plus any directly attributable transactions costs. Subsequent to initial recognition, they are measured at fair value and changes there in, other than impairment losses and foreign currency differences on debt instruments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in the fair value reserve.

When these assets are impaired, the accumulated fair value adjustments recognized in equity are included in profit or loss within "finance costs". When these assets are derecognized, the accumulated fair value adjustments recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as "finance income" or "finance costs".

Interest on available-for-sale financial assets calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss as part of "finance income". Dividend on available-for-sale equity instruments are recognized in profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired or have been transferred and the Company and its subsidiaries have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Selisih antara nilai tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan seluruh keuntungan dan kerugian kumulatif yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lain, diakui pada laba rugi penghentian aset keuangan secara keseluruhan.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menilai pada akhir tiap periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai atau kerugian penurunan nilai hanya apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai sebagai dampak satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa rugi) dan peristiwa rugi (peristiwa) tersebut memiliki dampak terhadap estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal.

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Bagi pinjaman dan piutang, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (selain kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugiannya diakui di dalam laba rugi. Apabila suatu pinjaman memiliki tingkat suku bunga mengambang, maka tingkat suku bunga diskonto bagi pengukuran semua kerugian penurunan nilai adalah tingkat suku bunga efektif berjalan yang ditentukan di dalam perjanjian kontraktual. Sebagai bantuan praktis, Perusahaan dan entitas anaknya mungkin mengukur penurunan nilai pada basis suatu nilai wajar instrumen dengan menggunakan nilai pasar yang dapat diobservasi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Financial Assets (Continued)

Penghentian pengakuan (Continued)

The difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss on derecognition of a financial asset in its entirety.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or Group of financial assets are impaired. A financial asset or a Group of financial assets are impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Group of financial assets that can be reliably estimated.

i. Assets carried at amortized cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company and its subsidiaries may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan
diamortisasi (Lanjutan)

Apabila, di dalam periode setelah periode awal, jumlah kerugian penurunan nilai mengalami penurunan dan dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), pembalikan jumlah kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui, diakui di dalam laba rugi.

ii. Aset keuangan diklasifikasikan tersedia
untuk dijual

Penurunan nilai wajar dibawah harga perolehan yang signifikan dan berkepanjangan, kesulitan keuangan signifikan penerbit obligasi atau obligor dan hilangnya pasar jual-beli aktif adalah bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. "Signifikansi" dievaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan "berkepanjangan" dievaluasi terhadap periode di mana nilai wajar berada di bawah harga perolehan awal.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual, maka kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada aset keuangan yang sebelumnya diakui di dalam laba rugi - dihapuskan dari penghasilan komprehensif lain dan diakui di dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laba rugi pada investasi ekuitas tidak dapat dibalikkan melalui laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajarnya setelah terjadi penurunan nilai diakui langsung di dalam penghasilan komprehensif lain.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

i. Assets carried at amortized cost (Continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the profit or loss.

ii. Assets classified as available-for-sale

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. "Significant" is to be evaluated against the original cost of the investment and "prolonged" against the period in which the fair value has been below its original cost.

If there is a objective evidences of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses recognized in profit of loss on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

ii. Aset keuangan diklasifikasikan tersedia
untuk dijual (Lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi.

b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anaknya menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan liabilitasnya ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas diperoleh. Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha bagi tiap kategori adalah sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari hanya derivatif dalam posisi sangat tidak untung. Derivatif ini dicatat di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laba rugi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

ii. Assets classified as available-for-sale
(Continued)

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in profit or loss.

b) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position if and only if, the Company and its subsidiaries become a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its subsidiaries classify its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired. The Group's accounting policy for each category is as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT PROVIDENT AGRO Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laporan laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan mencakup beberapa item sebagai berikut:

- i. Utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat diatribusikan untuk menerbitkan instrumen tersebut. Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam hal ini beban bunga meliputi biaya transaksi awal dan utang premium terhadap pembayaran kembali, sebagaimana halnya utang bunga maupun utang kupon pada utang yang masih tersisa. Imbalan yang dibayarkan pada penetapan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sebesar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan. Dalam hal ini, imbalan tersebut ditangguhkan sampai pencairan tersebut terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan, imbalan tersebut dikapitalisasi sebagai uang muka bagi jasa pencairan dan diamortisasi selama periode fasilitas tersebut yang terkait.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED
 31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b) Financial Liabilities (Continued)

- Other financial liabilities

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

Other financial liabilities include the following items:

- i. Short-term bank loans and long-term debt are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statements of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding. Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Biaya pinjaman terjadi pada pembangunan aset kualifikasian yang dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk melengkapi dan mempersiapkan aset bagi tujuan penggunaan maupun penjualan. Biaya pinjaman dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

- ii. Utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran tidak lebih setahun atau kurang dari setahun (atau dalam perputaran operasi normal bisnis). Jika tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih masing-masing nilai tercatat diakui di dalam laporan laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat disalinghapuskan dan jumlah bersih tersebut dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang secara hukum dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan pada basis bersih, maupun merealisasi aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b) Financial Liabilities (Continued)

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company and its subsidiaries have an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting date.

- ii. Trade payables, other payables and accrued expenses, which are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelanggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Apabila sebaliknya, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya.

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Penagihan piutang usaha dan piutang lain-lain dikaji ulang secara berkesinambungan. Utang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada "perubahan penurunan nilai". Ketika suatu piutang usaha dan piutang lain-lain di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikreditkan terhadap "perubahan penurunan nilai" di dalam laba rugi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivable balance reflecting loans given to related parties of the Company and its subsidiaries.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and its subsidiaries shall not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan pinjaman talangan yang digunakan untuk pengembangan dan operasional perkebunan plasma. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya.

g. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang/rata-rata bergerak. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan, ditentukan dengan basis penggunaan di masa depan yang diestimasi atau penjualan unsur persediaan secara individual.

h. Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Bibitan

Bibitan dicatat pada biaya perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan dan diklasifikasikan sebagai "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Plasma Receivables

Plasma receivables represents advance for development and operational of plasma plantations. The costs include cost of nursery, land preparation, planting, fertilizing, plantations maintenance and other indirect costs.

g. Inventories

Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average/moving average. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. It excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Nursery

Nursery are recorded at cost, consist of capitalized costs for nursery preparation, purchases and maintenance of sprouts and classified as "Nursery" in the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah dan tanaman perkebunan. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dan tanaman dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 31 Desember 2011. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK 16 "Aset Tetap" yang menyatakan bahwa "entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya" dan aset tetap tanaman memenuhi kriteria yang sama dengan aset tetap sesuai dengan PSAK tersebut yaitu "dimiliki untuk digunakan dalam produksi dan digunakan selama lebih dari satu periode" dan diterapkan secara prospektif. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah dan tanaman perkebunan setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

Tanah, tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak disusutkan.

Tanaman perkebunan dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari biaya bibit, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan bila telah berumur 3 - 4 tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata lebih dari 4 ton per hektar dalam 1 tahun.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

The Company and its subsidiaries applied the cost model for its property, plant and equipment except for land and plantations. The Company and its subsidiaries change its accounting policy on property, plant and equipment of land and plantations from the cost model to revaluation model since 31 December 2011. This is applied by referring to PSAK 16 "Property, plant and equipment", which states that "entities should choose to use the cost model or the revaluation model in its accounting policies" and Property, plant and equipment of plantations fulfill same criteria as Property, plant and equipment in accordance with PSAK such as "held for use in production and used for more than one period" and is applied prospectively. The Company and its subsidiaries shall conduct an assessment of the Property, plant and equipment of land and plantations annually that will be performed by independent valuers.

Land, immature plantations and mature plantations are not depreciated.

Plantations consist of mature and immature plantations. Immature plantations are carried at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance and allocation of indirect cost.

Immature plantations are reclassified into mature plantations within 3 - 4 years after planting and generating average Fresh Fruit Bunches (FFB) of more than 4 tons per hectare annually.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

j. Property, Plant and Equipment (Continued)

Penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

	<u>Masa manfaat (tahun)/</u> <u>Useful lives (years)</u>	<u>% per tahun/</u> <u>% per annum</u>	
Bangunan	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3	Buildings
Pabrik kelapa sawit	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3	Palm oil mill
Prasarana	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3	Infrastructures
Mesin dan instalasi	4, 5, 8 & 20	25, 20, 12,5 & 5	Machine and installation
Kendaraan dan alat berat	4, 5, 8 & 10	25, 20, 12,5 & 10	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Office tools and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4, 5, 8 & 30	25, 20, 12,5 & 3,3	Computer and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	4 & 5	25 & 20	Laboratorium equipment
Tangki timbun	20	5	Bulking

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are charged to consolidated statements of comprehensive income in during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and it is depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan, direview pada tiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terputihkan.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is carried at cost. The accumulated costs will be reclassified to the each property, plant and equipment when completed and ready for use.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Sewa Pembiayaan

Penentuan apakah suatu pengaturan mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo *lessor*.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

l. Program Iuran Pasti

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun di bebaskan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Finance Leases

Determination whether an arrangement contains a lease, is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the assets.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Company and its subsidiaries (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Company and its subsidiaries (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

l. Defined Contribution Schemes

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of comprehensive income in the year to which they relate.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Program Imbalan Pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Defined Benefit Schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognized past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive);
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognized in profit or loss and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

o. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih terdiri dari selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") tersebut, serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

p. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

q. Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Kelompok Usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Perusahaan tersebut.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Other Long-Term Service Benefits

Other employee benefits that are expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other employee benefits that are not expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

o. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net consist of the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares Without Pre-emptive Rights ("HMETD") with the par value of such shares, net of shares issuance costs related to the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD") and also difference in restructuring transactions under common control.

p. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

q. Accounting for Restructuring Transaction Between Entities under Common Control

Restructuring transactions of entities under common control represents transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers among entities within the same Group, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance and should not result in any gains or losses for the whole Group Companies or for the individual entity in the Group.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (Lanjutan)

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur tambahan modal disetor dalam ekuitas.

r. Pengakuan Penjualan dan Beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam penghasilan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Accounting for Restructuring Transaction
Between Entities under Common Control
(Continued)

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method. The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.

The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as additional paid in capital in equity.

r. Sales and Expense Recognition

Sales is recognized when the products are delivered to the customers. Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset/liabilitas pajak tangguhan diselesaikan/dipulihkan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Taxation (Continued)

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred income tax assets and liabilities are recognized, using the balance sheet method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

The amount of the deferred tax asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax assets/liabilities are settled/recovered.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk mengsalinghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

t. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	13.436,00	13.795,00	1 United States Dollar (US\$)

u. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. *Taxation* (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets against liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

t. *Foreign Currency Transactions and Translations*

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities determined in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit or loss.

As of 31 Desember 2016 and 2015, the exchange rates used were as follows:

u. *Transactions with Related Parties*

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- i. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.*

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

u. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(Lanjutan)

- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - Orang yang diidentifikasi memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dan entitas);
 - Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Transactions with Related Parties (Continued)

- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - People who are identified as having control or joint control over the reporting entity has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity and the entity);
 - Entities, or members of the Group to which the entity is part of the Group, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. Laba (Rugi) per Saham

Sesuai dengan PSAK 56 “Laba per Saham”, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Earnings (Loss) per Share

In accordance with PSAK 56, “Earnings Per Share”, basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock options.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent company’s ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-Group balances and transactions are eliminated, as part of consolidation process.

x. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of economic resources is small.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

x. Kontinjensi (Lanjutan)

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

y. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

z. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat membutuhkan penyesuaian terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Contingencies (Continued)

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

y. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.

z. Events after Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, the uncertainty regarding the assumptions and estimates could result in output that requires an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan di Dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan:

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan perhitungan di mana penentuan pajak final adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas perkiraan masalah pajak berdasarkan estimasi apakah pajak tersebut akan jatuh tempo.

Jika hasil pajak final berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak di dalam periode pencatatannya. Jumlah tercatat bersih pajak kini dan pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir tahun pelaporan adalah Rp 31.551.166 dan Rp 4.163.030 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini.

i. Manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasi umur ekonomis aset tetap antara 4 sampai 30 tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, penyusutan dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir periode pelaporan disajikan di Catatan 11 laporan keuangan konsolidasian.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgements in Applying Accounting Policies

In the process of applying accounting policies, management has made judgement, apart from estimation problem, which have the most significant impact on the amounts recognized in the financial statements:

Income taxes

Significant considerations made in determining the provision for income taxes. There are some transactions and computation where the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

At the time of the final tax outcome is different from the amounts previously recognized, then the difference will impact in the period in which such of its determination is made. The net amount of current tax and deferred tax of the Company and its subsidiaries at the end of the reporting years are Rp 31,551,166 and Rp 4,163,030 for the years ended 31 December 2016 and 2015, respectively.

b. The Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next financial year, are discussed below.

i. Useful lives of property, plant and equipment

The cost of property, plant and equipment is depreciated on straight-line basis over the assets' estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 30 years. It is the expectation of life which is usually applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiaries's property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi
(Lanjutan)**

ii. Penyisihan keusangan persediaan

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penyisihan bagi persediaan pada saat nilai realisasi bersih persediaan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan biaya perolehan, yang disebabkan kerusakan, penurunan fisik, usang, perubahan tingkat harga atau sebab-sebab lainnya.

Akun penyisihan ditelaah untuk mencerminkan penilaian yang akurat di dalam catatan keuangan. Nilai tercatat persediaan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penyisihan keusangan persediaan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

iii. Penilaian aset tetap

Entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan.

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah dan tanaman perkebunan tersebut diungkapkan di dalam Catatan 11 mengenai aset tetap dan Catatan 24 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. The Key Sources of Estimation Uncertainty
(Continued)**

ii. Provision for inventory obsolescence

The Company and its subsidiaries provide allowance for inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes.

The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records. The carrying amount of inventories at the consolidated statements of financial position is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Management believes that there is no allowance for obsolescence of inventories should be recognized on 31 December 2016 and 2015.

iii. Valuation of property, plant and equipment

The subsidiaries obtain valuations performed by independent valuers in order to determine the fair value of land and plantations. These valuations are based upon assumptions including future income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate.

Further information in relation to the valuation of land and plantations is disclosed in Note 11 about property, plant and equipment and Note 24 about revaluation surplus of property, plant and equipment.

iv. Fair value of financial instruments

The Company and its subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realised immediately.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi
(Lanjutan)

v. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. The Key Sources of Estimation Uncertainty
(Continued)

v. Employment benefits

The present value of the pension obligations depends on number of factors that are determined by the actuary using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost (income) include the discount rate net. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year as the interest rate that should be used in determining the present value of future cash flows expected to be paid to settle the pension obligations. In determining the discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of corporate bonds denominated in a high quality in terms of the benefits to be paid and the maturity-related pension liabilities.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions present. Additional information is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2016	2015	
K a s			Cash on hand
Rupiah	1.323.020	1.736.062	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9.862	20.955	United States Dollar
J u m l a h	1.332.882	1.757.017	T o t a l
B a n k			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	62.982.993	5.022.762	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	16.885.547	30.741.840	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.509.864	2.742.506	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.036.439	3.741.502	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	254.531	197.985	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	37.720	3.951	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Pan Indonesia Tbk	767	45.625	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	759.491	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	-	728.474	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	322.539	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
J u m l a h	88.707.861	44.306.675	T o t a l
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank DBS Indonesia	1.829.547	3.348.254	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	25.118	26.616	PT Bank Permata Tbk
J u m l a h	1.854.665	3.374.870	T o t a l
J u m l a h	90.562.526	47.681.545	T o t a l
Deposito			Deposit
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	102.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	100.000.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	70.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	50.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.625.586	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
J u m l a h	347.625.586	-	T o t a l
J u m l a h	439.520.994	49.438.562	T o t a l

Deposito memiliki jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan. Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar 6,75% per tahun sampai dengan 7,00% per tahun.

Deposits have a maturity less than 3 (three) months. The annual interest rates of time deposits range from 6.75% per annum up to 7.00% per annum.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSIT

	2016	2015	
Deposito Pihak ketiga			Time deposit Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	550.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	550.000.000	-	Total

Deposito berjangka dengan jangka waktu 6 (enam) bulan dan tingkat suku bunga 7% per tahun (2015: nihil).

Time deposit with maturities of 6 (six) months and interest rate 7% per annum (2015: nil).

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT Wilmar Nabati Indonesia	4.078.404	1.838.240	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Bengkulu Sawit Lestari	1.095.288	-	PT Bengkulu Sawit Lestari
Lain-lain (saldo dibawah Rp 1.000.000)	713.005	1.718.268	Others (balance below Rp 1,000,000)
Jumlah	5.886.697	3.556.508	Total

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha potensial tersebut.

Management of the Company and its subsidiaries believe that there are no impairment losses from potential non collectibility of the trade receivables.

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman ke PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk yang diterima entitas anak (Catatan 17).

Trade receivables are used as collateral to PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk for loans received by subsidiaries (Note 17).

Analisa umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on invoice date are as follows:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	5.886.697	3.450.928	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	-	105.580	1 - 30 days
Jumlah	5.886.697	3.556.508	Total

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2016	2015	
Bahan pembantu	20.989.194	45.422.916	Consumables
Minyak kelapa sawit	12.409.145	20.483.147	Crude palm oil
Inti sawit	2.503.723	7.405.200	Palm kernel
Jumlah	35.902.062	73.311.263	Total

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 48.570.000 (2015: Rp 59.770.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul bagi Perusahaan dan entitas anaknya.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 17).

7. INVENTORIES (Continued)

Based on a review of the physical inventories for the years ended 31 December 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries' management believe that carrying value of inventory can be recovered entirely so it is not necessary to make any allowance for inventory obsolescence.

Inventories were insured with amount sum insured Rp 48,570,000 (2015: Rp 59,770,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and its subsidiaries.

Inventories are provided as collateral of long-term bank loans from PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk (Note 17).

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Asuransi	1.475.627	2.214.833	<i>Insurance</i>
Supplier/kontraktor	1.374.673	7.638.807	<i>Supplier/contractor</i>
Sewa	457.092	551.583	<i>Rent</i>
Ganti rugi lahan	168.148	1.238.204	<i>Land compensation</i>
Perjalanan dinas	98.408	222.128	<i>Travelling expense</i>
Lain-lain	248.174	966.628	<i>Others</i>
Jumlah	<u>3.822.122</u>	<u>12.832.183</u>	Total

Uang muka kepada supplier/kontraktor terutama untuk bibit, peralatan, mesin dan pupuk.

Advances to supplier/contractor were mainly provided for nursery, equipments, machines and fertilizers.

9. PIUTANG PLASMA

9. PLASMA RECEIVABLES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Plasma	<u>48.216.975</u>	<u>165.262.287</u>	<i>Plasma</i>

Berdasarkan kesepakatan antara:

- (i) TPAI, entitas anak, dengan:
- KUD Harapan Maju Bersama yang berlokasi di Desa Upang Jaya, Kecamatan Makarti Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan,
 - KUD Kenten Mandiri yang berlokasi di Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan;

Based on agreement between:

- (i) TPAI, a subsidiary, with:
- KUD Harapan Maju Bersama that located in the Village of Upang Jaya, District of Makarti Jaya, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province,
 - KUD Kenten Mandiri that located in Kenten Laut, District of Talang Kelapa, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province;

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

- (ii) MSS, entitas anak, dengan:
- KUD Tri Cuko Jaya yang berlokasi di Desa Muara Dua, Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu,
 - Koperasi Manunggal yang berlokasi di Desa Lubuk Ngantungan, Kecamatan Talo, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu,
 - Koperasi Serba Usaha Manunggal Jaya yang berlokasi di Desa Talang Sali, Kecamatan Seluma Timur, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu;
- (iii) ASL, entitas anak, dengan Koperasi Produsen Lawang Bersekutu yang berlokasi di Desa Lape, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat;
- (iv) GKM, entitas anak, dengan:
- KUD Tuah Buno yang berlokasi di Desa Sotok, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat,
 - KUD Lanta Lomour yang berlokasi di Desa Sotok, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat;
- (v) SL, entitas anak, dengan KUD Bupulu Lomour, yang berlokasi di Desa Tanjung Merpati, Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat; dan
- (vi) SSS, entitas anak, dengan KUD Gagas Batuah yang berlokasi di Desa Pak Mayam, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Propinsi Kalimantan Barat,

bahwa KUD akan menyediakan bidang-bidang lahan untuk dijadikan kebun plasma dan menjual hasil produksi kebun plasma kepada entitas anak serta tidak diperbolehkan menjual kepada pihak lain.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa seluruh piutang dapat ditagih sehingga tidak membuat penyisihan penurunan nilai.

Pada bulan Agustus 2016, seluruh kepemilikan saham GKM dan SL, telah dialihkan kepada PT Galanggang Maju Bersama dan Raphael Redian Susanto dan seluruh kepemilikan saham SSS, telah dialihkan kepada PT Mandhala Cipta Purnama dan Rendy Gamaputra, pihak ketiga (Catatan 1c).

9. PLASMA RECEIVABLES (Continued)

- (ii) MSS, a subsidiary, with:
- KUD Tri Cuko Jaya that located in the Village of Muara Dua, District of Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province,
 - Koperasi Manunggal that located in the Village of Lubuk Ngantungan, District of Talo, Regency of Seluma, Bengkulu Province,
 - Koperasi Serba Usaha Manunggal Jaya that located in the Village of Talang Sali, District of East Seluma, Regency of Seluma, Bengkulu Province;
- (iii) ASL, a subsidiary, with Koperasi Produsen Lawang Bersekutu that located in the Village of Lape, District of Kapuas, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province;
- (iv) GKM, a subsidiary, with:
- KUD Tuah Buno that located in the Village of Sotok, District of Sekayam, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province,
 - KUD Lanta Lomour that located in the Village of Sotok, District of Sekayam, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province;
- (v) SL, a subsidiary, with KUD Bupulu Lomour, located in the Village of Tanjung Merpati, District of Kembayan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province; and
- (vi) SSS, a subsidiary with KUD Gagas Batuah that located in the Village of Desa Pak Mayam, District of Ngabang, Regency of Landak, West Kalimantan Province,

that KUD will provide areas of land to be plasma plantations and sell plasma products to the subsidiaries. They are not allowed to sell to other party.

Management of the Company and its subsidiaries believe that all receivables are fully collectible so there is no allowance for impairment losses.

In August 2016, all shares ownership of GKM and SL, have been transferred to PT Galanggang Maju Bersama and Raphael Redian Susanto and all shares ownership of SSS, has been transferred to PT Mandhala Cipta Purnama and Rendy Gamaputra, third parties (Note 1c).

10. BIBITAN

2016

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Saldo akhir/ Ending balance
Bibitan	8.844.972	5.804.176	-	(3.666.892)	(5.289.628)	5.692.628

Nursery

10. NURSERY

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT PROVIDENT AGRO Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 31 DESEMBER 2016
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED
 31 DECEMBER 2016
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

10. BIBITAN (Lanjutan)

10. NURSERY (Continued)

2015

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Bibitan	16.510.590	8.851.178	5.048.892	(11.467.904)	8.844.972	Nursery

Reklasifikasi bibit ke piutang lain-lain plasma sebesar Rp 383.597 (2015: Rp 2.235.051) dan reklasifikasi bibit ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 3.283.295 (2015: Rp 9.232.853).

Reclassifications from nursery to plasma receivables amounted to Rp 383,597 (2015: Rp 2,235,051) and reclassification from nursery to immature plantations amounted to Rp 3,283,295 (2015: Rp 9,232,853).

Dekonsolidasi GKM, SL dan SSS (Catatan 1c).

Deconsolidation of GKM, SL and SSS (Note 1c).

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2016

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Kepemilikan langsung								Direct ownership
T a n a h	680.143.121	22.182.561	-	-	(350.441.156)	158.928.474	510.813.000	Land
Tanaman belum menghasilkan	456.069.000	73.520.642	-	(208.215.033)	(101.134.846)	53.396.237	273.636.000	Immature plantations
Tanaman menghasilkan	2.121.528.000	-	-	211.498.328	(1.752.799.000)	784.264.672	1.364.492.000	Mature plantations
Bangunan	123.082.004	98.108	131.800	14.270.036	(56.262.745)	-	81.055.603	Buildings
Pabrik kelapa sawit	610.155.223	3.039.144	-	16.251.200	(273.523.781)	-	355.921.786	Palm oil mill
Prasarana	211.243.807	-	-	51.642.701	(92.235.203)	-	170.651.305	Infrastructures
Mesin dan instalasi	33.853.230	2.071.525	225.947	2.074.445	(18.799.530)	-	18.973.723	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	128.252.722	13.019.928	14.828.971	25.152.671	(79.475.571)	-	72.120.779	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	20.561.418	7.794.933	1.349.183	590.458	(5.527.479)	-	22.070.147	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	7.695.007	231.867	1.648.132	47.792	(2.683.505)	-	3.643.029	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	2.335.492	122.375	-	-	(506.202)	-	1.951.665	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	487.134	206.946	-	-	(299.758)	-	394.322	Laboratorium equipment
Tangki timbun	34.683.677	-	-	-	(34.683.677)	-	-	Bulking
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan	20.757.443	4.627.073	-	(14.270.036)	-	-	11.114.480	Buildings
Pabrik kelapa sawit	17.737.530	6.301.584	-	(16.251.200)	(4.114.431)	-	3.673.483	Palm oil mill
Prasarana	85.346.823	27.504.338	-	(51.642.701)	-	-	61.208.460	Infrastructures
Mesin dan instalasi	1.249.904	1.170.860	-	(2.074.445)	-	-	346.319	Machinery and installation
Perlengkapan dan peralatan kantor	-	590.458	-	(590.458)	-	-	-	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	47.792	-	-	(47.792)	-	-	-	Computers and software
Aset sewa pembiayaan	50.257.000	2.811.549	-	(25.152.671)	-	-	27.915.878	Finance leased assets
J u m l a h	4.605.486.327	165.293.891	18.184.033	3.283.295	(2.772.486.884)	996.589.383	2.979.981.979	T o t a l
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	54.932.327	6.892.164	79.482	-	(13.861.588)	-	47.883.421	Buildings
Pabrik kelapa sawit	65.799.195	30.422.399	-	-	(29.932.805)	-	66.288.789	Palm oil mill
Prasarana	36.942.469	12.218.974	-	-	(9.647.413)	-	39.514.030	Infrastructures
Mesin dan instalasi	16.406.500	3.553.565	11.669	-	(7.050.473)	-	12.897.923	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	87.544.601	10.361.742	12.534.551	9.555.328	(47.875.109)	-	47.052.011	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	15.265.557	2.252.734	1.340.089	-	(4.379.277)	-	11.798.925	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4.265.314	1.002.968	1.641.706	-	(2.517.494)	-	1.109.082	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.917.974	155.335	-	-	(396.498)	-	1.676.811	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	385.863	54.033	-	-	(87.888)	-	352.008	Laboratorium equipment
Tangki timbun	578.061	1.156.123	-	-	(1.734.184)	-	-	Bulking
Aset sewa pembiayaan	12.427.257	5.416.367	-	(9.555.328)	-	-	8.288.296	Finance leased assets
J u m l a h	296.465.118	73.486.404	15.607.497	-	(117.482.729)	-	236.861.296	T o t a l
Jumlah tercatat	4.309.021.209						2.743.120.683	Carrying amount

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2015

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	621.387.000	18.672.966	1.143.076	-	41.226.231	680.143.121	Land
Tanaman belum menghasilkan	809.045.000	117.544.935	6.091.305	(459.104.538)	(5.325.092)	456.069.000	Immature plantations
Tanaman menghasilkan	1.621.841.873	-	-	468.337.391	31.348.736	2.121.528.000	Mature plantations
Bangunan	102.681.720	922.200	-	19.478.084	-	123.082.004	Buildings
Pabrik kelapa sawit	191.329.268	1.151.818	-	417.674.137	-	610.155.223	Palm oil mill
Prasarana	143.053.251	-	-	68.190.556	-	211.243.807	Infrastructures
Mesin dan instalasi	21.528.428	12.411.600	86.798	-	-	33.853.230	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	113.652.956	8.218.591	818.963	7.200.138	-	128.252.722	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	16.439.385	4.161.704	39.671	-	-	20.561.418	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	5.713.714	511.247	-	1.470.046	-	7.695.007	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	2.115.790	219.702	-	-	-	2.335.492	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	452.150	34.984	-	-	-	487.134	Laboratorium equipment
Tangki timbun	-	-	-	34.683.677	-	34.683.677	Bulking
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	21.639.549	18.595.978	-	(19.478.084)	-	20.757.443	Buildings
Pabrik kelapa sawit	209.540.808	225.870.859	-	(417.674.137)	-	17.737.530	Palm oil mill
Prasarana	76.477.282	77.060.097	-	(68.190.556)	-	85.346.823	Infrastructures
Mesin dan instalasi	17.355	1.232.549	-	-	-	1.249.904	Machinery and installation
Komputer dan perangkat lunak	1.517.838	-	-	(1.470.046)	-	47.792	Computers and software
Tangki timbun	25.042.757	9.640.920	-	(34.683.677)	-	-	Bulking
Aset sewa pembiayaan	41.660.973	16.494.365	698.200	(7.200.138)	-	50.257.000	Finance leased assets
Jumlah	4.025.137.097	512.744.515	8.878.013	9.232.853	67.249.875	4.605.486.327	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	48.302.525	6.629.802	-	-	-	54.932.327	Buildings
Pabrik kelapa sawit	48.737.496	17.061.699	-	-	-	65.799.195	Palm oil mill
Prasarana	27.743.933	9.198.536	-	-	-	36.942.469	Infrastructures
Mesin dan instalasi	13.686.067	2.782.820	62.387	-	-	16.406.500	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	73.760.159	12.238.497	907.990	2.453.935	-	87.544.601	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	13.184.790	2.120.438	39.671	-	-	15.265.557	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	3.298.336	966.978	-	-	-	4.265.314	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.754.400	163.574	-	-	-	1.917.974	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	323.995	61.868	-	-	-	385.863	Laboratorium equipment
Tangki timbun	-	578.061	-	-	-	578.061	Bulking
Aset sewa pembiayaan	7.683.505	7.394.236	196.549	(2.453.935)	-	12.427.257	Finance leased assets
Jumlah	238.475.206	59.196.509	1.206.597	-	-	296.465.118	Total
Jumlah tercatat	3.786.661.891					4.309.021.209	Carrying amount

Reklasifikasi dari bibit ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 3.283.295 (2015: Rp 9.232.853) dan reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan sebesar Rp 211.498.328 (2015: Rp 468.337.391).

Reclassifications from nursery to immature plantations amounted to Rp 3,283,295 (2015: Rp 9,232,853) and reclassifications from immature plantations to mature plantations amounted to Rp 211,498,328 (2015: Rp 468,337,391).

Dekonsolidasi GKM, SL, SSS, NRP dan NAK (Catatan 1c).

Deconsolidation of GKM, SL, SSS, NRP and NAK (Note 1c).

	2016	2015	
Penyusutan dialokasikan pada:			Depreciation apportioned to:
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	56.141.824	38.049.108	Cost of revenues (Note 26)
Beban usaha (Catatan 27)	3.755.551	3.416.093	Operating expenses (Note 27)
Aset tanaman dan non-tanaman	13.589.029	17.731.308	Plantation and non-plantation assets
Jumlah	73.486.404	59.196.509	Total

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Perhitungan atas keuntungan (kerugian) dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Biaya perolehan	18.184.033	8.878.013
Akumulasi penyusutan	<u>15.607.497</u>	<u>1.206.597</u>
Jumlah tercatat	2.576.536	7.671.416
Kerugian penghapusan aset tetap	(1.480.563)	(6.000.503)
Penyisihan atas penghapusan aset tetap	<u>-</u>	<u>(1.143.076)</u>
	1.095.973	527.837
Harga jual	1.774.473	347.083
Penggantian asuransi	<u>-</u>	<u>249.432</u>
Keuntungan	<u><u>678.500</u></u>	<u><u>68.678</u></u>

Rincian nilai buku tanaman menghasilkan berdasarkan lokasi penanaman:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Sumatera	1.307.716.000	1.207.827.000
Kalimantan	<u>56.776.000</u>	<u>913.701.000</u>
Jumlah	<u><u>1.364.492.000</u></u>	<u><u>2.121.528.000</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, luas tanaman perkebunan entitas anak adalah 23.428 hektar dan 40.721 hektar. Luas tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing seluas 18.396 hektar dan 5.032 hektar dan pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing seluas 31.199 hektar dan 9.522 hektar.

Entitas anak melakukan penilaian kembali aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan dan KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 8 Februari 2017 untuk tahun 2016 serta KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 26 Februari 2016 untuk tahun 2015. Kenaikan nilai wajar pada tahun 2016 adalah Rp 996.589.383 (2015: Rp 67.249.875), dan setelah dikurangi bagian kepentingan nonpengendali sebesar Rp 2.405 pada tahun 2016 dan Rp 1.646 pada tahun 2015, dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap (Catatan 24).

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The calculation of the gain (loss) on property, plant and equipment derecognized:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	18.184.033	8.878.013	C o s t
	<u>15.607.497</u>	<u>1.206.597</u>	Accumulated depreciation
	2.576.536	7.671.416	Carrying amount
	(1.480.563)	(6.000.503)	Loss on disposal of property, plant and equipment
	<u>-</u>	<u>(1.143.076)</u>	Allowance for disposal of property, plant and equipment
	1.095.973	527.837	
	1.774.473	347.083	Selling price
	<u>-</u>	<u>249.432</u>	Insurance claim
Keuntungan	<u><u>678.500</u></u>	<u><u>68.678</u></u>	G a i n

Details of book value of mature plantations based on planting location:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Sumatera	1.307.716.000	1.207.827.000	Sumatera
Kalimantan	<u>56.776.000</u>	<u>913.701.000</u>	Kalimantan
Jumlah	<u><u>1.364.492.000</u></u>	<u><u>2.121.528.000</u></u>	T o t a l

As of 31 December 2016 and 2015, area of plantations of the Company and its subsidiaries are 23,428 hectares and 40,721 hectares. The area of mature plantations and immature plantations as of 31 December 2016 are 18,396 hectares and 5,032 hectares, respectively, and as of 31 December 2015 are 31,199 hectares and 9,522 hectares, respectively.

Subsidiaries conducted revaluation for land and plantation assets. The fair value was determined based on the results of the assessment by KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan and KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan as independent property consultants dated 8 February 2017 for the year 2016 and KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan as independent property consultants dated 26 February 2016 for the year 2015. The increase of fair value for the year 2016 was Rp 996,589,383 (2015: Rp 67,249,875), and after deduction non-controlling interests amounted to Rp 2,405 for the year 2016 and Rp 1,646 for the year 2015, it was recorded as revaluation surplus of property, plant and equipment (Note 24).

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian aset perkebunan, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 3 (tiga) pendekatan yang terdiri dari pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Sehubungan dengan penerapan metode revaluasi pada aset tetap tanah dan tanaman perkebunan, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Penilaian tanah menggunakan pendekatan pendapatan dengan teknik penyisaan tanah (*land residual technique*) perkebunan kelapa sawit, alasan penggunaan pendekatan ini karena nilai pasar dari tanah yang mempunyai potensi untuk dikembangkan secara optimal untuk Perkebunan Kelapa Sawit yang akan dicerminkan oleh potensi penerimaan pendapatan dari proyeksi pengembangan tanah tersebut.
- Penilaian tanaman belum menghasilkan menggunakan pendekatan biaya, karena aset tanaman belum menghasilkan tersebut belum menghasilkan pendapatan sehingga nilai pasar tanaman belum menghasilkan dinilai berdasarkan jumlah biaya investasi yang telah dikeluarkan dan disesuaikan.
- Penilaian aset tetap tanaman menghasilkan menggunakan pendekatan pendapatan karena nilai pasar dari tanaman kelapa sawit diperoleh berdasarkan proyeksi pendapatan yang akan dihasilkan oleh tanaman yang sudah menghasilkan.

Pendekatan biaya mempertimbangkan kemungkinan bahwa sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti lain baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan sebanding.

Pendekatan pendapatan mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun adalah 5% (2015: 5%).
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun adalah 13,43% (2015: 13,76%).

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 17).

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

In determining fair value, the Independent Valuers use assessment method by combining 3 (three) approaches, consist of market data approach, cost approach and income approach. In connection with the adoption of revaluation of land and plantations, the approaches used are as follows:

- *Valuation of land using income approach with land residual technique of palm oil plantations, the reason for using of this approach because the market value of land which has the potential to be optimally developed for Palm Oil Plantations will be reflected by the potential receipt of income from the land development projections.*
- *Valuation of immature plantations using cost approach, because immature plantations are not yet generate revenue so that the market value of immature plantations is assessed based on the amount of investment expenses that have been incurred and adjusted.*
- *Valuation of mature plantations using income approach because the market value of palm oil plantations is obtained based on the projected revenues that will be generated by plants that already produce.*

Cost approach is considered the possibility that the substitution of the purchase of a property, someone can make the other properties in the form of a replica of the original property or its substitution that providing the comparable usability.

Income approach is considered income and costs that associated with the subject property and estimated value through the capitalization process.

The key assumptions used by the Independent Valuers as of 31 December 2016 are as follows:

- a. Inflation per annum is 5% (2015: 5%).*
- b. Discount rate per annum is 13.43% (2015: 13.76%).*

Property, plant and equipment are provided as collateral of long-term bank loan from PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk (Note 17).

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 326.447.503 dan AS\$ 1.703.571 (2015: Rp 296.879.816 dan AS\$ 4.668.646). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset dalam penyelesaian yang telah mencapai persentase penyelesaian di atas 90% akan selesai pada kuartal satu tahun 2017, 60% sampai dengan 90% akan selesai pada kuartal dua tahun 2017 dan di bawah 60% diperkirakan akan selesai pada kuartal tiga tahun 2017.

Biaya bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap adalah sebesar Rp 25.643.857 (2015: Rp 49.398.903).

Berdasarkan hasil penelaahan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Kepemilikan aset tanah entitas anak berupa Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku antara 2026 sampai dengan tahun 2050.

Kepemilikan aset tanah entitas anak yang berupa Hak Guna Usaha (HGU) adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Property, plant and equipment were insured with amount sum insured Rp 326,447,503 and US\$ 1,703,571 (2015: Rp 296,879,816 and US\$ 4,668,646). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Construction in progress which had reached completion percentage above 90% will be completed in first quartal in 2017, 60% to 90% will be completed in second quartal in 2017 and below 60% is expected to be completed in third quartal in 2017.

Interest expenses that capitalized to property, plant and equipment amounting to Rp 25,643,857 (2015: Rp 49,398,903).

Based on management review and estimates of the status of individual property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no impairment of property, plant and equipment of the Company and its subsidiaries for the years ended 31 December 2016 and 2015.

The ownership of land assets of subsidiaries are in the form Right of Cultivation (HGU) and Building Use Right (HGB) titles which will expire within 2026 to 2050.

Ownership of land assets of subsidiaries in the form of Right of Cultivation (HGU) are as follows:

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)	Tanggal perolehan/ Date of acquisition
1.	MAG ¹⁾	Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat/ District of Tanjung Mutiara, Regency of Agam, West Sumatera Province	8.625,00	2026	22 Juni 1992/ 22 June 1992
2.	LIH ²⁾	Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, Rantau Baru, Palas, K. Tarusan, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau/ District of Langgam, Pangkalan Kuras, Rantau Baru, Palas, K. Tarusan, Regency of Pelalawan, Riau Province	7.690,04	2030	5 Juli 2000/ 5 July 2000
		Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, P. Gondai, Penarikan, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau/ District of Langgam, Pangkalan Kuras, P. Gondai, Penarikan, Regency of Pelalawan, Riau Province	1.026,85 ²⁾	2030	5 Juli 2000/ 5 July 2000

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)	Tanggal perolehan/ Date of acquisition
3.	TPAI	Desa Kenten Laut dan Desa Upang Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ <i>Village of Kenten Laut and Upang Jaya, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province</i>	4.061,00	2043	28 Desember 2009/ 28 December 2009
4.	GKM ³⁾	Kecamatan Sekayam dan Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Sekayam and Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	3.894,07	2042	5 Desember 2007/ 5 December 2007
		Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	1.175,54	2042	5 Desember 2007/ 5 December 2007
		Kecamatan Sekayam dan Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Sekayam and Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	4.015,00	2044	2 Juni 2009/ 2 June 2009
		Kecamatan Beduai dan Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Beduai and Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	4.728,00	2044	2 Juni 2009/ 2 June 2009
		Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	3.557,87	2048	26 Agustus 2013/ 26 August 2013
		Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Sekayam, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	409,66	2048	26 Agustus 2013/ 26 August 2013
5.	SL ³⁾	Kecamatan Beduai, Kembayan dan Bonti, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Beduai, Kembayan and Bonti, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	2.929,34	2046	28 April 2011/ 28 April 2011
		Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Kembayan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	2.419,19	2048	4 Juli 2013/ 4 July 2013
6.	NAK ³⁾	Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Propinsi Lampung/ <i>District of Abung Selatan, Regency of Lampung Utara, Lampung Province</i>	2.653,73	2026	22 Juni 1999/ 22 June 1999
7.	SCK	Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ <i>District of Tanjung Lago, Regency of Musi Banyuasin, South Sumatera Province</i>	2.945,00	2041	20 Agustus 2014/ 20 August 2014
		Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ <i>District of Tanjung Lago, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province</i>	201,67	2049	27 Oktober 2014/ 27 October 2014
8.	MSS	Kecamatan Talo, Talo Kecil, Ulu Talo, Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of Talo, Talo Kecil, Ulu Talo, Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	681,64	2048	24 Desember 2013/ 24 December 2013
		Kecamatan Semidang Alas, Talo Kecil, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of Semidang Alas, Talo Kecil, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	827,40	2048	24 Desember 2013/ 24 December 2013

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)	Tanggal perolehan/ Date of acquisition
8.	MSS (Lanjutan/ Continued)	Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	484,61	2048	24 Desember 2013/ 24 December 2013
		Kecamatan Seluma Timur, Talo, Ulu Talo, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of East Seluma, Talo, Ulu Talo, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	1.646,98	2049	11 Maret 2014/ 11 March 2014
9.	SSS ⁴⁾	Kecamatan Ngabang, Jelimpo, Kabupaten Landak, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Ngabang, Jelimpo, Regency of Landak, West Kalimantan Province</i>	2.889,74	2049	20 Februari 2014/ 20 February 2014
10.	IGL	Kecamatan Lemito, Wonggarasi, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo/ <i>District of Lemito, Wonggarasi, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province</i>	11.860,10	2048	18 April 2013/ 18 April 2013
11.	BTL	Kecamatan Lemito, Popayato Timur, Popayato Barat, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo/ <i>District of Lemito, East Popayato, West Popayato, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province</i>	6.878,81	2048	12 Juli 2013/ 12 July 2013
		Kecamatan Popayato Timur, Lemito, Kabupaten Pokuwoto, Propinsi Gorontalo/ <i>District of East Popayato, Lemito, Regency of Pokuwoto, Gorontalo Province</i>	8.614,61	2049	5 November 2014/ 5 November 2014
12.	ASL	Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat / <i>District of Kapuas, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	973,60	2050	8 September 2015/ 8 September 2015

- 1) Terdapat gugatan atas sebagian tanah HGU milik MAG, entitas anak, seluas ± 2.500 hektar (Catatan 34).
- 2) Lahan areal kebakaran milik LIH, entitas anak, seluas 451,8 hektar (Catatan 36).
- 3) Pada bulan Agustus 2016, seluruh kepemilikan saham GKM dan SL, telah dialihkan kepada PT Galanggang Maju Bersama dan Raphael Redian Susanto, pihak ketiga (Catatan 1c).
- 4) Pada bulan Agustus 2016, seluruh kepemilikan saham SSS, telah dialihkan kepada PT Mandhala Cipta Purnama dan Rendy Gamaputra, pihak ketiga (Catatan 1c).
- 5) Pada bulan Desember 2016, seluruh kepemilikan saham milik NAK telah dialihkan kepada PT Sinar Jaya Agro Investama dan Suparto, pihak ketiga (Catatan 1c).

- 1) There is a claim to the part of the HGU area of MAG, a subsidiary, with an area ± 2,500 hectares (Note 34).
- 2) Land area of fire of LIH, a subsidiary, with an area 451.8 hectares (Note 36).
- 3) In August 2016, all shares ownership of GKM and SL, have been transferred to PT Galanggang Maju Bersama and Raphael Redian Susanto, third parties (Note 1c).
- 4) In August 2016, all shares ownership of SSS, has been transferred to PT Mandhala Cipta Purnama and Rendy Gamaputra, third parties (Note 1c).
- 5) In December 2016, all shares ownership of NAK, has been transferred to PT Sinar Jaya Agro Investama and Suparto, third parties (Note 1c).

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Hak Guna Usaha (HGU) milik LIH, MAG, TPAI, SCK, MSS, IGL dan BTL, entitas anak, serta GKM, SL, NAK dan SSS dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

Hak Guna Bangunan (HGB) milik LIH, entitas anak dan GKM dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The Right of Cultivation (HGU) owned by LIH, MAG, TPAI, SCK, MSS, IGL and BTL, subsidiaries and GKM, SL, NAK and SSS are provided as collateral of long term bank loan from PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 17).

The Building Use Right (HGB) owned by LIH, a subsidiary and GKM are provided as collateral of long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2016	2015	
Sewa kantor	-	1.311.556	Office rental
Lain-lain	792.490	1.945.550	Others
Jumlah aset keuangan selain kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang	792.490	3.257.106	Total financial assets other than cash and cash equivalent classified as loan and receivables
Estimasi tagihan pajak penghasilan (Catatan 16)	1.555.633	5.623.633	Estimated claims for tax refund (Note 16)
Jumlah	2.348.123	8.880.739	Total

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	2016	2015	
Pihak ketiga Rupiah			Third parties Rupiah
KUD Tiku V Jorong	3.480.732	2.136.350	KUD Tiku V Jorong
PT Randhoetatah Cemerlang	2.763.287	4.236.754	PT Randhoetatah Cemerlang
PT Nusa Palapa Gemilang	2.620.568	2.557.577	PT Nusa Palapa Gemilang
Samsul Bahri	1.512.089	-	Samsul Bahri
PT Karya Langgeng Mandiri	-	18.683.000	PT Karya Langgeng Mandiri
PT Wilfina Mulia Tama	-	9.008.591	PT Wilfina Mulia Tama
PT Tazar Guna Mandiri	-	2.325.085	PT Tazar Guna Mandiri
PT Sentana Adidaya Pratama	-	1.939.525	PT Sentana Adidaya Pratama
PT Bhakti Karya Mandiri	-	1.536.287	PT Bhakti Karya Mandiri
PT Sepanjang Inti Surya Utama	-	1.341.302	PT Sepanjang Inti Surya Utama
PT Silkargo Indonesia	-	1.164.482	PT Silkargo Indonesia
Lain-lain (saldo dibawah Rp 1.000.000)	11.193.764	17.770.095	Others (balance below Rp 1,000,000)
	21.570.440	62.699.048	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Mackenzie Industries Sdn. Bhd	-	2.241.687	Mackenzie Industries Sdn. Bhd
Eaton Industries Pte. Ltd.	-	343.746	Eaton Industries Pte. Ltd.
	-	2.585.433	
Jumlah	21.570.440	65.284.481	Total

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur utang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Belum jatuh tempo	20.926.262	59.230.632	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	112.550	693.868	1 - 30 days
31 - 60 hari	12.063	99.254	31- 60 days
61 - 90 hari	16.907	2.154.316	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>502.658</u>	<u>3.106.411</u>	More than 90 days
Jumlah	<u><u>21.570.440</u></u>	<u><u>65.284.481</u></u>	Total

13. TRADE PAYABLES (Continued)

The aging analysis of trade payables based on invoice date are as follows:

Tidak ada jaminan yang diberikan terkait dengan utang usaha tersebut. Utang usaha pada pihak ketiga terutama merupakan pembelian Tandan Buah Segar (TBS), pupuk dan mesin pabrik.

There is no guarantee in related to the above trade payables. Trade payables to third parties are mainly for the purchase of Fresh Fruit Bunches (FFB), fertilizer and mills machineries.

14. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Cadangan (Catatan 34)	55.000.000	55.000.000	Reserves (Note 34)
PT Mandhala Cipta Purnama	8.468.788	-	PT Mandhala Cipta Purnama
Lain-lain	<u>1.189.879</u>	<u>1.782.260</u>	Others
	64.658.667	56.782.260	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Karnoustie Limited	<u>-</u>	<u>27.590.000</u>	Karnoustie Limited
Jumlah	<u><u>64.658.667</u></u>	<u><u>84.372.260</u></u>	Total

14. OTHER PAYABLES

Karnoustie Limited

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 14 Desember 2015, GKM, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Karnoustie Limited sebesar AS\$ 5.000.000, dengan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun, dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah pencairan fasilitas pertama kali. Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Nihil dan AS\$ 2.000.000. Tidak ada jaminan yang diberikan terkait dengan perjanjian pinjaman tersebut.

Karnoustie Limited

Based on loan agreement dated 14 December 2015, GKM, a subsidiary, obtained loan facility from Karnoustie Limited amounted to US\$ 5,000,000, with interest rate of 10% per annum, with maturity period for 12 (twelve) months since the first drawdown. The balance as of 31 December 2016 and 2015 amounting to nil and US\$ 2,000,000, respectively. No warranty is given related to the loan agreement.

Pada bulan Agustus 2016, seluruh kepemilikan saham GKM, telah dialihkan kepada PT Galanggang Maju Bersama dan Raphael Redian Susanto, pihak ketiga (Catatan 1c).

In August 2016, all shares ownership of GKM, has been transferred to PT Galanggang Maju Bersama and Raphael Redian Susanto, third parties (Note 1c).

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Gaji	18.135.747	36.242.701	Salaries
Bunga	3.601.562	7.793.524	Interest
Sewa	3.263.274	-	Rental
Jamsostek	794.160	1.150.408	Employee social security
Jasa profesional	787.652	1.223.780	Professional fee
Dana pensiun	382.857	1.701.831	Pension fund
Lain-lain	91.119	370.195	Others
	<u>27.056.371</u>	<u>48.482.439</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Jasa profesional	12.193.170	-	Professional fees
Bunga	-	200.796	Interest
	<u>12.193.170</u>	<u>200.796</u>	
Jumlah	<u><u>39.249.541</u></u>	<u><u>48.683.235</u></u>	Total

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2016	2015	
Pajak Pertambahan Nilai	6.120.827	34.403.815	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	35.443	Income Tax Article 21
Jumlah	<u><u>6.120.827</u></u>	<u><u>34.439.258</u></u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2016	2015	
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.128.014	4.431.889	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	7.734	24.205	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.018.066	781.077	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	299.328	72.508	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	-	322.856	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	38.962.755	39.539	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	355.708	607.169	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	1.012.393	1.891.117	Value Added Tax
Jumlah	<u><u>45.783.998</u></u>	<u><u>8.170.360</u></u>	Total

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended 31 December 2016 and 2015, are as follow:

	2016	2015	
Laba (rugi) laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	250.650.733	(59.405.152)	<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
(Rugi) laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(359.942.333)	45.575.136	<i>(Loss)profit of subsidiaries before income tax</i>
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(109.291.600)	(13.830.016)	<i>The Company's loss before income tax</i>
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(86.459)	(94.291)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Imbalan kerja	775.809	835.651	<i>Employment benefits</i>
	689.350	741.360	
Beda tetap:			Permanent differences:
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	188.861.638	-	<i>Difference in equity change transaction</i>
Laba atas penjualan investasi	72.157.843	-	<i>Gain on sale of investment</i>
Bunga PSAK 50 & 55	6.845.774	6.019.112	<i>Interest of PSAK 50 & 55</i>
Gaji dan tunjangan	158.654	365.172	<i>Salary and allowance</i>
Transportasi	46.775	-	<i>Transportation</i>
Karyawan lain-lain	43.070	117.440	<i>Other employee expense</i>
Representasi dan jamuan	27.210	25.000	<i>Representation and entertainment</i>
Operasional kantor	12.151	58.758	<i>Office operational</i>
Listrik, air dan komunikasi	10.673	19.067	<i>Electricity, water and communication</i>
Perpajakan	7.406	30.556	<i>Taxation</i>
Perijinan	100	100	<i>Permit and license</i>
Perbaikan dan perawatan	-	250.905	<i>Repair and maintenance</i>
Beban lain-lain - Bersih	21.297	-	<i>Others expenses - Net</i>
(Laba) rugi atas selisih kurs	(4.205.359)	10.178.372	<i>(Gain) loss on foreign exchange</i>
Pendapatan bunga	(4.654.381)	(244.957)	<i>Interest income</i>
	259.332.851	16.819.525	
Taksiran laba fiskal (dipindahkan)	150.730.601	3.730.869	Estimated taxable income (carry forward)

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Taksiran laba fiskal (pindahan)	150.730.601	3.730.869	<i>Estimated taxable income (brought forward)</i>
Pendapatan kena pajak			<i>Taxable income</i>
Dengan fasilitas	-	850.155	<i>Used facility</i>
Tanpa menggunakan fasilitas	150.730.601	2.880.714	<i>Without facility</i>
Taksiran pajak penghasilan			<i>Estimate income tax</i>
25% x 50% x nihil (2015: Rp 850.155)	-	106.269	<i>25% x 50% x nil (2015: Rp 850,155)</i>
25% x Rp 150.730.601 (2015: Rp 2.880.714)	37.682.650	720.179	<i>25% x Rp 150,730,601 (2015: Rp 2,880,714)</i>
J u m l a h	<u>37.682.650</u>	<u>826.448</u>	<i>T o t a l</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Payment of income taxes</i>
Pajak penghasilan - Pasal 23	853.176	421.292	<i>Income tax - Article 23</i>
Pajak penghasilan - Pasal 25	408.735	400.221	<i>Income tax - Article 25</i>
	<u>1.261.911</u>	<u>821.513</u>	
Taksiran pajak penghasilan pasal 29	<u>36.420.739</u>	<u>4.935</u>	<i>Estimate income tax article 29</i>
Utang pajak penghasilan pasal 29			<i>Income tax payable article 29</i>
Perusahaan	36.420.739	4.935	<i>The Company</i>
Entitas anak	2.542.016	34.604	<i>The subsidiaries</i>
J u m l a h	<u>38.962.755</u>	<u>39.539</u>	<i>T o t a l</i>
Beban pajak penghasilan			<i>Corporate income tax</i>
Perusahaan	37.682.650	826.448	<i>The Company</i>
Entitas anak	9.778.543	7.977.418	<i>The subsidiaries</i>
J u m l a h	<u>47.461.193</u>	<u>8.803.866</u>	<i>T o t a l</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2016 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang akan disampaikan ke Kantor Pajak.

The calculation of income tax for the year 2016 is according to the Annual Tax Return (SPT) that will be submitted to the Tax Office.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2015 telah sesuai dengan SPT tahun yang bersangkutan.

The calculation of income tax for the year 2015 is according to the related SPT for the year.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	1 Januari 2016/ 1 January 2016	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged) credited to consolidated statement of profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	Dekonsolidasi/ Deconsolidations *)	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Aset pajak tangguhan Perusahaan						Deferred tax assets The Company
Aset tetap	92.642	(21.615)	-	-	71.027	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	863.391	193.952	(172.342)	-	885.001	Employment benefits
Jumlah	956.033	172.337	(172.342)	-	956.028	Total
Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak						Deferred tax liabilities Subsidiaries
Rugi fiskal	14.565.098	19.540.027	-	(34.105.125)	-	Fiscal loss
Aset tetap	(306.914.324)	(133.140)	(239.699.501)	274.573.886 **)	(272.173.079)	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	13.686.727	(3.669.197)	1.806.354	-	11.823.884	Employment benefits
Jumlah	(278.662.499)	15.737.690	(237.893.147)	240.468.761	(260.349.195)	Total

*) Dekonsolidasi GKM, SL, SSS, NRP dan NAK
(Catatan 1c).

*) Deconsolidation of GKM, SL, SSS, NRP and NAK
(Note 1c).

***) Dekonsolidasi sebesar Rp 274.573.886 terdiri
dari dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan
yang dibebankan ke laporan laba rugi
konsolidasian sebesar Rp 12.524.112 dan
dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang
dibebankan ke penghasilan komprehensif lain
sebesar Rp 262.049.774

**) Deconsolidation amounting to Rp 274,573,886
consist of deconsolidation of deferred tax
liabilities charged to consolidated statement of
profit or loss amounting to Rp 12,524,112 and
deconsolidation of deferred tax liabilities
charged to other comprehensive income
amounting to Rp 262,049,774.

	1 Januari 2015/ 1 January 2015	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged) credited to consolidated statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Aset pajak tangguhan Perusahaan					Deferred tax assets The Company
Aset tetap	116.215	(23.573)	-	92.642	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	730.262	208.913	(75.784)	863.391	Employment benefits
Jumlah	846.477	185.340	(75.784)	956.033	Total
Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak					Deferred tax liabilities The subsidiaries
Rugi fiskal	4.357.765	10.207.333	-	14.565.098	Fiscal loss
Aset tetap	(289.363.132)	(738.723)	(16.812.469)	(306.914.324)	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	11.640.901	3.312.946	(1.267.120)	13.686.727	Employment benefits
Jumlah	(273.364.466)	12.781.556	(18.079.589)	(278.662.499)	Total

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

e. Estimasi tagihan pajak penghasilan

e. Estimated claims for tax refund

Akun ini merupakan taksiran jumlah lebih bayar pajak penghasilan dengan rincian sebagai berikut:

This account represents estimated claims for tax refund with details as follows:

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
Perusahaan	687.488	687.488	The Company Subsidiaries
Entitas anak	868.145	4.936.145	
J u m l a h	<u>1.555.633</u>	<u>5.623.633</u>	T o t a l

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
Utang bank jangka pendek:			Short-term bank loans:
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	-	300.000.000	PT Bank DBS Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank DBS Indonesia	-	68.699.100	PT Bank DBS Indonesia
J u m l a h	<u>-</u>	<u>368.699.100</u>	T o t a l
	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
Utang bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank DBS Indonesia	797.440.000	911.100.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	198.508.124	678.044.417	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33.055.707	31.130.185	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	234.000.000	PT Bank Permata Tbk
Jumlah pokok utang bank	1.029.003.831	1.854.274.602	Total principal of bank loans
Biaya pinjaman	(7.147.489)	(9.378.743)	Unamortized borrowing cost
	1.021.856.342	1.844.895.859	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(131.230.000)</u>	<u>(189.450.000)</u>	Current maturities
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>890.626.342</u>	<u>1.655.445.859</u>	Long-term portion

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 52 tanggal 14 Juni 2007 telah diubah berdasarkan Akta Pernyataan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 26 tanggal 16 Januari 2013 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Berdasarkan Akta Pernyataan dan Penegasan Kembali, Perusahaan dan MAG, TPAI, NAK, SCK, entitas anak, mendapatkan fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- *Uncommitted revolving credit facility (RCF)*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 23.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jangka waktu untuk setiap penarikan maksimum 3 (tiga) bulan. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 31 Agustus 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2015. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,5% per tahun dan biaya fasilitas sebesar 0,25% per tahun dari jumlah pokok fasilitas RCF.
- *Amortizing term loan (ATL) facility*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 600.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan pembatasan fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat hanya sampai sebesar AS\$ 45.000.000. Fasilitas ini akan berakhir dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan pertama fasilitas ATL dengan hak Bank untuk menentukan penambahan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun, jika Bank memilih untuk tidak menambah jangka waktu maka nasabah diberi jangka waktu 6 (enam) bulan untuk mencari pembiayaan kembali atau tanggal lain dimana fasilitas ATL diakhiri lebih awal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *BI rate* (tiga bulan) + 4,2% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,5% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 23 Juni 2015, telah dilakukan pelunasan atas fasilitas RCF sebesar Rp 23.000.000.

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia

The Deed of Banking Facility No. 52 dated 14 June 2007 has been amended pursuant to the Deed of Amendment and Restatement of Banking Facility Agreement No. 26 dated 16 January 2013 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. Pursuant to the Deed of Amendment and Restatement, the Company and MAG, TPAI, NAK, SCK, its subsidiaries, obtained the facilities from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- *Uncommitted revolving credit facility (RCF), with maximum facility amounting to Rp 23,000,000 or its equivalents in United States Dollar with withdrawal period for maximum of 3 (three) months. This facility has due on 31 August 2013 and has been extended until 31 August 2015. This facility is charged interest as much Fund Transfer Pricing (a month) + 1.5% per annum and facility fee of 0.25% per annum of the principal amount of RCF facility.*
- *Amortizing term loan (ATL) facility, with maximum facility amounting to Rp 600,000,000 or equivalents in United States Dollar with the limitation of the facility in United States Dollar is limited for amount of US\$ 45,000,000. This facility will expire within 3 (three) years from the date of the first drawdown of ATL facility with the Bank's rights to determine the addition of maturity date for 3 (three) years, if the Bank does not extend the facility, Bank should inform the borrower 6 (six) months prior to the end of maturity date in order for the borrower to look for refinancing facility or on the another date if the facility is terminated earlier. This facility charged interest of BI rate (three months) + 4.2% per annum for Rupiah loan and Fund Transfer Pricing (a month) + 1.5% per annum for United States Dollar loan.*

On 23 June 2015, RCF facility has been paid amounted to Rp 23,000,000.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 4 Juni 2014, dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, TPAI, NRP dan MSS, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- a. *Amortizing term loan facility (ATL 1)*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 160.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk TPAI, entitas anak.
- b. *Amortizing term loan facility (ATL 2)*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 28.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk NRP, entitas anak.
- c. *Amortizing term loan facility (ATL 3)*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 227.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk MSS, entitas anak.

Tujuan dari fasilitas ini adalah:

- a. Fasilitas *ATL 1*, untuk membiayai pembangunan pabrik pengolahan minyak kelapa sawit (*CPO*) dan perkebunan kelapa sawit.
- b. Fasilitas *ATL 2*, untuk membiayai pembangunan tangki penyimpanan (*bulking*), infrastruktur, pelabuhan laut (*jetty*) dan aset-aset tetap terkait lainnya.
- c. Fasilitas *ATL 3*, untuk membiayai/pembiayaan kembali pengeluaran modal (*capital expenditures*).

Fasilitas ini akan dikenakan tingkat suku bunga *Fund Transfer Pricing (long-term)* + 1,5% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya sebagai berikut:

- a. Biaya fasilitas sebesar 0,25% per tahun;
- b. Biaya administrasi 0,15% per tahun; dan
- c. Biaya komitmen sebesar 0,25% per triwulan.

Fasilitas *ATL 1* dan *ATL 2* akan berakhir dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan *grace period* maksimum 2 (dua) tahun dan hak Bank untuk menentukan penambahan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun, jika Bank memilih untuk tidak menambah jangka waktu, maka nasabah diberi jangka waktu 6 (enam) bulan untuk mencari pembiayaan kembali atau tanggal lain dimana fasilitas *ATL* diakhiri lebih awal.

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Pursuant to Deed No. 21 dated 4 June 2014 made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, TPAI, NRP and MSS, subsidiaries, have loan facilities from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- a. *Amortizing term loan facility (ATL 1)*, with maximum facility amounting to Rp 160,000,000 or its equivalent in United States Dollar currency for TPAI, a subsidiary.
- b. *Amortizing term loan facility (ATL 2)*, with maximum facility amounting to Rp 28,000,000 or its equivalent in United States Dollar currency for NRP, a subsidiary.
- c. *Amortizing term loan facility (ATL 3)*, with maximum facility amounting to Rp 227,000,000 or its equivalent in United States Dollar currency for MSS, a subsidiary.

The purposes from this facilities are as follow:

- a. *ATL 1* facility, to finance the construction crude palm oil (*CPO*) mill and palm oil plantation.
- b. *ATL 2* facility, to finance the construction of *bulking*, infrastructure of sea port (*jetty*) and other related property, plant and equipments.
- c. *ATL 3* facility, for finance/refinancing capital expenditures.

This facilities will be charged interest *Fund Transfer Pricing (long-term)* interest rate + 1.5% per annum. This facilities charged as follows:

- a. Facilities charge 0.25% per annum;
- b. Administration charge 0.15% per annum; and
- c. Commitment charge 0.25% per quarterly.

Facilities ATL 1 and *ATL 2* will expire within 3 (three) years from the date of the first drawdown *ATL* facility with *grace period* maximum 2 (two) years and the Bank's rights to determine the addition of maturity date for 3 (three) years, if the Bank does not extend the facility, Bank should inform the borrower 6 (six) months prior to the end of maturity date in order for the borrower to look for refinancing facility or on the another date if the facility is terminated earlier.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Fasilitas ATL 3 akan berakhir dalam waktu 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan *grace period* maksimum 4 (empat) tahun dan hak Bank untuk menentukan penambahan jangka waktu selama 4 (empat) tahun, jika Bank memilih untuk tidak menambah jangka waktu, maka nasabah diberi jangka waktu 6 (enam) bulan untuk mencari pembiayaan kembali atau tanggal lain dimana fasilitas ATL diakhiri lebih awal.

Akta No. 21 tanggal 4 Juni 2014 telah diadendum menjadi Akta No. 188 tanggal 24 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Berdasarkan Akta No. 188, antara PT Bank DBS Indonesia dengan TPAI, MSS, serta NRP, entitas anak, terdapat perubahan sebagian ketentuan dalam perjanjian sebagai berikut:

- TPAI, entitas anak, tidak lagi merupakan pihak dalam perjanjian perubahan tersebut, sehingga pihak dalam perjanjian perubahan tersebut adalah PT Bank DBS Indonesia dan MSS serta NRP, entitas anak.
- PT Bank DBS Indonesia memberikan fasilitas perbankan berupa *Amortizing term loan facility (ATL 1)*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 28.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk NRP, entitas anak, untuk membiayai pembangunan tangki penyimpanan (*bulking*), infrastruktur, pelabuhan laut (*jetty*) dan aset-aset tetap terkait lainnya. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Desember 2017, dengan hak Bank untuk menentukan penambahan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun, jika Bank memilih untuk tidak menambah jangka waktu, maka nasabah diberi jangka waktu 6 (enam) bulan untuk mencari pembiayaan kembali atau tanggal lain dimana fasilitas ATL diakhiri lebih awal.
- PT Bank DBS Indonesia memberikan fasilitas perbankan berupa *Amortizing term loan facility (ATL 2)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 227.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk MSS, entitas anak, untuk membiayai/pembiayaan kembali pengeluaran modal (*capital expenditures*). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Desember 2018, dengan hak Bank untuk menentukan penambahan jangka waktu selama 4 (empat) tahun, jika Bank memilih untuk tidak menambah jangka waktu, maka nasabah diberi jangka waktu 6 (enam) bulan untuk mencari pembiayaan kembali atau tanggal lain dimana fasilitas ATL diakhiri lebih awal.

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Facility ATL 3 will expire within 4 (four) years from the date of the first drawdown ATL facility with *grace period* maximum 4 (four) years and the Bank's rights to determine the addition of maturity date for 4 (four) years, if the Bank does not extend the facility, Bank should inform the borrower 6 (six) months prior to the end of maturity date in order for the borrower to look for refinancing facility or on the another date if the facility is terminated earlier.

The Deed No. 21 dated 4 June 2014 has been amended to become the Deed No. 188 dated 24 June 2015, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. Pursuant to the Deed No. 188, between PT Bank DBS Indonesia and TPAI, MSS and NRP, subsidiaries, there were changes to some points in the agreements as follows:

- TPAI, a subsidiary, is no longer a party to the amendment, so that the parties to the amendment agreement are PT Bank DBS Indonesia with MSS and NRP, subsidiaries.
- PT Bank DBS Indonesia providing banking facilities in the form of *Amortizing term loan facility (ATL 1)*, with maximum facility amounting to Rp 28,000,000 or its equivalent in United States Dollar currency for NRP, a subsidiary, to finance the construction of bulking, infrastructure of sea port (*jetty*) and other related property, plant and equipments. This facilities valid until 20 December 2017, with the Bank's rights to determine the addition of maturity date for 3 (three) years, if the Bank does not extend the facility, Bank should inform the borrower 6 (six) months prior to the end of maturity date in order for the borrower to look for refinancing facility or on the another date if the ATL facility is terminated earlier.
- PT Bank DBS Indonesia providing banking facilities in the form of *Amortizing term loan facility (ATL 2)*, with maximum facility amounting to Rp 227,000,000 or its equivalent in United States Dollar currency for MSS, a subsidiary, to finance/refinancing capital expenditures. This facilities valid until 20 December 2018, with the Bank's rights to determine the addition of maturity date for 4 (four) years, if the Bank does not extend the facility, Bank should inform the borrower 6 (six) months prior to the end of maturity date in order for the borrower to look for refinancing facility or on the another date if the ATL facility is terminated earlier.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan perubahan atas perjanjian fasilitas Perbankan No. 222/PFPA-DBSI/XII/1-2/2015 tanggal 1 Desember 2015, NRP dan MSS, entitas anak, mendapatkan fasilitas *Amortizing Term Loan (ATL)* dari PT Bank DBS Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

- *Amortizing Term Loan facility* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 28.000.000 untuk NRP, entitas anak, dengan jangka waktu maksimal 6 (enam) tahun dan *grace period* hingga tanggal 20 Desember 2016.
- *Amortizing Term Loan facility* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 227.000.000 untuk MSS, entitas anak, dengan jangka waktu maksimal 8 (delapan) tahun dan *grace period* hingga tanggal 20 Desember 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

- Hak tanggungan atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MSS, entitas anak, seluas 3.640,63 hektar;
- Jaminan fidusia atas tangki timbun, mesin-mesin, peralatan dan infrastruktur pelabuhan laut (*jetty*) NRP, entitas anak; dan
- *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan perubahan kedua atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No.172A/PFPA-DBSI/IX/1-2/2016 tanggal 22 September 2016, antara PT Bank DBS Indonesia dengan MSS, entitas anak dan NRP, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:

- NRP tidak lagi merupakan pihak dalam perubahan kedua atas fasilitas Perbankan tersebut, sehingga pihak dalam perjanjian adalah PT Bank DBS Indonesia dan MSS, entitas anak.
- Melakukan perubahan atas jaminan fasilitas tersebut menjadi:
 - Hak tanggungan atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MSS, entitas anak, seluas 3.640,63 hektar;
 - *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Based on Amendment of the Agreement of Banking facility No. 222/PFPA-DBSI/XII/1-2/2015 dated 1 December 2015, NRP and MSS, subsidiaries, obtained facility of *Amortizing Term Loan (ATL)* from PT Bank DBS Indonesia, with details are as follows:

- *Amortizing Term Loan facility* with maximum facility amounting to Rp 28,000,000 for NRP, a subsidiary, with period maximum 6 (six) years and *grace period* until 20 December 2016.
- *Amortizing Term Loan facility* with maximum facility amounting to Rp 227,000,000 for MSS, a subsidiary, with period maximum 8 (eight) years and *grace period* until 20 December 2018.

The collateral of this facility are as follows:

- *Mortgage of Right of Cultivation* owned by MSS, a subsidiary, with area of 3,640.63 hectares;
- *Fiduciary of bulking, machinery, equipments and jetty infrastructures* of NRP, a subsidiary; and
- *Letter of Awareness* from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.

Pursuant to the second amendment Agreement of Banking Facility No.172A/PFPA-DBSI/IX/1-2/2016 dated 22 September 2016, between PT Bank DBS Indonesia and MSS, a subsidiary and NRP, there were changes in the agreement as follows:

- NRP is no longer a party to the second amendment agreement, so that the parties of the agreements are PT Bank DBS Indonesia and MSS, a subsidiary.
- Changes the collateral of the facilities become:
 - *Mortgage of Right of Cultivation* owned by MSS, a subsidiary, with area of 3,640.63 hectares;
 - *Letter of Awareness* from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perubahan kelima atas akta perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 187 tanggal 24 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, PT Bank DBS Indonesia dan Perusahaan serta MAG, TPAI, NAK, SCK, entitas anak, melakukan perubahan terhadap sebagian ketentuan dalam perjanjian sebagai berikut:

- a. Segala ketentuan mengenai Fasilitas RCF menjadi tidak berlaku lagi.
- b. Merubah jumlah fasilitas ATL menjadi maksimum sebesar Rp 700.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan pembatasan fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat hanya sampai sebesar AS\$ 45.000.000. Fasilitas ini akan berakhir dalam waktu 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama fasilitas ATL dengan hak Bank untuk menentukan penambahan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun, jika Bank memilih untuk tidak menambah jangka waktu maka nasabah diberi jangka waktu 6 (bulan) untuk mencari pembiayaan kembali atau tanggal lain dimana fasilitas ATL diakhiri lebih awal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,5% per tahun.

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 216/PFPA-DBSI/XI/1-2/2015 tanggal 1 Desember 2015, Perusahaan dan MAG, TPAI, NAK, SCK, entitas anak, mendapatkan fasilitas *Amortizing Term Loan (ATL)* dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 700.000.000 dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun sampai dengan tanggal 19 Agustus 2021 dan *grace period* hingga tanggal 19 Agustus 2016, dengan rincian sebagai berikut:

- *Amortizing Term Loan facility (ATL 1)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 322.000.000 dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun untuk MAG, entitas anak;
- *Amortizing Term Loan facility (ATL 2)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 107.000.000 dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun untuk NAK, entitas anak;
- *Amortizing Term Loan facility (ATL 3)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 189.000.000 dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun untuk TPAI, entitas anak;

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Pursuant to the Deed of Fifth Amendment to the deed of amendment and Restatement of Banking Facility Agreement No. 187 dated 24 June 2015 made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, PT Bank DBS Indonesia and the Company also MAG, TPAI, NAK, SCK, subsidiaries, make changes to some points in the agreements as follows:

- a. All provisions regarding the RCF facility becomes invalid.
- b. Changes the amount of ATL facility to become maximum Rp 700,000,000 or its equivalent in United States Dollar currency with restriction facility in United States Dollar only up to US\$ 45,000,000. This facility will expire within 4 (four) years from the date of the first drawdown ATL facility with the Bank's rights to determine the addition of maturity date for 3 (three) years, if the Bank does not extend the facility, Bank should inform the borrower 6 (six) months prior to the end of maturity date in order for the borrower to look for refinancing facility or on the another date if the ATL facility is terminated earlier. This facility charged interest *Fund Transfer Pricing* (a month) interest rate + 1.5% per annum.

Based on amendment of the changes and restatements of Banking Facility Agreement No. 216/PFPA-DBSI/XI/1-2/2015 dated 1 December 2015, the Company and MAG, TPAI, NAK, SCK, subsidiaries, obtained the facilities of *Amortizing Term Loan (ATL)* from PT Bank DBS Indonesia with maximum facility amounting to Rp 700,000,000 with maximum tenor 6 (six) years until 19 August 2021 and *grace period* until 19 August 2016, with details are as follows:

- *Amortizing Term Loan facility (ATL 1)* with maximum facility amounting to Rp 322,000,000 with maximum tenor 6 (six) years for MAG, a subsidiary;
- *Amortizing Term Loan facility (ATL 2)* with maximum facility amounting to Rp 107,000,000 with maximum tenor 6 (six) years for NAK, a subsidiary;
- *Amortizing Term Loan facility (ATL 3)* with maximum facility amounting to Rp 189,000,000 with maximum tenor 6 (six) years for TPAI, a subsidiary;

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- *Amortizing Term Loan facility (ATL 4)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 82.000.000 dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun untuk SCK, entitas anak.

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

- Hak tanggungan pertama dan kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
- Jaminan fidusia atas persediaan MAG, TPAI, NAK, MSS, SCK, entitas anak.
- Jaminan fidusia atas tagihan MAG, TPAI, NAK, MSS, entitas anak.
- Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
- Hak tanggungan pertama dan kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki TPAI, entitas anak, seluas 4.061 hektar.
- Hak tanggungan pertama atas Hak Guna Usaha yang dimiliki NAK, entitas anak, seluas 2.653,73 hektar.
- Hak tanggungan pertama atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak, seluas 2.945 hektar.

Berdasarkan perubahan ketujuh atas perubahan dan penegasan kembali Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 272/PFPA-DBSI/XII/1-2/2016 tanggal 21 Desember 2016 antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, TPAI, SCK, entitas anak, terdapat perubahan sebagian ketentuan dalam perjanjian sebagai berikut:

- NAK tidak lagi merupakan pihak dalam perubahan atas fasilitas Perbankan tersebut, sehingga pihak dalam perjanjian adalah PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, TPAI, SCK, entitas anak.
- Fasilitas *Amortizing Term Loan (ATL)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 593.000.000 dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun, dengan rincian sebagai berikut:
 - *Amortizing Term Loan facility (ATL 1)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 322.000.000 untuk MAG, entitas anak;
 - *Amortizing Term Loan facility (ATL 3)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 189.000.000 untuk TPAI, entitas anak;
 - *Amortizing Term Loan facility (ATL 4)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 82.000.000 untuk SCK, entitas anak.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- *Amortizing Term Loan facility (ATL 4)* with maximum facility amounting to Rp 82,000,000 with maximum tenor 6 (six) years for SCK, a subsidiary.

The collateral of this facility are as follows:

- First and second mortgage of Right of Cultivation* owned by MAG, a subsidiary, with area of 8,625 hectares.
- Fiduciary of inventories* of MAG, TPAI, NAK, MSS, SCK, subsidiaries.
- Fiduciary of receivables* of MAG, TPAI, NAK, MSS, subsidiaries.
- Letter of Awareness* from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.
- First and second mortgage of Right of Cultivation* owned by TPAI, a subsidiary, with area of 4,061 hectares.
- First mortgage of Right of Cultivation* owned by NAK, a subsidiary, with area of 2,653.73 hectares.
- First mortgage of Right of Cultivation* owned by SCK, a subsidiary, with area of 2,945 hectares.

Based on the seventh amendment of the changes amendment and restatements of Banking Facility Agreement No. 272/PFPA-DBSI/XII/1-2/2016 dated 21 December 2016 between PT Bank DBS Indonesia with the Company and MAG, TPAI, SCK, subsidiaries, there were some changes to some points in the agreements as follows:

- NAK is no longer a party to the amendment, so that the parties of the amendment agreement are PT Bank DBS Indonesia with the Company and MAG, TPAI, SCK, subsidiaries.
- The facilities of *Amortizing Term Loan (ATL)* with maximum facility amounting to RP 593,000,000 with maximum tenor 6 (six) years, with details are as follows:
 - *Amortizing Term Loan facility (ATL 1)* with maximum facility amounting to Rp 322,000,000 for MAG, a subsidiary;
 - *Amortizing Term Loan facility (ATL 3)* with maximum facility amounting to Rp 189,000,000 for TPAI, a subsidiary;
 - *Amortizing Term Loan facility (ATL 4)* with maximum facility amounting to Rp 82,000,000 for SCK, a subsidiary.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- c. Mengubah jaminan fasilitas menjadi sebagai berikut:
- Jaminan fidusia atas persediaan MAG, TPAI, MSS, SCK, entitas anak.
 - Jaminan fidusia atas tagihan MAG, TPAI, MSS, entitas anak.
 - Hak tanggungan pertama dan kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
 - Hak tanggungan pertama dan kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki TPAI, entitas anak, seluas 4.061 hektar.
 - Hak tanggungan pertama atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak, seluas 2.945 hektar.
 - *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 186 tanggal 24 Juni 2015, dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan MAG, TPAI, MSS, NAK, SCK serta NRP, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia, berupa *Committed Revolving Credit Facility* sebesar maksimum Rp 300.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Fasilitas ini akan berakhir pada 3 (tiga) tahun sejak penandatanganan perjanjian atau tanggal lain dimana fasilitas perbankan diakhiri lebih awal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,25% per tahun.

Berdasarkan perubahan pertama atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No.219/PFPA-DBSI/XI/1-2/2015 tanggal 1 Desember 2015, Perusahaan dan MAG, TPAI, NAK, SCK, NRP, MSS, entitas anak, mendapatkan fasilitas *Committed Revolving Credit Facility* dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 300.000.000 yang berlaku sejak tanggal 24 Juni 2015 hingga tanggal 24 Juni 2018, dengan rincian sebagai berikut:

- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 1)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 140.000.000 untuk MAG, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 2)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 45.000.000 untuk NAK, entitas anak.

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- c. *Changes the collateral of facility become as follows:*
- *Fiduciary of inventories of MAG, TPAI, MSS, SCK, subsidiaries.*
 - *Fiduciary of receivables of MAG, TPAI, MSS, subsidiaries.*
 - *First and second mortgage of Right of Cultivation owned by MAG, a subsidiary, with area of 8,625 hectares.*
 - *First and second mortgage of Right of Cultivation owned by TPAI, a subsidiary, with area of 4,061 hectares.*
 - *First mortgage of Right of Cultivation owned by SCK, a subsidiary, with area of 2,945 hectares.*
 - *Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.*

Pursuant to the Deed of Banking Facility No. 186 dated 24 June 2015, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the Company and MAG, TPAI, MSS, NAK, SCK and NRP, subsidiaries, obtained a credit facility from PT Bank DBS Indonesia, in the form of Committed Revolving Credit Facility with maximum Rp 300,000,000 or its equivalent in United States Dollar currency. This facility will expire within 3 (three) years from the date of the assignment of the agreement or on the another date if the facility is terminated earlier. This facility charged interest of Fund Transfer Pricing (a month) + 1.25% per annum.

Based on first amendment of Banking Facility No. 219/PFPA-DBSI/XI/1-2/2015 dated 1 December 2015, the Company and MAG, TPAI, NAK, SCK, NRP, MSS, subsidiaries, obtained the Facilities of Committed Revolving Credit from PT Bank DBS Indonesia with maximum facility Rp 300,000,000 which valid from 24 June 2015 to 24 June 2018, with detail are as follows:

- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 1) with maximum facility amounting to Rp 140,000,000 for MAG, a subsidiary.*
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 2) with maximum facility amounting to Rp 45,000,000 for NAK, a subsidiary.*

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 3)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 80.000.000 untuk TPAI, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 4)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 25.000.000 untuk SCK, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 5)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000 untuk MSS, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 6)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000 untuk NRP, entitas anak.

Berdasarkan perubahan kedua atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 172B/PFPA-DBSI/IX/1-2/2016 tanggal 22 September 2016, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan, MAG, TPAI, NAK, SCK, MSS, entitas anak serta NRP, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu NRP tidak lagi merupakan pihak dalam perubahan kedua atas fasilitas Perbankan tersebut, sehingga pihak dalam perjanjian adalah PT Bank DBS Indonesia dan Perusahaan dan MAG, TPAI, NAK, SCK, MSS, entitas anak.

Berdasarkan surat lunas No. 048/SKL-DBS1/XI/1-2/2016 tanggal 21 November 2016, NAK telah melunasi utang bank atas fasilitas ATL dan RCF.

Pada bulan Desember 2016, kepemilikan seluruh saham NAK telah dialihkan kepada PT Sinar Jaya Agro Investama dan Suparto (Catatan 1c dan 39).

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

- a. Jaminan fidusia atas persediaan MAG, TPAI, MSS, SCK, entitas anak.
- b. Jaminan fidusia atas tagihan MAG, TPAI, MSS, entitas anak.
- c. Hak tanggungan peringkat ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki TPAI, entitas anak, seluas 4.061 hektar.
- d. Hak tanggungan peringkat kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak, seluas 2.945 hektar.
- e. Hak tanggungan peringkat pertama atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak, seluas 201,67 hektar.
- f. Letter of Awareness dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
- g. Jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan pabrik TPAI, entitas anak.

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 3)* with maximum facility amounting to Rp 80,000,000 for TPAI, a subsidiary.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 4)* with maximum facility amounting to Rp 25,000,000 for SCK, a subsidiary.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 5)* with maximum facility amounting to Rp 5,000,000 for MSS, a subsidiary.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 6)* with maximum facility amounting to Rp 5,000,000 for NRP, a subsidiary.

Pursuant to the second agreement of Banking Facility No. 172B/PFPA-DBSI/IX/1-2/2016 dated 22 September 2016, between PT Bank DBS Indonesia with the Company, MAG, TPAI, NAK, SCK, MSS, subsidiaries and NRP, there were changes in the agreement is NRP is no longer a party to the second amendment agreement, so that the parties of the agreements are PT Bank DBS Indonesia and the Company and MAG, TPAI, NAK, SCK, MSS, subsidiaries.

Based on the account paid letter No. 048/SKL-DBS1/XI/1-2/2016 dated 21 November 2016, NAK has repaid ATL and RCF bank facility.

In December 2016, all shares ownership of NAK has been transferred to PT Sinar Jaya Agro Investama and Suparto (Notes 1c and 39).

The collateral of this facility are as follows:

- a. Fiduciary of inventories of MAG, TPAI, MSS, SCK, subsidiaries.
- b. Fiduciary of receivables of MAG, TPAI, MSS, subsidiaries.
- c. Third mortgage of Right of Cultivation owned by TPAI, a subsidiary, with area of 4,061 hectares.
- d. Second mortgage of Right of Cultivation owned by SCK, a subsidiary, with area of 2,945 hectares.
- e. First mortgage of Right of Cultivation owned by SCK, a subsidiary, with area of 201.67 hectares.
- f. Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.
- g. Fiduciary of mills machineries and equipments of TPAI, a subsidiary.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 198 tanggal 24 Juni 2015, dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, atas fasilitas kredit yang diberikan PT Bank DBS Indonesia kepada Perusahaan, MAG, TPAI, NAK, SCK, NRP dan MSS, entitas anak, memiliki *cross default*.

Atas fasilitas dari bank DBS, Perusahaan dan MAG, TPAI, NAK, SCK, MSS dan NRP, entitas anak, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,20x;
- Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio)* sebesar-besarnya 400%;
- Minimum *Networth* sekurang-kurangnya Rp 450.000.000;
- Interest Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,25 x.

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan dan MAG, TPAI, NAK, SCK, MSS dan NRP, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- Mengubah jenis usaha Nasabah;
- Mengubah bentuk dan/atau status hukum Nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (kecuali Bank DBS) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya. Ketentuan mengenai penjualan saham yang telah ada, tidak berlaku bagi Perusahaan sepanjang menyangkut saham-saham yang dijual ke publik;
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan;
- Membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan perusahaan afiliasi Nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari;
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat materil yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham Nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya;

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Pursuant to the Deed No. 198 dated 24 June 2015, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the credit facilities from PT Bank DBS Indonesia to the Company, MAG, TPAI, NAK, SCK, NRP and MSS, subsidiaries, had a *cross default*.

For the facility from Bank DBS, the Company and MAG, TPAI, NAK, SCK, MSS and NRP, subsidiaries, should maintain financial ratios, as follows:

- Debt Service Coverage Ratio* at least 1.20x;
- Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio)* maximum 400%;
- Minimum *Networth* at least Rp 450,000,000;
- Interest Coverage Ratio* at least 1.25 x.

During the term of facility agreement, without prior written consent from PT Bank DBS Indonesia, the Company and MAG, TPAI, NAK, SCK, MSS and NRP, subsidiaries, shall not:

- Change the nature of the business Borrower;
- Change the form and/or legal status of the Borrower, liquidate, consolidate, merger and/or dissolve and/or conduct any other activity for the interest of the creditor (except Bank DBS) including issues new shares and/or sell existing shares, option, warrant or any other instrument. The provision regarding the sell of existing shares is not applicable for the Company as long as it relates to the shares which are sold to public;
- File an application to be declared bankrupt or application for postponement of settlement;
- Act as guarantor (*borg*) to any other third party. This provision is not applicable for the Company;
- Pay its loan to the shareholders and affiliated companies of the Borrower in any form, which is existing or will be exist;
- Made and sign an agreement which have material effect, which bring favor to the member of Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders or any other party that relates with the party mentioned therein;

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- g. Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan setiap pembebanan atau pengalihan hak atas semua atau sebagian besar aset yang dimilikinya kecuali untuk pembebanan yang dibuat atau timbul dalam kegiatan usaha normal atau timbul karena hukum dan ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan;
- h. Mengubah susunan pengurus Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PT Provident Capital Indonesia ("PCI") dan PT Saratoga Sentra Business ("SSB") tetap berada dalam susunan pengurus Nasabah;
- i. Mengubah susunan pemegang saham Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PCI dan SSB menjadi pemegang saham pengendali di Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan, tetapi berlaku ketentuan bahwa setiap saat komposisi pemegang saham mayoritas dan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung/tidak langsung sekurang-kurangnya sebesar 51% dimiliki oleh gabungan PCI dan SSB;
- j. Membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Nasabah kecuali Nasabah mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah;
- k. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau pinjaman tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama Nasabah mampu mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan dengan ketentuan semua rasio keuangan Nasabah tetap sesuai setelah adanya pinjaman baru tersebut;
- l. Memindahkan sebagian besar aset atau aset penting atau Perusahaan kepada pihak ketiga yang dapat mengakibatkan pengaruh yang material.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 229/PFP-DBSI/XII/1-2/2015 tanggal 11 Desember 2015, GKM, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia berupa *Uncommitted Revolving Credit Facility* maksimum sebesar Rp 70.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar AS\$ 5.000.000. Fasilitas ini akan berakhir tanggal 11 Desember 2016 dan Bank berhak memperpanjang jangka waktu 3 (tiga) bulan berikutnya terhitung sejak tanggal jatuh tempo. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* +1%.

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- g. Made or give permission to made encumbrance or assignment of entire or majority of assets unless in the encumbrance which occur in the normal business activity or occur due to law and this provision is not applicable for the Company;
- h. Change the composition of management of the Borrower, which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PT Provident Capital Indonesia ("PCI") and PT Saratoga Sentra Business ("SSB") remain in the management of the Borrower;
- i. Change the shareholders composition which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PCI and SSB become the controlling shareholders in the Borrower. This statement does not apply to the Company, but apply the rule that each time the composition of majority shareholder and ownership of the Company, either directly/indirectly at least 51% is owned by a combination of PCI and SSB;
- j. Declare and/or pay dividend in any form to the shareholders of the Borrower, unless the Borrower able to keep and maintain the entire financial ratio;
- k. Obtain loan and/or new loan and/or additional loan from other bank or any third party which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as the Borrower is able to maintain the entire financial ratios. This provision is not applicable for the Company, provided that the entire financial ratio of the Borrower is remain the same after the new loan;
- l. Transfer the majority of its assets or important assets or Company to any third party which could result a material impact.

Pursuant to the Banking Facility Agreement No. 229/PFP-DBSI/XII/1-2/2015 dated 11 December 2015, GKM, a subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank DBS Indonesia in the form of *Uncommitted Revolving Credit Facility* with maximum Rp 70,000,000 or its equivalent in United States Dollar currency amounting to US\$ 5,000,000. This facility will expire on 11 December 2016 and Bank has authorization to extend the term of facility automatically for period of 3 (three) months from the date of maturity. This facility charged interest of *Fund Transfer Pricing* + 1%.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan perubahan pertama atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 104/PFPA-DBSI/VI/1-2/2016 tanggal 15 Juni 2016, GKM, entitas anak dan PT Bank DBS Indonesia menyetujui untuk mengubah fasilitas maksimum *Uncommitted Revolving Credit Facility* menjadi sebesar Rp 210.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar AS\$ 15.000.000.

Pada bulan Agustus 2016, seluruh kepemilikan saham GKM telah dialihkan kepada PT Galanggang Maju Bersama dan Raphael Redian Susanto, pihak ketiga (Catatan 1c).

Pada bulan Agustus 2016, kepemilikan seluruh saham NRP telah dialihkan kepada PT Mandhala Cipta Purnama dan Rendy Gamaputra, pihak ketiga (Catatan 1c).

Pada tahun 2016, fasilitas dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga 10,90% sampai dengan 13,10% per tahun (2015: 9,66% sampai dengan 13,10% per tahun) dan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dikenakan suku bunga 4,65% per tahun (2015: 4,49% sampai dengan 5,45% per tahun).

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 797.440.000 (2015: Rp 1.279.799.100).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

LIH, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- *KI Tranche I* dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 148.520.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.
- *KI Tranche II* dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 192.280.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, termasuk *grace period* 4 (empat) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.
- *KI Tranche III* dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 49.700.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

Jaminan atas utang bank tersebut adalah Sertifikat Hak Guna Usaha seluas 7.690,042 hektar dan 1.026,85 hektar dan Sertifikat Hak Guna Bangunan seluas 140.000 m² atas Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit, piutang usaha, gadai saham Perusahaan dan gadai saham PT Provident Capital Indonesia.

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Based on first amendment agreement of Banking Facility No. 104/PFPA-DBSI/VI/1-2/2016 dated 15 June 2016, GKM, a subsidiary and PT Bank DBS Indonesia is agree to amendment maximum facility *Uncommitted Revolving Credit Facility* amounting to Rp 210,000,000 or its equivalent in United States Dollar currency amounting to US\$ 15,000,000.

In August 2016, all shares ownership of GKM has been transferred to PT Galanggang Maju Bersama and Raphael Redian Susanto, third parties (Note 1c).

In August 2016, all shares ownership of NRP has been transferred to PT Mandhala Cipta Purnama and Rendy Gamaputra, third parties (Note 1c).

In 2016, facility in Rupiah bears interest rate from 10.90% to 13.10% per annum (2015: from 9.66% to 13.10% per annum) and in United States Dollar bears interest rate 4.65% per annum (2015: from 4.49% to 5.45% per annum).

The balance as of 31 December 2016 is amounting to Rp 797,440,000 (2015: Rp 1,279,799,100).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

LIH, a subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the details are as follows:

- *KI Tranche I* with maximum facility amounting to Rp 148,520,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2018.
- *KI Tranche II* with maximum facility amounting to Rp 192,280,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2019, including *grace period* of 4 (four) years until 31 December 2014.
- *KI Tranche III* with maximum facility amounting to Rp 49,700,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2016.

The collaterals for the bank loans are Certificate of Right of Cultivation (HGU) with an area of 7,690.042 hectares and 1,026.85 hectares and Certificate of Building Use Right (HGB) with an area of 140,000 m² of Palm Oil Mill, trade receivables, pledge of shares of the Company and pledge of shares of PT Provident Capital Indonesia.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Jaminan atas utang bank berupa Sertifikat Hak Guna Usaha seluas 1.026,85 hektar telah dihapus sesuai Addendum III No. OPS.CRO/CCL.330/ADD/2016, OPS.CRO/CCL.331/ADD/2016, OPS.CRO/CCL.332/ADD/2016 pada tanggal 8 Juni 2016, dimana syarat efektif baru berlaku setelah LIH, entitas anak, melakukan pelunasan fasilitas kredit sebesar Rp 8.000.000 pada tanggal 23 Desember 2016.

Guarantees of bank loan in the form of Certificate of Right of Cultivation with an area of 1,026.85 hectares have been removed in accordance with the Addendum III No.OPS.CRO/CCL.330/ADD/2016, OPS.CRO/CCL.331/ADD/2016, PS.CRO/CCL.332/ADD/2016 on 8 June 2016, where the effective requirement will take effect after LIH, a subsidiary, repaid credit facility amounting to Rp 8,000,000 at 23 December 2016.

Pada tahun 2016, fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun (2015: 10,75% per tahun).

In 2016, this facility bears interest rate from 10.75% per annum (2015: 10.75% per annum).

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 198.508.124 (2015: Rp 260.208.123).

The balance as of 31 December 2016 is amounting to Rp 198,508,124 (2015: Rp 260,208,123).

LIH, entitas anak, juga mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 18.000.000 dengan jangka waktu tanggal 13 Desember 2014 sampai dengan tanggal 12 Desember 2015 sesuai Addendum III perjanjian dengan jaminan fidusia persediaan, Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) pabrik kelapa sawit LIH, entitas anak. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun. Fasilitas ini sudah dilunasi pada tanggal 11 Desember 2015.

LIH, a subsidiary, also obtained working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum facility amounting to Rp 18,000,000 for the period from 13 December 2014 to 12 December 2015 according to Addendum III of agreement with collaterals i.e, fiduciary of inventories, Certificate of Right of Cultivation (SHGU) and Certificate of Building Use Right (SHGB) of CPO mill of LIH, a subsidiary. This facility bears interest rate from 10.75% per annum. This facility has been fully paid on 11 December 2015.

Atas fasilitas-fasilitas tersebut LIH, entitas anak, harus memenuhi beberapa pembatasan antara lain:

For the facilities above, LIH, a subsidiary, must comply with certain restrictions such as:

- a. Memelihara rasio keuangan sebagai berikut:
- (i) *Leverage ratio*, yaitu total liabilitas (*excluding shareholders loan*) dibandingkan terhadap total ekuitas ditambah *shareholders loan* maksimal 250%;
 - (ii) *Current ratio*, yaitu aset lancar dibandingkan terhadap liabilitas jangka pendek, minimal 100%;
 - (iii) *Debt service coverage ratio*, yaitu *earnings before interest tax depreciation and amortization (EBITDA)* dibandingkan terhadap *interest expense* ditambah *current portion long term liabilities* minimal 100%. Berdasarkan Surat No. CBG.AGB/SPPK/D03.026/2014 tanggal 9 Desember 2014, sejak tahun 2015, LIH, entitas anak, harus memelihara *debt service coverage ratio* minimal 100%;
 - (iv) *Total networth*, yaitu *total equity* ditambah *retained earnings* adalah positif selama masa kredit.

- a. Maintain financial ratios as follows:
- (i) *Leverage ratio*, which is total liabilities (*excluding shareholders loan*) compared to the total equity plus *shareholders loan* a maximum of 250%;
 - (ii) *Current ratio*, which is current assets compared to current liabilities, minimum 100%;
 - (iii) *Debt service coverage ratio*, which is *earnings before interest tax depreciation and amortization (EBITDA)* compared to *interest expense plus current portion of long term liabilities* minimum 100%. Pursuant to Letter No. CBG.AGB/SPPK/D03.026/2014 dated 9 December 2014, since 2015, LIH, a subsidiary, should maintain *debt service coverage ratio* minimum 100%;
 - (iv) *Total networth*, which is *total equity plus retained earnings* is positive during the long term of the loan.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

b. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, LIH, entitas anak, dilarang melakukan hal-hal berikut:

b. Without the prior written consent from Bank, LIH, a subsidiary, is prohibited from the following:

- (i) Menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan penggunaan fasilitas kredit dalam perjanjian;
- (ii) Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain, baik berupa fasilitas kredit investasi maupun fasilitas kredit modal kerja, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim;
- (iii) Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
- (iv) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham;
- (v) Mengikat diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset LIH, entitas anak yang telah dijaminkan kepada bank kepada pihak lain;
- (vi) Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan LIH, entitas anak, harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;
- (vii) Menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset LIH, entitas anak, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban LIH, entitas anak, kepada bank berdasarkan perjanjian;
- (viii) Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang;
- (ix) Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, diluar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
- (x) Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- (xi) Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru;

- (i) Use of credit facility which inconsistent with the purpose of credit facility in the agreement;
- (ii) Obtain new credit facility or new loan in any form from any party, either investment credit facility and working capital credit facility, unless for the purpose of common/standard commercial transaction;
- (iii) Amend the articles of association and capital structure;
- (iv) Change the composition of Board of Directors and Board of Commissioners and shareholders;
- (v) Act as guarantor for any other party and/or use the assets of LIH, a subsidiary, which has been provided as collateral to bank as security to any other party;
- (vi) Transfer or dispose the collateral, unless the collateral which transferable (receivables, inventory), provided that LIH, a subsidiary, must replace the collateral with similar item and/or with the equal value and also can be secures as collateral;
- (vii) Dispose or transfer in any way or release part or all assets of LIH, a subsidiary, which may impact the fulfillment of its obligations to the bank based on the agreement;
- (viii) File an application and/or make any party to file an application to the Court, to be declare bankrupt or requesting postpone of debt payment;
- (ix) Conduct transaction with person or other party, including but not limited to its affiliate, outside the common/standard commercial transaction and make a purchase which more expensive than the market price or sell below the market price;
- (x) Make a new investment in other entities or co-finance the other entities;
- (xi) Conduct business expansion and/or new investment;

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

- (xii) Memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk kepada para pemegang saham atau perusahaan afiliasi, kecuali apabila pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan LIH, entitas anak;
- (xiii) LIH, entitas anak, dapat melakukan hal-hal tersebut pada poin x, xi dan xii tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, namun cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan, apabila sebelum dan setelah melakukan tindakan pada ayat-ayat tersebut memenuhi rasio keuangan antara lain: *Current ratio* lebih besar dari 100%, *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 110% dan *Leverage ratio* lebih kecil dari 250%.

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.AGB/SPPK/089/2012 tanggal 19 Juli 2012, pembatasan pembagian dividen kepada pemegang saham LIH, entitas anak, dihapuskan dari perjanjian-perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut dan LIH, entitas anak, dapat melakukan pembagian dividen tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sepanjang tidak melanggar rasio keuangan.

GKM, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 28 Maret 2011 dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Investasi (KI)

- a. Kredit Investasi Kebun bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 10% per tahun (*floating*) dibayar setiap bulan yang bertujuan untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya, yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduwai Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

Fasilitas kredit maksimal sebesar Rp 457.134.000 yang terbagi atas *Tranche I* dan *II*, masing-masing sebesar Rp 234.174.000 dengan jangka waktu 6 (enam) tahun, 3 (tiga) triwulan termasuk *grace period* sampai dengan 31 Desember 2013 dan Rp 222.960.000 dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun, 1 (satu) triwulan termasuk *grace period* sampai dengan 31 Desember 2015.

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

- (xii) Provide loan to any other party including to the shareholders or affiliated company, unless the loan is provided in relation to business transaction which is related directly with the business activity of LIH, a subsidiary;
- (xiii) LIH, a subsidiary, is allowed to conduct activities as stated in point x, xi and xii without prior written consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, but only have to give written notification to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 5 (five) working days after the implementation date, if prior and after the action of such activities has fulfill the financial ratios as follow: *Current ratio* is above 100%, *Debt service coverage ratio* is above 110% and *Leverage ratio* is below 250%.

Based on the letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.AGB/SPPK/089/2012 dated 19 July 2012, restrictions on the declaration of dividends to shareholders of LIH, a subsidiary, from loan agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and LIH, a subsidiary, may declare dividends without prior consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as long as do not violate financial ratios.

GKM, a subsidiary, obtain credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 28 March 2011 are as follows:

Investment Credit (KI)

- a. Investment credit for palm oil plantations is a *non-revolving* loan which bears interest at 10% per annum (*floating*) paid monthly for the purpose of financing the palm oil plantations together with buildings, facilities and infrastructures exist and will exist on it, located in the District of Sekayam, Noyan, Beduwai the Regency of Sanggau, West Kalimantan Province.

Maximum credit facility amounted to Rp 457,134,000 consists of *Tranche I* and *II*, respectively amounting to Rp 234,174,000 with period of 6 (six) years, 3 (three) quarters including *grace period* until 31 December 2013 and Rp 222,960,000 with term period for 8 (eight) years, 1 (one) quarter including *grace period* until 31 December 2015.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Kredit Investasi (KI) (Lanjutan)

Jadwal Penarikan Kredit *Tranche I* dilakukan selama tahun 2011 sampai tahun 2012 dan Penarikan Kredit *Tranche II* dilakukan selama tahun 2011 sampai tahun 2015, dengan pembayaran angsuran setiap triwulan dimulai tahun 2014 untuk *Tranche I* dan tahun 2016 untuk *Tranche II*.

- b. Kredit Investasi Pabrik bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 10% per tahun (*floating*) dibayar setiap bulan yang bertujuan untuk membiayai investasi pabrik pengolahan kelapa sawit dengan kapasitas 45 ton Tandan Buah Segar/jam berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya, terletak di Desa Sotok, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

Limit Kredit adalah sebesar Rp 71.866.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, 3 (tiga) triwulan termasuk *grace period* sampai tanggal 31 Desember 2012. Jadwal penarikan kredit dilakukan selama tahun 2011 dan pembayaran angsuran setiap triwulan dimulai tahun 2013.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut antara lain:

- a) Kebun kelapa sawit dan proyek berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya, yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduwai Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat, sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) No. 108, 109, 126 dan 127 diikat dengan Hak Tanggungan senilai Rp 540.000.000 serta Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.1 diikat dengan Hak Tanggungan senilai Rp 60.000.000;
- b) Alat berat, mesin dan peralatan yang telah ada maupun yang akan ada diikat dengan fidusia senilai Rp 25.000.000; dan
- c) Gadai saham (tanpa hak suara) SIN dan AP, entitas anak.

17. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Investment Credit (KI) (Continued)

Schedule of credit withdrawals of Tranche I has been made during 2011 until 2012 and Tranche II is made during 2011 until 2015, where installment of principal made quarterly starting from 2014 for Tranche I and 2016 for Tranche II.

- b. *Palm oil mill investment credit is a non-revolving loan which bears interest at 10% per annum (floating) paid monthly for the purpose of financing the palm oil mills with capacity of 45 tons of Fresh Fruit Bunches/hour together with buildings, facilities and infrastructures that exist and will exist on it, located in Village of Sotok, the District of Sekayam, the Regency of Sanggau, West Kalimantan Province.*

Credit Limit is Rp 71,866,000 which with period of 5 (five) years, 3 (three) quarters including grace period until 31 December 2012. Schedule of credit withdrawals was made during 2011 and installment of principal made quarterly starting from 2013.

The collateral for KI facility:

- a) *Palm oil estate and its project together with buildings, facilities and infrastructures that exist and will exist on it, which is located in the District of Sekayam, Noyan, Beduwai the Regency of Sanggau, West Kalimantan Province, in accordance with Certificate of Right of Cultivation (SHGU) No. 108, 109, 126 and 127 made as collateral with "Hak Tanggungan" for the amount of Rp 540,000,000 and also Certificate of Building Use Right (SHGB) No.1 made as collateral with "Hak Tanggungan" for the amount of Rp 60,000,000;*
- b) *Heavy equipments, machineries and equipments which exist and will exist made as collateral with fiducia for the amount of Rp 25,000,000; and*
- c) *Pledge of shares (without voting rights) of SIN and AP, subsidiaries.*

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Kredit Investasi (KI) (Lanjutan)

GKM, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 25.000.000 dengan jangka waktu dari tanggal 6 Januari 2016 sampai dengan tanggal 5 Januari 2017. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah jaminan fidusia atas persediaan dan piutang dagang, serta Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) pabrik kelapa sawit GKM, entitas anak. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun. Atas fasilitas kredit modal kerja tersebut berlaku klausula *cross default* terhadap fasilitas kredit GKM, entitas anak, sebelumnya.

Selama jangka waktu pinjaman, GKM, entitas anak, berkewajiban untuk memelihara rasio keuangan, yaitu rasio lancar sebesar minimal 110% dan rasio utang sebesar maksimal 250%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110% dan *Total Networth* selama masa kredit adalah positif.

Selama jangka waktu pinjaman, GKM, entitas anak, tidak diperbolehkan untuk melakukan aktivitas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, antara lain:

- Menggunakan fasilitas kredit di luar tujuan penggunaan fasilitas kredit;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain;
- Mengubah kepemilikan saham;
- Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
- Mengubah susunan pengurus;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset GKM, entitas anak, yang telah dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan GKM, entitas anak, harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Investment Credit (KI) (Continued)

GKM, a subsidiary, obtain credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum facilities Rp 25,000,000 with period from 6 January 2016 to 5 January 2017. The collateral of this facilities are fiduciary of inventories and trade receivables, also Certificate of Building Use Right (SHGB) of GKM, a subsidiary's mills. This facilities bear interest rate 10.75% per annum. This credit facilities had a cross default with previously facilities of GKM, a subsidiary.

During the term period of loan, GKM, a subsidiary, is required to maintain financial ratios, among others current ratio with minimum 110% and debt ratio with maximum of 250%, *Debt Service Coverage Ratio* minimum 110% and *Total Networth* is positive during the term of the loan.

During the term of the loan, GKM, a subsidiary, are not allowed to do activities without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as follows:

- Use of credit facilities which inconsistent with the purpose of credit facility;
- Obtain a new credit facility or new loan in any form from any party, unless for the purpose of common/standard commercial transactions;
- Change the shares ownership;
- Amend the article of association and capital structure;
- Change the composition of Board of Directors and Board of Commissioners;
- Act as guarantor for any other party and/or use the assets of GKM, a subsidiary, which has been provided as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as security to any other party;
- Transfer or dispose the collateral, unless the collateral which transferable (receivables, inventory), provided that GKM, a subsidiary, must replace the collateral with similar item and/or with the equal value and also can be secures as collateral;

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Kredit Investasi (KI) (Lanjutan)

- Menjual atau memindahtangankan atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset GKM, entitas anak, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban GKM, entitas anak, kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang;
- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, di luar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
- Melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan lain;
 - Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru;
 - Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
 Kecuali GKM sebelum dan setelah melakukan hal-hal tersebut memenuhi *financial covenant* yaitu:
 - *Current Ratio* lebih besar dari 110%;
 - *DSCR* lebih besar dari 110%;
 - *Leverage Ratio* lebih kecil dari 250%;
 Maka tindakan-tindakan tersebut di atas tidak perlu dimintakan persetujuan tertulis terlebih dahulu melainkan cukup diberitahukan secara tertulis kepada Bank paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan.

Pada bulan Agustus 2016, seluruh kepemilikan saham GKM telah dialihkan kepada PT Galanggang Maju Bersama dan Raphael Redian Susanto, pihak ketiga (Catatan 1c).

Pada tahun 2015, fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun. Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 adalah nihil (2015: Rp 320.435.769).

SL, entitas anak, mendapatkan fasilitas Kredit Investasi (KI) *non-revolving* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 28 Maret 2011, dalam rangka membiayai investasi kebun kelapa sawit berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduwai Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Investment Credit (KI) (Continued)

- *Dispose or transfer in any way or release part or all asset of GKM, a subsidiary, which may impact the fulfillment of its obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;*
- *File an application and/or make any party to file an application to the Court, to be declare bankrupt or requesting postpone of debt payment;*
- *Conduct transaction with person or other party, including but not limited to its affiliate, outside the common/standard commercial transaction and make a purchase which more expensive than the market price or sell below the market price;*
- *Conduct following actions:*
 - *Conduct a new investment in any other company or co-financing the other companies;*
 - *Conduct business expansion and/or new investments;*
 - *Amend the articles of association and capital structure;**Unless GKM before and after conduct such actions shall fulfill the financial covenant as follows:*
 - *Current Ratio is more than 110%;*
 - *DSCR is more than 110%;*
 - *Leverage Ratio less than 250%;**Then the actions above does not need to obtain prior written approval but only need to notified in writing to the Bank no later than 5 (five) working days after the date of such actions.*

In August 2016, all shares ownership of GKM has been transferred to PT Galanggang Maju Bersama and Raphael Redian Susanto, third parties (Note 1c).

In 2015, this facility bears interest from 10.75% per annum. The balance as of 31 Desember 2016 is nil (2015: Rp 320,435,769).

SL, a subsidiary, obtained non-revolving investment Credit Facility (KI) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 28 March 2011, in relation to finance the investments of palm oil plantations together with buildings, facilities and infrastructure that exist and will be exist on it, which is located in the District of Sekayam, Noyan, Beduwai the Regency of Sanggau, West Kalimantan Province.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Kredit Investasi (KI) (Lanjutan)

Investment Credit (KI) (Continued)

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 156.230.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 128.200.000 dan Rp 28.030.000 dengan jangka waktu 9 (sembilan) tahun termasuk *grace period* sampai 31 Desember 2015 dan tingkat suku bunga 10% per tahun (*floating*).

Credit facilities provided is amounting to Rp 156,230,000, consist of KI Effective and KI IDC amounting to Rp 128,200,000 and Rp 28,030,000 respectively for period of 9 (nine) years including a *grace period* until 31 December 2015 and bear interest rate of 10% per annum (*floating*).

Jadwal penarikan kredit dilakukan selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 dan pembayaran angsuran dilakukan setiap triwulan mulai tahun 2016.

The schedule of credit withdrawals was made during 2011 until 2014 and the installment of payments will be made quarterly starting from 2016.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut:

Collateral for credit facilities:

- Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) seluas 2.929,34 hektar dan risalah panitia B No. 09/HGU-HTPT/BPN/2013 tanggal 18 Februari 2013 yang terletak di Desa Kuala Dua dan Sebungkuh, Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat, dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 176.000.000.
- Alat berat, mesin, peralatan dan inventaris yang telah ada maupun yang akan ada, diikat dengan Sertifikat Jaminan Fiducia senilai Rp 11.500.000.
- *Corporate Guarantee* dari GKM, entitas anak.
- Gadai saham (tanpa hak suara) SIN dan AP, entitas anak.

- Certification of Right of Cultivation (HGU) with area 2,929.34 hectares and committee B No. 09/HGU-HTPT/BPN/2013 dated 18 February 2013 located at Village of Kuala Dua and Sebungkuh, District of Kembayan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province, which will be secured by mortgage amounted to Rp 176,000,000.
- Heavy equipment, machinery, tools and equipment that exist and will be exist are secured with Fiducia Guarantee Certificate amounting to Rp 11,500,000.
- Corporate Guarantee of GKM, a subsidiary.
- Pledge of shares (without voting rights) SIN and AP, subsidiaries.

Selama jangka waktu pinjaman, SL, entitas anak, tidak diperbolehkan untuk melakukan aktivitas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, antara lain:

During the term period of the loan, SL, a subsidiary, is not allowed to perform activities without the prior written approval of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, among others:

- Menggunakan fasilitas kredit di luar tujuan penggunaan fasilitas kredit;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain;
- Mengubah kepemilikan saham;
- Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
- Mengubah susunan pengurus;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset SL, entitas anak, yang telah dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan SL, entitas anak, harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;

- Use the credit facilities which inconsistent with the purpose of credit facility;
- Obtain new credit facility or loan in any form from any party;
- Change the shares ownership;
- Amend the article of association and capital structure;
- Change the composition of Board of Directors and Board of Commissioners;
- Act as guarantor for any other party and/or use the assets of SL, a subsidiary, which has been provided as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as security to any other party;
- Transfer or dispose the collateral, unless the collateral which transferable (receivables, inventory), provided that SL, a subsidiary, must replace the collateral with similar item and/or with the equal value and also can be secures as collateral;

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Kredit Investasi (KI) (Lanjutan)

- Menjual atau memindahtangankan atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset SL, entitas anak, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban SL, entitas anak, kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit;
- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, di luar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan lain;
- Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru;
- Memberikan pinjaman baru kepada siapapun termasuk pemegang saham atau afiliasi, kecuali berkaitan langsung dengan usaha.

SL, entitas anak, berkewajiban untuk memelihara rasio keuangan, yaitu rasio lancar sebesar minimal 110%, rasio utang sebesar maksimal 250% dan sejak tahun 2015, harus memelihara *debt service coverage ratio* minimal 110% .

Pada bulan Agustus 2016, seluruh kepemilikan saham SL telah dialihkan kepada PT Galanggang Maju Bersama dan Raphael Redian Susanto, pihak ketiga (Catatan 1c).

Pada tahun 2015, fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun. Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 adalah nihil (2015: Rp 97.400.525).

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Investment Credit (KI) (Continued)

- *Dispose or transfer in any way or release part or all asset of SL, a subsidiary, which may impact the fulfillment of its obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;*
- *File an application and/ or make any party to file an application to the Court, to be declared bankrupt;*
- *Conduct transaction with person or other party, including but not limited to its affiliate, outside the common/standard commercial transaction and make a purchase which more expensive than the market price or sell below the market price;*
- *Conduct a new investment in any other company or co-financing the other companies;*
- *Conduct business expansion and/or new investment;*
- *Provide new loans to any other party including its shareholders or affiliated company, unless it is related directly with the business activity.*

SL, a subsidiary, is obliged to maintain financial ratios which is the current ratio of at least 110%, a maximum debt ratio of 250% and since 2015, should maintain debt service coverage ratio minimum 110%.

In August 2016, all shares ownership of SL has been transferred to PT Galanggang Maju Bersama and Raphael Redian Susanto, third parties (Note 1c).

In 2015, this facility bears interest from 10.75% per annum. The balance as of 31 Desember 2016 is nil (2015: Rp 97,400,525).

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

SSS, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk, berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 109 tanggal 17 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., Notaris di Jakarta dan sebagaimana diubah pada Akta Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 28 tanggal 4 April 2014 yang dibuat di hadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., Notaris di Jakarta.

Fasilitas yang diperoleh SSS, entitas anak, adalah sebagai berikut:

- a. *Term loan 1* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kembali kebun kelapa sawit milik SSS, entitas anak, seluas ± 2.900 Ha, dari keseluruhan luas kebun kelapa sawit seluas ± 3.200 Ha, yang berlokasi di Kabupaten Landak, Propinsi Kalimantan Barat. Jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 17 Mei 2020, dengan *grace period* sampai dengan tanggal 30 Mei 2016.
- b. *Term loan 2* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 60.000.000, yang terdiri atas:
 - *Tranche A* sebesar maksimum Rp 15.000.000, ditujukan untuk pembiayaan (*financing*) pengembangan kebun kelapa sawit seluas ± 300 Ha, dari keseluruhan luas kebun kelapa sawit seluas ± 3.200 Ha, yang berlokasi di Kabupaten Landak, Propinsi Kalimantan Barat.
 - *Tranche B* sebesar maksimum Rp 45.000.000, ditujukan untuk pembiayaan pemeliharaan kebun kelapa sawit seluas ± 3.200 Ha.
- c. *Term loan 3* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 134.000.000 yang ditujukan untuk membiayai pembangunan pabrik CPO dengan kapasitas 45 ton TBS per jam, jangka waktu fasilitas adalah sampai dengan tanggal 4 April 2019, dengan masa *grace period* sampai dengan tanggal 4 April 2016.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) No. 72 sampai dengan No. 81 seluas 2.889 Ha, yang diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp 200.000.000;
- b. Fidusia atas persediaan barang dagangan dan/atau piutang usaha;
- c. Jaminan atas tanah dan bangunan yang saat ini masih dalam proses sertifikasi ke atas nama SSS, entitas anak, meliputi bangunan Pabrik CPO dan infrastruktur.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk

SSS, a subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Permata Tbk, pursuant to the Deed of Banking Facility No. 109 dated 17 May 2013 made before Drs. Gunawan Tedjo, S.H., Notary in Jakarta and has been amended pursuant to the Deed of First Amendment of Banking Facility No. 28 dated 4 April 2014 made before Drs. Gunawan Tedjo, S.H., Notary in Jakarta.

Facilities obtained by SSS, a subsidiary, are as follows:

- a. *Term loan 1* with maximum facility amounting to Rp 100,000,000. The purpose of this facility is to refinance the palm oil plantation estate of SSS, a subsidiary, with an area of ± 2,900 Ha, from the entire area of ± 3,200 Ha, which located at Regency of Landak, West Kalimantan Province. Term of facility until 17 May 2020, with *grace period* until 30 May 2016.
- b. *Term loan 2* with maximum facility amounting to Rp 60,000,000, which consist of:
 - *Tranche A* with maximum Rp 15,000,000, for financing development of palm oil plantation estate with an area of ± 300 Ha, from the entire area of ± 3,200 Ha, which located at Regency of Landak, West Kalimantan Province.
 - *Tranche B* with maximum Rp 45,000,000, for financing maintenance of palm oil plantation estate with an area of ± 3,200 Ha.
- c. *Term loan 3* with maximum facility amounting to Rp 134,000,000 for financing the construction of CPO mill with capacity 45 tons FFB per hour, term of facility until 4 April 2019, with *grace period* until 4 April 2016.

This facility is secured with the following collateral:

- a. The certificate of Right of Cultivation (HGU) from No. 72 to No. 81 with an area of 2,889 Ha, which will be secured by mortgage amounted to Rp 200,000,000;
- b. Fiduciary of inventories and/or trade receivables;
- c. The collateral of land and buildings which still on certification process to be SSS, a subsidiary, including CPO mill and infrastructures.

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

SSS, entitas anak, berkewajiban untuk memelihara rasio keuangan, yaitu:

- DSCR tahun ke 0 (nihil) minimal 0,5x;
- DSCR tahun ke 1 (satu) sampai dengan tahun ke 7 (tujuh) minimal 1x;
- Current ratio minimal 1x;
- Leverage maksimal 5x.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/15/2477/ADD/CC tanggal 27 November 2015, PT Bank Permata Tbk dan SSS, entitas anak, menyetujui untuk:

- Term loan 1 dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kembali kebun kelapa sawit milik SSS, entitas anak, seluas 2.225 Ha, yang berlokasi di Kabupaten Landak, Propinsi Kalimantan Barat. Jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 17 Mei 2020, dengan grace period sampai dengan tanggal 30 Mei 2016.
- Membatalkan fasilitas term loan 2.
- Term loan 3 dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 134.000.000 yang ditujukan untuk membiayai pembangunan pabrik CPO dengan kapasitas 45 ton TBS per jam. Jangka waktu fasilitas adalah sampai dengan tanggal 4 April 2019, dengan masa grace period sampai dengan tanggal 23 Oktober 2016.

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Permata Tbk, SSS, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- a. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- b. Mengubah sifat dan kegiatan usaha;
- c. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
- d. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain, kecuali pinjaman jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usaha sehari-hari;
- e. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar pinjaman;
- f. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran yang terhutang kepada PT Bank Permata Tbk;
- g. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

SSS, a subsidiary, is obliged to maintain financial ratios, which are:

- DSCR year 0 (nil) minimal 0.5x;
- DSCR from year 1 (one) to year 7 (seven) minimal 1x;
- Current ratio minimal 1x;
- Leverage maximal 5x.

Pursuant to Addendum of Agreement of Banking Facility No. KK/15/2477/ADD/CC dated 27 November 2015, PT Bank Permata Tbk and SSS, a subsidiary, agreed to:

- Term loan 1 with maximum facility amounting to Rp 100,000,000. The purpose of this facility is to refinance the palm oil plantation estate of SSS, a subsidiary, with an area of 2,225 Ha, which located at Regency of Landak, West Kalimantan Province. Term of facility until 17 May 2020, with grace period until 30 May 2016.
- Cancellation of term loan 2 facility.
- Term loan 3 with maximum facility amounting to Rp 134,000,000 for financing the construction of CPO mill with capacity 45 tons FFB per hour. Term of facility until 4 April 2019, with grace period until 23 October 2016.

During the term of the facility agreement, without prior written consent from PT Bank Permata Tbk, SSS, a subsidiary, shall not:

- a. Act as a guarantor for the other party's loan, unless the trade loan for the daily operational activity;
- b. Change the nature and business activity;
- c. Secure, transfer, rent, deliver the security to the other party;
- d. Provide loan or financial facility to the other party, unless the short term loan and for the daily operational activity;
- e. Conduct investment which affect the ability to pay the loan;
- f. Conduct any other act which may cause or delay the payment of obligation to PT Bank Permata Tbk;
- g. Conduct liquidation, merger and consolidation with the other company or obtain majority of asset or shares from the other company or any other change of entity;

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- h. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan/atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka;
- i. Membayar dan menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan;
- j. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang yang sekarang atau akan diberikan oleh pemegang saham SSS, entitas anak.
- k. Menerima pinjaman uang ataupun fasilitas keuangan berupa apapun juga atau mengadakan suatu utang atau kewajiban apapun juga yang dapat mempengaruhi kewajiban pembayaran SSS, entitas anak.

Berdasarkan surat dari PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") No. 431/PB-CC/X/13 tertanggal 17 Oktober 2013, pembatasan pembagian dividen kepada pemegang saham SSS, entitas anak, dihapuskan dari perjanjian kredit dengan Bank Permata dan SSS, entitas anak, dapat melakukan pembagian dividen dengan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Bank Permata selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender, sepanjang rasio keuangan terpenuhi.

Pada bulan Agustus 2016, seluruh kepemilikan saham SSS telah dialihkan kepada PT Mandhala Cipta Purnama dan Rendy Gamaputra, pihak ketiga (Catatan 1c).

Pada tahun 2015, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12,50% sampai dengan 12,75%. Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 adalah nihil (2015: Rp 234.000.000).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

BTL, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 83 tanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit di kecamatan Popayato Barat, Popayato Timur dan Lemito, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- h. Change the composition and/or the amount of shareholders of a private company and/or controlling shareholders of public company;
- i. Pay and declare to pay dividend or profit sharing;
- j. Pay or repay the charges or receivables which exist or will be provided by the shareholders of SSS, a subsidiary.
- k. Received loan or any form of financial facility or hold a debt or liability which may affect payment of obligations of SSS, a subsidiary.

Pursuant to letter from PT Bank Permata Tbk ("Permata Bank") No. 431/PB-CC/X/13 dated 17 October 2013, the restriction on the distribution of dividend to the shareholders of SSS, a subsidiary, has been removed from the loan agreement with Permata Bank, therefore SSS, a subsidiary, may conduct distribution of dividend by delivering written notification to Permata Bank no later than 14 (fourteen) calendar days, as long as it can covered the financial ratios.

In August 2016, all shares ownership of SSS has been transferred to PT Mandhala Cipta Purnama and Rendy Gamaputra, third parties (Note 1c).

In 2015, this facility bears interest 12.50% to 12.75%. The balance as of 31 December 2016 is nil (2015: Rp 234,000,000).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

BTL, a subsidiary, obtained investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pursuant to the Deed of Investment Credit Agreement No. 83 dated 22 June 2015, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, for financing the investment of palm oil estate in the District of West Popayato, East Popayato and Lemito, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province.

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 390.826.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 341.260.000 dan Rp 49.566.000 dengan jangka waktu 11 (sebelas) tahun termasuk masa grace period selama 6 (enam) tahun, terhitung sejak penandatanganan akta perjanjian kredit. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah Hak tanggungan peringkat pertama atas Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) yang dimiliki oleh BTL, entitas anak, seluas 15.493,42 hektar dan berlaku cross collateral dengan jaminan fasilitas kredit IGL, entitas anak.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun (2015: 12% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 20.335.490 (2015: Rp 19.150.944).

IGL, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 92 tanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit di kecamatan Popayato Barat, Popayato Timur, Wonggarasi dan Lemito, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo.

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 328.799.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 274.674.000 dan Rp 54.125.000 dengan jangka waktu 11 (sebelas) tahun termasuk masa grace period selama 6 (enam) tahun, terhitung sejak penandatanganan akta perjanjian kredit. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah Hak tanggungan peringkat pertama atas Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) yang dimiliki oleh IGL, entitas anak seluas 11.861,10 hektar dan berlaku cross collateral dengan jaminan fasilitas kredit BTL, entitas anak.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun (2015: 12% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 12.720.217 (2015: Rp 11.979.241).

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu, IGL dan BTL, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- a. Melakukan investasi atau penyertaan modal maupun investasi pinjaman jangka panjang kepada pihak lain;
- b. Membagi keuntungan atau pembayaran dividen kecuali untuk penambahan modal disetor IGL dan BTL, entitas anak;

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

The credit facility amounted to Rp 390,826,000, consist of Effective Credit Investment and IDC Credit Investment, amounted to Rp 341,260,000 and Rp 49,566,000, respectively, with period of 11 (eleven) years including grace period for 6 (six) years, since the assignment of the deed of loan agreement. The collaterals are first grade mortgage of Certificate of Right of Cultivation (SHGU) owned by BTL, a subsidiary, with area 15,493.42 hectares and had a cross collateral with the collateral of the credit facility of IGL, a subsidiary.

This facility bears interest rate 12% per annum (2015: 12% per annum). The balance as of 31 December 2016 is amounting to Rp 20,335,490 (2015: Rp 19,150,944).

IGL, a subsidiary, obtained investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pursuant to the Deed of Investment Credit Agreement No. 92 dated 22 June 2015, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, for financing the investment of palm oil estate in the District of West Popayato, East Popayato, Wonggarasi and Lemito, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province.

The credit facility amounted to Rp 328,799,000, consist of Effective Credit Investment and IDC Credit Investment, amounted to Rp 274,674,000 and Rp 54,125,000, respectively, with period of 11 (eleven) years including grace period for 6 (six) years, since the assignment of the deed of loan agreement. The collaterals are first grade mortgage of Certificate of Right of Cultivation (SHGU) owned by IGL, a subsidiary, with area 11,861.10 hectares and had a cross collateral with the collateral of the credit facility of BTL, a subsidiary.

This facility bears interest rate 12% per annum (2015: 12% per annum). The balance as of 31 December 2016 is amounting to Rp 12,720,217 (2015: Rp 11,979,241).

During the term of the facility agreement, without prior written, IGL and BTL, subsidiaries, shall not:

- a. Conduct investment or share capital or long-term investment to other party;
- b. Profit sharing or pay dividend, except for addition in share capital of IGL and BTL, subsidiaries;

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

- c. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan IGL dan BTL, entitas anak, yang tidak dijaminan di bank kepada pihak lain;
- d. Menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- e. Melakukan merger, akuisisi dan atau penjualan aset IGL dan BTL, entitas anak, Go Public dan membubarkan IGL dan BTL, entitas anak;
- f. Melakukan penjualan aset IGL dan BTL, entitas anak, dengan nilai di atas Rp 1.000.000 per transaksi atau kumulatif dalam 1 tahun;
- g. Melakukan perubahan anggaran dasar dan atau mengubah susunan pengurus serta pemegang saham;
- h. Memberikan piutang kepada pemegang saham;
- i. Memberikan piutang afiliasi di luar piutang usaha kepada *sister company*;
- j. Membayar (baik sebagian atau seluruh) bunga atau pokok hutang pemegang saham/*subordinary loans* sebelum seluruh hutang dilunasi terlebih dahulu, kecuali untuk dikonversi menjadi modal;
- k. Menyewakan aktiva yang telah diagunkan;
- l. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri IGL dan BTL, entitas anak, sendiri.

- c. Act as guarantor to any other party and or offers the other parties IGL and BTL's, subsidiaries, assets, which is not guaranteed in the bank;
- d. Received loan from other bank or other financial institutions;
- e. Merger, acquisition and or sale of assets IGL and BTL, subsidiaries, Go Public and dissolve IGL and BTL, subsidiaries;
- f. Selling assets of IGL and BTL, subsidiaries, with value above Rp 1,000,000 per transactions or cummulative in 1 year;
- g. Conduct changes of articles of association and or changes the composition of management and the shareholders;
- h. Provide loan to the shareholders;
- i. Provide affiliated receivables out of trade receivables to sister company;
- j. Pay (in part or whole) interest or principal of shareholder loans/subordinary loans before all debts are paid, except to be converted into capital;
- k. Rent assets that have been pledged;
- l. File a bankruptcy application to the Commercial Court, to declare themselves IGL and BTL, subsidiaries, bankrupt.

18. SEWA PEMBIAYAAN

18. FINANCE LEASES

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi sewa pembiayaan atas kendaraan dan alat berat sebagai berikut:

As of 31 December 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries have lease transactions for vehicles and heavy equipments are as follows:

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT Toyota Astra Financial Services	3.671.452	14.785.614	PT Toyota Astra Financial Services
PT ORIX Indonesia Finance	3.367.231	6.833.992	PT ORIX Indonesia Finance
PT Mandiri Tunas Finance	850.560	-	PT Mandiri Tunas Finance
	7.889.243	21.619.606	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	84.273	667.220	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
Jumlah	7.973.516	22.286.826	Total

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

18. FINANCE LEASES (Continued)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

The minimum repayments in the future based on financing lease agreements are as follows:

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam satu tahun	6.294.185	13.266.202	Current year
Antara dua sampai lima tahun	2.351.727	11.174.330	Between two until five years
Jumlah utang sewa pembiayaan	8.645.912	24.440.532	Total finance lease payables
Dikurangi bagian bunga	(756.669)	(2.820.926)	Less interest portion
Jumlah utang sewa pembiayaan - Bersih	7.889.243	21.619.606	Total finance lease payables - Net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.684.910)	(11.250.733)	Current maturities
Bagian jangka panjang	2.204.333	10.368.873	Long term portion
	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
Dalam satu tahun	85.909	619.023	Current year
Antara dua sampai lima tahun	-	114.705	Between two until five years
Jumlah utang sewa pembiayaan	85.909	733.728	Total finance lease payables
Dikurangi bagian bunga	(1.636)	(66.508)	Less interest portion
Jumlah utang sewa pembiayaan - Bersih	84.273	667.220	Total finance lease payables - Net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(84.273)	(555.058)	Current maturities
Bagian jangka panjang	-	112.162	Long term portion

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang terkait dan tidak ada ikatan-ikatan penting/pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Finance lease payables are secured by the related assets and no significant commitment/restrictions that required under the lease agreement.

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM OTHER PAYABLES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related parties (Note 32)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Provident Capital Indonesia	-	115.403.673	<i>PT Provident Capital Indonesia</i>
Bunga PSAK No. 50 & 55	-	(7.099.288)	<i>Interest of PSAK No. 50 & 55</i>
Jumlah	-	108.304.385	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Goddard Street Investment Pte. Ltd.	-	102.186.897	<i>Goddard Street Investment Pte. Ltd.</i>
Jumlah utang lain jangka panjang	-	210.491.282	<i>Total long-term other payables</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			<i>Current maturities:</i>
Pihak berelasi	-	(108.304.385)	<i>Related parties</i>
Bagian jangka panjang:			<i>Long-term portion:</i>
Pihak ketiga	-	102.186.897	<i>Third parties</i>

PT Provident Capital Indonesia

Berdasarkan "Surat Pemberitahuan Pengalihan" tanggal 16 Agustus 2013, PT Hamparan Karunia Nusantara (HKN) telah mengalihkan Hak Tagih atas Piutang milik HKN kepada PT Provident Capital Indonesia berikut semua hak, kepentingan, manfaat atau klaim lainnya yang timbul dari atau berdasarkan Hak Tagih atas Piutang tersebut dengan jumlah seluruhnya sebesar AS\$ 56.365.616 yang terdiri dari pembelian saham AP, entitas anak, sebesar AS\$ 17.367.795, pembelian saham NRP, entitas anak, sebesar AS\$ 2.384.583, beserta pengalihan piutang sebesar AS\$ 36.613.238. Utang lain jangka panjang tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016.

Atas utang lain jangka panjang sebesar AS\$ 56.365.616, Perusahaan telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar AS\$ 48.000.000 pada Desember 2013 dan AS\$ 8.365.616 pada September 2016. Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 adalah nihil (2015: AS\$ 7.850.988,37).

PT Provident Capital Indonesia

Based on "Surat Pemberitahuan Pengalihan" dated 16 August 2013, PT Hamparan Karunia Nusantara (HKN) has transferred "Hak Tagih atas Piutang" owned by HKN to PT Provident Capital Indonesia including all of the rights, interests, benefits or other claims arising from or based on "Hak Tagih atas Piutang" with total amount of US\$ 56,365,616 consist of purchasing of shares in AP, a subsidiary, amounting to US\$ 17,367,795, purchasing of shares in NRP, a subsidiary, amounting to US\$ 2,384,583 included transferred receivable amounting to US\$ 36,613,238. Long term other payables shall be mature on 31 December 2016.

For long term other payables amounting to US\$ 56,365,616, the Company has already paid the debt amounted to US\$ 48,000,000 in December 2013 and US\$ 8,365,616 in September 2016, respectively. Balance at 31 December 2016 is nil (2015: US\$ 7,850,988.37).

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Goddard Street Investment Pte. Ltd.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 29 Desember 2014, TPAI, entitas anak, memperoleh pinjaman dari Goddard Street Investment Pte. Ltd. sebesar AS\$ 7.407.531,48 dengan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu jatuh tempo selama 36 bulan. Tidak ada jaminan yang diberikan terkait dengan perjanjian pinjaman tersebut. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 1 September 2016.

19. LONG-TERM OTHER PAYABLES (Continued)

Goddard Street Investment Pte. Ltd.

Based on loan agreement dated 29 December 2014, TPAI, a subsidiary, obtained facility credit from Goddard Street Investment Pte. Ltd. amounted to US\$ 7,407,531.48 with interest rate of 11% per annum with maturity period for 36 months. No warranty is given related to the loan agreement. This facility has been fully paid on 1 September 2016.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan dihitung oleh aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 12 Januari 2017 dan 4 Februari 2016 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada tahun 2016 dan 2015 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

Perhitungan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2016	2015	
Tingkat diskonto (per tahun)	8,3%	9,1%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%	Salary increment rate (per annum)
Tingkat kematian	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)	Rate of mortality
Tingkat cacat (per tahun)	0,02%	0,02%	Rate of disability (per annum)
Tingkat pengunduran diri			Rate of resignation
Umur 18 - 30 tahun	5%	5%	Age 18 - 30 years
Umur 31 - 40 tahun	4%	4%	Age 31 - 40 years
Umur 41 - 44 tahun	3%	3%	Age 41 - 44 years
Umur 45 - 52 tahun	1%	1%	Age 45 - 52 years
Umur 53 - 54 tahun	0%	0%	Age 53 - 54 years
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Laporan keuangan tidak mengalami dampak material jika terjadi pembubaran dan pengurangan karyawan.

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja.

20. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company and its subsidiaries recorded a employment benefit obligation in accordance with the Labor Law No. 13/2003 and are calculated by independent actuaries in its report dated 12 January 2017 and 4 February 2016 for the year ended 31 December 2016 and 2015.

The balances of employment benefits obligation in 2016 and 2015 are based on actuary calculation as required by PSAK 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefits".

Calculations using the "Projected Unit Credit" using the following assumptions:

Financial statements have no material impact in the event of the dissolution and reduction of employees.

Net employee benefit costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position recorded as employment benefit obligation.

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program pensiun yang diberikan Perusahaan merupakan iuran pasti dengan persentase iuran yang menjadi kontribusi Perusahaan sebesar 6,4% dan pengelola dari program pensiun adalah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	58.200.468	49.484.653
Dekonsolidasi (Catatan 1c)	(23.770.631)	-
Biaya jasa kini	11.058.779	14.483.990
Biaya bunga	3.744.020	4.743.554
Hasil aset program yang diharapkan	(610.905)	(892.688)
	48.621.731	67.819.509
Kontribusi	(2.138.654)	(2.774.771)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	6.943.778	(5.371.618)
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(2.591.320)	(1.472.652)
Saldo akhir	<u>50.835.535</u>	<u>58.200.468</u>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Nilai kini liabilitas	63.232.777	70.130.807
Aset dalam nilai wajar	(12.397.242)	(11.930.339)
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>50.835.535</u>	<u>58.200.468</u>

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	11.930.339	9.809.738
Dekonsolidasi (Catatan 1c)	(5.217.092)	-
Hasil aset program yang diharapkan	610.905	892.688
Kontribusi	2.138.654	2.774.771
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2.934.436	(1.546.858)
Saldo akhir	<u>12.397.242</u>	<u>11.930.339</u>

20. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Pension plan provided by the Company is a defined contribution plan with a percentage fee of the Company's contribution amounting to 6.4% and the management of the pension plan was PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The movement in the provision for employee benefits are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	58.200.468	49.484.653	Beginning balance
Dekonsolidasi (Catatan 1c)	(23.770.631)	-	Deconsolidation (Note 1c)
Biaya jasa kini	11.058.779	14.483.990	Current service costs
Biaya bunga	3.744.020	4.743.554	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(610.905)	(892.688)	Expected return on asset
	48.621.731	67.819.509	
Kontribusi	(2.138.654)	(2.774.771)	Contributions
Keuntungan (kerugian) aktuarial	6.943.778	(5.371.618)	Actuarial gain (loss)
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(2.591.320)	(1.472.652)	Amount paid during the year
Saldo akhir	<u>50.835.535</u>	<u>58.200.468</u>	Ending balance

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Nilai kini liabilitas	63.232.777	70.130.807	Present value of obligations
Aset dalam nilai wajar	(12.397.242)	(11.930.339)	Assets at fair value
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>50.835.535</u>	<u>58.200.468</u>	Liability in the consolidated statement of financial position

Reconciliation of fair value of plan assets are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	11.930.339	9.809.738	Beginning balance
Dekonsolidasi (Catatan 1c)	(5.217.092)	-	Deconsolidation (Note 1c)
Hasil aset program yang diharapkan	610.905	892.688	Expected return on asset
Kontribusi	2.138.654	2.774.771	Contributions
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2.934.436	(1.546.858)	Actuarial gain (loss)
Saldo akhir	<u>12.397.242</u>	<u>11.930.339</u>	Ending balance

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Akumulasi kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Accumulation of recognized actuarial loss in other comprehensive income are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	(8.058.157)	(2.686.539)	Beginning balance
Dekonsolidasi (Catatan 1c)	(407.732)	-	Deconsolidation (Note 1c)
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas imbalan (Keuntungan) kerugian aktuarial atas aset	9.878.214	(6.918.476)	Actuarial loss (gain) on benefits Actuarial (gain) loss on assets
	(2.934.436)	1.546.858	
Saldo akhir	(1.522.111)	(8.058.157)	Ending balance

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the employment benefits obligation to changes in the principal actuarial assumption as of 31 December 2016 are as follows:

	Dampak pada liabilitas imbalan kerja/ Impact on employment benefits liabilities			
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(5.909.660)	6.797.211	Discount rate

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of post employment benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (*projected unit credit*) has been applied when calculating the employment benefit obligation recognized within the consolidated statement of financial position.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK

21. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

2016

Entitas anak	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kepentingan nonpengendali atas surplus revaluasi/ Non-controlling interests of surplus of revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
PT Langgam Inti Hibrindo	14.485	1.555	628	16.668
PT Mutiara Agam	46.599	937	1.777	49.313
PT Inti Global Laksana	70.565	(30.359)	-	40.206
PT Banyan Tumbuh Lestari	908.424	(86.991)	-	821.433
Jumlah	1.040.073	(114.858)	2.405	927.620

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK (Lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES (Continued)

2015

Entitas anak/ Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kepentingan nonpengendali atas surplus revaluasi/ Non-controlling interests of surplus of revaluation	Peningkatan modal pada entitas anak/ Increase in capital in subsidiaries	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
PT Langgam Inti Hibrindo	14.077	-	408	-	-	14.485
PT Mutiara Agam	47.438	504	1.238	-	(2.581) *	46.599
PT Inti Global Laksana	(158.104)	(21.331)	-	250.000	-	70.565
PT Banyan Tumbuh Lestari	(76.757)	(14.819)	-	1.000.000	-	908.424
Jumlah/ Total	(173.346)	(35.646)	1.646	1.250.000	(2.581)	1.040.073

*) Kepentingan nonpengendali atas dividen.

*) Non-controlling interests on dividend.

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company on 31 December 2016 and 2015 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Name of Shareholders
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	44,16%	314.420.089	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	314.420.089	PT Provident Capital Indonesia
Tri Boewono	10.085.000	0,14%	1.008.500	Tri Boewono
Devin Antonio Ridwan	5.993.950	0,08%	599.395	Devin Antonio Ridwan
Maruli Gultom	2.222.500	0,03%	222.250	Maruli Gultom
Masyarakat (dibawah 5%)	812.837.124	11,43%	81.283.713	Public (below 5%)
Jumlah modal saham	7.119.540.356	100,00%	711.954.036	Total share capital

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2016	2015	
Agio saham	912.947.694	912.947.694	Premium of paid-in capital
Biaya emisi efek ekuitas	(10.860.335)	(10.860.335)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(370.932.890)	(375.707.551)	Difference in restructuring transactions under common control
Jumlah	531.154.469	526.379.808	Total

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah lembar saham sebanyak 659.151.000 saham dan harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (angka penuh).

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 887.037.480 dengan jumlah lembar saham sebanyak 2.111.994.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh).

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah mengeluarkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 79.560.356 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh) atau senilai Rp 33.415.350 dengan jumlah agio saham sebesar Rp 6.406.764 setelah dikurangi dengan biaya lain-lain sebesar Rp 19.052.550 sehubungan dengan konversi pinjaman Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali adalah sebagai berikut:

2016

Entitas anak/ Subsidiaries	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pengalihan/ Transfer price	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Proportional share in book value of net assets	Selisih/ Difference
PT Alam Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	312.298.809	3.129.834	309.168.975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
PT Nakau	15 Juni 2012/ 15 June 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012/ 15 June 2012	1.000.000 (980.601)	1.980.601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014/ 18 March 2014	711.715 (3.244.358)	3.956.073
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014/ 18 March 2014	55.212 (1.299.876)	1.355.088
		576.001.099	205.068.209	370.932.890

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

On 5 October 2012, the Company has received all public funds from Initial Public Offering amounting to Rp 296,617,950 with number of shares of 659,151,000 shares and the initial public offering price of Rp 450 (full amount).

On 16 December 2013, the Company has received all public funds from Limited Public Offering I amounting to Rp 887,037,480 with number of shares of 2,111,994,000 shares with the exercise price of Rp 420 (full amount).

On 30 June 2014, the Company has issued new shares without Privilege Share Ordering Rights ("HMETD") of 79,560,356 shares with exercise price of Rp 420 (full amount) or amounting to Rp 33,415,350 with premium of paid-in capital amounting to Rp 6,406,764 after deducting other expenses amounting to Rp 19,052,550 related the conversion of loan to Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Details of differences in restructuring transactions between entities under common control are as follows:

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

2015

Entitas anak/ Subsidiaries	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pengalihan/ Transfer price	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Proportional share in book value of net assets	Selisih/ Difference
PT Alam Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	312.299.488	3.130.513	309.168.975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
PT Nakau	15 Juni 2012/ 15 June 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012/ 15 June 2012	1.000.000	(980.601)	1.980.601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014/ 18 March 2014	2.386.339	(5.260.351)	7.646.690
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014/ 18 March 2014	185.122	(2.254.010)	2.439.132
		<u>577.806.312</u>	<u>202.098.761</u>	<u>375.707.551</u>

24. SURPLUS REVALUASI

24. REVALUATION SURPLUS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Surplus revaluasi aset tetap	2.072.716.756	1.076.129.778	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Pajak final atas surplus revaluasi Pajak tangguhan	(37.791.380)	-	Final tax on revaluation surplus of property, plant and equipment
atas surplus revaluasi aset tetap	(269.151.938)	(291.502.211)	Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak (Catatan 1c)	(1.055.254.245)	-	Deconsolidation surplus revaluation of property, plant and equipment subsidiaries (Note 1c)
Jumlah	<u>710.519.193</u>	<u>784.627.567</u>	Total

25. PENDAPATAN

25. REVENUES

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of revenues are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Minyak kelapa sawit	932.500.964	795.418.782	Crude palm oil
Inti sawit	152.635.062	87.026.756	Palm kernel
Tandan buah segar	84.641.674	164.090.703	Fresh fruit bunches
Jumlah	<u>1.169.777.700</u>	<u>1.046.536.241</u>	Total

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan sebagai berikut:

	2016		2015		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	216.650.194	29,81%	84.469.059	8,07%	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
PT Wilmar Nabati Indonesia	210.396.520	28,95%	136.726.520	13,06%	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sinar Alam Permai	196.877.609	27,09%	20.904.995	2,00%	PT Sinar Alam Permai
PT Sinar Jaya Inti Mulia	92.922.778	12,78%	236.651.305	22,61%	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	9.398.000	1,29%	104.679.904	10,00%	PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
Jumlah	726.245.101		583.431.783		Total

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUES

	2016	2015	
Beban Langsung			Direct Cost
Pembelian tandan buah segar	325.168.772	274.416.094	Purchase of fresh fruit bunches
Bahan			Materials
Pemupukan	49.309.726	51.471.109	Fertilization
Herbisida	3.662.386	4.668.859	Herbicide
Biaya pemeliharaan tanaman	4.371.893	2.842.354	Plant maintenance costs
Bahan lainnya	2.683.350	859.673	Other materials
Upah			Wages
Panen dan pemupukan	100.812.378	105.354.726	Harvesting and fertilization
Biaya pemeliharaan tanaman	47.842.128	65.647.935	Plant maintenance costs
Beban Pabrikasi	29.706.365	28.288.792	Mill Costs
Jumlah Beban Langsung	563.556.998	533.549.542	Total Direct Cost
Beban Tidak Langsung	230.767.416	203.487.093	Indirect Cost
Beban Pokok Produksi	794.324.414	737.036.635	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Awal			Beginning Inventory
Minyak kelapa sawit	20.483.147	5.912.154	Crude palm oil
Inti sawit	7.405.200	1.280.178	Palm kernel
Jumlah Persediaan Awal	27.888.347	7.192.332	Total Beginning Inventory
Pembelian Persediaan			Purchased Inventory
Minyak kelapa sawit	31.674.717	2.729.961	Crude palm oil
Jumlah Pembelian Persediaan	31.674.717	2.729.961	Total Purchased Inventory
Persediaan Akhir			Ending Inventory
Minyak kelapa sawit ¹⁾	15.650.183	20.483.147	Crude palm oil ¹⁾
Inti sawit ²⁾	2.899.230	7.405.200	Palm kernel ²⁾
Jumlah Persediaan Akhir	18.549.413	27.888.347	Total Ending Inventory
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	835.338.065	719.070.581	Total Cost of Revenues

1) Dekonsolidasi GKM, SSS dan NRP atas persediaan minyak kelapa sawit sebesar Rp 3.241.038 untuk tahun 2016 (Catatan 1c dan 7).

2) Dekonsolidasi GKM dan SSS atas persediaan inti sawit sebesar Rp 395.507 untuk tahun 2016 (Catatan 1c dan 7).

1) Deconsolidation of GKM, SSS and NRP for crude palm oil inventories amounted to Rp 3,241,038 for the year 2016 (Notes 1c and 7).

2) Deconsolidation of GKM and SSS for palm kernel inventories amounted Rp 395,507 for the year 2016 (Notes 1c and 7).

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

26. COST OF REVENUES (Continued)

	2016	2015	
Beban Tidak Langsung			Indirect Cost
Gaji dan kesejahteraan karyawan	98.934.626	95.570.117	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11)	56.141.824	38.049.108	Depreciation (Note 11)
Transportasi dan perjalanan dinas	17.687.848	16.512.215	Transportation and business travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	10.669.327	8.006.146	Repair and maintenance
Listrik, air dan telepon	8.681.376	9.907.686	Electricity, water and telephone
Perpajakan	7.794.776	6.513.957	Taxation
Pengembangan sosial	7.570.034	3.323.675	Social development
Representasi dan jamuan dan Keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja	6.035.938	4.522.353	Representation and entertainment
Keamanan	5.011.883	3.953.232	Safety, healthy and environment
Operasional kantor	4.207.510	6.812.210	Security
Asuransi	1.943.459	2.406.129	Office operational
Operasional mess	1.462.843	1.434.397	Insurance
Jasa profesional	963.005	1.125.384	Mess operational
Lain-lain	601.408	1.988.024	Professional fees
	3.061.559	3.362.460	Others
Jumlah	230.767.416	203.487.093	Total

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

In 2016 and 2015, there was no purchase to suppliers that exceed 10% of the total purchase.

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

	2016	2015	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Transportasi dan pengiriman	19.564.575	30.234.642	Transportation and delivery
Beban penjualan lainnya	426.858	150.539	Other selling expenses
Jumlah Beban Penjualan	19.991.433	30.385.181	Total Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	67.256.058	40.819.244	Salaries and employee benefits
Jasa profesional	14.443.493	9.309.670	Professional fees
Imbalan kerja	9.461.921	14.087.433	Employment benefits
Transportasi dan perjalanan dinas	7.252.455	6.720.303	Transportation and business travelling
Sewa	6.631.436	5.015.203	Rental
Perpajakan	4.971.718	5.730.923	Taxation
Penyusutan (Catatan 11)	3.755.551	3.416.093	Depreciation (Note 11)
Operasional kantor	2.388.797	2.367.519	Office operational
Asuransi	2.020.966	1.421.717	Insurance
Representasi dan jamuan	1.800.451	1.661.618	Representation and entertainment
Perbaikan dan pemeliharaan	1.433.121	856.612	Repair and maintenance
Keamanan	1.074.067	1.020.455	Security
Listrik, air dan telepon	951.488	966.793	Electricity, water and telephone
Lain-lain	3.755.838	1.585.417	Others
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	127.197.360	94.979.000	Total General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	147.188.793	125.364.181	Total Operating Expenses

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

28. OTHERS INCOME (EXPENSES) - NET

	2016	2015	
Pendapatan Lain-Lain			<i>Other Income</i>
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas			
Anak Perusahaan	241.316.525	-	<i>Difference in Equity Change Transaction</i>
Laba atas penjualan investasi - Bersih	25.585.782	-	<i>Gain on sale of investment - Net</i>
Laba selisih kurs - Bersih	13.169.705	-	<i>Gain on foreign exchange - Net</i>
Pendapatan bunga	8.221.475	1.108.004	<i>Interest income</i>
Laba atas penjualan aset tetap	678.500	68.678	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>
Laba atas nilai wajar transaksi derivatif	-	14.514.183	<i>Gain on fair value of derivative transactions</i>
Lain-lain - Bersih	7.309.039	-	<i>Others - Net</i>
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	296.281.026	15.690.865	Total Other Income
Beban Lain-Lain			<i>Other Expenses</i>
Beban bunga pinjaman	(214.210.939)	(174.882.394)	<i>Interest expenses of loans</i>
Administrasi bank	(8.639.077)	(6.158.374)	<i>Bank administration</i>
Bunga PSAK No. 50 & 55	(6.845.774)	(6.019.112)	<i>Interest of PSAK No. 50 & 55</i>
Rugi atas penghapusan aset tetap	(1.480.563)	(6.000.503)	<i>Loss on disposal of property, plant and equipment</i>
Bunga sewa pembiayaan	(1.704.782)	(2.153.400)	<i>Interest of finance leases</i>
Rugi selisih kurs - Bersih	-	(80.484.352)	<i>Loss on foreign exchange - Net</i>
Penyisihan atas penghapusan aset tetap	-	(1.143.076)	<i>Allowance for disposal of property, plant and equipment</i>
Lain-lain - Bersih	-	(356.285)	<i>Others - Net</i>
Jumlah Beban Lain-Lain	(232.881.135)	(277.197.496)	Total Other Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih	63.399.891	(261.506.631)	Total Other Income (Expenses) - Net

29. INFORMASI SEGMENT

29. SEGMENT INFORMATION

Segmen Primer Berdasarkan Letak GeografisPrimary Segments Based on the Geographical

Pendapatan	2016	2015	<i>Revenues</i>
Sumatera	721.888.348	592.200.208	<i>Sumatera</i>
Kalimantan	447.889.352	454.336.033	<i>Kalimantan</i>
J u m l a h	1.169.777.700	1.046.536.241	T o t a l
Laba Usaha			<i>Operating Income</i>
	2016	2015	
Sumatera	177.335.414	137.854.319	<i>Sumatera</i>
Kalimantan	34.316.506	86.924.363	<i>Kalimantan</i>
J a w a	(22.709.150)	(21.899.440)	<i>J a v a</i>
Sulawesi	(1.691.928)	(777.763)	<i>Sulawesi</i>
J u m l a h	187.250.842	202.101.479	T o t a l

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis
(Lanjutan)Primary Segments Based on the Geographical
(Continued)

Penyusutan

Depreciation

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Sumatera	40.570.023	24.284.037	Sumatera
Kalimantan	17.429.482	14.924.428	Kalimantan
J a w a	978.557	1.807.059	J a v a
Sulawesi	919.313	449.677	Sulawesi
J u m l a h	<u>59.897.375</u>	<u>41.465.201</u>	T o t a l

A s e t

Assets

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Sumatera	2.896.295.790	3.285.250.241	Sumatera
Kalimantan	123.130.615	1.996.703.655	Kalimantan
J a w a	1.749.786.169	1.210.741.591	J a v a
Sulawesi	204.143.150	192.230.591	Sulawesi
J u m l a h	4.973.355.724	6.684.926.078	T o t a l
Eliminasi	(1.112.579.945)	(1.987.986.730)	Elimination
Jumlah Aset	<u>3.860.775.779</u>	<u>4.696.939.348</u>	Total Assets

Liabilitas

Liabilities

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Sumatera	1.951.669.752	2.179.118.781	Sumatera
Kalimantan	7.932.220	1.391.365.609	Kalimantan
J a w a	64.435.105	116.346.855	J a v a
Sulawesi	157.154.228	150.746.917	Sulawesi
J u m l a h	2.181.191.305	3.837.578.162	T o t a l
Eliminasi	(646.729.105)	(827.902.392)	Elimination
Jumlah Liabilitas	<u>1.534.462.200</u>	<u>3.009.675.770</u>	Total Liabilities

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Pendapatan dan Hasil Segmen

Revenue and Segment Results

	2016	2015	
Minyak kelapa sawit	932.500.964	795.418.782	Crude palm oil
Inti sawit	152.635.062	164.090.703	Palm kernel
Tandan buah segar	84.641.674	87.026.756	Fresh fruit bunches
Jumlah pendapatan	1.169.777.700	1.046.536.241	Total revenues
Beban pokok yang tidak dapat dialokasikan:			Expenses which can not be allocated:
Beban pokok pendapatan	(835.338.065)	(719.070.581)	Cost of revenues
Beban penjualan	(19.991.433)	(30.385.181)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(127.197.360)	(94.979.000)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - Bersih	63.399.891	(261.506.631)	Other income (expenses) - Net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	250.650.733	(59.405.152)	Profit (loss) before income tax
	2016	2015	
Aset dan liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan:			Segment Assets and liabilities which can not be allocated:
Aset	3.860.775.779	4.696.939.348	Assets
Liabilitas	1.534.462.200	3.009.675.770	Liabilities

30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

30. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 "Laba (rugi) per saham dasar" sesuai dengan PSAK 56 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

On 31 December 2016 and 2015 "Earnings (loss) per shares" in accordance with PSAK 56 and the calculation of the weighted average number of shares outstanding are as follows:

	2016	2015	
Laba (Rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	219.214.425	(55.206.476)	Profit (Loss) attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	7.119.540.356	7.119.540.356	Weighted average number of shares outstanding
Laba (Rugi) per saham dasar (angka penuh)	30,79	(7,75)	Basic Earnings (Loss) per share (full amount)

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

The Company has no dilutive potential shares.

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2016		2015			
	Valas/ Foreign currency	Rp	Valas/ Foreign currency	Rp		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	US\$	138.770,97	1.864.527	246.163,45	3.395.825	Cash and cash equivalent
Jumlah Aset		138.770,97	1.864.527	246.163,45	3.395.825	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	US\$	-	-	187.418,15	2.585.433	Account payables
Utang lain-lain	US\$	-	-	2.000.000,00	27.590.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$	907.500,00	12.193.170	14.555,74	200.796	Accrued expenses
Utang bank	US\$	-	-	4.980.000,00	68.699.100	Bank loans
Utang lain jangka panjang	US\$	-	-	15.258.519,86	210.491.282	Long-term other payables
Jumlah Liabilitas		907.500,00	12.193.170	22.440.493,75	309.566.611	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih		768.729,03	10.328.643	22.194.330,30	306.170.786	Total Liabilities - Net

Apabila aset dan liabilitas bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini yaitu sebesar Rp 13.356 untuk 1 Dolar Amerika Serikat, maka jumlah liabilitas bersih dalam mata uang asing akan menurun sebesar Rp 61.498.

As of 31 December 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries have the following assets and liabilities in foreign currency are as follows:

If net assets and liabilities denominated in foreign currencies at 31 December 2016 are translated using the exchange rates prevailing at the date of completion of the financial statements amounted to Rp 13,356 for 1 United States Dollar, amounts of net liabilities denominated in foreign currency will decrease by Rp 61,498.

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK - PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi yang terutama terdiri dari pinjaman dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat pihak - pihak berelasi

- PT Mitra Pinasthika Mustika Finance merupakan entitas anak PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk merupakan pemegang saham dari PT Saratoga Sentra Business, pemegang saham Perusahaan.
- PT Provident Capital Indonesia adalah pemegang saham Perusahaan.

32. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries have entered into transactions with related parties consisting primarily of loans and other financial transactions.

a. Nature of relationship

- PT Mitra Pinasthika Mustika Finance is a subsidiary of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk is the shareholder of PT Saratoga Sentra Business, shareholder of the Company.
- PT Provident Capital Indonesia is the shareholder of the Company.

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK - PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

32. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Transactions with related parties

Perusahaan dalam kegiatan usahanya telah melakukan transaksi dengan perusahaan yang berelasi. Rincian transaksi-transaksi tersebut yakni:

The Company in its business transactions with companies that have a special relationship. The details of these transactions are:

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
Utang sewa pembiayaan Rupiah			<i>Finance lease payable Rupiah</i>
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	<u>84.273</u>	<u>667.220</u>	<i>PT Mitra Pinasthika Mustika Finance</i>
	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
Utang lain jangka panjang Dolar Amerika Serikat			<i>Long-term other payables United States Dollar</i>
PT Provident Capital Indonesia	-	115.403.673	<i>PT Provident Capital Indonesia</i>
Bunga PSAK No. 50 & 55	<u>-</u>	<u>(7.099.288)</u>	<i>Interest of PSAK No. 50 & 55</i>
Jumlah	-	108.304.385	<i>Total</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>-</u>	<u>108.304.385</u>	<i>Current maturity</i>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Long-term portion</i>

Perusahaan menjadi penjamin atas utang bank jangka panjang yang diterima oleh MAG, entitas anak, dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17).

The Company is the corporate guarantor for long-term bank loan obtained by MAG, a subsidiary, from PT Bank DBS Indonesia (Note 17).

Persentase terhadap jumlah liabilitas dari transaksi kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing 0,01% dan 3,62%. Tidak ada transaksi penjualan dan pembelian kepada pihak berelasi.

Percentage of total liabilities to related parties of the transaction on 31 December 2016 and 2015 are 0.01% and 3.62%, respectively. No sales to and purchases from related parties.

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

a. Risiko Pasar

Resiko pasar adalah resiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh resiko pasar, terutama resiko nilai tukar mata uang asing dan resiko tingkat suku bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan meningkat/menurun Rp 516.432 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian laba/rugi selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralkan secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's and its subsidiaries' activities are exposed to few financial risks such market risks, credit risks, market risks and other market risks. The Company's and its subsidiaries' overall management program focuses to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiaries' financial performance.

a. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Foreign Exchange Risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows.

Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to the Company's financial statement.

As of 31 December 2016, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency of United States Dollar with all other variables held constant, profit for the year would have increased/decreased by Rp 516,432 mainly as a result of foreign exchange gain/losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Interest Rate Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis.

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Pasar (Lanjutan)

a. Market Risk (Continued)

Profil pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The Company's long-term liabilities are as follows:

	2016		2015		
	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Rupiah					Long-term debt - net of current portion Rupiah
Utang bank	890.626.342	10,75% - 13,10%	1.655.445.859	9,66% - 13,10%	Bank loans
Sewa pembiayaan	2.204.333	5,23% - 12,51%	10.481.035	5,23% - 12,51%	Finance leases
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Utang lain jangka panjang	-	-	102.186.897	11,00%	Long-term other payables
Jumlah	892.830.675		1.768.113.791		Total

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables and other receivables.

Kualitas kredit aset keuangan

Credit quality of financial assets

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama melekat kepada bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan bank dan aset tidak lancar lainnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Company and its subsidiaries failed to fulfill contractual liability to the Company and its subsidiaries. Credit risk the Company and its subsidiaries mainly attached to banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets. The Company and its subsidiaries placed banks and other non-current assets in reliable financial institutions, while trade receivables and other receivables are mostly due from a business partner who has a good reputation and is done through a commitment or contract to mitigate credit risk.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (Lanjutan)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
Bank dan deposito	438.188.112	47.681.545	Banks and deposits
Deposito berjangka	550.000.000	-	Time deposit
Piutang usaha	5.886.697	3.556.508	Trade receivables
Piutang lain-lain	19.188.640	30.396.334	Other receivables
Piutang plasma	48.216.975	165.262.287	Plasma receivables
Aset tidak lancar lainnya	<u>792.490</u>	<u>3.257.106</u>	Other non-current assets
J u m l a h	<u>1.062.272.914</u>	<u>250.153.780</u>	T o t a l

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Internal Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk (Continued)

Credit quality of financial assets (Continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company and its subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and its subsidiaries monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and its subsidiaries do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Ekshibit E/102

Exhibit E/102

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company and its subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity Groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Until one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	
2016					
Utang usaha	21.570.440	21.570.440	21.570.440	-	Trade payables
Utang lain-lain	64.658.667	64.658.667	64.658.667	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	39.249.541	39.249.541	39.249.541	-	Accrued expenses
Utang bank	1.021.856.342	1.029.003.831	131.230.000	897.773.831	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	7.973.516	7.973.516	5.769.183	2.204.333	Finance lease payables
Jumlah	1.155.308.506	1.162.455.995	262.477.831	899.978.164	T o t a l
2015					
Utang usaha	65.284.481	65.284.481	65.284.481	-	Trade payables
Utang lain-lain	84.372.260	84.372.260	84.372.260	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	48.683.235	48.683.235	48.683.235	-	Accrued expenses
Utang bank	2.213.594.959	2.222.973.702	558.149.100	1.664.824.602	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	22.286.826	22.286.826	11.805.791	10.481.035	Finance lease payables
Utang lain jangka panjang	210.491.282	217.590.570	108.304.385	109.286.185	Long-term other payables
Jumlah	2.644.713.043	2.661.191.074	876.599.252	1.784.591.822	T o t a l

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

Ekshibit E/103

Exhibit E/103

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Fair value estimation (Continued)

(c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

(c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and its subsidiaries are the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Ekshibit E/104

Exhibit E/104

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Fair value estimation (Continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	2016		2015		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	439.520.994	439.520.994	49.438.562	49.438.562	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	550.000.000	550.000.000	-	-	Time deposit
Piutang usaha	5.886.697	5.886.697	3.556.508	3.556.508	Trade receivables
Piutang lain-lain	19.188.640	19.188.640	30.396.334	30.396.334	Other receivables
Piutang plasma	48.216.975	48.216.975	165.262.287	165.262.287	Plasma receivables
Aset tidak lancar lainnya	792.490	792.490	3.257.106	3.257.106	Other non-current assets
Jumlah	1.063.605.796	1.063.605.796	251.910.797	251.910.797	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	21.570.440	21.570.440	65.284.481	65.284.481	Trade payables
Utang lain-lain	64.658.667	64.658.667	84.372.260	84.372.260	Other payables
Beban masih harus dibayar	39.249.541	39.249.541	48.683.235	48.683.235	Accrued expenses
Utang bank	1.021.856.342	1.021.856.342	2.213.594.959	2.213.594.959	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	7.973.516	7.973.516	22.286.826	22.286.826	Finance lease payables
Utang lain jangka panjang	-	-	210.491.282	210.491.282	Long-term other payables
Jumlah	1.155.308.506	1.155.308.506	2.644.713.043	2.644.713.043	Total

34. TUNTUTAN HUKUM

34. LITIGATION

MAG (selaku Tergugat I) beserta PT Minang Agro (selaku Tergugat II), entitas anak dan Pemerintah Negara Republik Indonesia cq. Kepala Badan Pertanahan Nasional cq. Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Provinsi Sumatera Barat cq. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Agam (selaku Tergugat III) (bersama-sama selaku para Tergugat), digugat oleh Mamak Adat/ Kepala Kaum/ Suku-Suku Tanjung di Nagari Manggopoh (selaku para Penggugat) berdasarkan gugatan tanggal 11 Juni 2008.

MAG (as Defendant I) and PT Minang Agro (as Defendant II), subsidiaries and the Government of the Republic of Indonesia cq. Head of National Land Agency cq. Head of Regional Land Office of West Sumatera cq. Head of Agam Regency Land Office (as Defendant III) (together as the Defendants), was sued by the Mamak Adat/ Kepala Kaum/ Suku-Suku Tanjung in Nagari Manggopoh (as the Plaintiffs) pursuant to the lawsuit dated 11 June 2008.

Pokok gugatan yang diajukan oleh para Penggugat yaitu tanah ulayat para Penggugat seluas \pm 2.500 hektar yang menurut para Penggugat masuk ke dalam areal Hak Guna Usaha (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara milik MAG, entitas anak.

The main point of the lawsuit is the tanah ulayat (customary land) of the Plaintiffs of \pm 2,500 hectares, which according to the Plaintiffs, is situated in the area of Right of Cultivation (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara owned by MAG, a subsidiary.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Lubuk Basung terhadap perkara No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS pada tanggal 10 Agustus 2009, Pengadilan Negeri Lubuk Basung memutuskan mengabulkan gugatan para Penggugat dan memerintahkan dikeluarkannya tanah seluas \pm 2.500 hektar tersebut dari Hak Guna Usaha No. 4/Tanjung Mutiara.

Pursuant to the Verdict of the Lubuk Basung District Court on the aforesaid case No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS dated 10 August 2009, the Lubuk Basung District Court ruled in its verdict approving the claim of the Plaintiffs and exclusion of an area of \pm 2,500 hectares from the land of Right of Cultivation (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara.

Ekshibit E/105

Exhibit E/105

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUNTUTAN HUKUM (Lanjutan)

Para Tergugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Padang. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Padang No. 131/PDT/2009/PT.PDG pada tanggal 13 Januari 2010, memutuskan menerima permohonan banding dari para Tergugat dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Lubuk Basung tanggal 10 Agustus 2009 No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS.

Para Penggugat kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan hasil amar putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak permohonan kasasi para Penggugat berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1263K/PDT/2010 tanggal 27 Oktober 2010.

Para Penggugat mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 7 Agustus 2012, MAG, entitas anak, telah menerima Putusan Peninjauan Kembali oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia bertanggal 19 Maret 2012 Nomor: 749PK/Pdt/2011 ("Putusan PK"), yang memutuskan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan sah bahwa Para Penggugat adalah sebagai Mamak Adat/Penghulu Suku-Suku Tanjung dan Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam;
3. Menyatakan sah bahwa Tanah Objek Perkara adalah Tanah Ulayat Suku Para Penggugat di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam;
4. Menyatakan Perbuatan Para Tergugat menguasai/memiliki Tanah Objek Perkara adalah merupakan perbuatan melawan hukum;
5. Menyatakan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 4 Tahun 1992 Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 Lumpuh dan tidak mempunyai kekuatan hukum sepanjang menyangkut Tanah Ulayat Suku Para Penggugat yang menjadi Objek Perkara;
6. Menghukum Para Tergugat untuk menyerahkan kembali Tanah Objek Perkara kepada para Penggugat dalam keadaan kosong dari Hak Miliknya dan Hak Milik orang lain yang diperoleh dari padanya, jika ingkar dapat dimintakan bantuan Alat Negara;
7. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar Ganti Kerugian kepada Para Penggugat berupa kerugian materil Rp 203.704.200 dan Kerugian immaterial Rp 1.000.000;
8. Menghukum Tergugat III untuk tunduk dan patuh terhadap putusan perkara ini;
9. Menolak gugatan Para Penggugat untuk selebihnya.

34. LITIGATION (Continued)

The Defendants filed an appeal to the High Court of Padang. Pursuant to the verdict of the High Court of Padang No. 131/PDT/2009/PT.PDG dated 13 January 2010, it approved the appeal of the Defendants and revoked all the verdict of the District Court of Lubuk Basung dated 10 August 2009 No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS.

The Plaintiffs then appealed to Supreme Court of the Republic of Indonesia to the results of the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the appeal of the Plaintiffs based on the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 1263K/PDT/2010 dated 27 October 2010.

The Plaintiffs filed the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia. On 7 August 2012, MAG, a subsidiary, received the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia dated 19 March 2012 No. 749PK/Pdt/2011 ("Putusan PK"), which ruled as follows:

1. Grant the suit of the Plaintiffs for the most part;
2. Declare that the Plaintiffs are valid as Mamak Adat/ Penghulu Suku-Suku Tanjung and Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung di Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung, Regency of Agam;
3. Declare that the object of the Dispute is customary land that owned by Plaintiffs in Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung, Regency of Agam;
4. Declare that the action of the defendants that control/hold the object of the Dispute is a tortious act;
5. Declare that the Certificate Right of Cultivation No. 4 Year 1992 Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 is null and void and does not have legal force as long as it relate to the customary land of the Plaintiffs as object of the Dispute;
6. Convict the Defendants to return the object of the Dispute to the Plaintiffs in unoccupied condition from the Dependants right of ownership and any other person's right of ownership that occur from its right, if breach can be requested an assistance from the state institution;
7. Convict Defendant I and Defendant II to pay Compensation to the Plaintiffs in the form of material loss of Rp 203,704,200 and immaterial loss of Rp 1,000,000;
8. Convict Defendant III to abide to the verdict of this case;
9. Reject the claims of the Plaintiffs for the rest.

Ekshibit E/106

Exhibit E/106

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUNTUTAN HUKUM (Lanjutan)

Berdasarkan pendapat Konsultan Hukum Hendra Soenardi & Rekan dinyatakan bahwa objek eksekusi tidak dapat ditemukan dan barang yang ditunjuk untuk eksekusi tidak sesuai dengan barang yang disebutkan di dalam amar putusan. Amar Putusan menyebut wilayah Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung. Wilayah HGU No. 4 berada di dalam Kecamatan Tanjung Mutiara.

Sita eksekusi pertama dilaksanakan tanggal 27 September 2012, namun pelaksanaan eksekusi ditunda karena kondisi lapangan yang tidak memungkinkan.

Sita eksekusi kedua dilakukan pada tanggal 8 Januari 2013 dengan hasil bahwa pembacaan sita eksekusi belum dilaksanakan. Namun berdasarkan keterangan dari para hadirin yang hadir di lokasi objek tanah perkara saat pelaksanaan eksekusi, terdapat ketidaksesuaian antara lokasi objek yang ditunjuk dengan lokasi sengketa.

Pada tanggal 3 Desember 2015, MAG, entitas anak, menerima panggilan untuk pelaksanaan eksekusi ketiga yang akan diselenggarakan pada tanggal 16 Desember 2015. Namun pada tanggal 16 Desember 2015, MAG, entitas anak, menerima surat pemberitahuan penundaan sita eksekusi No. 08/PEN.PND.ST.EKS/2015 tanggal 11 Desember 2015, yang memberitahukan pelaksanaan sita eksekusi ketiga tersebut ditunda sampai batas waktu yang belum ditentukan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, untuk mengantisipasi biaya yang mungkin timbul atas proses penyelesaian gugatan tersebut, MAG, entitas anak, melakukan pencadangan, yang terdiri dari biaya jasa hukum, jasa penilai dan biaya lain-lain yang dicatat sebagai akun utang lain-lain jangka pendek. Manajemen akan melakukan evaluasi secara periodik atas nilai cadangan berdasarkan perkembangan "Putusan PK". Saldo cadangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 55.000.000 (Catatan 14).

34. LITIGATION (Continued)

Pursuant to the opinions of a Legal Consultant Soenardi Hendra & Rekan, it is stated that the object of the execution can not be found and the item which is appointed for the execution does not match with the item which is stated in the verdict. The Verdict stated the region of Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung. The area of Right of Cultivation (HGU) No. 4 is located in District of Tanjung Mutiara.

The first confiscation was conducted on 27 September 2012, but the implementation of confiscation was postponed due to the condition in the location that unable to conduct execution.

The second confiscation was conducted on 8 January 2013 with the result that the recitation of stipulation of confiscation has not been conducted. However pursuant to the statements from attendees who attend at the dispute location at time of confiscation, there is discrepancy between the pointed location and dispute location.

On 3 December 2015, MAG, a subsidiary, received a summons for the third confiscation which will be held on 16 December 2015. However, on 16 December 2015, MAG, a subsidiary, received a notification letter regarding confiscation suspension No. 08/PEN.PND.ST.EKS/2015 dated 11 December 2015, informing the implementation of the third confiscation was postponed until an undetermined time limit.

Based on the above, to anticipate losses that might occur, MAG, a subsidiary, has made reserve, consist of legal services fees, appraisal services fee and other expenses that were recorded as current other payables. Management will make an evaluation periodically for the reserve amount based on the progress of the "Putusan PK". The balance of reserve of 31 December 2016 and 2015 amounting to Rp 55,000,000, respectively (Note 14).

Ekshibit E/107

Exhibit E/107

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan ekuitas ditambah utang neto. Perusahaan memasukkan utang neto, yang terdiri dari utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, *gearing ratio* adalah sebesar 23% dan 60%. Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

36. INFORMASI PENTING LAINNYA

Pada bulan Juli 2015, terjadi kebakaran lahan di Desa Gondai, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau, milik LIH, entitas anak, atas sebagian areal Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) seluas 201 hektar dari jumlah seluruh areal yang terbakar seluas 451,8 hektar. Berdasarkan hasil pemantauan Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD), api berasal dari kebakaran hutan di luar areal LIH, entitas anak, yang terbawa oleh angin dan menyebar ke areal LIH, entitas anak. LIH, entitas anak, telah berhasil memadamkan api dalam waktu kurang dari empat hari dengan mengerahkan tim TKTD sejumlah kurang lebih 120 orang dan menggunakan peralatan pemadam kebakaran yang memadai.

Pada tanggal 2 Oktober 2015, LIH, entitas anak, menerima Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.390/Men-LHK-Setjen/2015 tanggal 21 September 2015 tentang Pembekuan Izin LIH, entitas anak, ("SK No. 390/2015"). Berdasarkan SK No. 390/2015 tersebut, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia telah menerapkan sanksi pembekuan Izin Lingkungan LIH, entitas anak, sehubungan dengan telah terjadinya insiden kebakaran pada lahan perkebunan LIH, entitas anak, serta memerintahkan untuk mengambil langkah-langkah tertentu untuk mengatasi insiden kebakaran tersebut, antara lain menghentikan kegiatan operasi usaha sampai dengan selesainya proses pidana, mengembalikan lahan eks area kebakaran dalam areal kerja LIH, entitas anak, kepada Negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan dalam waktu paling lama 60 hari kalender.

35. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company monitors capital using a *gearing ratio*, which is net debt divided by equity addition to net debt. The Company includes within net debt, which consist of finance lease payables, trade and other payables and loans and borrowings, deduction to cash and cash equivalent. There were no changes from the previous period for the Company's capital management.

As of 31 December 2016 and 2015, *gearing ratio* were 23% and 60%. The Company has complied with its capital management requirements.

36. OTHER IMPORTANT INFORMATION

In July 2015, there was a fire in the land of the Village of Gondai, District of Pangkalan Kuras, Regency of Pelalawan, Riau Province, belongs to LIH, a subsidiary, on part of Immature plantation areas covering an area of 201 hectares from the total burnt area 451.8 hectares. Based on the monitoring results Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD), the fire came from a forest fire in the outside area of LIH, a subsidiary, carried by the wind and crossed into the area of LIH, a subsidiary. LIH, a subsidiary, has been able to extinguish the fire in less than four days by deploying TKTD teams with approximately 120 people and used the adequate fire fighting equipment.

On 2 October 2015, LIH, a subsidiary, received the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.390/Men-LHK-Setjen/2015 dated 21 September 2015 regarding the Freezing Permit of LIH, a subsidiary, ("SK No. 390/2015"). Pursuant to the Decree No. 390/2015, the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia has implemented the suspension of Environmental Permit of LIH, a subsidiary, regarding the occurrence of fire incidents in the estate of LIH, a subsidiary and ordered to take certain measures to handle these fire incidents, such as to stop business operations until the completion of law proceedings, to restore the former land of fire area in the work area of LIH, a subsidiary, to the State in accordance with the legislation within a period of 60 calendar days.

Ekshibit E/108

Exhibit E/108

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

Berdasarkan Nota Kesepakatan tanggal 18 Desember 2015 antara LIH, entitas anak dan Direktorat Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan bahwa LIH, entitas anak, menyanggupi untuk mengembalikan lahan eks area kebakaran dalam areal kerja LIH, entitas anak, kepada Negara sesuai peraturan perundang-undangan.

Pada tanggal 25 Januari 2016, LIH, entitas anak, menerima Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.39/Menlhk/Setjen/Kum.4/1/2016 tanggal 25 Januari 2016 tentang Pelaksanaan Penyelesaian Perintah berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.390/Men-LHK-Setjen/2015 tentang Pembekuan Izin LIH, entitas anak, ("SK39/2016"), memutuskan Izin Lingkungan LIH, entitas anak, dinyatakan berlaku kembali sesuai dengan ketentuan perundangan.

Dengan berlakunya kembali izin lingkungan LIH, entitas anak, berdasarkan SK tersebut diatas, LIH, entitas anak, dapat melakukan kegiatan operasionalnya kembali sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sehubungan dengan kebakaran tersebut, LIH, entitas anak, menjalani proses pemeriksaan Kepolisian Daerah Riau dan seorang karyawan LIH, entitas anak, menjalani proses Pengadilan Negeri Pelalawan dengan dugaan tindak pidana dibidang perkebunan dan atau perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup berupa membuka dan atau mengolah lahan dengan cara membakar atau sengaja dan atau karena kelalaiannya mengakibatkan dilampauinya baku mutu udara ambien, baku mutu air, baku mutu air laut atau kriteria baku kerusakan lingkungan hidup berdasarkan Pasal 98 ayat (1) Jo Pasal 116 ayat (1) huruf b dan Pasal 99 ayat (1) Jo Pasal 116 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Pasal 108 Jo Pasal 56 ayat (1) Undang-Undang Nomor 39 tahun 2014 tentang Perkebunan.

Berdasarkan Surat No. SP.Sidik/03/IV/2016/Reskrimum tertanggal 27 April 2016, berkas perkara yang melibatkan LIH, entitas anak, telah dinyatakan dihentikan oleh Kepolisian Daerah Riau dikarenakan tidak cukup bukti.

Pada tanggal 9 Juni 2016, Pengadilan Negeri Pelalawan telah menjatuhkan putusan yang membebaskan karyawan LIH, entitas anak, tersebut dari segala tuntutan serta memulihkan nama baiknya.

36. OTHER IMPORTANT INFORMATION (Continued)

Based on the Memorandum of Understanding dated 18 December 2015 between LIH, a subsidiary and the Directorate General of Law Enforcement Environment and Forestry, Minister of Environment and Forestry that LIH, a subsidiary, agreed to return the former land of fire area in the work area of LIH, a subsidiary, to the state in accordance with the legislation.

On 25 January 2016, LIH, a subsidiary received Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.39/Menlhk/Setjen/Kum.4/1/2016 dated 25 January 2016 regarding the implementation of the Executions Commands based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.390/Men-LHK-Setjen/2015 regarding the Freezing Permit of LIH, a subsidiary, ("SK39/2016"), decided Environmental Permit of LIH, a subsidiary, declared valid in accordance with legislative provisions.

According to the validity of the environmental permit of LIH, a subsidiary, pursuant to the above-mentioned decree, LIH, a subsidiary, can conduct operations in accordance with the legislation.

Regarding to the fire, LIH, a subsidiary, is in the process of examination of Riau Police and an employee of LIH, a subsidiary, is in the process of the District Court of Pelalawan with a criminal act in plantation and or protection and management of the environment in opening the land or cultivate land by burning or intentionally and or due to the negligence has caused the over of the quality ambient air, quality of water, quality of the sea or the standard criteria of the damages of environment under Article 98 paragraph (1) Jo Article 116 paragraph (1) letter b and Article 99 paragraph (1) Jo Article 116 paragraph (1) letter b of Law Number 32 of 2009 regarding the Environment Protection and Management and Article 108 Jo Article 56 paragraph (1) of Law Number 39 of 2014 regarding the Plantations.

Based on letter No SP.Sidik/03/IV/2016/Reskrimum dated 27 April 2016, the case file involving LIH, a subsidiary, has been halted by Riau Police due to insufficient evidence.

On 9 June 2016, the District Court of Pelalawan has imposed a verdict to liberate an employee of LIH, a subsidiary, from all charges and restore his good name.

Ekshibit E/109

Exhibit E/109

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

Berdasarkan berita acara pokok mati pada tanggal 1 November 2015 dan berita acara hasil pengukuran lahan terbakar tanggal 21 dan 22 Januari 2016 bahwa luas areal Tanaman Belum Menghasilkan dan luas areal lahan yang terbakar masing-masing sebesar 201 hektar dan 451,8 hektar.

Pada tahun 2015, LIH, entitas anak, telah melakukan penghapusan atas aset tetap tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 6.091.305 dan penyisihan penghapusan atas tanah sebesar Rp 1.143.076.

37. DIVIDEN

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris dan Berita Acara Rapat Direksi tanggal 5 September 2016, menyetujui pembagian dividen interim kepada para pemegang saham sebesar Rp 299.020.695, untuk 7.119.540.356 lembar saham atau setara dengan Rp 42 per lembar saham (nilai penuh).

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan telah membagikan dividen interim sebesar Rp 299.020.695 kepada para pemegang saham.

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

	2016	2015
Aktivitas yang tidak melalui kas:		
Penambahan aset tetap melalui:		
Kapitalisasi biaya bunga	25.643.857	49.398.903
Kapitalisasi biaya penyusutan	13.589.029	17.731.308
Sewa pembiayaan	2.132.267	13.799.621
Utang usaha	-	22.483.896
Jumlah	41.365.153	103.413.728

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Berdasarkan perubahan ketiga atas perjanjian fasilitas Perbankan No. 010/PFPA-DBSI/1/1-2/2017 tanggal 10 Januari 2017, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, TPAI, SCK, MSS, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:

- NAK tidak lagi merupakan pihak dalam perubahan ketiga atas fasilitas Perbankan tersebut, sehingga pihak dalam perjanjian adalah PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, TPAI, SCK, MSS, entitas anak.
- Merubah jumlah fasilitas maksimum RCF menjadi sebesar Rp 255.000.000.

36. OTHER IMPORTANT INFORMATION (Continued)

Based on the minutes of dead plant dated 1 November 2015 and the minutes of the measurement results of burnt land dated 21 and 22 January 2016 that area of Immature Plantations and area of burnt land amounted to 201 hectares and 451.8 hectares, respectively.

In 2015, LIH, a subsidiary, has disposed property, plant and equipment of immature plantations amounted to Rp 6,091,305 and has made allowance for disposal of property, plant and equipment of land amounted to Rp 1,143,076.

37. DIVIDEND

Based on Circular Decree of Board of Commissioners and Minutes of Meeting of Directors dated 5 September 2016, the distribution of interim dividend to shareholders amounting to Rp 299,020,695, for 7,119,540,356 shares or equivalent with Rp 42 per share (full amount) was approved.

On 30 September 2016, the Company has distributed interim dividend amounting to Rp 299,020,695 to shareholders.

38. SUPPLEMENTAL INFORMATION ON CASH FLOWS

	2016	2015
Aktivitas yang tidak melalui kas:		
Penambahan aset tetap melalui:		
Capitalization of interest expenses	25.643.857	49.398.903
Capitalization of depreciation expenses	13.589.029	17.731.308
Finance leases	2.132.267	13.799.621
Trade payables	-	22.483.896
Total	41.365.153	103.413.728

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. Based on the third amendment agreement of Banking Facility No. 010/PFPA-DBSI/1/1-2/2017 dated 10 January 2017, between PT Bank DBS Indonesia with the Company and MAG, TPAI, SCK, MSS, subsidiaries, and NRP, there were changes in the agreements as follows:

- NAK is no longer a party to the third amendment, so that the parties to the amendment agreement are PT Bank DBS Indonesia with the Company and MAG, TPAI, SCK, MSS, subsidiaries.
- Changes maximum facility of RCF to Rp 255,000,000.

Ekshibit E/110

Exhibit E/110

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

b. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 23 tanggal 16 Januari 2017, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, menyetujui:

b. Based on Notarial Deed of Association Article of Amendment No .23 dated 16 January 2017, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, approved the following:

1. Rencana dan/atau tindakan Perusahaan maupun Direksi Perusahaan untuk melakukan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor yang dilakukan dengan cara penurunan nilai nominal saham dari semula Rp 100 (angka penuh) persaham menjadi Rp 15 (angka penuh) persaham. Penurunan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jumlah saham sebanyak 10.000.000.000 lembar saham, menjadi Rp 150.000.000 dengan jumlah saham yang tidak berubah yaitu sebanyak 10.000.000.000 lembar saham. Penurunan modal ditempatkan dan disetor sebelumnya sebesar Rp 711.954.036 dengan jumlah saham sebanyak 7.119.540.356 lembar saham menjadi Rp 106.793.105 dengan jumlah saham yang tidak berubah yaitu sebanyak 7.119.540.356 saham.
2. Pendistribusian kepada pemegang saham yang berhak atas jumlah selisih modal sebesar Rp 605.160.930, dimana setiap 1 lembar saham akan memperoleh Rp 85 (angka penuh).
3. Susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - a) PT Saratoga Sentra Business sebanyak 3.144.200.891 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 47.163.013.
 - b) PT Provident Capital Indonesia sebanyak 3.144.200.891 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 47.163.013.
 - c) Masyarakat sebanyak 831.138.574 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 12.467.079.

1. Plan and/or actions of the Company and Company's Board of Directors to conduct reduction of authorized capital, issued and paid up capital, by reduction of par value from Rp 100 (full amount) per share to Rp 15 (full amount) per share. The decrease of the Company's authorized capital from Rp 1,000,000,000 with 10,000,000,000 shares, become Rp 150,000,000 with same number of shares. The decrease of issued and paid up capital amounted from Rp 711,954,036 with 7,119,540,356 shares to Rp 106,793,105 with 7,119,540,356 shares with same number of shares.

2. Distribution to shareholders who are entitled to the amount of capital increment amounting Rp 605,160,930, where each share is entitled for Rp 85 (full amount).

3. Composition of shareholders as follow:

- a) PT Saratoga Sentra Business amounted to 3,144,200,891 shares or with nominal value of Rp 47,163,013.
- b) PT Provident Capital Indonesia amounted to 3,144,200,891 or with nominal value of Rp 47,163,013.
- c) Public amounted to 831,138,574 shares or with nominal value of Rp 12,467,079.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, rencana tersebut masih dalam proses.

As of the date of Financial Statement issuance, the plan is still in process.

c. Pada tanggal 13 Februari 2017, Dewan Komisaris menunjuk Johnson Chan, Komisaris Independen untuk merangkap sebagai Ketua Komite Audit yang baru.

c. On 13 February 2017, Board of Commissioners appointed Johnson Chan, current Independence Commissioner to act concurrently as the new Chairman of Audit Committee.

Ekshibit E/111

Exhibit E/111

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari Lampiran 1 sampai dengan 6.

40. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY

The separate financial statements of the parent entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, that consist of statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and notes to financial statements.

Financial information of the parent entity was presented on Appendix 1 to 6.

Lampiran 1

Appendix 1

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
AS OF 31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
A S E T			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	379.646.918	1.144.265	<i>Cash and cash equivalent</i>
Deposito berjangka	550.000.000	-	<i>Time deposit</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	22.112.595	22.749.750	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	5.575.769	3.289.661	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	349.123.944	175.932.738	<i>Related parties</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	405.041	163.041	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	324.488	-	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>1.307.188.755</u>	<u>203.279.455</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - Bersih	2.560.648	3.586.997	<i>Property and equipment - Net</i>
Uang muka investasi	49.300.000	85.800.000	<i>Advance for investment</i>
Investasi saham	855.300.946	1.357.815.286	<i>Investment in shares</i>
Aset pajak tangguhan	956.028	956.033	<i>Deferred tax assets</i>
Jaminan	2.220	824.251	<i>Deposits</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan	687.488	687.488	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>908.807.330</u>	<u>1.449.670.055</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>2.215.996.085</u>	<u>1.652.949.510</u>	TOTAL ASSETS

Lampiran 2

Appendix 2

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
AS OF 31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	6.754.681	-	Third parties
Beban masih harus dibayar	14.559.675	2.062.821	Accrued expenses
Utang pajak	36.976.372	2.441.089	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh waktu dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debt:
Utang lain jangka panjang			Long-term other payables
Pihak berelasi	-	108.304.385	Related party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>58.290.728</u>	<u>112.808.295</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3.540.002	3.453.561	Employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>3.540.002</u>	<u>3.453.561</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>61.830.730</u>	<u>116.261.856</u>	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham (angka penuh)			Share capital - Rp 100 par value per share (full amount)
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	711.954.036	711.954.036	Issued and paid - 7,119,540,356 shares
Tambahan modal disetor	921.139.909	921.139.909	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)	521.071.410	(96.406.291)	Retained earnings (deficit)
Jumlah Ekuitas	<u>2.154.165.355</u>	<u>1.536.687.654</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.215.996.085</u>	<u>1.652.949.510</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 3

Appendix 3

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pendapatan	20.474.625	21.064.584	Revenues
Beban usaha	(22.500.969)	(21.917.944)	Operating expenses
Laba atas penjualan investasi - Bersih	148.823.451	-	Gain on sale of investment - Net
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak Perusahaan	477.234.200	-	Difference in equity change transaction
Pendapatan dividen	324.529.602	19.997.419	Dividend income
Pendapatan bunga	4.654.381	244.957	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - Bersih	4.201.950	(7.189.520)	Gain (loss) on foreign exchange - Net
Pendapatan bunga pihak berelasi	2.957.889	-	Interest income of related parties
Bunga PSAK No. 50 & 55	(6.845.774)	(6.019.112)	Interest of PSAK No. 50 & 55
Administrasi bank	(16.381)	(13.500)	Bank administrations
Lain-lain - Bersih	(21.291)	519	Other - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>953.491.683</u>	<u>6.167.403</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX
K i n i	(37.682.650)	(826.448)	Current
Tanggunghan	172.337	185.340	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>(37.510.313)</u>	<u>(641.108)</u>	Total Income tax
LABA TAHUN BERJALAN	915.981.370	5.526.295	PROFIT FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak			Other comprehensive income - net of tax
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	689.368	303.138	Remeasurement of defined benefit schemes
Pajak penghasilan terkait	(172.342)	(75.785)	Related income tax
	<u>517.026</u>	<u>227.353</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>916.498.396</u>	<u>5.753.648</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran 4

Appendix 4

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo (defisit) laba/ <i>Retained (deficit) earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2015	711.954.036	921.139.909	(102.159.939)	1.530.934.006	Balance as of 1 January 2015
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	5.753.648	5.753.648	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2015	711.954.036	921.139.909	(96.406.291)	1.536.687.654	Balance as of 31 December 2015
Dividen	-	-	(299.020.695)	(299.020.695)	Dividend
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	916.498.396	916.498.396	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016	711.954.036	921.139.909	521.071.410	2.154.165.355	Balance as of 31 December 2016

Lampiran 5

Appendix 5

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan	21.111.780	26.093.337	<i>Cash received from customers</i>
Kas dibayar untuk karyawan dan beban operasional lainnya	(6.251.427)	(14.159.329)	<i>Cash paid to employee and other operating expenses</i>
Kas yang tersedia dari aktivitas operasi	<u>14.860.353</u>	<u>11.934.008</u>	<i>Cash provided by operating activities</i>
Penerimaan kas dari: Bunga	5.098.064	244.957	<i>Cash received from: Interest</i>
Pembayaran kas untuk: Pajak penghasilan	(414.863)	(908.476)	<i>Payment of cash to: Income tax</i>
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas operasi	<u>19.543.554</u>	<u>11.270.489</u>	<i>Net cash flows provided by operating expenses</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito	(550.000.000)	-	<i>Placement of deposit</i>
Hasil penjualan investasi saham - Bersih	1.046.124.991	-	<i>Proceed from sale of investment in shares - Net</i>
Penerimaan dividen	324.529.602	19.997.419	<i>Received of dividend</i>
Penurunan uang muka investasi	317.672.000	-	<i>Decrease of advance for investments</i>
Peningkatan uang muka investasi	(99.400.000)	(31.700.000)	<i>Increase of advance for investment</i>
Penambahan investasi saham	(99.325.000)	-	<i>Additions of investment in shares</i>
Hasil penjualan aset tetap	-	500	<i>Proceed from sale of property and equipment</i>
Perolehan aset tetap	-	(222.154)	<i>Additions of property and equipment</i>
Arus kas bersih tersedia dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>939.601.593</u>	(11.924.235)	<i>Net cash flows provided by (used in) investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan piutang lain-lain - pihak berelasi	(170.677.000)	(19.269.838)	<i>Increase of other receivables - related parties</i>
Penurunan utang lain-lain - pihak berelasi	(110.944.799)	-	<i>Decrease of other payables - related parties</i>
Pembayaran dividen kas	(299.020.695)	-	<i>Payments of cash dividend</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(580.642.494)</u>	<u>(19.269.838)</u>	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	<u>378.502.653</u>	(19.923.584)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>1.144.265</u>	<u>21.067.849</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>379.646.918</u>	<u>1.144.265</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR</i>

Lampiran 6

Appendix 6

PT PROVIDENT AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak dalam metode biaya, dengan rincian sebagai berikut:

2016

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai (AP)	99,98%	312.213.949	-	-	312.213.949
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH)	99,99%	147.814.366	30.500.000	-	178.314.366
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	86,67%	130.001.100	-	-	130.001.100
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	82,63%	82.625.000	-	-	82.625.000
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	98,00%	25.000.000	24.000.000	-	49.000.000
PT Agrisentra Lestari (ASL)	77,05%	30.245.000	11.130.000	-	41.375.000
PT Mutiara Agam (MAG)	99,99%	28.048.531	-	-	28.048.531
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	94,79%	-	20.000.000	-	20.000.000
PT Inti Global Laksana (IGL)	89,52%	-	13.695.000	-	13.695.000
PT Sarana investasi Nusantara (SIN)	54,90%	36.800.000	-	(36.772.000)	28.000
PT Nakau (NAK)	-	239.123.804	-	(239.123.804)	-
PT Global Kalimantan Makmur (GKM)	-	100.900.000	272.883.200	(373.783.200)	-
PT Semai Lestari (SL)	-	95.000.000	204.351.000	(299.351.000)	-
PT Saban Sawit Subur (SSS)	-	80.735.000	-	(80.735.000)	-
PT Nusaraya Permai (NRP)	-	49.308.536	-	(49.308.536)	-
Jumlah/ Total		1.357.815.286	576.559.200	(1.079.073.540)	855.300.946

2015

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai (AP)	99,98%	312.213.949	-	312.213.949
PT Nakau (NAK)	99,99%	239.123.804	-	239.123.804
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH)	69,49%	147.814.366	-	147.814.366
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	86,67%	130.001.100	-	130.001.100
PT Global Kalimantan Makmur (GKM)	45,86%	100.900.000	-	100.900.000
PT Semai Lestari (SL)	95,00%	95.000.000	-	95.000.000
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	82,63%	82.625.000	-	82.625.000
PT Saban Sawit Subur (SSS)	79,76%	80.735.000	-	80.735.000
PT Nusaraya Permai (NRP)	97,50%	49.308.536	-	49.308.536
PT Sarana investasi Nusantara (SIN)	55,34%	36.800.000	-	36.800.000
PT Agrisentra Lestari (ASL)	54,99%	30.245.000	-	30.245.000
PT Mutiara Agam (MAG)	99,99%	28.048.531	-	28.048.531
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	50,00%	25.000.000	-	25.000.000
Jumlah/ Total		1.357.815.286	-	1.357.815.286

Strengthening Fundamentals, Delivering Values



Provident Agro

The Convergence Indonesia Lt.21-22
Kawasan Rasuna Epicentrum
JI HR Rasuna Said
Jakarta 12940

P : +62-21-2157 2008
F : +62-21-2157 2009
E : Investor.relation@provident-agro.com
www.provident-agro.com